2024 Return to Growth, Reaching Further

Laporan Tahunan 2024
2024 Annual Report

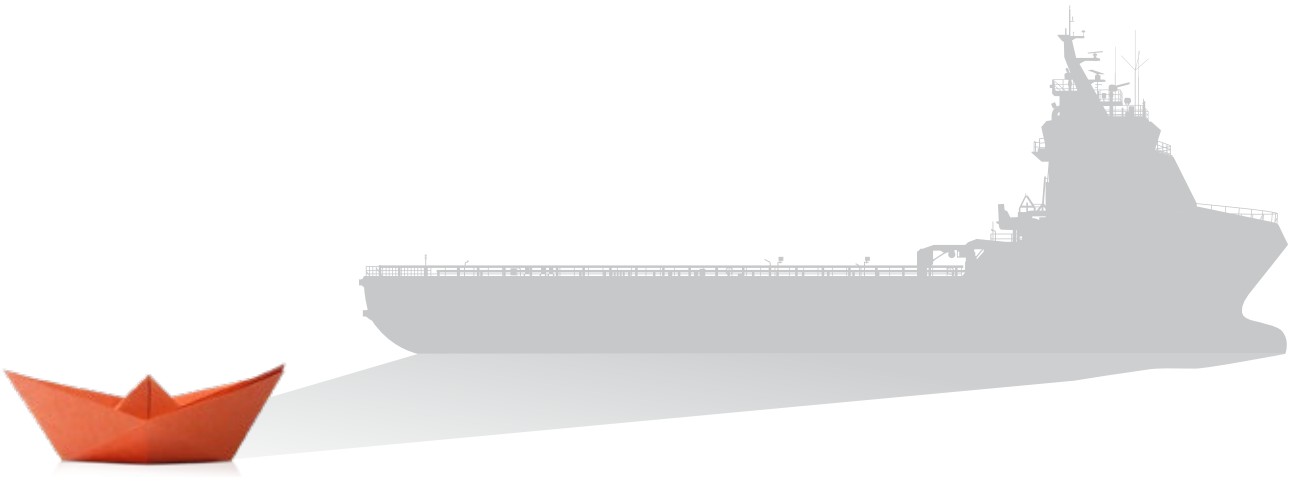

WINTERMAR

Kinerja positif di sepanjang 2024 mencerminkan posisi strategis Wintermar dan meningkatnya daya saing armada di tingkat global. Kemampuan memenuhi standar internasional dan dukungan armada dengan teknologi canggih serta sistem Dynamic Positioning telah menjadikan Wintermar salah satu pemain utama dalam layanan kapal lepas pantai. Setelah sukses di Asia, kini kami siap untuk berekspansi ke pasar yang lebih luas.

Our strong performance throughout 2024 reflects Wintermar's strong positioning and the increasing competitiveness of our fleet globally. Our ability to meet international standards, supported by a technologically advanced of dynamic positioning vessels, has positioned Wintermar as a key player in offshore fleet vessel services. Following our success in Asia, we are now ready to expand into broader markets.


WM.SULAWESI
JAKARTA

Daftar Isi
Contents

Ikhtisar 2024 & Profil Perusahaan
2024 Highlights & Company Profile

6 Ikhtisar Keuangan/ Financial Highlights
7 Potret Kinerja/Perfomance Snapshot
8 Informasi Saham/Stock Information
10 Karyawan/Employee
12 Wilayah Operasional/ Areas of Operation
14 Sorotan Khusus/Spotlight
16 Penghargaan & Sertifikasi/ Awards & Certifications
18 Riwayat Perusahaan/ Company History
21 Sekilas Wintermar/Wintermar in Brief
24 Visi, Misi, dan Nilai Utama/ Vision, Mission, and Core Value
26 Armada & Layanan/ Fleet & Services
109 Struktur Organisasi/ Organisation Structure
110 Struktur Perusahaan/ Corporate Structure
111 Kepemilikan Saham/ Stock Ownership
112 Keanggotaan Asosiasi/ Association Membership
112 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal/Capital Market Institutions and Supporting Professionals
112 Nama dan Alamat Anak Perusahaan/Address of Company and Subsidiaries

Laporan Dewan Komisaris & Laporan Direksi
Report of the BOC & BOD

31 Laporan Dewan Komisaris/ Report of the Board of Commissioners
37 Laporan Direksi/ Report of the Board of Directors
44 Profil Dewan Komisaris/ Board of Commissioners' Profile
46 Profil Direksi/ Board of Directors' Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

50 Tinjauan Operasional/ Operational Review
52 Pendapatan/Revenue
52 Beban Langsung/Direct Expenses
52 Beban Operasional/ Operating Expenses
54 Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ Comprehensive Gain for the Year
54 Laba Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Profit Attributable to Owners of Parent Entity
54 Aset/Assets
54 Kewajiban/Liabilities
55 Ekuitas/Equity
55 Arus Kas/Cashflow
55 Solvabilitas/Solvency
56 Perputaran Piutang Usaha/ Accounts Receivable Turnover
56 Struktur Modal & Ikatan Material/ Capital Structure & Material Commitments
57 Investasi Barang Modal/ Capital Expenditure
57 Prospek Bisnis/Business Prospects
58 Strategi Pasar/Market Strategy
58 Target & Pencapaian/ Target & Achievement
59 Proyeksi & Target 2025/ Projection & Target 2025
60 Kebijakan Material, Transaksi Investasi, dan Benturan Kepentingan/Material Information, Affiliated Transaction, and Conflict of Interest
60 Kebijakan Dividen/Dividend Policy
61 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum/Realisation of Use of Proceeds from Public Offering
61 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundangan dan Dampaknya/ Changes in Statutory Provisions and Their Impact
61 Penyajian Kembali Informasi/ Restatement of Information
61 Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan, dan Dampaknya/ Changes in Accounting Policy, Reason and Impact

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

64 Kerangka Struktur Tata Kelola Perusahaan/Corporate Governance Framework
64 Struktur Tata Kelola Perusahaan/ Corporate Governance Structure
65 Rapat Umum Pemegang Saham/ General Meeting of Shareholders
67 Direksi/Board of Directors
69 Kebijakan Terkait Pengungkapan Transaksi Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi/Policy Related to BOD Member Share Ownership Transaction Disclosure
71 Program Pelatihan untuk Direksi dan Dewan Komisaris/Training Program for Board of Directors and Board of Commissioners
71 Penilaian Komite-komite di Bawah Direksi/Assessments of BOD Committees
74 Dewan Komisaris/ Board of Commissioners
77 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi/Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors
79 Evaluasi Kinerja Direksi/ Evaluation of Performance of the Board of Directors
79 Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris/ Evaluation of Performance of the Board of Commissioners
79 Komite Pendukung Dewan Komisaris/Board of Commissioners Supporting Committee
80 Fungsi Nominasi dan Remunerasi/ Function of Nomination and Remuneration
81 Komite Audit/Audit Committee
82 Profil Komite Audit/ Audit Committees' Profile
85 Sekretaris Perusahaan/ Company Secretary
89 Audit Internal/Internal Audit
92 Deskripsi Sistem Kontrol Internal/ Description of Internal Control System
93 Manajemen Risiko/ Risk Management
95 Kasus Hukum dengan Dampak Material pada Tahun 2024/ Legal Case with Material Impacts in 2024
95 Sanksi Administratif/ Administrative Sanctions
95 Kode Etik Perusahaan/ Company's Ethical Code
97 Integritas/Integrity
97 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan/ Corporate Governance Policies
97 Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja/ Long-Term Performance-Based Compensation Policy
98 Kebijakan Keterbukaan Informasi atas Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisari/Information Disclosure Policy on Share Ownership of the BOD and BOC
99 Sistem dan Mekanisme Pengaduan/ Whistleblowing System and Mechanism
100 Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi/Anti-Bribery and Corruption Policy
101 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK/ Implementation of OJK Public Company Governance Guidelines
105 Aksi Korporasi/Corporate Action
105 Penghentian Sementara dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham/ Temporary Suspension and/or Delisting of Shares
105 Tanggung Sosial Perusahaan/ Corporate Social Responsibility (CSR)

Keberlanjutan
Sustainability

106

Laporan Keuangan
Financial Statements

113 **Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi** Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors
115 **Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian 2024** 2024 Annual Consolidated Financial Statement

Referensi
Reference

200 Laporan Tahunan & Referensi Peraturan OJK/ Annual Report & Reference to OJK Rules (SEOJK Reference No. 16/ SEOJK.04/2021)

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Posisi Keuangan	2022	2023	2024	Financial Position
Dalam jutaan US$				In million US$
Pendapatan	61.0	72.6	**82.4**	Revenue
Laba Bruto	11.2	15.0	**26.4**	Gross profit
Laba (Rugi)	0.9	6.6	**32.3**	Profit/(Loss)
Laba/(Rugi) yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.11	6.67	**22.49**	Profit/(Loss) Attributable to the Owner of Parent Entity
Rugi yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	(0.25)	(0.04)	**9.81**	Loss attributable to the Non-Controlling Interest
Total Laba/(Rugi) Komprehensif	0.96	6.63	**32.50**	Total Comprehensive Gain/(Loss)
Laba/(Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.2	6.7	**22.7**	Total Comprehensive Gain/(Loss) Attributable to the Owner of the Parent Entity
Rugi Komprehensif yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	(0.2)	(0.0)	**9.8**	Total Comprehensive Loss Attributable to the Non-Controlling Shareholder
Laba/(Rugi) Bersih per Saham (nilai penuh Rp)	393	2,359	**8,323**	Net Gain/(Loss) per Share (full amount Rp)
Total Aset	189.4	194.8	**232.5**	Total Assets
Total Liabilitas	33.8	32.9	**40.3**	Total Liabilities
Total Ekuitas	155.6	161.9	**192.2**	Total Equity

Laba Bersih/Aset - ROA	0.6%	3.4%	**9.7%**	Net Income/Assets - ROA
Laba Bersih/Ekuitas - ROE	0.9%	5.0%	**14.5%**	Net Income/Equity - ROE
Margin Laba Bersih	1.8%	9.2%	**27.3%**	Net Profit Margin
Rasio Lancar	2.56	2.14	**3.32**	Current Ratio
Total Liabilitas/Total Ekuitas	0.26	0.24	**0.26**	Total Liabilities/Total Equity
Total Liabilitas/Total Aset	0.18	0.17	**0.17**	Total Liabilities/Total Assets
Rasio Gearing	10%	3%	**-3%**	Net Gearing Ratio

Pendapatan
Revenue

Jutaan/Million US$

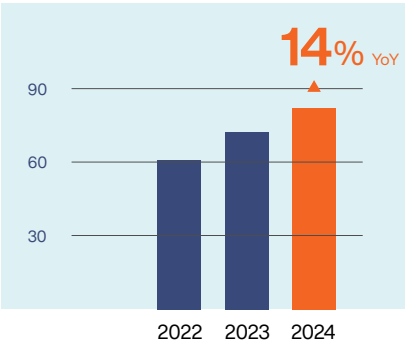

Laba Kotor
Gross Profit

Jutaan/Million US$

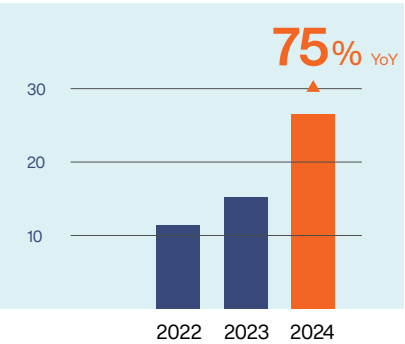

Laba Bersih Teratribusi
Attributable Net Profit

Jutaan/Million US$

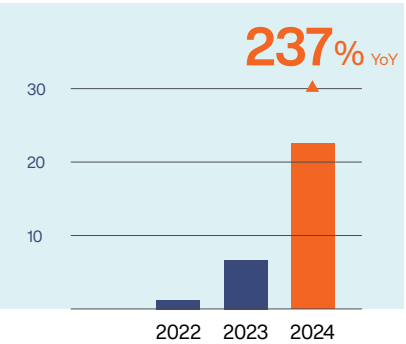

Potret Kinerja

Performance Snapshot

Kinerja Segmen Kapal Milik

Owned Vessel Segment Performance

Jutaan/Million US$

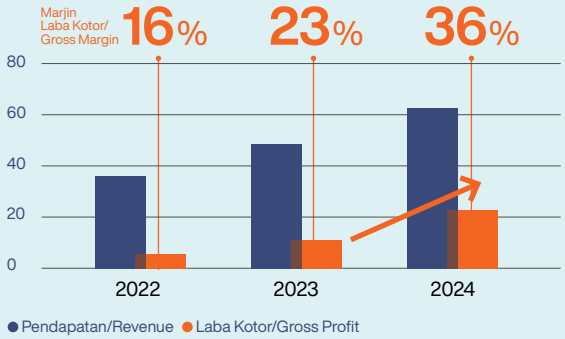

106% ↑ YoY

Pertumbuhan Laba Kotor Kapal Milik 2024

Owned Vessel Gross Profit Growth in 2024

Pendapatan Segmen Kapal

Revenue by Vessel Segment

Jutaan/Million US$

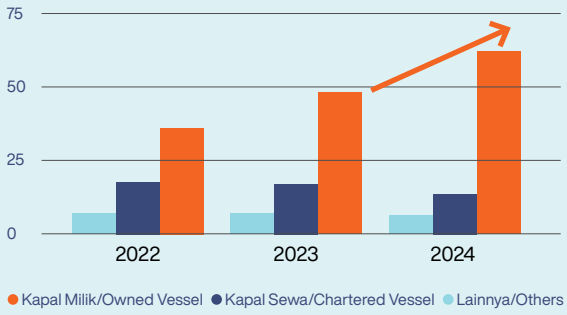

29% ↑ YoY

Pertumbuhan Pendapatan Kapal Milik 2024

Owned Vessel Revenue Growth in 2024

Komposisi Armada

Fleet Compsition

(Kapal/Vessel)



36.4

Jutaan/Million US$

Investasi Modal Armada 2024

Fleet Capital Expenditure in 2024



Sebanyak 45% pendapatan kami berasal dari pasar internasional, kami terus bertumbuh melampaui batas.

With 45% of revenue coming from international markets, we continue to grow beyond borders.

Informasi Saham

Stock Information

Kronologis Pencatatan Saham dan Jumlah Saham

Share Listing and Stock Chronology

Keterangan Description	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Harga per Saham** Price per Share (Rp)	**Pencatatan Saham** Share Listing
IPO	900,000,000	380	29/11/2010 Indonesia Stock Exchange
Stock Warrant Seri I	57,287,232	450	
MESOP I Tranche 1 Program	11,865,525	300	
MESOP I Tranche 2 Program	11,766,200	310	
MESOP 2	15,729,000	390	
Dividen Saham/Share Dividend	57,807,429	540	21/06/2013 Indonesia Stock Exchange
Konversi Hutang/Convertible Loan	190,000,000	492	14/04/ 2014 Indonesia Stock Exchange
Saham Non HMETD/Placement of Shares with Non Pre-emptive Rights	116,917,000	800	02/052014 Indonesia Stock Exchange
Dividen Saham/Share Dividend	26,548,163	1,160	15/07/2014 Indonesia Stock Exchange
Saham Non HMETD/Placement of Shares with Non Pre-emptive Rights	200,000,000	350	14/02/2018
Saham Non HMETD/Placement of Shares with Non Pre-emptive Rights	5.000.000	120	29/11/2019
Saham Non HMETD/Placement of Shares with Non Pre-emptive Rights	90.125.417	120	20/05/2021
MESOP IV	5,950,000	150	08/11/2021
Saham Non HMETD/Management Stock Allocation	7,000,000	150	24/12/2021
MESOP IV	9,000,000	120	2022 Indonesia Stock Exchange
MESOP V	3,125,000	150	2022 Indonesia Stock Exchange
MESOP IV	2,400,000	120	2023 Indonesia Stock Exchange
MESOP V	3,125,000	150	2023 Indonesia Stock Exchange
MESOP V	1,750,000	150	2024 Indonesia Stock Exchange

Data Saham dan Kapitalisasi Pasar per Triwulan (2023–2024)

Share and Market Capitalisation Data per Quarter (2023–2024)

	2023				2024			
	Jan-Mar	Apr-Jun	Jul-Sep	Oct-Dec	Jan-Mar	Apr-Jun	Jul-Sep	Oct-Dec
Outstanding Stock	4,358,812,057	4,359,412,057	4,359,412,057	4,364,337,057	4,364,337,057	4,364,837,057	4,364,837,057	4,366,087,057
Kapitalisasi Pasar/ Market Capitalised (Rp)	1,420,972,730,582	1,229,354,200,074	2,768,226,656,195	1,745,734,822,800	2,203,990,213,785	2,060,203,090,904	2,016,554,720,334	1,921,078,305,080
Harga Sama/Share Price (Rp)								
Tertinggi/Highest	336	374	680	640	510	555	600	585
Terendah/Lowest	232	268	282	316	350	452	434	418
Penutupan/Closing	322	282	635	400	505	472	462	440
Volume Perdagangan (saham)/Trading Volume (shares)	310,229,400	304,416,000	1,090,852,600	907,674,500	311,713,200	371,520,700	430,209,500	514,893,000

Kinerja Saham
Stock Performance

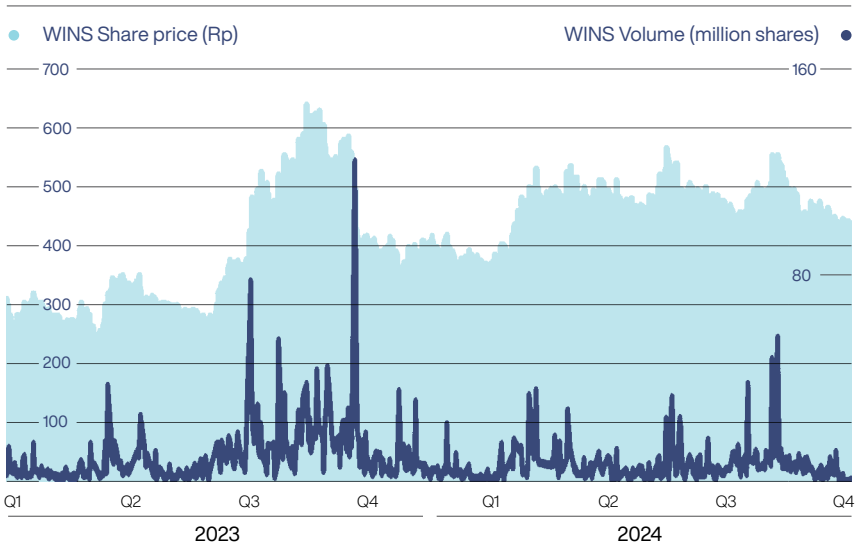

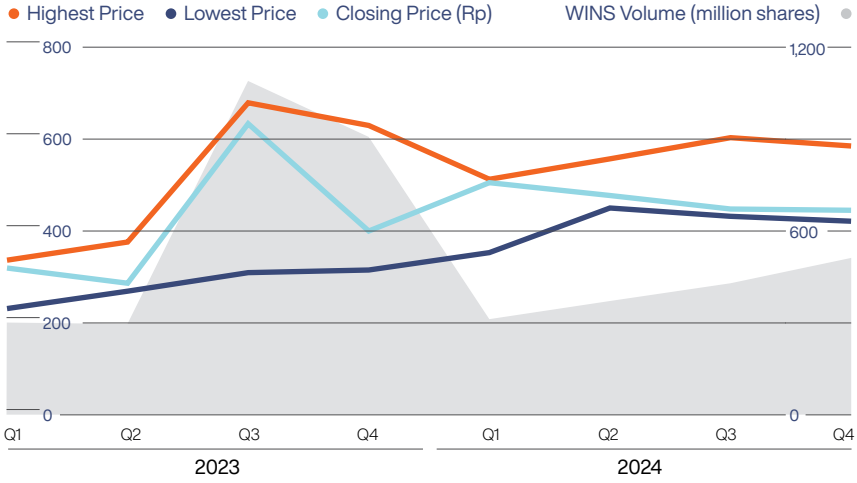

Rincian Aksi Korporasi/Details of Corporate Action

Wintermar tidak mendistribusikan dividen saham kepada para pemegang saham di tahun 2024 untuk tahun buku 2023. Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi selama tahun 2024.

The Company did not distribute any stock to the shareholders in 2024 for financial year 2023. The Company does not conducted any corporate action in 2024.

Perdagangan Saham Perseroan/Share Trading

Selama tahun 2024 tidak terdapat penghentian sementara perdagangan dan/atau penghapusan pencatatan saham.

No suspension nor delisting during financial year 2024.

Karyawan
Employee

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Total Number of Employee Based on Employment Status

Status Kepegawaian/Employment Status	Pria/Male	Wanita/Female	Total
Pekerja Tetap/Permanent Employee (Karyawan/Staff)	175	69	244
Pekerja Tidak Tetap/Contract Employee (Awak Kapal/Crew)	771	7	778
Total	**946**	**76**	**1022**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan
Total Number of Employee Based Position Levels

Tingkat Jabatan Position Levels	**Karyawan**/Staff		**Awak Kapal**/Crew	
	Pria/Male	Wanita/Female	Pria/Male	Wanita/Female
Entry Level	92	39	391	0
Mid-level	53	19	275	7
Senior-level	26	8	105	0
Executive-level	4	3	0	0
Total	**175**	**69**	**771**	**7**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Total Number of Employee Based on Age

Usia/Age	**18–25**		**>25–35**		**>35–45**		**>45–55**		**>55**	
	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀
Karyawan/Staff	10	3	61	33	55	20	44	11	5	2
Awak Kapal/Crew	42	1	262	4	273	1	180	1	14	0
Total	**52**	**4**	**323**	**37**	**328**	**21**	**224**	**12**	**19**	**2**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Total Number of Employee Based on Level of Education

Pendidikan/Education	Pria/Male	Wanita/Female
Sarjana/Graduate–Post Graduate	122	64
SMA–D3/Senior High School–Diploma	53	5
Total	**175**	**69**

Jumlah Awak Kapal Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Total Number of Crew Based on Level of Education

Pendidikan/Education	Pria/Male	Wanita/Female	Total
Deck Officer Class I	46	0	46
Engine Officer Class 1	34	0	34
Deck Officer Class II	54	1	55
Engine Officer Class II	60	0	60
Deck Officer Class III	64	5	69
Engine Officer Class III	67	1	68
Deck Officer Class IV	2	0	2
Engine Officer Class IV	4	0	4
Deck Officer Class V	0	0	0
Deck Rating Class IV	15	0	15
Engine Rating Class IV	10	0	10
Deck Rating Class V	29	0	29
Engine Rating Class V	16	0	16
Deck Rating Class Dasar	164	0	164
Engine Rating Class Dasar	90	0	90
Lainnya/Others	116	0	116
Jumlah/ Total	**771**	**7**	**778**

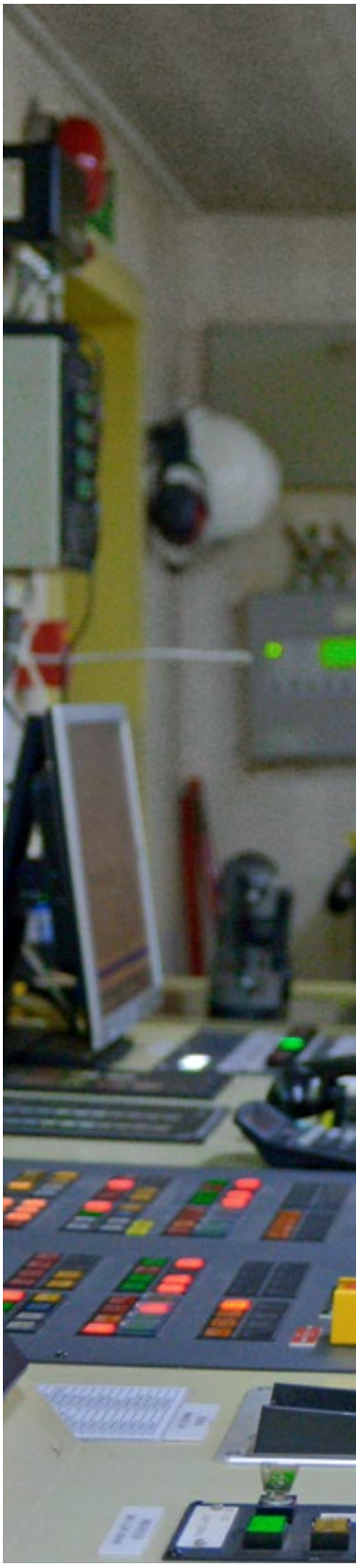



Setelah Asia, Wintermar meraih peluang untuk menjangkau wilayah baru



Beyond Asia, Wintermar is taking hold of opportunities to explore new frontiers

10

Negara
Countries

43

Kapal
Vessels

778

Awak kapal terampil
Skilled crew members



Jangkauan Domestik
Domestic Reach

Natuna, Surabaya, Lamongan, Balikpapan, Sorong/Papua, Jakarta, Bintan, Batam, Aceh, Saumlaki, Cirebon.

Kehadiran Internasional
International Presence

Malaysia, Brunei, Micronesia, Thailand, Vietnam, Myanmar, Taiwan, India, Qatar.

Sorotan Khusus

Spotlight



Armada Dynamic Positioning (DP) Terbesar di Indonesia

The largest fleet of Dynamic Positioning (DP) vessels in Indonesia

Dari total armadanya, Wintermar memiliki 16 kapal yang telah dilengkapi dengan sistem *Dynamic Positioning* (DP) canggih, menjadikannya sebagai pemilik kapal DP terbesar di Indonesia. Keunggulan ini memperkuat kapabilitas Grup dalam mendukung operasi lepas pantai di perairan laut dalam.

Of the total fleet, 16 vessels are equipped with advanced DP systems, making Wintermar the largest owner of DP Vessels in Indonesia, thereby enhancing the Group's capability to support offshore deepwater operations.



Ekspansi dengan Kapal Canggih untuk Meningkatkan Operasi Lepas Pantai

Investment in Advanced Vessels to Enhance Offshore Operations

Perusahaan mengakuisisi kapal Platform Supply Vessel (PSV) baru, WM Mentawai, kapal 4000 DWT yang dilengkapi dengan teknologi Dynamic Positioning-2 (DP-2) canggih, serta satu unit Accommodation Work Barge (AWB) dan tiga unit Heavy Load Barges (HLB). Langkah ini memperkuat posisi Perusahaan dalam memenuhi permintaan yang meningkat di sektor lepas pantai.

The Company acquired another Platform Supply Vessel "WM Mentawai", a 4000 DWT vessel equipped with advanced dynamic positioning-2 (DP-2) technology, an accommodation work barge (AWB) and 3 heavy load barges (HLB), positioning the Company to meet the increasing demand in the offshore sector.



Peningkatan Laba dari Pertumbuhan Bisnis Lepas Pantai

Expanding Profits from Offshore Business Growth

Didukung oleh peningkatan tajam dalam aktivitas lepas pantai di perairan dalam serta reposisi armada ke kapal-kapal dengan nilai lebih tinggi, Perusahaan mencatat lonjakan signifikan dalam laba yang dapat diatribusikan pada tahun 2024 menjadi US$22,5 juta, dari US$6,7 juta pada tahun keuangan sebelumnya.

Buoyed by a sharp increase in offshore deepwater activity and the repositioning of the Fleet into higher value vessels, the Company recorded a significant jump in attributable profit in 2024 to US$22.5 million from US$6.7 million in the previous financial year.



Mencetak Generasi Pemimpin Maritim Masa Depan

Developing the Next Generation of Maritime Leaders

Diluncurkan pada tahun 2020, Program Junior Officer Wintermar tetap menjadi inisiatif utama pada tahun 2024, dengan tujuan mengembangkan pemimpin maritim masa depan melalui pelatihan yang intensif. Program ini telah berhasil meluluskan 4 Chief Officer, 7 DPO (Dynamic Positioning Officers) penuh dan 6 Engineer dengan sertifikasi DPVM (Dynamic Positioning Vessel Maintenance), sehingga memperkuat jalur pengembangan talenta kami dan memastikan keunggulan operasional.

Launched in 2020, Wintermar's Junior Officer Program continues to be a key initiative in 2024, developing future maritime leaders through rigorous training. The program has successfully produced 4 Chief Officers and 7 full DPO (Dynamic Positioning Officers) and 6 Engineers with DPVM (Dynamic Positioning Vessel Maintenance) certifications, strengthening our talent pipeline and ensuring operational excellence.



sahabatWINS: Pemberdayaan Melalui Pendidikan dan Pembentukan Karakter

sahabatWINS: Empowerment Through Education and Character Building

Program sahabatWINS yang telah mendukung staf dan awak kapal Wintermar selama lebih dari 13 tahun, menegaskan kembali komitmennya terhadap pendidikan dan integritas melalui kunjungan edukatif ke Pusdirga, Cibubur. Para peserta mengeksplorasi sejarah penerbangan melalui pengalaman interaktif yang memperluas wawasan mereka serta menanamkan nilai-nilai luhur, membentuk generasi pemimpin masa depan yang berintegritas.

The sahabatWINS program, dedicated to supporting Wintermar's staff and crew for over 13 years, reinforced its commitment to education and integrity with an inspiring field trip to Pusdirga, Cibubur. They explored aviation history through interactive experiences which broadened their knowledge and fostered strong values, shaping a future generation of leaders with integrity.

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

Bisnis Indonesia Awards 2024

Pemenang penghargaan kategori Pendukung Sektor Minyak, Gas, dan Batu Bara, dengan tema "Agility in Uncertainty" pada 13 Juni 2024. Penghargaan bergengsi ini menjadi bukti nyata dari dedikasi Wintermar yang tak tergoyahkan terhadap keunggulan, inovasi, dan ketahanan dalam industri kelautan lepas pantai.

Winner in the Supporting Sector for Oil, Gas, and Coal category. Under the theme "Agility in Uncertainty," the award was presented on 13 June 2024. This prestigious recognition serves as a testament to Wintermar's unwavering dedication to excellence, innovation, and resilience in the offshore maritime industry.

Best Inter-Platform Boat (IPB) 2024

Best Inter-Platform Boat (IPB) 2024 atas kinerja luar biasa kapal CB Prisai milik Perusahaan, dalam mendukung PT Pertamina Hulu Energi OSES. Dengan kepatuhan terhadap protokol keselamatan yang ketat, Wintermar terus berupaya memberikan layanan maritim berkualitas tinggi.

Best Inter-Platform Boat (IPB) 2024 award for CB Prisai owned by the Company, outstanding performance in supporting PT Pertamina Hulu Energi OSES. With strict adherence to safety protocols, Wintermar continues to provide high-quality maritime services.

Katadata ESG Index Awards 2024

Penghargaan untuk kategori Transportation & Logistic Sector Overall Winner, yang diberikan oleh Katadata Insight Center (KIC) pada 07 Agustus 2024, sebagai pengakuan atas komitmen, program, dan prinsip-prinsip berkelanjutan yang dimiliki Wintermar dalam menjalankan bisnisnya.

Award in the Transportation & Logistic Sector Overall Winner category, given by Katadata Insight Center (KIC) on 07 August 2024, in recognition of Wintermar's commitment, programs, and sustainable principles in running its business.

Safety Award

Safety Award dari TechnipFMC plc untuk kapalnya, SMS Value, atas kinerja yang baik dan komitmen kuat Wintermar dalam menerapkan standar keselamatan.

Safety Award from TechnipFMC plc for its vessel, SMS Value, in recognition of its outstanding performance and strong commitment to upholding safety standards



Certificate of Contractor Membership IMCA

Sertifikat keanggotaan kontraktor pada tahun 2024, berlaku hingga 31 Desember 2024. Disertifikasi oleh International Marine Contractors Association (IMCA).

Certificate of contractor membership in 2024, valid until 31 December 2024. Certified by International Marine Contractors Association (IMCA).

ISO 45001:2018

Sertifikat Persetujuan ISO 45001:2018 (Akreditasi UKAS) dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai manajemen kapal, operator kapal, dan pemilik kapal termasuk kegiatan pendukung di kantor untuk mendukung industri minyak dan gas bumi. Terakreditasi sejak 2020, berlaku hingga Oktober 2026. Disertifikasi oleh Lloyd's Register Quality Assurance Ltd. (LRQA).

Certificate of Approval for ISO 45001:2018 (UKAS Accreditation) in Occupational Health and Safety Management System as Manager, Operator, and Owner of Vessel including Supporting Activities at Office Base to Support for Oil and Gas Industries. Accredited since 2020, valid until October 2026. Certified by Lloyd's Register Quality Assurance Ltd. (LRQA).

ISO 14001:2015

Sertifikat Persetujuan ISO 14001:2015 (Akreditasi UKAS) dalam Sistem Manajemen Lingkungan sebagai manajemen kapal, operator kapal, dan pemilik kapal termasuk kegiatan pendukung di kantor untuk mendukung industri minyak dan gas bumi. Terakreditasi sejak 2014, berlaku hingga Oktober 2026. Disertifikasi oleh Lloyd's Register Quality Assurance Ltd. (LRQA).

Certificate of Approval for ISO 14001:2015 (UKAS Accreditation) in Environmental Management System Standard as Management, Operator, and Owner of Vessel including Supporting Activities at Office Base to Support for Oil and Gas Industries. Accredited since 2014, valid until October 2026. Certified by Lloyd's Register Quality Assurance Ltd. (LRQA).

ISO 9001:2015

Sertifikat Persetujuan ISO ISO 9001:2015 (Akreditasi UKAS) dalam Layanan Manajemen pada Operasi Kapal. Terakreditasi sejak 2010, berlaku hingga Oktober 2025. Disertifikasi oleh Lloyd's Register Quality Assurance Ltd. (LRQA).

Certificate of Approval for ISO 9001: 2015 (UKAS Accreditation) in Management Services on Ship Operations. Accredited since 2010, valid until October 2025. Certified by Lloyd's Register Quality Assurance Ltd. (LRQA).

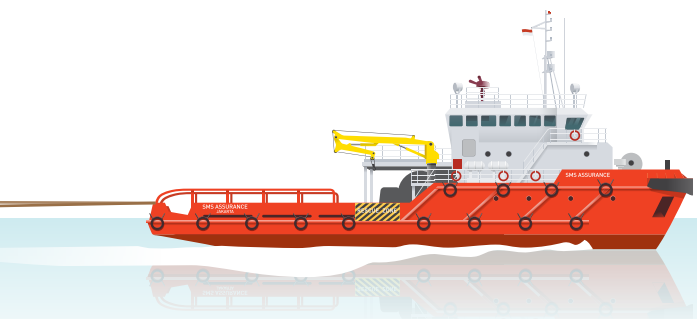

Riwayat Perusahaan

Company History

Kemampuan beradaptasi menjadi kunci keberhasilan kami untuk menyesuaikan diri dalam dunia yang bergerak cepat. Bekerja dengan cara-cara baru untuk bertahan dalam krisis dan unggul dalam persaingan.

Adaptability is the key to our success in keeping up with a fast-changing world. We embrace new ways of working to navigate crises and stay ahead in the competition.

1 The Beginning and Transition to Offshore

1970

Memperoleh salah satu dari sembilan izin pelayaran lepas pantai yang diberikan di Indonesia.

Obtained one of nine offshore shipping licences awarded in Indonesia.

1980

Menyediakan jasa transportasi untuk industri perkayuan.

Transporting logs for the timber industry.

1992

Memperoleh kontrak minyak dan gas pertama dengan perusahaan minyak internasional PT Virginia Oil Company.

Obtained first oil and gas contract with international oil company PT Virginia Oil Company.

1997–1998

Memenangkan tender besar pertama dari Caltex (Chevron).

First major tender won from Caltex (Chevron).

—

Peluncuran kapal tanker pertama Satria Satu 1500DWT untuk pekerjaan di Pertamina.

Delivered 1st Tanker, 1500DWT Satria Satu to Pertamina.

2 Public Listing and Expansion of Fleet

2010

Penawaran Saham Perdana di BEI.

Initial Public Offering on the IDX.

—

Menjadi pelopor dengan memiliki 4 unit *Platform Supply Vessels* dan kapal AHTS dengan kapasitas 8000BHP. berbendera Indonesia

Pioneered the first 4 units of Platform Supply Vessels and a fleet of8000BHP AHTS in Indonesian flag.

2011

Perusahaan pelayaran pertama di Indonesia yang memperoleh sertifikasi Integrated Management System oleh Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) dalam hal kualitas, lingkungan, kesehatan dan standar keselamatan.

The first Indonesian shipping company to be awarded Integrated Management System certification by LRQA comprising quality, environmental and occupational health and safety standards.

2012

Aliansi strategis dengan PACC Offshore Services Holding Group, Singapura, untuk memperkuat afiliasi dan kehadiran internasional.

Strategic alliance with PACC Offshore Services Holding Group, Singapore, to strengthen our international affiliation dan presence.

2014

Akuisisi 51% saham PT Fast Offshore Indonesia.

Acquired a 51% stake in PT Fast Offshore Indonesia.

—

International Finance Corporation (IFC)— anggota group Bank Dunia, menjadi pemegang saham PT Wintermar Offshore Marine Tbk.

IFC—member of World Bank Group became a shareholder of PT Wintermar Offshore Marine Tbk.

3 Expansion in Geographical Coverage and Services

2014–Today

Memperluas jangkauan wilayah operasional ke beberapa negara termasuk Brunei, Taiwan, Vietnam, Australia, Timur Tengah, Korea Selatan, Papua Nugini, dan Afrika.

Extended operations into Brunei, Taiwan, Vietnam, Australia, Middle East, South Korea, Papua New Guinea and Africa.

2018–2020

Memperluas lingkup pekerjaan dengan kapal DP 2 untuk mendukung survei geofisika dan geoteknik, melayani sektor telekomunikasi dengan jasa ROV (inspeksi, tugas observasi) untuk peletakan kabel optik, dan mendukung pemasangan *unipiles* untuk ladang tenaga angin lepas pantai

Expanded scope of work with DP 2 vessels to support geophysical and geotechnical surveys, served the telecommunication sector through ROV services (inspections, observation tasks) for laying optical cables, and installation of unipiles for offshore windfarms

2019

Merupakan perusahaan Indonesia pertama yang telah tersertifikasi sebagai penandatangan Pakta Integritas Brunei.

First Indonesian Company to be certified to become a signatory of the Brunei Integrity Pact.

4 Fleet Rejuvenation and Focus on DP OSV Industry

2021

Pengurangan pinjaman melalui penjualan kapal-kapal tua dan pelunasan utang.

Reduced gearing through sale of older vessels and repayment of debt.

2022

Mengakuisisi 6 kapal *mid to high tier*, untuk mencapai jumlah armada 41 kapal pada akhir tahun 2022.

Acquired 6 mid to high tier vessels to reach a fleet size of 41 by end of 2022.

5 Turning Point and Becoming a Global Player

2023

Pemulihan bisnis didorong oleh pembelian beberapa kapal PSV dan pemulihan tarif sewa. Ketahanan finansial dari kekuatan neraca menandakan kesiapan untuk pertumbuhan di masa depan.

Strong turnaround in the business propelled by purchases of additional PSVs and a sharp recovery in charter rates. Financial resilience from balance sheet strength signals readiness for future growth.

2024

Lonjakan tajam dalam profitabilitas dasar, dengan peningkatan dua kali lipat dalam laba operasional dari kenaikan tarif sewa dan komposisi armada yang lebih terfokus pada kapal dengan sistem DP.

Sharp jump in underlying profitability, with a doubling of operating profit from higher charter rates and a better fleet composition focusing on DP vessels.

—

Pemimpin pasar di Indonesia dengan armada kapal DP terbesar, mendorong inovasi melalui proses digitalisasi, serta pertumbuhan pendapatan internasional melalui penetrasi yang lebih kuat ke pasar luar negeri.

Market leader in Indonesia with the largest fleet of DP vessels and driving innovation through digitalisation of processes. Growth in international revenue with stronger penetration into overseas markets.

Menjadi yang terdepan dalam penyediaan layanan maritim lepas pantai.

To be a leader in offshore marine services.



Sekilas Wintermar

Wintermar in Brief

Tentang Kami

Wintermar adalah pemain regional terkemuka dalam industri Kapal Pendukung Lepas Pantai atau Offshore Support Vessel (OSV) dengan keahlian lebih dari 55 tahun dalam menyediakan layanan kelautan berkualitas tinggi. Perusahaan dikenal karena reputasinya yang kuat pada sektor minyak dan gas lepas pantai di Indonesia serta beroperasi di 13 negara di Asia Pasifik, Timur Tengah dan Amerika Selatan. Dengan komitmen kuat terhadap keselamatan, kualitas dan inovasi, Wintermar terus memberikan solusi lepas pantai yang andal dan terintegrasi bagi klien domestik dan internasionalnya yang terus berkembang.

About Us

Wintermar is a leading regional player in the Offshore Support Vessel (OSV) industry, with over 55 years of expertise in providing high-quality marine services. The Company is recognised for its strong reputation in the Indonesian offshore oil and gas sector and operates across 13 countries in Asia Pacific, the Middle East and South America. With a strong commitment to safety, quality and innovation, Wintermar continues to deliver reliable and integrated offshore solutions to its growing domestic and international clientele.

Kepemimpinan Industri

Didirikan pada tahun 1970, Wintermar telah membangun reputasi unggul dalam layanan pendukung minyak dan gas lepas pantai. Berawal dari pengoperasian kapal tunda kayu, Perusahaan berkembang menjadi operator utama kapal pendukung lepas pantai, dengan armada terbesar kapal Dynamic Positioning (DP) di Indonesia. Dengan pengalaman industri selama puluhan tahun dan tenaga kerja yang sangat terampil, Wintermar telah mendapatkan kepercayaan secara global dari para pelaku utama industri lepas pantai.

Industry Leadership

Established in 1970, Wintermar has built a reputation for excellence in offshore oil and gas support services. From its origins operating wooden tugs, the Company has grown into a premier operator of offshore support vessels, with the largest fleet of Dynamic Positioning (DP) vessels in Indonesia. With decades of industry experience and a highly skilled workforce, Wintermar has earned the confidence of major offshore playersglobally.

Komitmen terhadap Standar Keselamatan dan Keberlanjutan

Wintermar telah mengembangkan sistem manajemen internal yang kuat, yang telah disertifikasi secara eksternal oleh Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) sebagai Sistem Manajemen Terintegrasi yang mencakup ISO 9001:2015 (Mutu), ISO 14001:2015 (Lingkungan) dan ISO 45001:2018 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Sebagai anggota International Marine Contractors Association (IMCA) dan Shell Maritime Partners in Safety, Wintermar selalu mengikuti tren global dan regulasi terbaru untuk menerapkan praktik terbaik dalam menjaga keselamatan karyawan sekaligus meminimalkan dampak lingkungan.

Commitment to Safety and Sustainability

Wintermar has developed a strong in-house management system which has been externally certified by Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) as an Integrated Management System covering ISO 9001:2015 (Quality), ISO 14001:2015 (Environment) and ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety). As a member of the International Marine Contractors Association (IMCA) and Shell Maritime Partners in Safety, Wintermar keeps updated on global trends and regulations to maintain the best practices in ensuring safety for staff while minimising environmental impacts.

Layanan Dukungan Lepas Pantai yang Komprehensif

Wintermar menawarkan berbagai layanan dukungan lepas pantai, termasuk:

- Penyediaan Kargo ke Rig Pengeboran Lepas Pantai
- Layanan Penanganan Jangkar
- Penarikan dan Pemosisian Rig dan Tongkang
- Transportasi Awak Kapal dan Pasokan Rig
- Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Darurat
- Dukungan Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Angin Lepas Pantai
- Konstruksi Bawah Laut
- Dukungan *Air Diving* dan *Remotely Operated Vehicle* (ROV)
- Dukungan Survei Seismik
- Dukungan Pemasangan Kabel
- Layanan Kapal Tunda Terminal/Pemanduan Pelabuhan

Keahlian Wintermar mencakup seluruh fase siklus investasi minyak dan gas lepas pantai, mulai dari survei seismik hingga produksi. Komitmen jangka panjang Perusahaan terhadap kualitas kapal dan awak kapal menjamin operasional yang aman dan efisien sesuai kebutuhan klien.

Perluasan Visi untuk Pertumbuhan Global

Sejalan dengan strategi pertumbuhan dan ekspansi globalnya, Wintermar telah mengadopsi visi baru untuk melampaui Asia Tenggara dan memperluas bisnisnya ke luar sektor minyak dan gas:

“Menjadi yang terdepan dalam penyediaan layanan maritim lepas pantai dengan standar keunggulan dan integritas yang tinggi.”

Visi baru ini mencerminkan fase pertumbuhan berikutnya bagi Perusahaan, baik di tingkat internasional maupun dalam memperluas keahlian maritim Perusahaan ke industri lain. Misi Perusahaan mencerminkan tujuannya untuk menyediakan layanan yang andal dengan komitmen kuat terhadap keselamatan, sekaligus menjunjung tinggi standar profesionalisme yang unggul guna memastikan keberlanjutan jangka panjang.

Comprehensive Offshore Support Services

Wintermar offers a comprehensive range of offshore support services, including:

- Cargo Supply to Offshore Drilling Rigs
- Anchor Handling Services
- Rig and Barge Towage and Positioning
- Crew Transport and Rig Supply
- Firefighting and Emergency Rescue
- Offshore Windfarm Installation Support
- Subsea Construction Assistance
- Air Diving and Remotely Operated Vehicle (ROV) Support
- Seismic Survey Support
- Cable Laying Support
- Terminal Tug/Harbor Towage Services

Wintermar’s expertise spans all phases of the offshore oil and gas investment cycle, from seismic work to production. The Company's long-standing commitment to vessel and crew quality ensures safe and efficient operations tailored to the needs of clients.

Expanded Vision for Global Growth

In line with its strategic growth and expanded global presence, Wintermar has adopted a new vision, extending out of Southeast Asia and growing beyond oil and gas:

"To be a leader in offshore marine services, operating to high standards of excellence and integrity."

This new Vision reflects the next phase of growth for the Company, internationally and taking the Company’s maritime expertise to other industries. The Mission of the Company reflects its aim to provide reliable services with strong commitment to safety, while upholding high standards of professional conduct to ensure long term sustainability.

Budaya Integritas dan Keunggulan

Wintermar menumbuhkan budaya Perusahaan yang berlandaskan Integritas. Integritas dalam individu, armada dan layanan menjadi dasar dari komitmen Perusahaan terhadap keselamatan dan keunggulan operasional sebagai mitra terpercaya. Nilai integritas tertanam dalam operasional sehari-hari melalui pelatihan berkelanjutan dan komitmen kuat terhadap praktik bisnis yang etis. Dengan menjaga standar tinggi dan pendekatan proaktif terhadap manajemen risiko, Wintermar memastikan layanan yang andal dan bernilai tinggi, serta memperkuat hubungan dengan klien dan pemangku kepentingan.

Tenaga Kerja yang Terampil dan Berdedikasi

Keberhasilan Wintermar didorong oleh tim profesional lepas pantai yang terampil dan berdedikasi. Dengan fokus kuat pada pelatihan dan pengembangan karier, Perusahaan membekali personilnya dengan keahlian yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan industri lepas pantai. Dengan berinvestasi dalam pelatihan yang berkelanjutan dan mendorong kerja sama tim, Wintermar memastikan bahwa tenaga kerjanya tetap adaptif, kompeten, dan berkomitmen untuk memberikan layanan yang terbaik.

Armada Mendukung Operasi Lepas Pantai yang Kompleks

Wintermar mengoperasikan armada sebanyak 43 kapal pendukung lepas pantai yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan industri energi lepas pantai yang terus berkembang, sekaligus menyediakan dukungan logistik yang unggul bagi proyek-proyek lepas pantai yang kompleks, terutama pengeboran di laut dalam.

Armada ini mencakup:

- Platform Supply Vessel (PSV) dengan sistem DP
- Anchor Handling Tug Supply (AHTS) dengan sistem DP
- Fast Multi-Purpose Supply Vessel (FMSV)
- Heavy Load Barges (HLB)
- Azimuth Stern Drive Tug (ASD Tug)
- Utility Vessel (UV)
- Anchor Handling Tug (AHT)
- Fast Utility Vessel (FUV)

Culture of Integrity and Excellence

Wintermar fosters a corporate culture built on Integrity. Integrity in people, fleet and services underpins the Company's commitment to safety and operational excellence as a trusted partner. Integrity as a value is deeply embedded in daily operations through continuous training and a strong commitment to ethical business practices. By maintaining high standards and a proactive approach to risk management, Wintermar ensures the delivery of reliable and high-value services while strengthening relationships with clients and stakeholders.

Skilled and Committed Workforce

Wintermar's success is driven by a team of highly skilled and dedicated offshore professionals. With a strong emphasis on training and career development, the Company equips its personnel with the expertise needed to meet the demands of the offshore industry. By investing in continuous learning and encouraging teamwork, Wintermar ensures that its workforce remains adaptable, competent and committed to delivering exceptional service.

Fleet Supporting Complex Offshore Operations

Wintermar operates a fleet of 43 offshore support vessels designed to meet the evolving demands of offshore energy operations, while providing superior logistical support for complex offshore projects, especially deepwater drilling.

The fleet comprises:

- Platform Supply Vessels (PSV), with DP systems
- Anchor Handling Tug Supply (AHTS) vessels, with DP systems
- Fast Multi-Purpose Supply Vessels (FMSV)
- Heavy Load Barges (HLB)
- Azimuth Stern Drive (ASD) Tugs
- Utility Vessels (UV)
- Anchor Handling Tugs (AHT)
- Fast Utility Vessels (FUV)

Digitalisasi untuk Efisiensi Operasional

Wintermar terus meningkatkan efisiensi operasional melalui digitalisasi. Sistem TI canggih memungkinkan pelacakan satelit armada secara langsung, sementara perangkat lunak manajemen kapal khusus memastikan kontrol inventaris dan pemeliharaan yang lancar. Kemajuan teknologi ini mendukung komitmen Wintermar dalam menyediakan layanan lepas pantai yang andal dan hemat biaya.

Komitmen Keberlanjutan untuk Nilai Jangka Panjang

Wintermar mengintegrasikan praktik berkelanjutan ke dalam strategi bisnisnya dengan:

- Meminimalisir dampak lingkungan
- Mempromosikan tanggung jawab sosial
- Meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan karyawan serta pemangku kepentingan
- Menjunjung tinggi standar tata kelola Perusahaan yang tinggi

Dengan tim manajemen yang berpengalaman dan pemahaman mendalam tentang sektor lepas pantai di Indonesia, Wintermar tetap berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham sekaligus mendorong inovasi dan keunggulan dalam layanan kelautan lepas pantai.

Digitalisation for Operational Efficiency

Wintermar continues to enhance operational efficiency through digitalisation. Advanced IT systems enable real-time satellite tracking of fleet movements, while specialised ship management software ensures seamless inventory control and maintenance. These technological advancements support Wintermar's commitment to delivering reliable and cost-effective offshore services.

Commitment to Sustainability for Long-Term Value

Wintermar integrates sustainable practices into its business strategy by:

- Minimising environmental impact
- Promoting social responsibility
- Enhancing the safety and well-being of employees and stakeholders
- Upholding high standards of corporate governance

With an experienced management team and a deep understanding of the Indonesian offshore sector, Wintermar remains dedicated to creating long-term value for shareholders while driving innovation and excellence in offshore marine services.

Visi
Vision

Menjadi yang terdepan dalam penyediaan layanan maritim lepas pantai dengan standar keunggulan dan integritas yang tinggi.

To be a leader in offshore marine services operating to high standards of excellence and integrity.

Misi
Mision

Menyediakan layanan dukungan maritim yang andal dan berkualitas tinggi melalui pengembangan serta penerapan solusi inovatif dengan komitmen kuat terhadap keselamatan.

To provide high quality reliable marine support services through development and implementation of innovative solutions with a strong commitment towards safety.

Menjunjung standar tertinggi dalam perilaku profesional dan efisiensi operasional, serta memastikan keberlanjutan jangka panjang yang memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

To uphold the highest standards of professional conduct and operational efficiency; and to ensure long-term sustainability benefitting all stakeholders.

NILAI UTAMA
Core Value

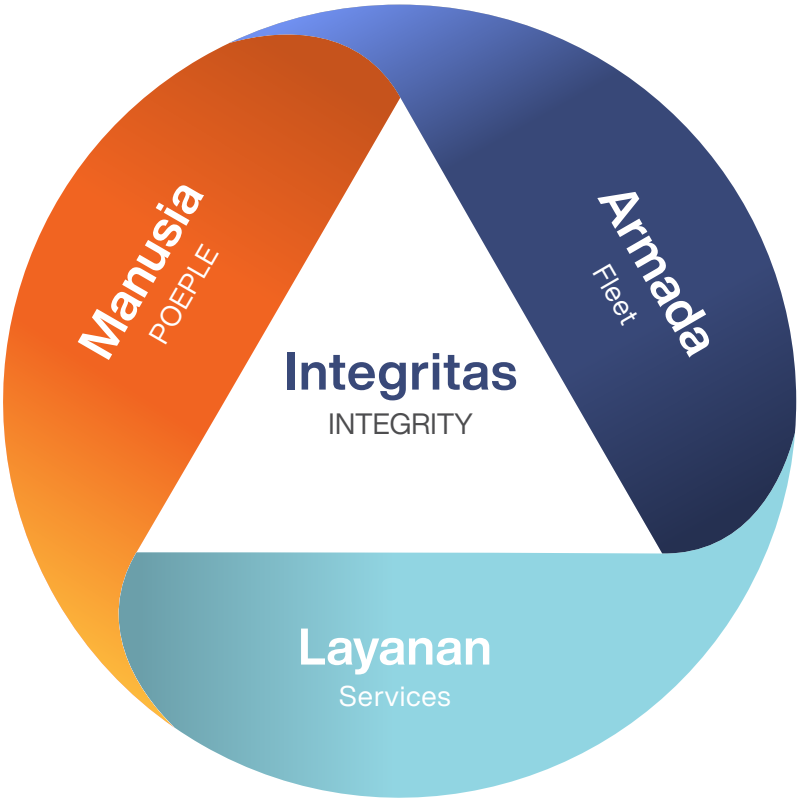

Integritas dituntut untuk diaplikasikan oleh seluruh karyawan maupun awak kapal dalam aktivitas harian, baik di kantor maupun di kapal. Pemahaman terhadap nilai-nilai tersebut kami tanamkan melalui pelatihan secara berkala sehingga Integritas menjadi bagian dari pola pikir dan sikap setiap individu Wintermar.

Integrity is expected to be applied by all employees and crew in daily activities, whether onshore or offshore. A deep understanding of this value is instilled through regular training to create a mindset and attitude of integrity in every individual in Wintermar.

Kami patuh pada Kode Etik. Kejujuran: Melakukan yang benar meskipun tidak ada yang mengawasi.

We abide by a strict ethical code. Honesty: doing the right thing even when nobody is watching.

Armada kapal selalu dalam keadaan baik, berkualitas dan tidak rusak.

Our vessels are all sound, of high quality and undamaged.

Bekerja sebagai satu tim untuk memberikan suatu produk jasa terbaik untuk pelanggan.

We work as one united team to provide the best service to our customers.

Armada dan Layanan

Fleet and Services

Wintermar menyediakan berbagai layanan dukungan lepas pantai melalui armada yang modern dan beragam, dengan memberikan solusi yang aman, efisien, dan andal untuk industri minyak & gas, energi terbarukan, dan maritim.

Wintermar offers a wide range of offshore support services through a modern and diverse fleet, delivering safe, efficient, and reliable solutions for the oil & gas, renewable energy, and maritime industries.



Cargo Supply to Drillship and Rig

Platform Supply Vessel
DP2



PSV Wintermar dengan kemampuan *Dynamic Positioning* (DP) dirancang untuk melayani *Mobile Offshore Drilling Unit* (MODU) (*drillships, semi-submersible rigs*, dan *jack-up rigs*) dengan mengangkut kargo dek dan kargo cair. Dengan area dek yang luas dan penyimpanan bawah dek yang besar, kapal-kapal ini secara efisien mengirimkan pasokan penting, termasuk peralatan pengeboran, bahan kimia dan material lepas pantai lainnya.

Wintermar's PSV with Dynamic Positioning (DP) capabilities serves Mobile Offshore Drilling Unit (MODU) (drillships, semi-submersible rigs, and jack-up rigs) by transporting both deck and liquid cargo. With large deck areas and ample below-deck storage, these vessels efficiently deliver essential supplies, including drilling equipment, chemicals and other offshore materials.



Anchor Handling Services

Anchor Handling Tug
Anchor Handling Tug Supply
DP



Wintermar menyediakan layanan khusus penanganan jangkar untuk rig lepas pantai, platform, dan tongkang menggunakan kapal AHT dan AHTS. Dilengkapi dengan *winch* bertenaga, sistem DP, dan kemampuan pemosisian canggih, kapal-kapal ini memastikan pengerahan, penarikan, dan menjaga posisi jangkar secara efisien untuk struktur lepas pantai.

Wintermar provides specialised anchor handling services for offshore rigs, platforms, and barges using its AHT and AHTS vessels. Equipped with powerful winches, DP systems and advanced positioning capabilities, these vessels ensure efficient anchor deployment, retrieval, and secure station-keeping for offshore structures.



Rig and Barge Towage & Positioning

Anchor Handling Tug
Anchor Handling Tug Supply
DP



Wintermar juga menawarkan layanan penarikan jarak pendek dan jauh, pemosisian rig dan tongkang, serta dukungan untuk FPSO dan struktur lepas pantai lainnya. Kapal AHTS dan AHT yang dilengkapi dengan sistem DP dan kapasitas penarikan tinggi, memastikan penempatan yang presisi dan stabilitas selama operasi lepas pantai.

Wintermar also offers short- and long-distance towing, rig and barge positioning, and support for FPSOs and other offshore structures. AHTS and AHT vessels, fitted with DP systems and high-capacity towing capabilities, ensure precise placement and stability during offshore operations.



Crew Transport and Rig Supply

Fast Utility Vessels
Fast Multi-Purpose Supply Vessels
FiFi 1
ERRV



Untuk mendukung transportasi awak kapal lepas pantai dan pengiriman pasokan secara efisien, Wintermar mengoperasikan FUV dan FMSV. Kapal-kapal ini menyediakan transportasi yang cepat dan aman bagi personel lepas pantai, meminimalkan waktu henti operasional. FMSV, dengan kecepatan tinggi serta kapasitas bahan bakar, kargo dan air, membantu mengurangi biaya logistik bagi klien.

To facilitate efficient offshore crew transportation and supply deliveries, Wintermar operates FUV and FMSV. These vessels provide safe and rapid transport for offshore personnel, minimising operational downtime. The FMSV, with its high-speed capabilities and capacity for fuel, cargo and water transport, helps reduce logistics costs for clients.



Fire Fighting and Emergency Rescue

Fast Multi-Purpose Supply Vessels
FiFi 1
ERRV



Armada Wintermar mencakup kapal-kapal yang dilengkapi dengan sistem pemadam kebakaran canggih untuk merespons keadaan darurat lepas pantai. FMSV dilengkapi dengan Sistem Pemadam Kebakaran (FiFi 1) serta sertifikasi *Emergency Response and Rescue Vessel* (ERRV), memastikan respons cepat dan peningkatan keselamatan.

Wintermar's fleet includes vessels equipped with advanced fire-fighting systems to respond to offshore emergencies. The FMSV are fitted with Fire-fighting Systems (FiFi 1) and Emergency Response and Rescue Vessel (ERRV) certification, ensuring rapid response and enhanced safety.



Offshore Windfarm Installation Support

Heavy Load Barges



Heavy Load Barges Wintermar memiliki kapasitas muatan dek yang tinggi serta tangki ballast yang dapat diisi air, menjadikannya ideal untuk mengangkut komponen pembangkit listrik tenaga angin lepas pantai serta mendukung kegiatan instalasi.

Wintermar's Heavy Load Barges offer high-deck load capacity and ballastable tanks, making them ideal for transporting offshore windfarm components and assisting in installation activities



Air Diving and ROV Support

Platform Supply Vessel
Anchor Handling Tug Supply
DP2



Wintermar mendukung berbagai operasi bawah laut, termasuk air diving dan kegiatan *Remote Operated Vehicle* (ROV). Kapal-kapal DP (AHTS dan PSV) Perusahaan, dengan kemampuan pemosisian yang canggih, menyediakan *platform* stabil untuk inspeksi bawah laut, pemeliharaan, serta konstruksi bawah laut.

Wintermar supports various subsea operations, including air diving and Remote Operated Vehicle (ROV) activities. The Company's DP Vessels (AHTS and PSV), with advanced positioning capabilities, provide a stable platform for subsea inspections, maintenance and underwater construction.



Seismic Survey Support

Fast Multi-Purpose Supply Vessels
Platform Supply Vessel
DP2



Wintermar mendukung eksplorasi seismik dengan kapal DP yang dimodifikasi khusus, seperti PSV dan FMSV. Perusahaan juga menyediakan kapal suplai dan chase boat untuk operasi survei. Kapal-kapal ini memastikan pemosisian yang akurat serta platform operasional yang stabil untuk pengumpulan data seismik.

Wintermar supports seismic exploration with specially modified DP vessels such as PSV and FMSV and provides supply vessels and chase boats for survey operations. These marine spread vessels ensure accurate positioning and stable operational platforms for seismic data collection.



Cable Laying Support

Anchor Handling Tug Supply
DP



Kapal DP (AHTS) Wintermar dilengkapi untuk mendukung operasi pemasangan kabel optik bagi industri telekomunikasi , menyediakan platform stabil untuk instalasi serta pemeliharaan kabel bawah laut.

Wintermar's DP vessels (AHTS) are equipped to support optic cable laying operations for the telecommunications industry, providing a stable platform for subsea cable installation and maintenance.



Terminal Tug/Harbour Towage Services

Azimuth Stern Drive



Wintermar mengoperasikan kapal ASD tug, yang menawarkan layanan tunda dengan manuver tinggi untuk membantu kapal dalam sandar dan lepas sandar. Kapal-kapal ini beroperasi dalam layanan siaga 24 jam untuk memastikan kelancaran operasional pelabuhan. Wintermar telah menyediakan layanan kapal tunda pelabuhan untuk pelabuhan nasional dan internasional, serta terminal LNG.

Melalui armada yang beragam dan layanan khusus, Wintermar tetap berkomitmen untuk menberikan solusi dukungan lepas pantai berkualitas tinggi, memenuhi kebutuhan yang terus berkembangdi industri maritim dan energi.

Wintermar operates ASD Tugs, offering high-manoeuvrability towage services for vessel berthing and unberthing of the assisted ship. These tugs provide 24-hour standby services, ensuring smooth port operations. Wintermar has provided harbour tug services for national and international ports, as well as LNG Terminals.

Through its diverse fleet and specialised services, Wintermar remains committed to delivering high-quality offshore support solutions, meeting the evolving needs of the maritime and energy industries.



Setelah berhasil membangun kehadiran yang kuat di pasar Asia, upaya pemasaran kini ditargetkan ke wilayah-wilayah baru.

After successfully establishing a strong presence in the Asian market, marketing efforts are now being directed toward new regions.

Jonathan Jochanan
Komisaris Utama (Komisaris Independen)/
President Commissioner (Independent Commissioner)

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Para pemangku kepentingan yang terhormat,
Saya merasa terhormat dapat mewakili rekan-rekan Komisaris lainnya dalam menyampaikan ikhtisar kegiatan pengawasan dan pemantauan Perusahaan untuk tahun 2024.

Dengan bangga saya melaporkan bahwa Dewan Komisaris, dalam pengawasan kami terhadap manajemen Perusahaan, menyimpulkan bahwa Dewan Direksi telah menjalankan tanggung jawabnya dengan keterampilan dan kerja keras. Hal ini terbukti dari pertumbuhan arus kas dan profitabilitas yang sangat kuat sepanjang tahun 2024, yang menghasilkan Perusahaan berada pada posisi kas bersih serta armada kapal DP yang tangguh pada akhir tahun.

Kondisi Bisnis Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, permintaan terhadap kapal penunjang lepas pantai mengalami peningkatan yang signifikan, seiring dengan dimulainya lebih banyak proyek minyak dan gas di Indonesia serta kawasan Asia. Ketidakpastian geopolitik yang terus berlanjut mendorong kebutuhan akan keamanan energi di seluruh dunia, yang pada akhirnya akan mendorong investasi ke lebih banyak proyek minyak dan gas serta meningkatkan permintaan terhadap kapal penunjang lepas pantai (OSV).

Pasokan OSV baru tetap terbatas karena pada beberapa tahun belakangan, industri ini telah mengalami permintaan rendah dan tarif sewa yang kurang menguntungkan, yang membuat pembangunan kapal baru menjadi tidak ekonomis. Hal ini menyebabkan tarif sewa mengalami lonjakan signifikan ketika permintaan tiba-tiba meningkat tahun lalu.

Evaluasi Kinerja Direksi

Dewan Direksi telah menunjukkan kecekatan dan ketepatan waktu yang baik dalam secara aktif memposisikan kembali armada untuk memanfaatkan peluang pasar.

Hasilnya terlihat jelas. Laba bersih yang dapat diatribusikan meningkat lebih dari tiga kali lipat, dari US$6,7 juta pada tahun buku 2023 menjadi US$22,5

Dear Stakeholders,
I am honoured to represent my fellow Commissioners in presenting this overview of our supervisory and oversight activities concerning the Company for the year 2024.

I am pleased to report that the Board of Commissioners, in our oversight of the management of the Company, have found that the Board of Directors have carried out their responsibilities with skill and hard work. This is proven in the very strong growth in cash flow and profitability for the full year of 2024, resulting in the Company ending the year in a net cash position and a solid fleet of Dynamic Positioning (DP) vessels.

Business Conditions in 2024

During 2024, demand for offshore support vessels saw a significant pick up, as more oil and gas projects commenced in Indonesia as well as the Asian region. Continued geopolitical uncertainty led to demand for energy security across the globe which drove investment into many oil and gas projects and stimulated demand for offshore support vessels (OSVs).

Supply of new OSVs has been limited as the industry has encountered several years of low demand and poor charter rates which has made newbuilding uneconomical. This caused charter rates to enjoy a significant hike when demand suddenly picked up last year.

Evaluation of the Performance of the Board of Directors

The Board of Directors have shown agility and good timing in actively repositioning the fleet to take advantage of market opportunities.

The results speak for themselves. Net attributable profit more than tripled, from US$6.7million in FY2023 to US$22.5million in FY2024, due to higher charter

juta pada tahun buku 2024, berkat tarif sewa yang lebih tinggi serta penjualan yang tepat waktu atas sebuah Platform Supply Vessel (PSV) yang lebih tua, yang kemudian digantikan oleh kapal yang lebih muda beberapa bulan kemudian.

Dengan pelunasan utang selama beberapa tahun terakhir, Perusahaan kini mengakumulasikan arus kas yang kuat, menghasilkan posisi kas bersih sebesar US$30,86 juta pada akhir Desember 2024.

Pengawasan Implementasi Strategi Direksi

Dewan Direksi tetap berada di jalur yang tepat dalam mengimplementasikan strategi yang telah ditetapkan untuk meningkatkan pendapatan armada dan memperkuat posisi keuangan Perusahaan.

Melalui penjualan 3 kapal yang lebih tua serta pembelian 3 armada yang lebih baru dan berkualitas lebih tinggi, Direksi telah mengurangi rata-rata usia armada dan meningkatkan imbal hasilnya. Marjin kotor meningkat dari 20,7% pada tahun buku 2023 menjadi 32% pada tahun buku 2024.

Sepanjang tahun ini, Direksi telah berinvestasi dalam usaha patungan untuk memiliki dan mengoperasikan kapal accommodation work barge, sehingga memperluas penawaran kapal grup Perusahaan serta memberikan diversifikasi armada.

Investasi yang berkelanjutan dalam teknologi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional melalui pemantauan yang lebih baik atas pemeliharaan armada serta aksesibilitas data untuk kebutuhan operasional.

Saya mengapresiasi Direksi atas komitmen mereka dalam mempertahankan visi pertumbuhan serta pencapaian luar biasa berupa marjin laba yang tinggi dan pertumbuhan yang kuat pada tahun buku 2024.

Rencana Bisnis untuk 2024

Direksi telah menetapkan Rencana Bisnis untuk tahun 2025 guna meraih keuntungan dari permintaan kapal DP bernilai tinggi yang diperkirakan terus meningkat.

Melalui arus kas operasional yang kuat, Direksi berencana untuk memperluas armada dengan melakukan investasi selektif pada kapal yang lebih

rates and a well timed sale of an older Platform Supply Vessel (PSV) which was replaced by a younger vessel several months later.

With the repayment of debt over the past years, the Company is now accumulating strong cash flow, resulting in a net cash position of US$30.86million by the end of December 2024.

Oversight of Strategy Implementation of Directors

The Board of Directors have stayed on course in implementing their stated strategy of improving fleet yields and strengthening the financial position of the Company.

Through the sale of 3 older vessels and the purchase of 3 newer and higher quality fleets, they have reduced the average age and improved the yield of the fleet. Gross margins have risen from 20.7% in FY2023 to 32% in FY2024.

During the year, the Board invested in a joint venture to own and operate an accommodation work barge, expanding the Company group's vessel offering and providing diversification in the fleet.

Continued investment into technology is expected to improve operational efficiency through better monitoring of fleet maintenance and accessibility of data for operational needs.

I commend the Directors for holding firmly to their vision for growth and for delivering an excellent result of high profit margins and strong growth in FY2024.

Business Plan for 2025

The Board of Directors has put into place a Business Plan for 2025 to reap the benefits of expected continued demand for higher value DP vessels.

Through the strong cash flow generated by operations, the Directors plan to grow the fleet through selective investments into younger vessels

muda serta mendiversifikasi bisnis guna meredam dampak siklus industri. Pengeluaran modal untuk tahun 2025 akan tetap berfokus pada pembaruan armada dan investasi terkait maritim guna meningkatkan efisiensi.

Dengan rekam jejak yang solid, Perusahaan telah mulai merambah pasar luar negeri untuk memperluas basis pelanggan. Setelah berhasil membangun kehadiran yang kuat di pasar Asia, upaya pemasaran kini ditargetkan ke wilayah baru seperti Timur Tengah dan Amerika Selatan.

Pandangan tentang Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris tidak berubah. Dewan Komisaris dan Direksi tetap aktif terlibat dalam mengawasi proses tata kelola dan manajemen risiko Perusahaan. Rapat rutin antara kedua badan ini memastikan konsultasi dan pemantauan berkelanjutan atas kepatuhan terhadap norma-norma tata kelola perusahaan dan strategi manajemen risiko yang efektif.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, dan praktik bisnis yang berkelanjutan, kami terus menegakkan dan memperkuat prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh lapisan organisasi. Dalam setahun terakhir, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam menjalankan strategi bisnis yang efektif, penerapan keuangan berkelanjutan, meningkatkan daya saing perusahaan, revitalisasi armada, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip tata kelola yang baik.

Kami mengapresiasi kerja keras dan dedikasi Direksi dalam menghadapi tantangan bisnis yang kompleks dan dinamis. Berkat kepemimpinan yang solid dan kebijakan yang tepat, Perusahaan berhasil mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan serta meningkatkan nilai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai penutup, saya ingin mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perlindungan dan bimbingan-Nya yang telah membawa Perusahaan menuju pencapaian luar

and diversify the business to smoothen out cyclicality. Capital expenditure for 2025 will continue to focus on fleet renewal and maritime related investments to improve efficiency.

With a strong track record, the Company has been venturing into foreign markets to grow the client base. Having established a strong presence in Asian markets, marketing efforts are being targeted into new regions like the Middle East and South America.

View on Corporate Governance

In 2024, the composition of the Board of Commissioners remained unchanged. The Board of Commissioners and the Board of Directors continued to be actively engaged in overseeing the Company's governance processes and risk management. Regular meetings between these two bodies ensured ongoing consultation and monitoring of compliance with corporate governance standards and the implementation of effective risk management strategies.

As part of our commitment to transparency, accountability, and sustainable business practices, we continue to uphold and strengthen the principles of Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organisation. Over the past year, the Board of Commissioners has recognised the Board of Directors' commendable performance in executing effective business strategies, implementing sustainable financial practices, enhancing the Company's competitiveness, revitalising the fleet, and ensuring compliance with regulations and sound governance principles.

We appreciate the hard work and dedication of the Board of Directors in navigating complex and dynamic business challenges. Through strong leadership and well-formulated policies, the Company has successfully achieved sustainable growth and enhanced value for shareholders and other stakeholders.

In closing, I would like to express my gratitude to God Almighty for His protection and guidance, which have led the Company to remarkable achievements. I also wish to extend my sincere appreciation to

biasa. Saya juga ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada rekan-rekan di Dewan Komisaris, Direksi, tim manajemen, serta seluruh karyawan dan awak kapal atas dedikasi, semangat, dan kerja keras yang luar biasa. Kolaborasi dan komitmen bersama telah menjadi pilar utama dalam mendorong Perusahaan menuju kesuksesan yang gemilang.

my colleagues on the Board of Commissioners, the Board of Directors, the management team, as well as all employees and crew members for their outstanding dedication, passion, and hard work. Their collaboration and commitment have been the key pillars in driving the Company toward exceptional success.

Jonathan Jochanan
Komisaris Utama (Komisaris Independen)/
President Commissioner (Independent Commissioner)

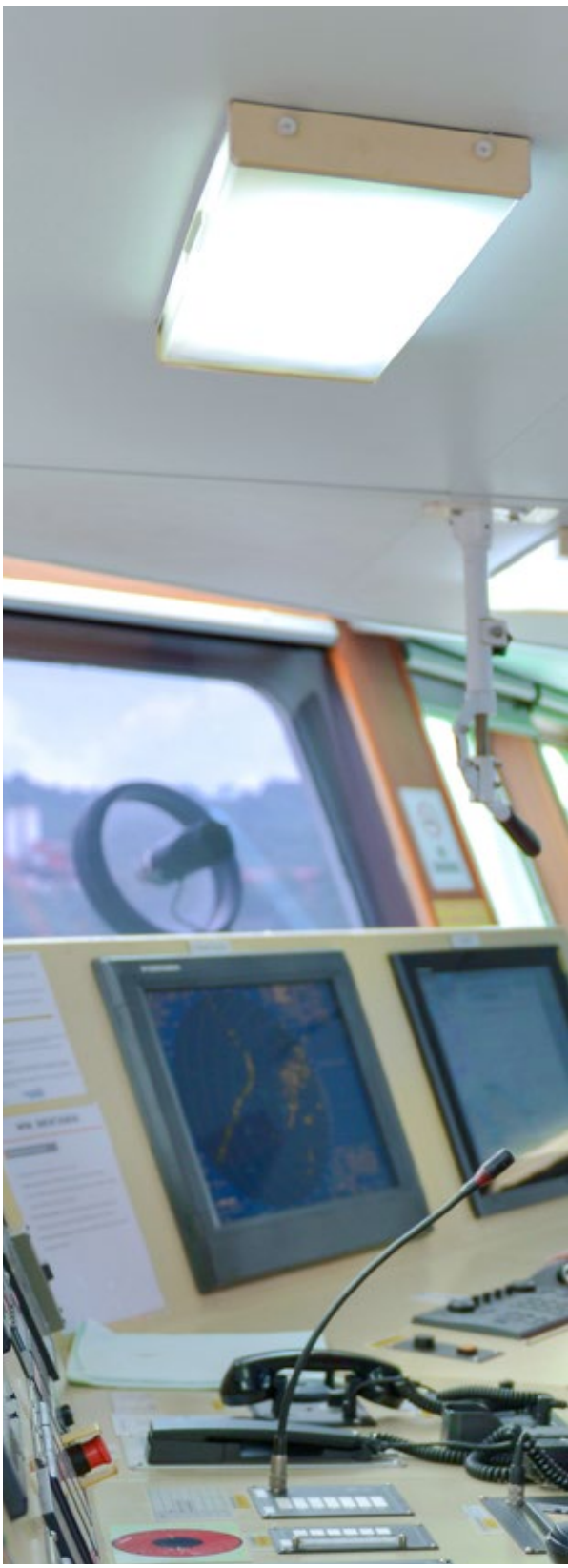





Prospek permintaan OSV tetap sangat positif, dengan beberapa proyek gas jangka panjang di Indonesia yang baru saja dimulai dan beberapa proyek lainnya di Asia yang juga mulai berkembang.

The outlook for OSV demand remains highly positive, supported by the recent launch of several long-term gas projects in Indonesia and the development of additional projects across Asia.

Sugiman Layanto
Direktur Utama/Managing Director

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Para Pemegang Saham yang terhormat,
Tahun 2024 merupakan tahun pertumbuhan yang sangat baik bagi Perusahaan, karena strategi kami untuk mereposisi armada dengan berfokus pada kapal *Dynamic Positioning* (DP) bernilai tinggi telah membuahkan hasil. Secara global, terjadi peningkatan permintaan terhadap kapal DP untuk mendukung aktivitas minyak dan gas lepas pantai yang lebih tinggi, yang mendorong kenaikan tarif sewa seiring dengan terbatasnya pasokan OSV yang beroperasi.

Kinerja Bisnis dan Keuangan di 2024

Sepanjang tahun 2024, Laba Usaha meningkat dua kali lipat menjadi US$17,8 juta dibandingkan dengan US$8,8 juta pada FY2023, dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 13,5% menjadi US$82,4 juta. Laba bersih yang dapat diatribusikan sebesar US$22,4 juta meningkat 237% dibandingkan dengan US$6,7 juta pada FY2023, karena penjualan kapal yang menghasilkan keuntungan dan pendapatan dari perusahaan asosiasi kami di sektor OSV juga mencerminkan permintaan yang kuat di industri OSV.

Kinerja yang baik ini didorong oleh peningkatan signifikan dalam laba bruto divisi Kapal Milik yang disebabkan oleh ekspansi margin bruto dari 22,6% pada FY2023 menjadi 36,1% pada FY2024. Hal ini menunjukkan kekuatan dan momentum dari profitabilitas utama yang mendasarinya, yang dihasilkan dari kenaikan tarif sewa rata-rata tahunan sebesar 26% pada FY2024, yang terutama berasal dari kekuatan segmen DP (*Dynamic Positioning*) dalam armada.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi telah berhasil menjalankan strategi untuk meningkatkan pendapatan armada dan memperkuat neraca keuangan. Hal ini dilakukan dengan mengubah komposisi armada melalui penjualan kapal yang lebih tua dan bernilai lebih rendah, lalu menggantikannya dengan kapal bernilai lebih tinggi, terutama yang memiliki kemampuan *Dynamic Positioning* (DP). Program pembaruan armada kami selama dua tahun terakhir telah memposisikan kami sebagai pemimpin

Dear Stakeholders,
2024 was a year of solid growth for the Company, as our strategy to reposition our fleet to focus on higher value Dynamic Positioning (DP) vessels has paid off.

Globally, there was a rise in demand for DP vessels to support a higher level of offshore oil and gas activity, which drove charter rates up in the light of limited supply of operational OSVs.

Business and Financial Performance in 2024

For the full year of 2024, Operating Profit doubled to US$17.8 million compared to US$8.8 million in FY2023, on revenue growth of 13.5% to US$82.4 million. Net attributable profit of US$22.4 million was 237% higher than US$6.7 million in FY2023, as the sale of vessels crystallised a good profit and earnings from our associated companies in the OSV sector also reflected the robust demand in the OSV industry.

The strong performance was driven by a sharp increase in Owned Vessel gross profit due to gross margin expansion from 22.6% in FY2023 to 36.1% in FY2024. This demonstrates the strength and momentum of the underlying core profitability which has benefited from a year-on-year rise in average charter rates by 26% in FY2024, coming primarily from strength in the DP segment of the fleet.

Strategy and Strategic Policy

Our Board of Directors have been delivering on our strategy of improving the yield of the fleet and strengthening the balance sheet. This was done through changing the fleet composition to sell lower value and older vessels in favour of higher value vessels, especially those with Dynamic Positioning (DP) capability. Our fleet renewal program over the past two years has positioned us as the leader in dynamic positioning vessels in Indonesia

pada segmen kapal *Dynamic Positioning* (DP) di Indonesia, di mana permintaan diperkirakan akan tetap kuat dalam beberapa tahun mendatang.

Pada bulan April 2024, salah satu PSV yang lebih tua dijual dengan menghasilkan keuntungan yang signifikan, dan dana tersebut kemudian telah diinvestasikan kembali pada bulan Oktober dengan membeli PSV yang lebih muda dan berkondisi lebih baik. Selain itu, Direksi telah menyetujui investasi pada usaha patungan untuk memiliki dan mengoperasikan *Accommodation Work Barge* (AWB), jenis kapal baru yang berkontribusi dalam diversifikasi armada sekaligus meningkatkan pendapatan. Manajemen juga telah melakukan pemesanan pembangunan 3 unit *Heavy Load Barge* (HLB) dan 1 unit kapal *Multi-Purpose Platform Supply*, yang dijadwalkan untuk diterima pada tahun 2026. Satu unit HLB telah dikirim pada akhir Desember 2024, sementara dua unit lainnya dikirim pada Februari 2025 dan siap beroperasi pada kuartal kedua tahun 2025.

Pelunasan utang yang berkelanjutan telah memungkinkan Perusahaan untuk terlepas dari ketentuan-ketentuan pembatasan dari bank, yang memberikan Perusahaan keleluasaan untuk kembali berkembang melalui akuisisi kapal-kapal strategis, dengan berfokus pada kapal dilengkapi dengan DP. Pemulihan operasional serta peningkatan tarif sewa telah menghasilkan arus kas yang kuat, telah menempatkan Perusahaan dalam posisi kas bersih sejak akhir tahun 2024.

Proses Memastikan implementasi Strategi

Direksi mengadakan rapat bulanan untuk meninjau kinerja Perusahaan dan mengevaluasi pelaksanaan strategi yang sedang berjalan. Dalam rapat-rapat tersebut, Direksi mendiskusikan peluang bisnis baru serta menetapkan target dan langkah eksekusi guna memastikan strategi bisnis tetap berada di jalur yang tepat dan dapat diimplementasikan dengan baik.

Selain itu, para Direktur juga mengawasi berbagai departemen dalam Perusahaan melalui rapat manajemen triwulanan untuk memantau indikator kinerja utama serta membantu menyelesaikan berbagai masalah yang muncul.

where demand is expected to be strong in the coming years.

In April 2024, one of the older PSVs was sold, generating a significant gain and the funds were reinvested in purchasing a younger PSV in October which is in better condition. In addition, the Board approved an investment into a joint venture to own and operate an accommodation work barge (AWB) which is a new vessel type and serves to diversify the fleet while increasing the yield. Management also placed orders to build 3 units of Heavy Load Barges (HLB) and 1 unit of Multi-Purpose Platform Supply Vessel for delivery in 2026. 1 unit of HLB was delivered at the end of December 2024. while the other two were delivered in Feb 2025, ready to commence operations by 2Q2025.

The continued repayment of debt facilitated the release of bank covenants which has enabled the Company to grow again through well positioned vessel acquisitions focusing on DP equipped vessels. The recovery in operations and better charter rates have generated strong cash flows which put the Company in a net cash position since end 2024.

Process to ensure implementation of Strategy

The Board of Directors meets monthly to review the performance of the Company and assess the ongoing implementation of strategy. During these meetings, the Directors discuss new business opportunities and set targets and action plans to ensure that the Business strategy stays on track and is implemented. In addition, the Directors supervise the various departments within the Company through quarterly management meetings to monitor the key performance indicators and help resolve any issues that arise.

Perbandingan Capaian Aktual dengan Target

Berikut adalah target yang ditetapkan untuk tahun 2024 serta pencapaiannya:

1. Meningkatkan pendapatan armada dan efisiensi operasional—target ini telah tercapai, dengan margin laba kotor dari divisi Kapal Milik meningkat dari 22,6% pada FY2023 menjadi 36,1% pada FY2024;
2. Pelatihan dan pengembangan pelaut Indonesia yang terampil—target ini tercapai melalui perekrutan 8 perwira junior baru serta kelulusan 5 perwira junior dari angkatan sebelumnya. Selain itu, 3 perwira elektro-teknik juga telah menyelesaikan pelatihan mereka dan bergabung dalam armada kami pada tahun 2024;
3. Digitalisasi—investasi berkelanjutan dalam pengembangan perangkat lunak untuk pemeliharaan kapal telah menunjukkan hasil yang sangat positif, dan kami mengharapkan pengujian di kapal dimulai pada tahun 2025;
4. Pengembangan usaha yang tidak membutuhkan modal besar, yakni berinvestasi pada meningkatkan investasi solusi digital;
5. Target utilisasi armada sebesar 71% belum tercapai, terutama karena sebagian besar proyek masih bersifat jangka pendek yang saat ini konsisten pada tahap awal siklus pengeboran;
6. Menambah jumlah kapal ramah lingkungan—kami telah berinvestasi untuk pembangunan sebuah kapal diesel-elektrik MPSV yang direncanakan akan rampung pada 2026.

Comparison of Actual Achievements to Targets

The following shows the targets set for 2024 and achievement against the target:

1. Improving fleet yield and operational efficiency—this was achieved, as gross profit margins on the Owned Vessel rose from 22.6% in FY2023 to 36.1% in FY2024;
2. Training and developing skilled Indonesian seafarers—this was achieved through recruitment of 8 new Junior officers and the graduation of the prior year's batch of 5 Junior officers, as well as the graduation of 3 electro-technical officers who assumed positions on our fleet in 2024;
3. Digitalisation—continued investment into building the vessel maintenance software has been very positive and we expect testing on ships to start in 2025;
4. Growing non capital intensive ventures—this included the investment into digital solutions;
5. The fleet utilisation target of 71% was not achieved, mainly because a significant proportion of projects are still short term in nature which is consistent with the current early stage of the drilling cycle;
6. Increasing the number of environmentally friendly vessels—we have invested in building a diesel electric MPSV for delivery in 2026.

Tantangan

Sebagai kontraktor bagi klien kami, tantangan yang dihadapi adalah keharusan untuk mengakomodir perubahan jadwal waktu dan operasional klien. Saat ini, kami banyak terlibat pada proyek-proyek tahap awal dari siklus investasi hulu minyak dan gas, yang bersifat jangka pendek. Kedua hal ini mencerminkan kecenderungan kontrak sewa yang berdurasi lebih pendek, dari 18 hingga 24 bulan ke depan. Hal ini memberikan tantangan bagi Perusahaan dalam mengelola utilisasi armada karena penundaan

Challenges

As a contractor to our clients, our challenge lies in having to accommodate changes in the clients' timeline and operational schedules. Many of the projects we are involved in at present are in the early phase of the upstream oil and gas investment cycle, which are short term in nature. Both of these characterise the tendency for our charter contracts to be shorter in duration for the coming 18 to 24 months. This provides a challenge for the Company in managing the utilisation of the fleet as delays are

umumnya diinisiasi oleh klien dan mengakibatkan penurunan utilisasi atas keseluruhan armada Perusahaan. Namun, hal ini dikompensasikan dengan peningkatan signifikan dalam tarif sewa, terutama untuk kontrak spot. Tarif sewa yang lebih tinggi telah berhasil mengimbangi tingkat utilisasi yang lebih rendah dan menyebabkan pertumbuhan laba yang signifikan.

Tantangan lain adalah transisi yang lamban menuju bahan bakar pelayaran berkarbon rendah. Meskipun terdapat beberapa pilihan bahan bakar seperti amonia, metanol, dan hidrogen, masing-masing memiliki kekurangan tersendiri dan belum ada konsensus yang jelas mengenai bahan bakar utama yang akan menggantikan bahan bakar fosil untuk penggerak kapal.

Sebagai hasilnya, kami telah memutuskan untuk berinvestasi dalam pembangunan kapal hybrid yang nantinya dapat dimodifikasi untuk mengakomodir bahan bakar lain.

Prospek dan Target

Ketidakpastian geopolitik yang meningkat pada tahun 2024 tampaknya tidak mengurangi siklus investasi di sektor hulu minyak dan gas. Dunia sedang mengarah menuju transisi energi dan dekarbonisasi bersamaan dengan bertumbuh pesatnya digitalisasi dan penggunaan kecerdasan buatan, yang mana mengakibatkan semakin tingginya permintaan atas penggunaan listrik. Ketidakcukupan sumber energi terbarukan dan rendahnya pendapatan yang dihasilkan akhirnya mengarah pada penurunan alokasi modal untuk energi terbarukan. Hal ini jelas terlihat dari pergeseran alokasi modal beberapa perusahaan minyak besar pada tahun 2024 untuk mengurangi alokasi ke proyek rendah karbon dan energi, serta meningkatkan alokasi investasi ke sumber energi tak-terbarukan seperti industri hulu minyak dan gas bumi, dengan gas alam dianggap sebagai bahan bakar pengganti utama. Kebutuhan akan bahan bakar fosil untuk elektrifikasi dan penggunaan industri diperkirakan akan mendasari investasi saat ini dalam sektor minyak dan gas untuk beberapa tahun ke depan.

commonly client initiated and lead to lower utilisation for the Company's overall fleet. However, this is more than compensated for by the sharp increase in charter rates especially for spot contracts. The higher charter rates have more than offset the lower utilisation and led to significant profit growth.

Another challenge is the slow transition towards low carbon shipping fuels. Despite there being several options of fuels like ammonia, methanol and hydrogen, each has its own concerns and there is as yet no clear consensus on the leading fuel to replace fossil fuels for shipping propulsion.

As a result, we have made the decision to invest in building a hybrid vessel which will be able to be converted in the future to accommodate other fuels.

Outlook and Target

The heightened geopolitical uncertainty in 2024 does not seem to have dampened the investment cycle in upstream oil and gas. The world is moving towards energy transition and decarbonisation at a time of rapid growth in digitalisation and adoption of artificial intelligence, resulting in a growing appetite for electricity. The inadequacy of renewable energy sources and the low returns generated have finally led to capitulation in capital allocations towards renewable energy. This is clearly demonstrated in the reduction of several oil majors' capital allocation in low carbon projects to shift into increasing investment allocations into non-renewable energy sources like upstream oil and gas, with natural gas seen as the primary transition fuel. This need for fossil fuels for electrification and industrial use is expected to underpin the current investment into oil and gas for several years.

With this global backdrop, the outlook for OSV demand remains very positive, with several long term gas projects having just started in Indonesia and some other projects in Asia also ramping up.

Dengan latar belakang global ini, prospek permintaan OSV (*Offshore Support Vessel*) tetap sangat positif, dengan beberapa proyek gas jangka panjang di Indonesia yang baru saja dimulai dan beberapa proyek lainnya di Asia yang juga mulai berkembang.

Transformasi neraca keuangan Perusahaan dalam beberapa tahun terakhir ke posisi kas bersih menjadi batu loncatan Perusahaan untuk memposisikan bisnis ini untuk pertumbuhan dan keberlanjutan di masa depan. Direksi telah memutuskan untuk mengambil pendekatan multi-aspek dalam strategi kami untuk membangun dasar pertumbuhan yang stabil guna memastikan kelangsungan Perusahaan di masa depan. Pertama, kami akan mengembangkan armada kapal bernilai tinggi, termasuk membangun kapal baru untuk mengurangi usia armada. Usaha ini akan didanai melalui penjualan aset berpenghasilan lebih rendah dan pinjaman bank. Kedua, kami akan memperluas jejak internasional kami dan membangun tim yang lebih kuat dengan pengalaman global. Ketiga, kami akan bekerja untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui digitalisasi yang lebih luas, pengembangan dan pelatihan yang lebih baik untuk terus meningkatkan keterampilan, serta berinvestasi pada sumber daya manusia kami. Terakhir, kami akan berinvestasi secara selektif dalam bisnis maritim terkait yang dapat membantu mendiversifikasi basis klien kami dan mengurangi dampak siklus bisnis. Kami terus menargetkan utilisasi yang lebih baik dan pertumbuhan margin tambahan melalui armada dan kombinasi pengguna jasa yang lebih baik.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sepanjang tahun 2024, Wintermar terus menerus meningkatkan dan menyempurnakan penerapan tata kelola perusahaan, demi memastikan prinsip akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, transparansi, serta etika bisnis yang tetap terjaga.

Rapat-rapat rutin yang diadakan antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta diskusi dengan Kepala Divisi, menjadi wadah penting untuk membahas berbagai aspek tata kelola dalam operasional bisnis.

The Company's balance sheet transformation in the past years to a net cash position presents a very exciting springboard to position the business for future growth and sustainability. The Board has decided to take a multipronged approach within our strategy to build a foundation of stable growth to future proof the Company. First, we will grow the fleet of high value vessels, including to build new vessels to reduce fleet age. This will be funded through the disposal of lower yielding assets and bank loans. Secondly, we will expand our international footprint and build up a stronger team with global experience. Thirdly, we will work on improving operational efficiencies by greater digitalisation, improved development and training to continually upgrade skills and invest in our people. Lastly, we will selectively invest in related maritime businesses which can serve to diversify our client base and reduce cyclicality. We continue to target better utilisation and incremental margin growth through a better fleet and customer mix.

Implementation of Good Corporate Governance

Throughout 2024, Wintermar has continuously enhanced and refined the implementation of corporate governance to uphold the principles of accountability, responsibility, fairness, transparency and business ethics.

Regular meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as discussions with the Head of Division, serve as crucial forums for addressing various aspects of governance in business operations.

Saya berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas perannya dalam mengawasi dan memberikan arahan-arahan yang strategis bagi Direksi dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, khususnya dalam penerapan keuangan berkelanjutan dan manajemen perusahaan. Masukan yang diberikan mengenai hasil audit internal, efektivitas manajemen, dan mitigasi risiko telah membantu kami meningkatkan tata kelola yang lebih baik.

Sepanjang tahun ini, Perusahaan terus memperkuat penerapan GCG melalui berbagai inisiatif strategis, termasuk perbaikan kebijakan, sistem pengawasan, serta pengelolaan risiko yang lebih efektif. Kami juga mengedepankan transparansi dalam pelaporan serta memperkuat pengawasan internal guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar industri yang berlaku.

Selain itu, interaksi yang lebih intensif antara Direksi, Dewan Komisaris, dan pemangku kepentingan lainnya terus kami tingkatkan guna menciptakan proses pengambilan keputusan yang lebih akurat dan bertanggung jawab.

Sebagai bagian dari komitmen kami dalam menanamkan budaya tata kelola yang kuat, Perusahaan terus mensosialisasikan prinsip-prinsip GCG kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis. Dengan demikian, kami dapat menciptakan lingkungan kerja yang berintegritas, profesional, serta berorientasi pada nilai-nilai etika yang tinggi.

Kami yakin bahwa dengan penerapan tata kelola yang baik, Perusahaan akan semakin siap menghadapi tantangan bisnis yang dinamis serta mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami akan terus melakukan evaluasi dan perbaikan dalam implementasi GCG untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap berada di jalur pertumbuhan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Sebagai penutup, tak henti-henti rasa syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkah dan rahmat yang diberikan kepada Wintermar sepanjang tahun lalu. Kami senantiasa memohon bimbingan dan perlindungan-Nya

I extend my gratitude to the Board of Commissioners for their role in overseeing and providing strategic guidance to the Board of Directors in implementing GCG principles, particularly in sustainable finance and corporate management. The valuable insights provided on internal audit findings, management effectiveness and risk mitigation have significantly contributed to strengthening our governance framework.

Over the past year, the Company has continued to reinforce GCG implementation through various strategic initiatives, including policy enhancements, improved monitoring systems and more effective risk management. We also prioritise transparency in reporting and strengthen internal oversight to ensure compliance with prevailing regulations and industry standards.

Furthermore, we have intensified interactions between the Board of Directors, the Board of Commissioners and other stakeholders to foster a more precise and responsible decision-making process.

As part of our commitment to instilling a strong governance culture, the Company actively promotes GCG principles among employees and business partners. This effort aims to create a work environment that upholds integrity, professionalism and adherence to high ethical standards.

We firmly believe that by maintaining sound corporate governance, the Company will be better equipped to navigate the dynamic business landscape and generate long-term value for all stakeholders. Therefore, we remain committed to continuously evaluating and improving GCG implementation to ensure the Company stays on the path of sustainable and responsible growth.

In closing, I would like to acknowledge my gratitude to Almighty God for the guidance and protection bestowed upon Wintermar, our people and our assets throughout the past year. We continue to draw on His grace and wisdom for our business and pray for health, safety and success for our people and our Company in the years to come.

agar seluruh personel tetap diberikan kesehatan, keselamatan, dan kesuksesan di tahun-tahun mendatang.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk jajaran Komisaris, rekan-rekan Direksi, manajemen, karyawan, dan awak kapal, atas dedikasi serta kerja keras yang telah diberikan sepanjang tahun ini. Dukungan dan komitmen dari semua pihak menjadi kunci dalam menghadapi tantangan dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kami tetap optimis dalam menyongsong masa depan, dengan terus berinovasi, meningkatkan kualitas layanan, serta menjaga standar keselamatan dan keberlanjutan. Bersama, kita akan melangkah maju untuk menggapai pencapaian-pencapaian yang lebih besar.

I would also like to express my sincere appreciation to all stakeholders, including our Commissioners, my fellow Directors, the management, staff and crew, for their commitment and hard work throughout the year. The support and loyalty of all parties have been key in overcoming challenges and achieving sustainable growth.

We remain very optimistic about the future, continuously growing, innovating, enhancing service quality and upholding the highest standards of safety and sustainability. We have delivered on our turnaround and are poised for growth. Together, we will move forward toward even greater achievements.

Sugiman Layanto
Direktur Utama/Managing Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Jonathan Jochanan

President Commissioner
(Independent Commissioner)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali/ Legal Basis of Initial Appointment:
Akta nomor 15 tanggal 16 September 2010/ Deed number 15 dated 16 September 2010

Dasar Hukum Pengangkatan/ Legal Basis of Appointment:
Akta nomor 7 tanggal 23 Juli 2020/ Deed number 7 dated 23 July 2020

Umur 72 tahun, warga negara Indonesia/ 72 years old, Indonesian citizen

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1987)./ Bachelor of Economics from University of Indonesia (1987).
- Komisaris PT Arial Niaga Nusantara (2023–sekarang), Komisaris PT Wintermar (2022–sekarang), Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Buyung Poetra Sembada Tbk. (2015–sekarang), Komisaris Utama (Komisaris Independen) PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2010–sekarang), Direktur Utama PT Eastern Star Capital (2008–2010), Direktur Utama PT Bahana Securities (2006–2007), Direktur PT Bahana TCW Investment Management (2005–2006), Senior Wakil Presiden PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2004–2005), Direktur Utama PT Jisawi Finas (2000–2003), Direktur investment Banking PT Schroders Indonesia (1994–1999), Direktur Corporate Finance PT Citicorp Securities Indonesia(1990–1994), Asisten Wakil Presiden Citibank (1989–1990), staf hingga menjadi Manajer Capital Market PT Indovest (1978–1989).

  Commissioner PT Arial Niaga Nusantara (2023–present), Commissioner PT Wintermar (2022–present), President Commissioner and Independent Commissioner PT Buyung Poetra Sembada Tbk (2015–present), President Commissioner (Independent Commissioner) PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2010–present), Managing Director of PT Eastern Star Capital (2008–2010), Managing Director of PT Bahana Securities (2006–2007), Director of PT Bahana TCW Investment Management (2005–2006), Senior Vice President of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2004–2005), Managing Director of PT Jisawi Finas (2000–2003), Director of Investment Banking of PT Schroders Indonesia (1994–1999), Director Corporate Finance of PT Citicorp Securities Indonesia (1990–1994), Assistant Vice President of Citibank (1989–1990), staff to Manager Capital Market of PT Indovest (1978–1989).



Sim Idrus Munandar

Independent
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali/ Legal Basis of Initial Appointment:
Akta nomor 19 tanggal 19 Agustus 2021/ Deed number 19 dated 19 August 2021

Rangkap Jabatan/ Other Designation:
Ketua Komite Audit (19 Agustus 2021–sekarang)/ Chairman of Audit Committee (19 August 2021–present)

Umur 70 tahun, warga negara Indonesia/ 70 years old, Indonesian citizen

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1981)./ Bachelor of Economics from University of Indonesia (1981).
- Komisaris Independen PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (2021–sekarang), Komisaris Independen PT Kencana Energi Lestari Tbk. (2018–sekarang), Komisaris Utama PT Karya Technik Multifinance (2021–sekarang), Direktur Independen Samko Timber Limited, Singapura (2007–sekarang), Direktur Independen Kencana Agri Limited, Singapura (2010–sekarang), Direktur Independen PT BCA Finance (2011–2015), Direktur Utama PT Bina Danatama Finance (1982–2006), Dosen STIE Jayakarta (1981–2014) dan Universitas Tarumanegara (1984–1986), Senior Auditor, Kantor Akuntan Price Waterhouse (1977–1981).

  Independent Commissioner PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2021- present), Independent Commissioner PT Kencana Energi Lestari Tbk. (2018–present), President Commissioner PT Karya Technik Multifinance (2021–present), Independent Director Samko Timber Limited, Singapore (2007–present), Independent Director Kencana Agri Limited, Singapore (2010–present), Independent Director PT BCA Finance (2011–2015), President Director PT Bina Danatama Finance (1982–2006), Lecturer in STIE Jayakarta (1981–2014) and Tarumanegara University (1984–1986), Senior Auditor, Price Waterhouse Accounting Firm (1977-1981).



John Stuart Anderson Slack

Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan/ Legal Basis of Appointment:
Akta nomor 8 tanggal 23 Juni 2022/ Deed number 18 dated 23 June 2022

Umur 75 tahun, warga negara Australia/ 75 years old, Australian citizen

- Mendapat Fellow dari Institute of Chartered Accountants di England dan Wales (1975), Sarjana Ilmu Teknik Kimia dari University of Manchester, Institute of Science and Technology, UK (1972)./ Qualified as a Fellow of the Institute of Chartered Accountants in England and Wales (1975), Bachelor of Science from University of Manchester, Institute of Science and Technology, UK (1972) Majoring in Chemical Engineering.

- Komisaris PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2017–sekarang), Direktur PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (2013–2017), Komisaris Utama PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2020–2023), Komisaris Independen PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2011–2020), Wakil Presiden Direktur PT Bumi Resources Tbk. (2012–2013), Direktur Bisnis British International School (2005–2011), Direktur PT Astra International Tbk. (2000–2005), Direktur Keuangan El Paso Energy/EAPRC Manila (1999–2000), CFO El Paso Energy/PT Energi Sengkang (iPP) (1996–1999), Senior Manajer (Asia desk) KPMG Melbourne (1994–1996), CFO Indonesia Standard Chartered Bank (1991–1994), Manajer Akunting dan Keuangan PT Kaltim Prima Coal (1988–1991), CFO PT Jan Darmadi Corporation (1983–1988), Senior Manajer Price Waterhouse Jakarta (1978–1983), staf Price Waterhouse Sydney, Australia (1976–1978), staf akunting di London, UK Firm Helmore, Helmore & Co. (1972–1976).

Commissioner PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2017–present), Director of PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (2013–2017), President Commissioner of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk, (2020–2023), Independent Commissioner of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk, (2011–2020), Vice President Director of PT Bumi Resources Tbk (2012–2013), Business Director of British International School (2005–2011), Director of PT Astra International Tbk. (2000–2005), Finance Director of El Paso Energy/EAPRC Manila (1999–2000), CFO of El Paso Energy/PT Energi Sengkang (iPP) (1996–1999), Senior Manager (Asia desk) of KPMG Melbourne (1994–1996), CFO of Indonesia Standard Chartered Bank (1991–1994), Accounting and Finance Manager of PT Kaltim Prima Coal (1988–1991), CFO of PT Jan Darmadi Corporation (1983–1988), Senior Manager of Price Waterhouse Jakarta (1978–1983), staff of Price Waterhouse Sydney, Australia (1976–1978), staff of London, UK accounting Firm Helmore, Helmore & Co. (1972–1976).

Direksi
Board of Directors



Sugiman Layanto

Managing Director

Dasar Hukum Pengangkatan/ Legal Basis of Appointment:
Akta nomor 7 tanggal 23 Juli 2020/ Deed number 7 dated 23 July 2020

Umur 59 tahun, warga negara Indonesia/ 59 years old, Indonesian citizen

Sarjana Muda Sains (Teknik) Jurusan Teknik Industri dan Riset Operasional, University of California, Berkeley, Amerika Serikat (1988)./ Bachelor of Science (Engineering) majoring in Industrial Engineering and Operation Research, University of California, Berkeley, USA (1988).

Ketua Dewan Pengawas DPP Indonesian National Shipowners Association (INSA) (November 2023–sekarang), Ketua Umum DPP Indonesian National Shipowners Association (INSA) (November 2019–2023), Komisaris PT Nusa Maritim Jaya (2019-sekarang), Komisaris PT Wintermar Asia (Februari 2013–sekarang), Komisaris PT Win Maritim (Februari 2013–sekarang), Direktur Utama PT WM Offshore (April 2011–sekarang), Direktur Utama PT Win Offshore (Januari 2011–sekarang), Komisaris PT Winpan Offshore (September 2011–sekarang), Managing Director PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (September 2010–sekarang), Direktur Utama PT PSV Indonesia (Februari 2010–sekarang), Komisaris PT Salam Pacific Offshore (November 2009–sekarang), Komisaris PT Dwiprimajaya Lestari (April 2008–sekarang), Komisaris PT Wintermarjaya Lestari (Desember 2005–sekarang), Direktur Fast Offshore Supply Pte Ltd. (2003–sekarang), Direktur Utama PT Wintermar (Juli 1988–sekarang).

Chairman of the Indonesian National Shipowners Association (INSA) Supervisory Board (November 2023–present), Chairman of Indonesian National Shipowners Association (INSA) (Nov 2019–2023), Commisioner of PT Nusa Maritim Jaya (2019-present), Commissioner of PT Wintermar Asia (February 2013–present), Commissioner of PT Win Maritim (February 2013–present), President Director of PT WM Offshore (April 2011–present), President Director of PT Win Offshore (January 2011–present), Commissioner of PT Winpan Offshore (September 2011–present), Managing Director PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (September 2010–present), President Director of PT PSV Indonesia (February 2010–present), Commissioner of PT Salam Pacific Offshore (November 2009–present), Commissioner of PT Dwiprimajaya Lestari (April 2008–present), Commissioner of PT Wintermarjaya Lestari (December 2005–present), Director of Fast Offshore Supply Pte Ltd. (2003–present), President Director of PT Wintermar (July 1988–present).



Janto Lili

Director

Dasar Hukum Pengangkatan/ Legal Basis of Appointment:
Akta nomor 30 tanggal 15 Juni 2023/ Deed number 30 dated 15 June 2023

Umur 49 tahun, warga negara Indonesia/ 49 years old, Indonesian citizen

Certified Public Accountant (2016), Register Negara Akuntan (2016), Chartered Accountant (2013), Program Akuntansi Profesional dari Universitas Indonesia, Jakarta (2007), Sarjana Akuntansi dari Universitas Atmajaya, Jakarta (1999)./ Certified Public Accountant (2016), Register Negara Akuntan (2016), Chartered Accountant (2013), Program Akuntansi Profesional from University of Indonesia, Jakarta (2007), Bachelor of Accounting from University of Atmajaya, Jakarta (1999).

Direktur PT Win Maritim (September 2022–sekarang), Direktur Nila Utama, Pte Ltd. (Desember 2021–sekarang), Direktur PT Win Offshore (Desember 2020–sekarang), Direktur Utama PT Winpan Offshore (April 2019–sekarang), Komisaris PT Hammar Marine Offshore (April 2019–sekarang), Direktur PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (Agustus 2013–sekarang), Direktur Utama PT Sentosasegara Mulia Shipping (Mei 2013–sekarang), Pengawas Keuangan dan Kepala Divisi Keuangan dan Akunting PT Wintermar (2010–sekarang), Wakil Direktur Keuangan Grup Singgar Mulia (2008–2010), Pengawas Keuangan PT Singgar RTD (afiliasi Applus RTD) (2008–2010), Auditor Manajer Amir Abadi Jusuf & Aryanto (2008).

Director of PT Win Maritim (September 2022–present), Director of Nila Utama, Pte Ltd. (December 2021–present), Director of PT Win Offshore (December 2020–present), Commissioner of PT Hammar Marine Offshore (April 2019–present), President Director of PT Winpan Offshore (April 2019–present), Director PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (August 2013–present), President Director of PT Sentosasegara Mulia Shipping (May 2013–present), Financial Controller and Head of Finance and Accounting Division of PT Wintermar (2010–present), Vice Director of Finance of Singgar Mulia Group (2008–2010), Financial Controller of PT Singgar RTD (affiliated with Applus RTD) (2008– 2010), Auditor Manager of Amir Abadi Jusuf & Aryanto (2008).



Nely Layanto

Director &
Corporate Secretary

Dasar Hukum Pengangkatan/ Legal Basis of Appointment:
Akta nomor 7 tanggal 23 Juli 2020/ Deed number 7 dated 23 July 2020

Umur 56 tahun, warga negara Indonesia/ 56 years old, Indonesian citizen

Sarjana Hukum dari Universitas Queen Mary and Westfield College, London, Inggris (1990) dan Solicitor dari Law Society, Inggris./ Bachelor of Law from Queen Mary and Westfield College, University of London, UK (1990) and Solicitor at Law from Law Society, UK.

Wakil Bendahara Umum DPP Indonesian National Shipowners Association (INSA) (2015–2023), Direktur PT Hammar Marine Offshore (Desember 2022–sekarang), Direktur Utama PT Win Maritim (September 2022–sekarang), Direktur PT Wintermarjaya Lestari (September 2022–sekarang), Komisaris PT Win Offshore (Desember 2020–sekarang), Komisaris PT PSV Indonesia (April 2019–sekarang), Komisaris PT WM Offshore (April 2019–sekarang), Direktur PT Wintermar Asia (Februari 2013–sekarang), Direktur PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (September 2010–sekarang), Direktur PT Arial Niaga Nusantara (Juli 2010–sekarang), Direktur PT Wintermar (Juli 2010–sekarang), Komisaris PT Fast Offshore Indonesia (November 2009–sekarang), Kepala Divisi Keuangan dan Akunting PT Wintermar (Januari 1999–Februari 2008), Manajer Keuangan dan Akunting PT Wintermar (Juli 1996–Januari 1999).

Deputy Treasurer DPP Indonesian National Shipowners Association (INSA) (2015–2023), Director of PT Hammar Marine Offshore (December 2022–present), President Director of PT Win Maritim (September 2022–present), Director of PT Wintermarjaya Lestari (September 2022–present), Commissioner of PT Win Offshore (December 2020–present), Commissioner of PT PSV Indonesia (April 2019–present), Commissioner of WM Offshore (April 2019–present), Director of PT Wintermar Asia (February 2013–present), Director PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (September 2010–present), Director of PT Arial Niaga Nusantara (July 2010–present), Director of PT Wintermar (July 2010–present), Commissioner of PT Fast Offshore Indonesia (November 2009–present), Head of Finance and Accounting Division of PT Wintermar (January 1999–February 2008), Manager Finance and Accounting of PT Wintermar (July 1996–January 1999).



Muhamad Shanie Mubarak

Director

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali/ Legal Basis of Initial Appointment:
Akta nomor 11 tanggal 20 Juni 2024/ Deed number 11 dated 20 June 2024

Umur 51 tahun, warga negara Indonesia/ 51 years old, Indonesian citizen

Marine Engineer Officer Class I dan Master Marine Engineer dari Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP), Jakarta./ Marine Engineer Officer Class I and Master Marine Engineer from Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP), Jakarta.

Direktur PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (Juni 2019–sekarang), Head of Technical Division PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (Oktober 2018–sekarang), General Manajer Teras Marine Indonesia (2013–2018), Manajer Teknikal dan Operasi Teras Marine Indonesia (2013–2018), Ship Manager PT Meratus Line (2011–2013), Technical Manager PT Cosbulk Indonesia Global Shipping (2009–2011), dan Chief Engineer Doha Marine Shipping of Wallem Ship Management dan Pacific Carrier Limited (2002–2009).

Director PT Wintermar Offshore Marine Tbk (June 2019–present), Head of Technical Division PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (October 2018–present), General Manager of Teras Marine Indonesia (2013–2018), Technical and Operations Manager of Teras Marine Indonesia (2013–2018) Ship Manager of PT Meratus Line (2011– 2013), Technical Manager of PT Cosbulk Indonesia Global Shipping (2009–2011), and Chief Engineer Doha Marine Shipping of Wallem Ship Management and Pacific Carrier Limited (2002–2009).


H
22
128t
22
22

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Operasional

Permintaan minyak dan gas yang stabil pada tahun 2024, memperkuat investasi di hulu migas dan mendorong permintaan kapal pendukung lepas pantai (OSV), terutama pada wilayah perairan laut dalam, yang masih banyak menyimpan potensi untuk dieksplorasi.

Untuk memperkuat posisi pasarnya di tengah permintaan yang lebih baik dan harga sewa yang lebih tinggi, Perusahaan mengakuisisi satu kapal *high-tier* dan menyelesaikan satu pembangunan kapal baru kelas *mid-tier* pada tahun 2024. Kegiatan ini didanai dengan penjualan 3 kapal yang berusia cukup tua. Pada akhir tahun 2024, total armada Perusahaan terdiri dari 43 kapal.

Strategi Perusahaan untuk berfokus pada armada kapal dengan pendapatan yang lebih tinggi telah terbayarkan. Komposisi armada yang lebih baik menghasilkan peningkatan tarif sewa, efisiensi operasional, dan manajemen biaya yang ketat menjadi faktor penting dari suksesnya pemulihan pasar kapal lepas pantai.

Untuk tahun 2024, Perusahaan juga melaporkan pertumbuhan laba kotor sebesar 76% YOY menjadi US$26,4 juta, melampaui pertumbuhan pendapatan 14% YOY ke US$82,4 juta. Laba bersih yang dapat diatribusikan meningkat sebesar 237% ke US$22,5 juta dibandingkan US$6,7 juta di tahun sebelumnya.

Segmen Kapal Milik

Dalam tiga tahun terakhir, Perusahaan secara strategis meningkatkan armadanya menjadi kapal-kapal dengan pendapatan lebih tinggi dengan menjual kapal yang lebih tua dan memperoleh kapal *second* yang lebih bernilai dengan harga lebih rendah serta menyelesaikan satu pembangunan kapal *mid-tier* baru pada tahun 2024. Langkah ini menghasilkan tarif sewa rata-rata yang lebih baik. Pada tahun 2024, terdapat penambahan satu kapal *high-tier* dan satu kapal *mid-tier*, menjadikan armada berjumlah 43 kapal pada akhir tahun.

Pada 2024, pendapatan dari segmen Kapal Milik mencapai US$62,1 juta, mencerminkan peningkatan

Operational Review

Oil and gas demand stabilised in 2024, reinforcing investment in upstream oil and gas which pushed demand for offshore support vessels (OSV), particularly in deepwater areas, which still have a lot of potential to be explored.

To strengthen its market position amidst better demand and higher charter rates, the Company acquired one high-tier vessel and completed one new mid-tier vessel construction in 2024. This was partly funded by the sale of 3 fairly old vessels. By the end of 2024, the Company's total fleet consisted of 43 vessels.

Management strategy to focus the fleet on higher yielding vessels has paid off. A better fleet mix leading to higher charter rates, operational efficiency and tight cost management has been critical in successfully navigating the recovery of the offshore vessel market.

For FY2024, the Company also reported gross profit growth of 76% YOY to US$26.4 million, surpassing revenue growth of 14% YOY to US$82.4 million. Attributable net profit increased 237% to US$22.5 million compared to US$6.7 million in the previous year.

Owned Vessel Segment

In the last three years, the Company has strategically upgraded its fleet to higher yielding vessels by selling older vessels and acquiring more valuable second-hand vessels at lower prices and completing one mid-tier newbuild in 2024. This resulted in improved average charter rates. In 2024, there was an addition of one high-tier vessel and one mid-tier vessel, bringing the fleet to 43 vessels by year-end.

In 2024, revenue from the Owned Vessel segment reached US$62.1 million, representing a 29% YOY increase from US$48.2 million in the previous year. The Owned Vessel segment enjoyed margin widening resulting in a 106.2% increase in Gross Profit for the

29% YOY dari US$48,2 juta tahun sebelumnya. Segmen Kapal Milik menikmati peningkatan margin yang menghasilkan peningkatan laba kotor untuk segmen ini sebesar 106.2% menjadi US$22,4 juta dari US$10,9 juta pada tahun sebelumnya.

Segmen Kapal Sewa

Segmen Kapal Sewa mengalami penurunan pada tahun 2024, dengan pendapatan yang berkurang menjadi sebesar 19,0% YOY menjadi US$13,7 juta pada tahun 2024. Namun, peningkatan margin kotor menghasilkan kenaikan laba kotor untuk segmen ini menjadi US$1,4 juta dari US$1,1 juta pada tahun sebelumnya.

Segmen Jasa Lainnya

Selama tahun 2024, segmen ini mengalami penurunan laba kotor sebesar 16,7% menjadi US$2,6 juta, seiring dengan penurunan dari pendapatan segmen ini menjadi US$6,5 juta dari sebelumnya US$7,4 juta.

segment to US$22.4 million in FY2024 from US$10.9 million in the previous year.

Chartered Vessel Segment

The Chartered Vessel segment experienced a decline in 2024, with its revenue decreasing by 19.0% YOY to US$13.7 million in 2024. However, due to increasing gross profit margins, contribution from this segment increased to US$1.4 million from US$1.1 million in the previous year.

Other Services Segment

During 2024, this segment experienced a 16.7% decline in Gross Profit to US$2.6 million in line with the decline in revenue from this segment to US$6.5 million from the previous US$7.4 million.

Performa Keuangan
Financial Performance

	Kapal Milik Owned Vessel		Kapal Sewa Chartered Vessel		Lainnya Others		
Dalam ribuan US$	2023	2024	2023	2024	2023	2024	In thousand US$
Pendapatan	48,159	62,088	16,969	13,747	7,434	6,526	Revenue
Beban Langsung							**Direct Expenses**
Penyusutan	12,752	13,411	-	-	-	-	Depreciation
Awak kapal	9,347	10,331	-	-	-	-	Crew
Operasional kapal	5,977	5,129	-	-	-	-	Fleet Operation
Pemeliharaan kapal	6,145	7,485	-	-	-	-	Fleet Maintenance
Bahan Bakar dan Pelumas	3,073	3,295	-	-	-	-	Fuel Bunker and Lubricants
Sewa	-	-	15,886	12,353	-	-	Charter
Lain-lain	-	-	-	-	4,362	3,968	Others
Jumlah	37,295	39,682	15,886	12,353	4,362	3,968	Total
Laba Bruto	10,864	22,406	1,083	1,394	3,072	2,558	Gross Profit
Margin Laba Bruto	22.6%	36.1%	6.4%	10.1%	41.3%	39.2%	Gross Profit Margin

Pendapatan

Walaupun tingkat utilisasi armada lebih rendah, yakni sebesar 66% pada 2024 dibandingkan 68% pada tahun sebelumnya, tarif sewa yang lebih tinggi dan beberapa kontrak jangka panjang menghasilkan peningkatan pendapatan sebesar 14% YOY menjadi US$82,4 juta pada tahun fiskal 2024.

Beban Langsung

Beban Langsung untuk kapal milik perusahaan naik sebesar 6,4% YOY, dipicu oleh biaya pemeliharaan dan awak kapal yang lebih tinggi pada tahun 2024. Biaya pemeliharaan kapal meningkat sebesar 21,8% menjadi US$7,5 juta terutama dalam pemeliharaan kapal-kapal *high-tier*. Beban awak kapal meningkat sebesar 10,5% menjadi US$10,3 juta dikarenakan intensitas pekerjaan di luar negeri. Biaya operasional mengalami penurunan sebesar 14,2% menjadi US$5,1 juta karena efisiensi dan penjualan 3 kapal tua. Beban bahan bakar mengalami sedikit kenaikan sebesar 7,2% menjadi US$3,3 juta karena naiknya harga minyak dan mobilisasi kapal masuk dan keluar Indonesia. Beban penyusutan meningkat sebesar 5,4% menjadi US$13,4 juta dikarenakan penambahan kapal pada akhir 2023 dan penambahan kapal pada tahun 2024.

Terlepas dari semua tantangan ini, Laba Kotor berlipat ganda menjadi US$26,4 juta di 2024. Hal ini dihasilkan oleh peningkatan kuat dalam margin laba kotor menjadi 32% pada 2024 dibandingkan dengan 20,7% di 2023, karena kenaikan tarif sewa pada tahun 2024 melampaui kenaikan biaya.

Beban Operasional

Pertumbuhan bisnis perlu didukung oleh infrastruktur yang memadai. Perusahaan dalam hal ini berinvestasi pada sumber daya manusia dan teknologi untuk mendukung perluasan jangkauan operasional.

Secara keseluruhan, beban operasional meningkat sebesar 38,5% menjadi US$8,6 juta. Biaya Gaji Staf, Pemasaran, dan Penyusutan menjadi biaya yang mengalami peningkatan cukup tinggi. Biaya gaji staf meningkat 21% menjadi US$5,8 juta dari peningkatan jumlah karyawan terlatih dan

Revenue

Despite a lower fleet utilisation at 66% in 2024 from 68% in the previous year, Total Revenue increased by 14% YOY to US$82.4 million in fiscal year 2024 due to higher charter rates and several long-term contracts at significantly better charter rates.

Direct Expenses

Direct Expenses for the Company's owned vessels increased by 6.4% YOY, driven by higher maintenance and crew costs in 2024. Vessel maintenance costs increased by 21.8% to US$7.5 million associated with maintaining high-tier vessels. Crew costs increased by 10.5% to US$10.3 million due to more high tier vessels and allowances for overseas work. Operating costs decreased by 14.2% to US$5.1 million due to efficiency and the sale of 3 older vessels. Fuel costs increased slightly by 7.2% to US$3.3 million due to higher oil prices and the mobilisation of vessels moving in and out of Indonesia. Depreciation expense increased by 5.4% to US$13.4 million due to additional vessels in late 2023 and additional vessels in 2024.

Despite these challenges, Gross Profit doubled to US$26.4 million in FY2024. This was due to a robust improvement in gross profit margin to 32% for FY2024 compared to 20.7% in 2023. as the rising charter rates in 2024 outpaced the increase in expenses.

Operating Expenses

Business expansion necessitated adequate supporting infrastructure. The Company invested in human resources and technology development to support the broadening scope of operations.

Overall operating expenses increased by 38.5% to US$8.6 million. Staff Salary, Marketing and Depreciation Costs were the costs that experienced higher increases. Staff salary costs increased 21% to US$5.8 million from increased skilled headcount and staff bonuses; marketing costs increased


WINPOSH READY
JAKARTA

pembayaran bonus; biaya pemasaran meningkat 165% menjadi US$0,66 juta dikarenakan biaya yang lebih tinggi untuk mendapatkan kontrak internasional di pangsa pasar baru.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perusahaan membukukan laba bersih komprehensif setelah pajak sebesar US$32,5 juta untuk tahun 2024, yang merupakan sebuah pemulihan signifikan sebesar 389,5% dibandingkan dengan laba US$6,6 juta yang tercatat pada tahun 2023.

Laba Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Untuk 2024, Laba Komprehensif yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan mencapai US$22,7 juta, yang merupakan peningkatan signifikan sebesar 240,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US$6,67 juta.

Aset

Pada akhir 2024, Total Aset meningkat menjadi US$232,5 juta dari US$194,8 juta pada 2023 sedangkan kas dan setara kas naik menjadi US$30,8 juta dari US$9,0 juta, berkontribusi pada kenaikan Total Aset Lancar sebesar US$43,3 juta menjadi US$69,5 juta. Hal ini mencerminkan arus kas bebas yang lebih kuat yang dihasilkan oleh margin operasional yang lebih tinggi dan pembayaran utang yang lebih rendah. Sementara itu, Aset Tetap tumbuh 7,6% menjadi US$163 juta dari penambahan armada selama 2024.

Liabilitas

Jumlah Liabilitas sedikit meningkat menjadi US$40,3 juta pada akhir 2024 dari sebelumnya US$32,9 juta di akhir 2023. Jumlah Liabilitas Jangka Pendek meningkat 3,5% menjadi US$20,9 juta, sementara Hutang Jangka Panjang meningkat 53,3% menjadi US$19,4 juta. Pencairan pinjaman bank memberikan pendanaan tambahan selama 2024, mengakibatkan peningkatan total pinjaman berbunga dari sebelumnya US$13,8 juta menjadi US$24,2 juta pada akhir 2024. Sebagai tambahan, hutang perpajakan

165% to US$0.66 million due to higher costs to win international contracts in new markets.

Comprehensive Gain for the Year

The Company reported comprehensive net income after taxes of US$32.5 million for 2024, a convincing turnaround of 389.5% as compared to the US$6.6 million gain recorded in 2023.

Net Profit Attributable to Owners of Parent Entity

For 2024, the Company's Comprehensive Income attributable to Shareholders reached US$22.7 million, a significant increase of 240.2% compared to the previous year of US$6.7 million.

Assets

As at the end of 2024, Total Assets increased to US$232.5 million from US$194.8 million in 2023 while cash and cash equivalents rose to US$30.8 million from US$9.0 million, contributing to a rise in Total Current assets of US$43.3 Million to US$69.5 million. This reflects a stronger free cash flow generated by higher operating margins and lower debt repayments. Meanwhile, Fixed Assets grew 7.6% to US$163 million from the addition of the fleet during 2024.

Liabilities

Total Liabilities increased slightly to US$40.3 million at end 2024 from US$32.9 million in the previous year end. Short-Term Liabilities increased 3.5% to US$20.9 million, while Long-Term Liabilities increased 53.3% to US$19.4 million. The disbursement of bank loans provided additional new funding during 2024 and increased the total interest-bearing debts from the previous US$13.8 million to US$24.2 million by end of 2024. In addition, tax payables rose significantly from the previous US$0.3 million to

meningkat signifikan dari sebelumnya US$0,3 juta, menjadi US$3,8 juta, yang mencerminkan laba yang tinggi dari penjualan satu kapal di 2024.

Ekuitas

Per 31 Desember 2024, Total Ekuitas meningkat menjadi US$192,2 juta dibandingkan US$161,9 juta pada akhir 2023.

Arus Kas

Arus kas bersih dari kegiatan operasional pada tahun 2024 ini turun 1% menjadi US$22,8 juta dari US$23,1 juta di tahun 2023. Walaupun terjadi peningkatan penerimaan dari pelanggan sebesar 12,9% menjadi US$83,3 juta, terdapat peningkatan pembayaran kepada pemasok sebesar 20,1% menjadi US$41,6 juta dan pembayaran kepada karyawan sebesar 20,6% menjadi US$16,9 juta.

Peningkatan atas penerimaan dari pelanggan dikarenakan peningkatan tingkat kolektibilitas piutang usaha dan peningkatan pendapatan. Seiring dengan meningkatnya pendapatan, maka pembayaran kepada pemasok pun meningkat.

Arus kas bersih dari kegiatan investasi tahun 2024 sebesar US$4,7 juta, yang menurun dari US$11,8 juta. Walaupun terdapat pembelian 2 unit kapal secara langsung dan satu unit melalui usaha patungan, investasi ini sebagian didanai oleh penjualan 3 kapal senilai US$31,7 juta. Pada tahun 2024 pula, Perusahaan juga membayarkan uang muka atas pembangunan kapal baru sebesar US$5,5 juta yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2025 – 2026.

Arus Kas dari aktivitas pendanaan tercatat positif US$3,8 juta dibandingkan negatif US$4,8 juta pada tahun 2023. Di tahun 2024 ini, Perusahaan melakukan pencairan atas pendanaan perbankan sebesar US$17,7 juta dari tiga bank.

Atas performa positif yang ditunjukan Perusahaan, dividen interim sebesar US$2,2 juta dibayarkan Perusahaan kepada pemegang saham di tahun 2024.

Solvabilitas

Untuk tahun 2024 ini, EBITDA meningkat 44,8% YOY menjadi US$31,5 juta, dipicu oleh peningkatan tarif

US$3.8 million, reflecting a large profit from the sale of a vessel in 2024.

Equity

As of 31 December 2024, Total Equity increased to US$192.2 million compared to US$161.9 million at the end of 2023.

Cashflow

Net cash flow from operating activities in 2024 decreased by 1% to US$22.8 million from US$23.1 million in 2023. Although there was an increase in receipts from customers by 12.9% to US$83.3 million, there was an increase in payments to suppliers by 20.1% to US$41.6 million and payments to employees by 20.6% to US$16.9 million.

The increase in receipts from customers was due to an improvement in collectibility of accounts receivable and an increase in revenue. Along with the increase in revenue, payments to suppliers also increased.

Net cash outflow for investment activities in 2024 was US$4.7 million, a reduction from US$11.8 million. Although there were 2 vessels purchased directly and one indirectly through a joint venture, these investments were partially funded from the sale of 3 ships amounting to US$31.7 million. In 2024, the Company also issued a down payment for the construction of a new vessel of US$5.5 million which is estimated to be completed in 2025 - 2026.

Cash flow from financing activities was recorded as positive US$3.8 million compared to negative US$4.8 million in 2023. In 2024, the Company disbursed US$17.7 million in bank funding from three banks.

As a result of the strong profit growth in FY2024, an interim dividend of US$2.2 million was paid by the Company to shareholders in 2024.

Solvency

For 2024, EBITDA jumped by 44.8%YOY to US$31.5 million, driven by an increase in charter rates for

sewa kapal milik dan kemampuan Perusahaan dalam menjaga beban langsung.

Rasio lancar meningkat dari 2,1 di 2023 menjadi 3,3 di 2024. Hal ini didukung oleh peningkatan aset lancar.

Rasio Solvabilitas Aset mengalami sedikit penurunan dari 5,9 menjadi 5,8 sebagai dampak dari tambahan pembelian armada di 2024 yang menggunakan pendanaan perbankan.

Rasio Solvabilitas Ekuitas, mengalami sedikit peningkatan dari 4,7 menjadi 4,8 yang mencerminkan struktur modal yang jauh lebih baik dan rasio *net gearing* senilai 0% pada tahun 2024.

Perputaran Piutang Usaha

Kolektibilitas Piutang membaik, sebagaimana ditunjukkan dengan rasio perputaran piutang usaha yang mengalami perbaikan menjadi 112 hari di 2024 dari 131 hari di 2023. Keadaan bisnis yang lebih baik dan terus selektif dalam menentukan pelanggan mendukung perbaikan kolektivitas.

Struktur Modal & Ikatan Material

Struktur modal Perusahaan meningkat signifikan sebagai hasil dari kuatnya arus kas dan rendahnya pinjaman, menghasilkan posisi kas bersih di akhir tahun fiskal 2024 dibandingkan *net gearing* 3% pada akhir 2023. Tambahan pinjaman berbunga senilai US$18 juta dari pencairan selama 2024 dipergunakan untuk tambahan modal kerja dan secara strategis untuk menambah jumlah armada.

Rasio *net gearing* tercatat 0% dibandingkan 3% pada tahun 2023. Hal ini menunjukan kekuatan kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban pinjaman berbunga yang sangat tinggi. Perusahaan akan terus menjaga posisi ini dan tetap secara hati-hati memanfaatkannya, untuk memastikan penggunaan tersebut sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan dan memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham.

Pada tahun 2024, Perusahaan menandatangani kontrak pembangunan kapal dengan total nilai US$43 juta yang akan diselesaikan antara tahun 2025 hingga 2026, untuk menambah dan memperbarui armada.

owned vessels and the Company's ability to maintain direct costs.

The current ratio increased from 2.1 at the end of FY2023 to 3.3 at year end FY2024, primarily from strong cash flow generated by operations.

The Asset Solvency Ratio decreased slightly from 5.9 to 5.8 due to the additional purchase of fleets in 2024 using bank funding.

Equity Solvency Ratio, slightly increased from 4.7 to 4.8 reflecting a much improved capital structure and a net gearing ratio of 0% in 2024.

Accounts Receivable Turnover

Collectability of receivables has improved, as shown by the improvement in accounts receivable turnover ratio, to 112 days in 2024 compared to 131 days in 2023. A better business environment and selectivity in accepting clients contributed to better collectibility.

Capital Structure & Material Commitments

The Company's capital structure has improved significantly as a result of strong cash flows and low debt, which has led to a net cash position by the end of FY2024 as compared to net gearing of 3% at the end of FY2023. Additional interest-bearing loans of US$18 million disbursed in FY2024 was used for additional working capital and to strategically expand the fleet.

The Net Gearing Ratio recorded 0% compared to 3% in 2023. This shows the strength of the Company's ability to pay off very high interest loan obligations. The Company will continue to maintain this position and continue to use it carefully, to ensure that the usage is in accordance with the Company's business needs and maximises value for shareholders.

In 2024, the Company entered into vessel construction contracts with a total amount of US$43million which will be delivered between 2025 to 2026, to expand and upgrade the fleet. These contracts are denominated in US$ and will be funded by internal cash flow and bank loan in US$. The

Kontrak-kontrak ini berdenominasi Dollar Amerika Serikat dan akan didanai oleh arus kas internal dan pinjaman bank dalam mata uang yang sama. Perusahaan menggunakan *natural hedging* karena sebagian besar pendapatan diterima berdenominasi Dollar Amerika Serikat sehingga dapat mengimbangi kewajiban pembayaran dalam Dollar Amerika Serikat.

Investasi Barang Modal

Selama tahun 2024, Perusahaan telah mengambil kebijakan strategis dengan pengadaan aset tetap senilai US$30,9 juta di luar uang muka pembelian Aset Tetap senilai US$5,5 juta. Penambahan aset tersebut termasuk 1 unit armada *high-tier* dan 1 armada *mid-tier* serta *docking* beberapa kapal. Pada tahun ini pula, Perusahaan menjual 3 armada untuk mendukung kebijakan atas armada yang dimilikinya. Pada akhir tahun 2024, total armada yang dimiliki Perusahaan menjadi 43 kapal. Jumlah armada akan terus bertumbuh karena Perusahaan juga telah berinvestasi dengan pembangunan tiga kapal baru yang akan selesai pada tahun 2025–2026.

Perusahaan yakin bahwa strategi ini akan memberikan manfaat arus kas baik jangka pendek, menengah, maupun panjang yang sejalan dengan tujuan strategis dan performa armada Perusahaan.

Prospek Bisnis

Permintaan minyak global tetap tinggi, terutama dari negara-negara non-OECD. The International Energy Agency (IEA) memperkirakan bahwa permintaan minyak akan tetap di atas 100 juta barel per hari (mb/d) hingga tahun 2050.

Peningkatan ketidakpastian geopolitik global tidak menggoyahkan fundamental yang kuat pada eksplorasi minyak dan gas hulu. Persetujuan investasi untuk beberapa proyek hulu secara global terus mendorong permintaan OSV, yang telah mendukung tarif sewa yang kuat untuk kapal-kapal bernilai tinggi. Di Indonesia, telah diberikan kontrak untuk proyek-proyek EPCI yang menciptakan permintaan atas kontrak jangka pendek untuk OSV berbendera lokal.

Pada tahun 2025, reaktivasi penuh satu kapal *high-tier* dan penyelesaian dua kapal *mid-tier* baru akan

Company uses natural hedging as the majority of the revenue received is denominated in US Dollars thereby matching the liabilities in US Dollars.

Capital Expenditure

During 2024, the Company took a strategic step by acquiring fixed assets worth US$30.9 million excluding the down payment for the purchase of Fixed Assets worth US$5.5 million. The addition includes 1 high-tier fleet unit and 1 mid-tier fleet unit as well as docking of several vessels. This year, the Company also sold 3 fleets to support its fleet policy. By the end of 2024, the total fleet owned by the Company became 43 vessels. The number of fleets will continue to grow because the Company has also invested in the construction of three new ships which will be completed in 2025–2026.

The Company believes that this strategy will provide cash flow benefits in the short, medium, and long term in line with the Company's strategic objectives and fleet performance.

Business Prospects

Global oil demand remains high, especially from non OECD countries. The International Energy Agency (IEA) estimates that oil demand will remain above 100 million barrels per day (mb/d) until 2050.

The increased global geopolitical uncertainty has not derailed the underlying strength in upstream oil and gas exploration. Investment approvals for several upstream projects globally continue to drive OSV demand, which has supported strong charter rates for higher value vessels. In Indonesia, there have been awards for EPCI projects which provide demand for short term contracts for local flagged OSVs.

In 2025, the full reactivation of one high-tier vessel and the completion of two new mid-tier vessels will provide additional capacity for the

memberikan kapasitas tambahan bagi Perusahaan. Tarif sewa diharapkan tetap kuat terutama untuk kapal *high-tier* yang pasokannya terbatas.

Strategi Pasar

Seiring menguatnya ekonomi global, Perusahaan tetap berkomitmen untuk memanfaatkan peluang yang dihadirkan oleh pasar minyak dan gas yang dinamis.

Perusahaan telah secara strategis memposisikan ulang fokus armada dalam beberapa tahun terakhir untuk memanfaatkan potensi pertumbuhan pasar gas lepas pantai. Upaya ini termasuk pada investasi dalam perluasan armada, penerapan teknologi baru, dan perluasan operasi kami ke wilayah yang berpotensi lebih tinggi. Selain itu, kami telah menjalin kemitraan strategis dengan perusahaan minyak dan gas terkemuka untuk membuka peluang bisnis baru.

Strategi pasar kami berfokus pada perolehan pangsa yang signifikan pada sektor gas lepas pantai, mengidentifikasi sumber pendapatan baru, dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan memantau dinamika pasar dan kebutuhan pelanggan secara cermat, kami akan terus menyempurnakan pendekatan kami untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung pengembangan bisnis kami yang berkelanjutan.

Target & Pencapaian

Laba Operasional Perusahaan melampaui target dengan lonjakan sebesar 102% menjadi US$ 17,8 juta, dikarenakan peningkatan tajam atas tarif sewa rata-rata sepanjang tahun ini, berkat kombinasi armada kapal-kapal *high-tier* yang lebih baik.

Total Pendapatan Perusahaan tumbuh 13,5% menjadi US$82,4 juta, walaupun tingkat utilisasi armada sebesar 66%, sedikit di bawah target sebesar 70%, karena lonjakan tarif sewa melampaui ekspektasi.

Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan jauh melampaui target sebesar US$32,5 juta, didorong oleh peningkatan margin kotor pada Kapal Milik dan keuntungan dari penjualan kapal.

Company. Charter rates are expected to remain firm especially for high-tier vessels where supply is limited.

Market Strategy

As the global economy strengthens, the Company remains committed to capitalising on the opportunities presented by the dynamic oil and gas market.

The Company has strategically repositioned our fleet focus in recent years to capitalise on the growth potential of the offshore gas market. This involves investing in fleet expansion, implementing new technologies, and expanding our operations into higher-potential regions. In addition, we have established key partnerships with leading oil and gas companies to unlock new business opportunities.

Our market strategy is focusing on capturing a significant portion of the offshore gas market, identifying new revenue streams and driving sustainable growth. By closely monitoring market dynamics and customer requirements, we will continue to refine our approach to maintain our competitive advantage and support the continued development of our business.

Target & Achievement

The Company's Operating Profit exceeded the target with a 102% jump to US$ 17.8 million due to a sharp rise in average charter rates for the year from a better fleet mix of high-tier vessels.

The Company's Total Revenue grew by 13.5% to US$82.4 million, even though fleet utilisation at 66% was slightly below the target of 70%, as the jump in charter rates exceeded expectations.

Attributable Net Profit far exceeded the target at US$32.5 million, as a result of expanded gross margins on Owned Vessels and profits from vessel sales.

Proyeksi dan Target 2025

Posisi kas bersih Perusahaan dan ekspektasi berkelanjutan terhadap arus kas yang kuat untuk tahun 2025 menempatkannya pada posisi yang kuat untuk bertumbuh. Strategi pertumbuhan manajemen meliputi akuisisi kapal berteknologi canggih dengan harga yang kompetitif pada tahun 2025, investasi di sektor kelautan terkait, dan terus memperkuat digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Pendekatan ini akan memberikan dampak langsung yang positif pada pendapatan dan profitabilitas.

Pada 2025, Perusahaan berencana untuk memperluas armadanya secara strategis, dengan memanfaatkan keahlian teknisnya yang luas dalam perawatan dan pengoperasian kapal. Meskipun akuisisi kapal *second* berkualitas tinggi menawarkan peluang yang menarik dan sejalan dengan antisipasi atas permintaan yang meningkat dan didorong oleh kenaikan harga minyak, Perusahaan juga terbuka untuk mengeksplorasi opsi pembangunan kapal baru bila hal tersebut memberikan keuntungan yang jelas. Pendekatan yang fleksibel ini berdampak positif pada struktur Perusahaan, pertimbangan bisnis utama lainnya, dan usia rata-rata keseluruhan armada. Penambahan armada ini akan dibiayai oleh divestasi atas armada yang lebih tua dan lebih kecil sehingga Perusahaan dapat mengandalkan armada yang dilengkapi teknologi lebih tinggi yang mampu beroperasi di Timur Tengah. Pemanfaatan armada ditargetkan sebesar 70% untuk tahun 2025, dengan ekspektasi akan adanya sedikit kenaikan pada tarif sewa sekitar 10% dibandingkan dengan rata-rata pada 2024.

Untuk meningkatkan pangsa pasar, Perusahaan menargetkan peningkatan keberadaannya baik di dalam negeri maupun internasional. Dengan memanfaatkan keahlian dan armadanya yang canggih, Perusahaan bertujuan untuk menguasai pangsa pasar yang lebih besar sambil mendiversifikasi basis kliennya.

Selain itu, Perusahaan melihat adanya peralihan strategis dari bahan bakar fosil, dengan menjajaki klien baru di sektor non-minyak dan gas. Diversifikasi

Projection and Target 2025

The Company's net cash position and continued expectation of strong cash flows for 2025 places it in a strong position to grow. The management's growth strategy includes acquiring technologically advanced vessels at competitive prices in 2025, investing in related marine sectors and continuing to strengthen digitalisation to raise operational efficiencies. This approach will have a direct, positive impact on revenue and profitability.

In 2025, the Company plans to strategically expand its fleet, leveraging its extensive technical expertise in vessel maintenance and operation. While acquiring high-quality secondhand vessels offers an attractive entry point and aligns with anticipated rising demand fueled by increasing oil prices, the Company is also open to exploring newbuilds when they provide clear advantages. This flexible approach positively impacts the Company's structure, other key business considerations and the overall average age of our fleet. This expansion in fleet will be financed by the continued divestment of older and smaller vessels so that the Company may rely on the higher technologically equipped fleet which are able to work in the Middle East. Utilisation of the fleet is targeted at 70% for 2025, with the expectation of a slight increase in overall charter rates of about 10% compared to the average in 2024.

To enhance its market share, the Company targets increased presence both domestically and internationally. By capitalising on its expertise and advanced fleet, the Company aims to capture a larger market portion while diversifying our client base.

Additionally, the Company envisions a strategic shift away from fossil fuels, exploring new clients in non-oil and gas sectors. This diversification impacts revenue, profitability and other key considerations. It

ini berdampak kepada pendapatan, profitabilitas, dan pertimbangan utama lainnya. Diversifikasi ini juga mempengaruhi kebijakan dividen Perusahaan karena kami menyeimbangkan posisi keuangan yang kuat dengan investasi pada peluang pertumbuhan.

Informasi Material, Transaksi Afiliasi, dan Benturan Kepentingan

Pada tahun 2024, Perusahaan melalui entitas anaknya, melakukan penjualan aset tetap berupa kapal dengan harga jual sebesar US$30,3 juta dengan laba pelepasan aset sebesar US$15,9 juta.

Pada tahun 2024, transaksi dengan pihak berelasi dan terafiliasi, tetap dijalankan oleh Perusahaan. Transaksi dengan pihak berelasi ini terkait dengan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan dan dilaksanakan secara rutin. Sementara itu, tidak terdapat transaksi dengan pihak afiliasi yang mengakibatkan konflik kepentingan.

Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit mempertahankan kebijakan dan prosedur yang ketat untuk memastikan bahwa setiap transaksi dengan pihak terafiliasi dilakukan secara wajar dan untuk kepentingan terbaik Perusahaan dan pemegang saham.

Perusahaan akan terus memantau dan meninjau transaksi dengan pihak terafiliasi untuk memastikan bahwa transaksi-transaksi tersebut selaras dengan standar tata kelola dan untuk melindungi kepentingan Perusahaan dan pemegang sahamnya.

Kebijakan Dividen

Perusahaan tidak membagikan dividen pada tahun 2023. Pada tahun 2024, karena pemulihan yang kuat pada Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan, telah mengembalikan laba ditahan ke posisi yang positif, dan dividen tunai interim dibayarkan pada tanggal 21 November 2024, sebesar 11% dari laba yang dapat diatribusikan per 30 September 2024. Nilai dividen interim ini adalah Rp34.918.696.456 (US$2.210.822), setara dengan Rp8 per saham berdasarkan laba yang dapat diatribusikan pada bulan September 2024.

also influences the Company's dividend policy as we balance our strong financial position with investments in growth opportunities.

Material Information, Affiliated Transaction, and Conflict of Interest

In 2024, the Company through its subsidiary sold fixed assets in the form of Vessel at a selling price US$30.3 million with gain of sale on fixed assets of US$15.9 million.

In 2024,transactions with related parties are related to business activities carried out in order to generate income and are carried out routinely. Meanwhile, there are no transactions with affiliated parties that result in a conflict of interest.

The Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee maintain strict policies and procedures to ensure that every transaction with affiliated parties is carried out fairly and in the best interests of the Company and its shareholders.

The Company will continue to monitor and review transactions with affiliated parties to ensure that such transactions are in line with governance standards and to protect the interests of the Company and its shareholders.

Dividend Policy

The Company has not distributed dividends for FY 2023. In FY 2024, as the strong recovery in Attributable Net Profit has pushed retained earnings back to positive territory and an interim cash dividend was paid on 21 November 2024, amounting to 11% of attributable profit as of 30 September 2024. The value of this interim dividend is IDR34,918,696,456 (US$2,210,822), equivalent to IDR8 per share based on attributable profit in September 2024.

Kebijakan dividen Perseroan adalah untuk mendistribusikan dividen berdasarkan kinerja keuangan Perseroan, khususnya laba operasional, arus kas, dan pendapatan bersih yang dapat diatribusikan, selama laba ditahan yang tidak dibatasi berada dalam posisi positif.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perusahaan efektif menawarkan sahamnya kepada Masyarakat melalui pasar modal pada 29 November 2010, dan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan pada tahun-tahun sebelumnya.

Sementara ini, tidak terdapat perubahan atas penggunaan dana yang didapat dari hasil penawaran umum tersebut.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundangan dan Dampaknya

Perusahaan mencatat tidak adanya perubahan ketentuan peraturan perundangan yang berdampak signifikan bagi Perusahaan maupun Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Penyajian Kembali Informasi

Tidak terdapat penyajian kembali atas Laporan Keuangan yang dilaporkan, dan tidak terdapat fakta dan informasi material yang terjadi setelah tanggal audit laporan keuangan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya

Terdapat beberapa perubahan dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagaimana diungkapkan di Catatan 2.c atas laporan keuangan konsolidasian. Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The Company's dividend policy is to distribute dividends based on the Company's financial performance, particularly operating profit, cash flow and net attributable income, as long as unrestricted retained earnings is positive.

Realisation of Use of Proceeds from Public Offering

The Company offered its shares to the public through the capital market on 29 November 2010 and the realisation of the use of proceeds from the public offering has been reported in previous years.

Meanwhile, there is no change in the use of funds obtained from the public offering.

Changes in Statutory Provisions and Their Impact

The Company noted that there were no changes in statutory provisions that had a significant impact on the Company or the Financial Reports published by the Company.

Restatement of Information

No restatements of the Financial Statements have been reported and there are no material facts and information that occurred after the date of the audit of the financial statements.

Changes in Accounting Policy, Reason and Impact

There are several amendments and adjustments to the standards that are effective for periods beginning on or after 1 January 2024 as disclosed in Note 2.c to the consolidated financial statements. The implementation of these standards does not have a significant impact on the amounts reported in the current or prior years.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Kerangka Struktur Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan berkomitmen untuk terus menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik guna membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan dan peningkatan nilai-nilai. Di tengah meningkatnya permintaan global terhadap kapal pendukung lepas pantai, Perusahaan tetap teguh dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan pemegang saham dengan menerapkan praktik tata kelola yang baik, yang mengutamakan transparansi, akuntabilitas, dan perilaku beretika.

Kerangka kerja tata kelola Perusahaan dibangun berdasarkan struktur yang komprehensif yang mencakup Piagam, Manual Perusahaan, Panduan Operasional Standar (SOP), Kebijakan Perusahaan, Kode Etik, Pedoman, dan praktik-praktik yang telah ditetapkan untuk menjadi acuan dalam proses pengambilan keputusan dan manajemen secara formil. Elemen-elemen ini menekankan pentingnya perlindungan hak pemegang saham, akuntabilitas Direksi dan Dewan Komisaris, sistem manajemen risiko yang kuat, kebijakan ketat terhadap pelanggaran etika dan Insider Trading serta pengungkapan informasi material yang tepat waktu. Pendekatan tata kelola ini memastikan bahwa Perusahaan beroperasi dengan integritas dan sejalan dengan kepentingan terbaik seluruh pemangku kepentingan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): Organ tertinggi untuk pengambilan keputusan, yang memberi wewenang kepada pemegang saham untuk turut andil dalam pengambilan keputusan korporasi yang penting.
- Dewan Komisaris: Bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan dan panduan strategis, dibantu oleh Komite Audit guna memastikan kepatuhan dan manajemen risiko.
- Direksi: Bertugas menjalankan manajemen dan operasional Perusahaan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan, didukung oleh Audit Internal untuk menegakkan standar tata kelola

Corporate Governance Structure Framework

The Company is committed to continuously implement Good Corporate Governance (GCG) to establish a robust foundation for sustainable growth and value creation. In an era marked by strong resurgence in demand for global offshore support vessels the Company remains steadfast in building the trust of stakeholders and shareholders by adhering to sound governance practices that prioritise transparency, accountability, and ethical conduct.

The Company's corporate governance framework is built on a comprehensive structure that includes Charters, Company Manuals detailing Standard Operating Procedures, Company Policies, Ethical Code, Guidelines, and established practices to guide formal decision-making and management processes. These elements emphasise the protection of shareholder rights, accountability of Board of Directors (BOD), and the Board of Commissioners (BOC), a strong risk management system, stringent policies against ethical violations, insider trading and timely disclosures of material information. This governance approach ensures the Company operates with integrity and aligns with the best interests of all stakeholders.

Corporate Governance Structure

The Company's corporate governance structure is composed of:

- The General Meeting of Shareholders (GMS): The highest decision-making body, empowering shareholders to influence critical corporate decisions.
- Board of Commissioners (BOC): Responsible for providing oversight and strategic guidance, supported by the Audit Committee to ensure compliance and risk management.
- Board of Directors (BOD): Entrusted with the management and operational execution of the Company's strategies, supported by Internal Audit to uphold governance standards and a Corporate

serta Sekretaris Perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan keefektifan komunikasi dengan pemangku kepentingan.

Perusahaan menerapkan sistem dewan dua-tingkat untuk memisahkan peran pengawasan dan manajemen guna menjaga keseimbangan check and balances, mendorong pengambilan keputusan yang independen, serta menyelaraskan operasi Perusahaan dengan tujuan strategisnya.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Pada RUPS, pemegang saham dapat menggunakan suaranya terhadap atas mata acara yang ditetapkan dan memperoleh informasi yang diperlukan terkait Perusahaan. Pada tahun 2024, Perusahaan melaksanakan satu RUPS secara hybrid pada tanggal 20 Juni 2024 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dengan menggunakan aplikasi eASY.KSEI. RUPS tahunan tersebut dihadiri oleh pemegang saham yang memiliki 3.100.616.504 saham,

Secretary to ensure regulatory compliance and effective communication with stakeholders.

The Company adopts a two-tier board system separating supervisory and management roles to maintain checks and balances, promote independent decision-making, and align the Company's operations with its strategic goals.

General Meeting of Shareholders

At GMS, the shareholders are able to exercise their vote on the agenda and able to obtain necessary information relating to the Company. In 2024, the Company convened one GMS on hybrid basis, which was held on 20 June 2024 in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation and using eASY.KSEI application. The annual GMS was attended by shareholders holding 3,100,616,504 shares, amounting to 71% of all issued shares of



Daftar Keputusan RUPS Tahunan 2024
Table of Annual GMS 2024 Resolution

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 20 Juni 2024	**Resolutions of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders 20 June 2024**	**Realisasi** Implementation
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 mengenai Laporan Direksi Atas Kegiatan Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Approval of Annual Report of the Company 2023 regarding the BOD Report of the Activities of the Company, Report of Implementation of Supervisory Duty of Board of Commissioners ("BOC") and the Approval to the Financial Report of the Company for the year ended on 31 December 2023.	Terlaksana/Implemented
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023.	To determine the allocation of the Company's Net Profit for Financial Year 2023.	Terlaksana/Implemented
Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024.	Appointment of Public Accountant to Audit Financial Report of the Company for Financial Year 2024.	Terlaksana/Implemented
Penetapan Remunerasi untuk Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2024.	Determination of the Remuneration of BOC and BOD for the Financial Year 2024.	Terlaksana/Implemented
Persetujuan Perubahan Susunan Direksi Perseroan.	Approval to Change the Composition of Members of BOD of the Company.	Terlaksana/Implemented
Pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penyesuaian Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh serta Perubahan Anggaran Dasar terkait sehubungan dengan Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.	To grant authority to the BOC of the Company to increase the Issued and Paid-Up Capital of the Company and to amend related articles of Articles of Association of the Company in relation to the Issuance of Shares without Pre-emptive Rights.	Terlaksana/Implemented

Daftar Keputusan RUPS Tahunan 2023
Table of Annual GMS 2023 Resolution

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa 15 Juni 2023	**Resolutions of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders 15 June 2023**	**Realisasi** Implementation
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 mengenai Laporan Direksi Atas Kegiatan Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Approval of Annual Report of the Company 2022 regarding the BOD Report of the Activities of the Company, Report of Implementation of Supervisory Duty of Board of Commissioners ("BOC") and the Approval to the Financial Report of the Company for the year ended on 31 December 2022.	Terlaksana/Implemented
Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023.	Appointment of Public Accountant to Audit Financial Report of the Company for Financial Year 2023.	Terlaksana/Implemented
Penetapan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2023.	Determination of the Remuneration of BOC and BOD for the Financial Year 2023.	Terlaksana/Implemented
Persetujuan Perubahan Susunan Direksi Perseroan.	Approval to change the composition of members of BOD of the Company.	Terlaksana/Implemented
Pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penyesuaian Modal Ditempatkan dan Disetor penuh serta perubahan Anggaran Dasar terkait sehubungan dengan Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.	To grant authority to the BOC of the Company to increase the Issued and Paid-Up Capital of the Company and to amend related articles of Articles of Association of the Company in relation to the Issuance of Shares without Pre-emptive Rights.	Terlaksana/Implemented

setara dengan 71% dari seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan. Penghitungan suara dalam RUPS dilakukan oleh pihak independen sesuai dengan peraturan OJK. RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama dan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Rapat Umum Pemegang Saham 2023

Pada tahun 2023, Perusahaan melaksanakan satu RUPS, yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2023. RUPS tahunan tersebut dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang memiliki 2.725.942.983 saham, setara 62,53% dari seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan. Seluruh mata acara telah terlaksana di tahun 2023.

Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan. Tugas Direksi termasuk menetapkan rencana bisnis yang kokoh untuk mencapai tujuan

the Company. The counting of votes during GMS was conducted by an independent party and in accordance with OJK regulations. The GMS was chaired by the President Commissioner, who attended together with all members of the BOD and BOC.

General Meeting of Shareholders 2023

In 2023, the Company convened one GMS, which was held on 15 June 2023. The annual GMS was attended by shareholders and/or their proxies, holding 2,725,942,983 shares, amounting to 62,53% of all issued shares of the Company. All the agenda items were implemented in 2023.

Board of Directors

Duties and Responsibilities of Board of Directors

The BOD is responsible for the management of the Company. The tasks of the BOD include establishing a firm corporate business plan to achieve the

Tugas dan Tanggung Jawab tiap Anggota Direksi
Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Name Position	Keterangan Description
Sugiman Layanto Direktur Utama/ Managing Director	Bertanggung jawab atas pemasaran, pengembangan bisnis, dan strategi, serta mengawasi penetapan tujuan jangka panjang Perusahaan, mendorong inisiatif pertumbuhan, dan memastikan praktik bisnis yang etis untuk memperkuat posisi Perusahaan di pasar. Responsible for the Company's marketing, business development and strategy, overseeing long-term goal setting, driving growth initiatives, and ensuring ethical business practices to strengthen its market position.
M. Shanie Mubarak Direktur/ Director	Bertanggung jawab atas keseluruhan operasi armada, termasuk aspek Teknik, Awak Kapal, Kualitas, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan; memastikan keunggulan operasional, kepatuhan terhadap peraturan, serta penerapan praktik terbaik dalam efisiensi armada. Responsible for overall Fleet operations, including Technical, Crewing, Quality, Health, Safety, and Environment; ensuring operational excellence, regulatory compliance and the implementation of best practices in fleet efficiency.
Janto Lili Direktur/ Director	Bertanggung jawab atas seluruh hal berhubungan dengan Keuangan Perusahaan, Treasury, Akuntansi, Budget Control, dan Pajak. Responsible for all matters related to Corporate Finance, Treasury, Accounting, Budget Control, and Tax.
Nely Layanto Direktur/ Director	Bertanggung jawab atas Sekretaris Perusahaan, Corporate Planning dan Hubungan Investor, Hukum, Personalia, Keberlanjutan, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Responsible for Corporate Secretary, Corporate Planning and Investor Relations, Legal, Human Resources, Sustainability, and GCG.


US/EURO
NAZ
8/12
182.492
-2.230
-0.0039
GT/56
YEH.
-0.592
- 0.00053
KTC
-1.759
-1.759
WIF
-68.23
-0.00e93
WI-ILM
-456.56
-0.0057
STJ
-8.354
-0.002
B/LE/RE
-0.036
-0.01126
JOB
-2.603
-0.3700
BLII
-4.695
-0.99863
BLI
-35.30
-1.50
SNA
-134.56
-3739.49
-23.589
Low 5.29
on Raw 49 2t
at 2.5
Open 5.82
Currencies
British POUND
Czech KORUNA
Danish KRONE
European EURO
Hungarian FORINT
Norwegian KRONE
Polish ZLOTY
Russian RUBLE
Swedish KRONA
Swiss FRANC
Feb
May
Jun
Jul
Aug
Sep
Oct
Nov
Dec
7.85
-0.33
-4.20%
Today
High 5.27
Low 9.15
Volume 172374980
Time 46:33
84 WkSummary
High 5.8
Low 2.3
4/UY 36.682
Return 23.54
MktCap 98.48E
20 Wk
High 9.2
Low 3.1
T/N 57.04
Return 93.56
MktVol. 24.36u

dan target Perusahaan yang merefleksikan Visi dan Misi Perusahaan; mengelola aset dan sumber daya manusia Perusahaan secara efektif dan efisien. Direksi telah menetapkan strategi bisnisnya sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan. Direksi juga bertugas untuk menilai manajemen risiko dan sistem kontrol internal, serta memastikan bahwa struktur tata kelola perusahaan yang sesuai telah diterapkan. Direksi menyusun anggaran tahunan dan rencana masa depan untuk diajukan kepada Dewan Komisaris guna dipertimbangkan dan disetujui. Bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

Perubahan Susunan Direksi

Pada akhir tahun 2024, Direksi terdiri dari 4 anggota. Perusahaan berkomitmen untuk menjaga keberagaman dalam susunan Direksi. Hal ini mencakup keseimbangan dalam representasi gender, usia, latar belakang profesional, dan kualifikasi pendidikan. Pada tahun 2024, 25% dari anggota Direksi adalah perempuan, dengan keahlian industri yang beragam, mulai dari keuangan dan hukum hingga operasi maritim. Dalam RUPS, Bapak Muhamad Shanie Mubarak diangkat kembali sebagai Direktur untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

Selain itu, tidak ada perubahan lain dalam susunan Direksi Perusahaan setelah tahun buku berakhir hingga laporan ini disampaikan. Setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang spesifik.

Perusahaan memiliki Piagam Direksi yang terakhir diubah pada 20 Maret 2023, sebagai pedoman Direksi dalam menjalankan tugasnya.

Kebijakan Terkait Pengungkapan Transaksi Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi

Sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi, seluruh anggota Direksi diwajibkan untuk segera melaporkan setiap perubahan kepemilikan saham mereka pada Perusahaan. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan transparansi dan kepatuhan terhadap

Company's goals, targets and objectives which reflects the Company's Vision and Mission; managing the Company's assets and resources effectively and efficiently. The BOD has set its business strategy in line with the Company's Vision and Mission. The BOD also has the duty to assess risk management and internal control systems, ensuring that an appropriate corporate governance structure is in place. The BOD sets out the annual budget and future plans for submission to the BOC for their consideration and approval. Together with the BOC, the BOD is accountable to all stakeholders of the Company.

Change of Composition of Board of Directors

At end of 2024, the BOD comprised 4 members. The Company is committed to maintaining diversity in its BOD. This includes a balance in gender representation, age, professional background, and educational qualifications. In 2024, our Board comprised 25% women and represented diverse industry expertise ranging from finance and legal to maritime operations. At the GMS, Mr. Muhamad Shanie Mubarak was reappointed as Director for a tenure of 5 (five) years.

Other than such, there was no other change to the composition of the Company's BOD that occurred after the financial year ended until the submission of this Report. Every member of the BOD is tasked with specific duties and responsibilities.

The Company has a Board of Directors Charter (BOD Charter) which was last amended in 20 March 2023, to provide guidelines to the Directors in carrying out their duties.

Policy Related to BOD Member Share Ownership Transaction Disclosure

As stipulated in the BOD Charter, all members of BOD are obligated to promptly disclose any changes of their share ownership related to the Company. This policy is designed to ensure transparency and compliance with applicable regulatory and corporate

peraturan serta standar tata kelola perusahaan yang berlaku. Laporan tersebut harus disampaikan paling lambat 3 hari kerja sejak tanggal transaksi. Pada tahun 2024, terdapat 14 laporan perubahan kepemilikan saham oleh anggota Direksi telah dilaporkan tepat dalam jangka waktu yang ditetapkan pada kebijakan ini.

governance standards. The report must be submitted no later than 3 working days since the transaction date. In the year 2024, there are 14 reports of share ownership by members of the BOD were reported within the stipulated timeframe in accordance with this policy.

Kebijakan & Implementasi Rapat Direksi
Berdasarkan Piagam Direksi, Perusahaan menerapkan kerangka kerja rapat yang terstruktur guna memastikan tata kelola yang efektif serta pengambilan keputusan strategis.

Kebijakan Rapat Direksi
1. Rapat Bulanan:
   Direksi wajib mengadakan setidaknya satu rapat setiap bulan untuk membahas aspek operasional, strategis, dan tata kelola.
2. Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris:
   Rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris harus diadakan minimal satu kali setiap 4 bulan.
3. Persyaratan Kehadiran:
   Anggota Direksi diwajibkan untuk menjaga tingkat kehadiran tahunan sedikitnya sebesar 75% dalam rapat Direksi maupun rapat gabungan.

Policy & Implementation of BOD Meetings
In accordance with the BOD Charter, the Company upholds a structured meeting framework to ensure effective governance and strategic decision-making.

Policy on BOD Meetings
1. Monthly Meetings:
   The BOD is required to hold a minimum of one meeting per month to address operational, strategic and governance matters.
2. Joint BOD and BOC Meetings:
   Joint meetings between the BOD and the BOC must be conducted at least once every 4 months.
3. Attendance Requirements:
   Members of the BOD are required to maintain a minimum annual attendance of 75% for both BOD and joint meetings.

Kehadiran Direksi dalam Rapat
Board of Directors Attendance in Meetings

Nama/Jabatan Name/Position	**Rapat Direksi** BOD Meeting		**Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris** Joint Meeting with BOC		**Rapat Umum Pemegang Saham** AGM	
Sugiman Layanto Direktur Utama/ Managing Director	12/12	100%	12/12	100%	1/1	100%
M. Shanie Mubarak Direktur/ Director	12/12	100%	11/12	92%	1/1	100%
Janto Lili Direktur/ Director	12/12	100%	12/12	100%	1/1	100%
Nely Layanto Direktur/ Director	12/12	100%	12/12	100%	1/1	100%

Seluruh anggota Direksi juga berkewajiban menghadiri RUPS, baik secara langsung maupun virtual, guna memastikan partisipasi aktif dalam pelibatan pemegang saham.

Selain rapat yang telah dijadwalkan, Direksi dapat mengadakan rapat tambahan jika diperlukan untuk membahas hal-hal mendesak atau isu tertentu yang memerlukan perhatian segera.

All BOD members are also obligated to attend the GMS, either in person or virtually, ensuring active participation in key shareholder engagements.

In addition to the scheduled meetings, the BOD may convene additional meetings as necessary to address urgent matters or specific issues requiring immediate attention.

Program Pelatihan untuk Direksi dan Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan pengembangan profesionalisme yang berkelanjutan, Direksi dan Dewan Komisaris secara rutin menghadiri seminar, lokakarya, dan konferensi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi mereka dalam bidang-bidang yang krusial bagi keberhasilan strategis dan operasional Perusahaan.

Topik yang Dicakup:

- Pembaruan akan Industri: Wawasan mengenai perkembangan dan tren terbaru dalam industri kelautan lepas pantai.
- Tata Kelola Perusahaan: Pelatihan terkait peraturan, manajemen risiko, dan implementasi GCG.
- Keberlanjutan: Lokakarya tentang praktik Environmental, Social, and Governance (ESG) serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).
- Keuangan dan Strategi: Topik yang mencakup standar pelaporan keuangan, kebijakan perpajakan, dan perencanaan strategis.

Training Program for Board of Directors and Board of Commissioners

As part of the Company's commitment to GCG and continuous professional development, the BOD and the BOC attend regular seminars, workshops and conferences to enhance their knowledge, skills and competencies in areas critical to the Company's strategic and operational success.

Topics Covered:

- Industry Updates: Insights into the latest developments and trends in the offshore marine industry.
- Corporate Governance: Training on regulations, risk management and GCG implementation.
- Sustainability: Workshops on Environmental, Social and Governance (ESG) practices and Corporate Social Responsibility (CSR).
- Finance and Strategy: Topics such as financial reporting standards, tax policies and strategic planning.

Penilaian Komite-komite di Bawah Direksi

Direksi mengevaluasi kinerja komite yang dibawahinya secara berkala untuk memastikan efektivitas dalam mendukung tanggung jawab Direksi.

Penilaian didasarkan pada kriteria seperti laporan kinerja, kompetensi, dan frekuensi rapat. Setiap komite menyelenggarakan rapat rutin, menganalisis laporan, dan menyerahkannya kepada Direksi setiap triwulan.

Assessments of BOD Committees

The BOD evaluates the performance of committees under the BOD on a periodic basis to ensure their effectiveness in supporting the Board's responsibilities.

The assessment is based on criteria such as performance report, competencies and frequencies of meetings. Each committee conducts regular meetings. analyses reports and submits to the BOD every quarter.

Program Pelatihan untuk Direksi dan Dewan Komisaris 2024
Training Programs for Members of the BOD and BOC in 2024

No.	Acara Pelatihan, Seminar, dan Konferensi Training, Seminar, and Conference Events	Penyelenggara Provider	Tanggal Date	Peserta Participant
1	Connecting the Dots	Otoritas Jasa Keuangan	11/01/2024	Sim Idrus Munandar
2	Crisis prevention; the Role of directors and the Board	Institute of Chartered Accountants in England and Wales (UK)	12/02/2024	John S.A. Slack
3	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024	Otoritas Jasa Keuangan	22/02/2024	Sim Idrus Munandar
4	Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem	IDX Carbon	14/03/2024	Jonathan Jochanan
5	Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem	IDX Carbon	14/03/2024	Nely Layanto
6	Outcome of Marine Environment Protection Committee (MEPC) 81: Everything You Need to Know	American Bureau of Shipping	26/03/2024	M. Shanie Mubarak
7	Online discussions in SEA	Institute of Chartered Accountants in England and Wales SEA Townhall	04/04/2024	John S.A. Slack
8	Maritime Partners in Safety: Communication	Brunei Shell Pertolleum	23/04/2024	Sugiman Layanto
9	Pengelolaan & Penyajian Laporan Keuangan Holding Company	Institut Akuntan Publik Indonesia	03-06/05/2024	Janto Lili
10	Electric Port Tug Propulsion System	Wuhan Institute of Marine Electric Propulsion	07/05/2024	M. Shanie Mubarak
11	Decoding CBDC: Unveiling the Future of Digital Money	Bank Indonesia, IAI and SW Indonesia	14/05/2024	John S.A. Slack
12	Round table discussion on Accounting and Governance	Institute of Chartered Accountants in England and Wales, Jakarta—Special Advisory Board	15/05/2024	John S.A. Slack
13	Recovering from a Crisis; Lessons for Boards	Institute of Chartered Accountants in England and Wales (UK)	20/05/2024	John S.A. Slack
14	Stakeholder Consultation ASEAN Taxonomy for Sustainable Finance version 3 dan Permintaan Stakeholder Nomination	Otoritas Jasa Keuangan	21/06/2024	Nely Layanto
15	ICAEW Ethics Course; from Theory to Practice	Institute of Chartered Accountants in England and Wales	30/06/2024	John S.A. Slack
16	Forum Komunikasi Kontraktor PHE OSES 2024	PHE OSES	07/08/2024	Sugiman Layanto
17	Introduction to AI and Its Applications in Accounting	Institute of Chartered Accountants in England and Wales (UK)	14/08/2024	John S.A. Slack
18	Understanding the Impact of SOLAS Chapter XV and the IP Code for OSV Owners and Operators	American Bureau of Shipping (ABS)	14/08/2024	M. Shanie Mubarak
19	ESG Intelligence Forum: The Role of ESG Data in Sustainable Business Strategy.	Indonesian Chamber of Commerce and Industry	21/08/2024	Nely Layanto
20	Pelatihan Hukum Ketenagakerjaan dan Penyelesaian Hubungan Industrial	Pusat Studi Kebijakan Nasional	23/08/2024	M. Shanie Mubarak
21	Internal Control for Preventing Fraud	Institut Akuntan Publik Indonesia	26/08/2024	Janto Lili

No.	Acara Pelatihan, Seminar, dan Konferensi Training, Seminar, and Conference Events	Penyelenggara Provider	Tanggal Date	Peserta Participant
22	The Future of Data Analytics in the Financial Industry: Trends and Innovations	Otoritas Jasa Keuangan	12/09/2024	Sim Idrus Munandar
23	Integrated ISO 9001, 14001, 45001 Internal Auditor	Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA)	17-19/09/2024	Sugiman Layanto
24	Standar Audit 2021 Series : SA 505, SA 510, SA 520, SA 530, SA 540, SA 550, dan SA 560	Institut Akuntan Publik Indonesia	04/10/2024	Janto Lili
25	Update Transfer Pricing Documentation	Institut Akuntan Publik Indonesia	21/10/2024	Janto Lili
26	ISM, ISPS, MLC Internal Auiditor	RINA Class	30-31/10/2024	M. Shanie Mubarak
27	KEDAP 2021: Kode Etik 2021, Noclar, Indepondesi Dalam Perikatan Audit, dan Revisi Terhadap Ketentuan-Ketentuan Kode Etik	Institut Akuntan Publik Indonesia	31/10/2024	Janto Lili
28	Literasi Keuangan "Memahami Pembiayaan Pada Industri Maritim"	Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti	01/11/2024	Sim Idrus Munandar
29	Sinergi dan Optimalisasi Peran Stakeholder dalam Menjaga Status White List Tokyo MOU	Biro Klasifikasi Indonesia	14/11/2024	M. Shanie Mubarak
30	Risk & Governance Summit 2024—Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision	Otoritas Jasa Keuangan	26/11/2024	Jonathan Jochanan

Pelatihan rutin dilaksanakan untuk memastikan seluruh personel memperoleh kesempatan dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.

Regular training is conducted to ensure all personnel are given opportunities to upgrade their skills and knowledge.



Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memegang peranan penting dalam mengawasi pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris menjalankan tugasnya yang meliputi:

- Peran Pengawasan: Memantau kebijakan dan keputusan manajemen yang diterapkan oleh Direksi untuk memastikan keselarasan dengan tujuan strategis Perusahaan dan ketentuan peraturan.
- Fungsi Penasehat: Memberikan arahan dan rekomendasi strategis kepada BOD mengenai kebijakan perusahaan, manajemen risiko, dan perbaikan operasional.
- Wewenang Pemberian Persetujuan: Mengevaluasi dan menyetujui aksi korporasi Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku.
- Pengawasan Kepatuhan: Memastikan Perusahaan mematuhi semua hukum, peraturan, dan standar etika yang berlaku dalam menjalankan operasi bisnis.
- Evaluasi Kinerja: Melakukan penilaian tahunan ter-hadap kinerja Direksi, dengan berfokus pada efektivitas tata kelola, efisiensi operasional, dan kepatuhan.
- Nominasi dan Remunerasi—Menetapkan kriteria dan tata cara untuk pemilihan, evaluasi, dan remunerasi Direksi guna memastikan struktur kompensasi yang adil, kompetitif, dan berbasis kinerja, serta mengawasi perencanaan suksesi.

Untuk menjalankan perannya secara efektif, Dewan Komisaris dibantu oleh auditor Internal dan Eksternal serta Komite Audit.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengendalian dan pengawasannya terhadap Direksi melalui pelaksanaan rencana kerja tahunan. Hal ini mencakup peninjauan laporan kinerja keuangan, operasional, dan bisnis. Dewan Komisaris juga mengawasi pengendalian anggaran serta meminta pertanggungjawaban Direksi atas setiap deviasi anggaran yang telah disetujui. Dewan Komisaris menganalisis dan mengevaluasi kebijakan Perusahaan, rencana bisnis, serta proyek

Board of Commissioners

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

The Board of Commissioners (BOC) plays a critical role in overseeing the management of the Company. The BOC out its duties which include:

- Supervisory Role: Monitoring the policies and management decisions implemented by the BOD to ensure alignment with the Company's strategic objectives and regulatory requirements.
- Advisory Function: Providing strategic direction and recommendations to the BOD on corporate policies, risk management and operational improvements.
- Approval Authority: Evaluating and approving major corporate actions in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations.
- Compliance Oversight: Ensuring the Company adheres to all applicable laws, regulations, and ethical standards in conducting business operations.
- Performance Evaluation: Conducting an annual assessment of the BOD's performance, focusing on governance effectiveness, operational efficiency, and compliance.
- Nomination and Remuneration—Establishing criteria and procedures for the selection, evaluation and remuneration of the BOD ensuring a fair, competitive, and performance-based compensation structure and overseeing succession planning.

To carry out their role effectively, the BOC is assisted by Internal and External auditors and the Audit Committee.

Performance of Duties of the Board of Commissioners

In 2024, the BOC exercised its oversight and supervisory functions over the BOD by executing its annual work plan. This included reviewing financial, operational and business performance reports. The BOC also monitored budget control, holding the BOD accountable for explaining any deviations from the approved budget. The BOC analysed and evaluated the Company's policies, business plans and long-term new building projects, assessed the adequacy of risk

pembangunan jangka panjang yang baru. Selain itu, Dewan Komisaris menilai kecukupan prosedur manajemen risiko dan sistem kontrol internal serta meninjau inisiatif keberlanjutan.

Dewan Komisaris juga meninjau dan mendiskusikan temuan Komite Audit, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta menetapkan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

management procedures and internal control systems and reviewed sustainability initiatives.

The BOC also reviewed and discussed the findings of the Audit Committee, evaluated the performance of the BOC and Audit committee and determined the remuneration of the BOD and BOC.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris berfungsi sebagai pedoman bagi anggota Dewan Komisaris untuk melaksanakan pengawasan dan memberikan nasihat secara efektif kepada Direksi. Piagam ini menetapkan struktur, tata cara pengangkatan dan pengangkatan kembali, masa jabatan, tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Dewan Komisaris. Selain itu, piagam ini juga mengatur kebijakan terkait remunerasi, evaluasi kinerja, serta ketentuan mengenai rapat.

Piagam Dewan Komisaris yang berlaku saat ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada 20 Maret 2023. Piagam ini telah ditinjau untuk meningkatkan struktur serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebutuhan bisnis.

Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dalam Piagam Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Charter of the Board of Commissioners

The BOC Charter serves to provide guidelines for members of the BOC to effectively supervise and give advice to the BOC, sets out the structure, appointment/reappointment, terms of office, duties, responsibilities and authorities, remuneration, evaluation of performance and meeting requirements.

The Company's current BOC Charter was approved by the BOC on 20 March 20233. The Charter has been reviewed to improve structure and to ensure compliance with regulations and business needs.

The BOC has carried out its duties according to the guidelines as set out in the BOC Charter, the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Kebijakan Terkait Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Pengungkapan Transaksi

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 dan Piagam Dewan Komisaris, setiap anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan sahamnya dan setiap perubahannya dalam waktu 3 hari kerja sejak tanggal transaksi.

Anggota Dewan Komisaris dilarang menggunakan informasi rahasia untuk kepentingan pribadi, sesuai dengan Kebijakan Insider Trading Perusahaan.

Pada tahun 2024, seluruh perubahan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris telah dilaporkan tepat waktu kepada OJK dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan guna memastikan transparansi.

Policy Related to BOC Member Share Ownership

Transaction Disclosure

In accordance with the provisions of OJK Regulation No. 4 of 2024 and the BOC Charter, members of BOC must disclose their shareholdings and any changes within 3 working days from the transaction date.

BOC members are prohibited from using confidential information for personal gain, in compliance with the Company's Insider Trading Policy.

In 2024, all transactions involving BOC members' shares are duly reported on time to the OJK and disclosed in the Annual Report to ensure transparency.

Program Orientasi bagi Anggota Baru Dewan Komisaris

Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat telah disiapkan untuk memastikan mereka siap menjalankan tugasnya. Program ini memperkenalkan visi dan misi Perusahaan, tujuan serta target bisnis, serta ekspektasi atas peran Komisaris terkait etika, tata kelola perusahaan, tugas, tanggung jawab, dan kewenangan. Hal ini bertujuan untuk memastikan keselarasan dan adaptabilitas dalam menjalankan perannya secara efektif. Pada 2024, tidak terdapat anggota baru Dewan Komisaris.

Orientation Program for New Members of BOC

Orientation program for newly appointed BOC members are in place to ensure that they are well-prepared for their positions. It introduces the Company's vision and mission, business goals and targets, expectations of a Commissioner's role relating to ethics, corporate governance, roles, responsibilities and authorities to ensure alignment and adaptability to carry out the roles effectively. There were no new members of the BOC in 2024.

Pernyataan Independensi

Bapak Jonathan Jochanan, Komisaris Utama yang juga merangkap dan telah menjabat lebih dari 2 periode sebagai Komisaris Independen, telah menyatakan pernyataan independensinya pada saat pengangkatannya kembali pada 23 Juli 2020.

Statement of Independency

Mr. Jonathan Jochanan, the President Commissioner who also concurrently serves and has held the position of Independent Commissioner for more than two terms, has declared his independence at the time of his reappointment on 23 July 2020.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, Komisaris Utama, yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen, memimpin Dewan Komisaris yang terdiri dari 3 anggota. Tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024, baik setelah tahun buku berakhir hingga laporan ini disampaikan.

Change In Composition of Board of Commissioners

In 2024, the President Commissioner, who is also the Independent Commissioner, chaired the BOC, which comprises 3 members. There was no change in composition of the BOC in 2024 and also there was no change to the composition of the Company's BOC that occurred after the financial year ended until the submission of this Report.

Rapat Dewan Komisaris

Untuk memastikan pengawasan dan pengambilan keputusan yang efektif, Dewan Komisaris mengadakan rapat secara rutin sesuai dengan Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris. Rapat ini berfungsi sebagai forum bagi Dewan Komisaris untuk membahas hal-hal strategis, meninjau kinerja keuangan dan operasional, serta memberikan arahan kepada Direksi.

Sesuai ketentuan, Dewan Komisaris mengadakan rapat secara berkala setidaknya sekali setiap 2 bulan, rapat gabungan dengan Direksi minimal sekali setiap 4 bulan, serta menghadiri seluruh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selain rapat yang telah dijadwalkan, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat kapan saja jika dianggap perlu.

Meetings of the Board of Commissioners

To ensure effective oversight and decision-making, the BOC holds regular meetings in accordance with the Articles of Association and BOC Charter. These meetings serve as a platform for the BOC to discuss strategic matters, review financial and operational performance and provide guidance to the BOD.

Accordingly, the BOC shall convene a meeting on a periodical basis at least once in every 2 months, combined meetings with BOD at least once every 4 months as well as attending all GMS. Aside from the regular scheduled meetings, the BOC may convene at any time deemed necessary by its members.

Rapat Dewan Komisaris Tahun 2024

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan total 6 rapat internal Dewan Komisaris dan 12 rapat gabungan dengan Direksi, yang diselenggarakan atas permintaan Direksi maupun Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan.

Selain itu, Dewan Komisaris memperoleh informasi mengenai operasional Perusahaan melalui diskusi rutin dengan Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal.

Meetings of the Board of Commissioners

In 2024, the BOC convened a total of 6 meetings of the BOC and 12 joint meetings of BOC and BOD (at the request of either BOD or BOC). All members of the BOC attended the annual GMS.

Additionally, the BOC obtains information regarding the operations of the Company through regular discussions with the Audit Committee, Corporate Secretary, Internal and External Auditors.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat
Board of Commissioners Attendance in Meetings

Nama/Jabatan Name/Position	**Rapat Direksi** BOD Meeting		**Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris** Joint Meeting with BOC		**Rapat Umum Pemegang Saham** AGM	
Jonathan Jochanan Komisaris Utama (Independen)/ President Commissioner (Independent)	6/6	100%	12/12	100%	1/1	100%
Sim Idrus Munandar **Komisaris** Komisaris (Independen)/ Commissioner (Independent)	6/6	100%	11/12	92%	1/1	100%
John Slack Komisaris/ Commissioner	6/6	100%	12/12	100%	1/1	100%

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan disetujui oleh RUPS. Usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat diajukan oleh pemegang saham yang memiliki lebih dari 10% kepemilikan saham untuk ditinjau oleh Dewan Komisaris dan disetujui dalam RUPS. Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam RUPS 2024, diputuskan bahwa tugas dan tanggung jawab untuk menentukan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris didelegasikan kepada Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

The BOC and BOD members are appointed and approved by GMS. Proposals on the candidates for the BOC or BOD may be submitted by any shareholder owning more than 10% shareholding for review by the BOC and approval by GMS. The remuneration for the members of the BOC and BOD is determined by the GMS. During the GMS 2024, the task and responsibility of determining the remuneration of the BOC and BOD was delegated to the BOC.

Tata Cara Nominasi

Proses nominasi diatur dalam kebijakan tersendiri, yang menetapkan kriteria, kualifikasi, dan prosedur pemilihan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Proses ini mencakup identifikasi calon yang sesuai, penilaian kualifikasi mereka, dan rekomendasi untuk dicalonkan dalam RUPS.

Tata Cara dan Penetapan Remunerasi

Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan melalui proses komprehensif yang mempertimbangkan tolok ukur industri, metrik kinerja, serta kondisi keuangan Perusahaan. Dewan Komisaris meninjau kebijakan remunerasi dan menentukan besaran remunerasi dengan mempertimbangkan peran serta tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, Tunjangan Hari Raya (THR) tahunan, bonus, serta tunjangan fasilitas. Pemberian bonus kepada anggota Direksi didasarkan pada hasil evaluasi kinerja tahunan dan pencapaian target, termasuk dampaknya terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta bergantung pada kinerja keseluruhan Perusahaan. Anggota BOC menerima honorarium bulanan dan tidak mendapatkan bonus maupun opsi saham.

Besaran Remunerasi pada Tahun 2024

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, jumlah keseluruhan remunerasi adalah:

Nomination Procedure

The Nomination Process is governed by a clear policy that outlines the criteria, qualifications and procedures for selecting members of BOD and BOC. The process involves identifying suitable candidates, assessing their qualifications, and recommending them for nomination in the GMS.

Procedure of Determination of Remuneration

The remuneration for both the BOD and BOC is determined through a comprehensive process that considers industry benchmarks, performance metrics and the Company's financials. The BOC reviews the remuneration policy and decides on the remuneration taking into account the various roles and responsibilities of each individual member of the BOD and BOC.

Structure of Remuneration

The structure of the remuneration of the BOD includes basic salary, annual THR, bonuses and facility allowances. Bonuses for BOD members are distributed according to yearly performance review and targets achieved, including those impacted on economic, environment and people, which is also dependent on the Company's overall performance. BOC members receive monthly honorarium and do not receive bonuses or stock options.

Amount of Remuneration in 2024

During year ending 31 December 2024, the aggregate amounts of remuneration are:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Remuneration Type and Facilities	**Jumlah** Amount (US$)	**Jumlah** Amount (US$)
	BOD = 4	BOC = 3
Gaji, Bonus, dan Tunjangan Salary, Bonus, and Allowances	813,071	119,825
Fasilitas Lain Other facilities	14,343	-
Jumlah/Total (US$)	827,413	119,825

Evaluasi Kinerja Direksi

Struktur evaluasi kinerja Direksi diatur dalam Piagam Direksi. Penilaian dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicators*/KPI yang telah ditetapkan, termasuk persyaratan minimum kehadiran dalam rapat untuk menilai kinerja masing-masing Direktur secara individu.

Hasil evaluasi kinerja Direksi dibahas dalam sebuah Rapat khusus Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah mengevaluasi dan menyimpulkan bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif serta mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Struktur evaluasi kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi kinerja secara tahunan, di mana setiap anggota Dewan Komisaris berpartisipasi dalam proses penilaian mandiri melalui Self-Assessment Checklist Form.

Hasil evaluasi dibahas dan ditetapkan dalam rapat khusus Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Komisaris Utama. Kriteria penilaian selaras dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

Berdasarkan evaluasi, Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan kehadiran dalam rapat, melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, serta mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit sebagai satu-satunya komite pendukung untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian arahan terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dewan Komisaris tidak membentuk komite pendukung untuk fungsi Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris telah menetapkan bahwa struktur dan proses saat ini sudah efektif dalam menangani fungsi tersebut tanpa memerlukan komite terpisah. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian

Evaluation of Performance of the Board of Directors

The structure of the Evaluation of Performance of the BOD is stipulated in the BOD Charter. A system of fixed Key Performance indicators, including the minimum requirement of attendance of meetings is used to assess each Director individually.

The assessment of the performance of BOD is discussed in designated BOC Meeting. The BOC has evaluated that the BOD has discharged their responsibilities effectively and have complied with existing rules and regulations.

Evaluation of Performance of the Board of Commissioners

The structure of the Evaluation of Performance of the BOC is stipulated in the BOC Charter. The BOC carries out the BOC's performance evaluation annually. Each Board member participates in the self-assessment process through the Self Assessment Checklist Form.

The assessments are discussed and determined during a dedicated BOC meeting led by the President Commissioner. The criterion of assessment is in line with the roles and responsibilities of the BOC as set out in the BOC Charter.

The BOC has evaluated that they have fulfilled the requirement of attendance of meetings, discharged their responsibilities effectively and have complied with existing rules and regulations.

Board of Commissioners Supporting Committee

The BOC has established the Audit Committee as the sole supporting committee to assist the BOC to carry out the supervisory and advisory duties in the implementation of GCG.

The BOC does not establish a supporting Committee for Nomination and Remuneration function. The Board of Commissioners has decided that the current board structure and processes effectively address remuneration and nomination functions without needing a separate committee. The

dan pengalaman yang memadai, sehingga dapat memastikan pengawasan dan pengambilan keputusan yang efisien.

Praktik ini mendorong efektivitas operasional, efisiensi biaya, serta akuntabilitas secara langsung, yang memberikan manfaat bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris (BOC) menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi tanpa membentuk komite terpisah, dengan memanfaatkan keahlian mereka serta berkonsultasi dengan ahli eksternal jika diperlukan. Pendekatan ini dilakukan karena ukuran relatif Direksi dan Dewan Komisaris, serta sifat bisnis perusahaan yang bersifat khusus, yang dapat dijalankan secara efektif oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait proses nominasi dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam proses nominasi, Dewan Komisaris mengidentifikasi calon yang sesuai untuk jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, menilai kualifikasi mereka, serta merekomendasikan calon-calon untuk diangkat guna memastikan kepemimpinan yang kompeten dan beragam. Dalam proses remunerasi, Dewan Komisaris secara berkala meninjau paket remunerasi, termasuk gaji, bonus, dan tunjangan lainnya, dengan tujuan menarik serta mempertahankan talenta terbaik, sekaligus menjaga prinsip keadilan dan daya saing.

Dewan Komisaris merumuskan serta mematuhi pedoman dalam proses penentuan nominasi dan remunerasi. Selain itu, Dewan Komisaris telah menetapkan kebijakan terkait frekuensi dan kehadiran dalam rapat nominasi dan remunerasi. Rapat ad-hoc dapat diselenggarakan untuk membahas hal-hal mendesak. Pada tahun 2024, sebanyak 3 rapat diadakan setiap 4 bulan.

Kegiatan sepanjang tahun 2024 mencakup tinjauan komprehensif terhadap paket remunerasi, dengan mempertimbangkan tolok ukur industri serta metrik kinerja. Dewan Komisaris juga mengidentifikasi calon potensial, menilai kualifikasinya, dan menyampaikan rekomendasi untuk pengangkatan

Board members collectively possess the necessary expertise and experience, ensuring efficient oversight and decision-making.

This approach promotes streamlined operations, cost efficiency and direct accountability, benefiting the organisation and its stakeholders.

Function of Nomination and Remuneration

The BOC handles nomination and remuneration functions without establishing a separate committee, leveraging their expertise and consulting external experts when needed. This approach is due to the relative BOD and BOC size and the company's specialised business, which the BOC can effectively conduct its function.

The BOC carries out the duties and responsibilities related to the nomination and remuneration processes for both the BOD and BOC. For the nomination process, the BOC identifies suitable candidates for BOD and BOC, assessing their qualifications and recommending individuals for appointment to ensure a skilled and diverse leadership team. For the remuneration process, the BOC periodically reviews the remuneration packages including salaries, bonuses and other benefits with the aim to attract and retain top talent while maintaining fairness and competitiveness.

The BOC formulates and adheres to a guideline for the nomination and remuneration determination processes. The BOC has established a policy regarding the frequency and attendance of nomination and remuneration meetings. Ad-hoc meetings may be convened for urgent matters. In 2024, 3 meetings were conducted every 4 months throughout the year.

Activities 2024 included a comprehensive review of the remuneration packages, considering industry benchmarks and performance metrics. The BOC engaged in identifying potential candidates, assessing their qualifications and presenting

anggota Dewan jika diperlukan. Upaya juga difokuskan pada penyempurnaan kebijakan remunerasi dan nominasi agar selaras dengan praktik terbaik yang terus berkembang.

Komite Audit

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit.

Struktur Keanggotaan dan Independensi

Komite Audit didirikan pada tahun 2011 dan berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, tertanggal 29 Desember 2015, yang mengatur pembentukan serta pedoman operasional Komite Audit.

Perusahaan memiliki Piagam Komite Audit, yang terakhir diperbarui pada September 2021, yang mengatur dasar pembentukan, kriteria keanggotaan, tanggung jawab, kebijakan, serta kerangka operasional komite. Piagam ini mewajibkan penyelenggaraan minimal empat rapat Komite Audit setiap tahunnya.

Seluruh anggota Komite Audit, termasuk Ketua yang merupakan Komisaris Independen, bersifat independen. Pada tahun 2024, tidak ada perubahan dalam komposisi komite.

Komite Audit Tahun 2024

Tahun 2024, Komite Audit mengadakan 14 rapat formal dan melaksanakan tanggung jawabnya, termasuk:

1. Meninjau laporan keuangan triwulanan dan tahunan sebelum diserahkan kepada OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI), dan publik guna memastikan kelengkapan, akurasi, serta kepatuhan terhadap prinsip akuntansi yang berlaku umum.
2. Memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk Anggaran Dasar Perusahaan, regulasi pasar modal, peraturan OJK dan BEI, serta peraturan lain yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Bertemu auditor eksternal yang ditunjuk, yaitu Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, untuk menilai independensi, objektivitas, serta kecukupan cakupan audit eksternal, termasuk kebijakan akuntansi.

recommendations for Board appointments where necessary. Efforts were directed towards refining remuneration and nomination policies to align with evolving best practices.

Audit Committee

To assist the BOC in their duties and responsibilities, the BOC has established the Audit Committee.

Membership Structure and Independency

The Audit Committee was established in 2011 and is in compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, dated 29 December 2015, concerning the establishment and operational guidelines of the Audit Committee.

The Company has an Audit Committee Charter, last updated in September 2021, which outlines the committee's foundation, membership criteria, responsibilities, policies and operational framework. The Charter mandates a minimum of four Audit Committee meetings annually.

All members of the Audit Committee, including the Chairman—who is an Independent Commissioner—are independent. In 2024, there were no changes to the committee's composition.

Audit Committee in 2024

In 2024, the Audit Committee held 14 formal meetings and fulfilled its responsibilities, including:

1. Reviewing quarterly and annual financial statements before submission to the OJK, Indonesia Stock Exchange (IDX) and the public to ensure completeness, accuracy and compliance with generally accepted accounting principles.
2. Ensuring compliance with applicable laws and regulations, including the Company's Articles of Association, capital market regulations, OJK and IDX rules and other legislation relevant to the Company's business activities.
3. Meeting with the appointed external auditor, Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, to assess its independence, objectivity and the adequacy of the external audit scope, including accounting policies.



Sim Idrus Munandar

Chairman of
Audit Committee

Profil Komite Audit
Audit Committees' Profile

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali/ Legal Basis of Initial Appointment:
Akta nomor 19 tanggal 19 Agustus 2021/ Deed number 19 dated 19 August 2021

Rangkap Jabatan/ Other Designation:
Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Umur 70 tahun, warga negara Indonesia/ 70 years old, Indonesian citizen

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1981)./ Bachelor of Economics from University of Indonesia (1981).

Komisaris Independen PT Kencana Energi Lestari Tbk. (2018–sekarang), Komisaris Independen PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (2021–sekarang), Komisaris Utama PT Karya Technik Multifinance (2021–sekarang), Direktur Independen Samko Timber Limited, Singapura (2007–sekarang), Direktur Independen Kencana Agri Limited, Singapura (2010–sekarang), Direktur Independen PT BCA Finance (2011–2015), Direktur Utama PT Bina Danatama Finance (1982–2006), Dosen STIE Jayakarta (1981–2014) dan Universitas Tarumanegara (1984–1986), Senior Auditor, Kantor Akuntan Price Waterhouse (1977–1981).

Independent Commissioner PT Kencana Energi Lestari Tbk. (2018–present), Independent Commissioner PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (2021–present), President Commissioner PT Karya Technik Multifinance (2021–present), Independent Director Samko Timber Limited, Singapore (2007–present), Independent Director Kencana Agri Limited, Singapore (2010–present), Independent Director PT BCA Finance (2011–2015), President Director PT Bina Danatama Finance (1982–2006), Lecturer in STIE Jayakarta (1981–2014) and Tarumanegara University (1984–1986), Senior Auditor, Price Waterhouse Accounting Firm (1977-1981).



Antonius Karamoy

Member of
Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan/ Legal Basis of Appointment:
Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 Juli 2021/ Resolution of the Board of Commissioners dated 19 July 2021

Masa Jabatan/ Term of Office:
19 Juli 2021–18 Juli 2026

Umur 66 tahun, warga negara Indonesia/ 66 years old, Indonesian citizen

Magister Professional Accounting, Macquarie University, Sydney (2005), MBA, Magister Management Kwik Kian Gie School of Business (dahulu Institute Bisnis Indonesia) (1997), University of the City of Manila (Pamantasan), Manila, Filipina (1993), Sarjana Akunting, Universitas Katholik Atmajaya (1986)/ Master of Professional Accounting, Macquarie University, Sydney (2005), MBA, Master of Management Kwik Kian Gie School of Business (formerly Institute Bisnis Indonesia), University of the City of Manila (Pamantasan), Manila, Philippines (1993), Bachelor of Accounting, Catholic Atmajaya University (1986).

Anggota Komite Audit PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. (November 2022-sekarang), Anggota Komite Audit PT Wintermar Offshore Marine Tbk (Juli 2021–sekarang), CFO Yayasan Tangan Pengharapan (sekarang), CFO Damai Putra Group (Mei–November 2018), Chief Audit Executive PT Alam Sutera Realty Tbk (2012–2017), Business and Audit Supervisor Chartered Accountant Firms in Sydney, Australia (1999–2011), CFO PT Putra Alvita Pratama (1995–1998), Direktur Keuangan PT Modernland Realty Tbk. (1992–1994), Direktur Keuangan PT Honoris Industry (1988 – 1992), dan Senior Auditor Drs. Utomo & Co (Arthur Andersen) (1979–1985).

Member of Audit Committee of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. (November 2022–present), Member of Audit Committee of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (July 2021–present), CFO Yayasan Tangan Pengharapan (present), CFO Damai Putra Group (May to November 2018), Chief Audit Executive PT Alam Sutera Realty Tbk. (2012–2017), Business and Audit Supervisor Chartered Accountant Firms in Sydney, Australia (1999–2011), CFO PT Putra Alvita Pratama (1995–1998), Finance Director PT Modernland Realty Tbk (1992–1994), Finance Director at PT Honoris Industry (1988–1992), and Senior Auditor at Drs. Utomo & Co (Arthur Andersen) (1979–1985).



Hanafiah Alam

Member of
Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan/ Legal Basis of Appointment:
Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 Juli 2021/ Resolution of the Board of Commissioners dated 19 July 2021

Masa Jabatan/ Term of Office:
19 Juli 2021–18 Juli 2026

Umur 53 tahun, warga negara Australia/ 53 years old, Australian citizen

Diploma Betriebswirt Frankfurt University of Applied Sciences (1995)./ Dipl. Betriebswirt Frankfurt University of Applied Sciences (1995).

Project Manager Rabo Foundation, Belanda, (2024–sekarang), Anggota Komite Audit PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (Juli 2021–sekarang), Special Asset Manager Rabo Foundation, Belanda (2020–2023), Senior Vice President PT Fidelitas Konsultama International (2019–sekarang), Direktur PT Hali Abadi Jaya (2018–2019), Manajer Investasi DEG (Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft) mbH (1999– 2018), PT Mitra Informatika Komputindo (1997–1998).

Project Manager at Rabo Foundation, Netherlands (2024–present), Member of Audit Committee of PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (July 2021–present), Special Asset Manager at Rabo Foundation, Netherlands (2020–20023), Senior Vice President at PT Fidelitas Konsultama International (2019–present), Director of PT Hali Abadi Jaya (2018–2019), Investment Manager DEG (Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft) mbH (1999–2018), PT Mitra Informatika Komputindo (1997–1998).

4. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan, pengangkatan kembali, dan pemberhentian auditor eksternal, mengevaluasi efektivitas serta independensinya setiap tahun, menganalisis temuan audit, dan meninjau surat manajemen dari auditor eksternal.
5. Mengevaluasi efektivitas sistem kontrol internal dengan meninjau program audit internal, menilai implementasinya, serta memantau hasil audit, sekaligus memberikan informasi kepada Dewan Komisaris mengenai risiko yang dihadapi Perusahaan dan upaya manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
6. Menilai klaim yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
7. Melaporkan kepada Dewan Komisaris serta meninjau tuntutan hukum, litigasi, atau klaim yang melibatkan Perusahaan.
8. Mengevaluasi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait potensi konflik kepentingan di dalam Perusahaan.

4. Providing opinions and recommendations to the BOC on the appointment, reappointment and termination of the external auditor, evaluating its effectiveness and independence annually, analysing audit findings and reviewing the external auditor's management letter.
5. Evaluating the effectiveness of internal controls by reviewing the internal audit program, assessing its implementation and monitoring audit findings, while notifying the BOC of risks faced by the Company and the BOD's risk management efforts.
6. Assessing claims related to the Company's accounting processes and financial reporting.
7. Reporting to the BOC and reviewing any lawsuits, litigations, or claims involving the Company.
8. Evaluating and providing input to the BOC on potential conflicts of interest within the Company.

Laporan Kegiatan Komite Audit & Pelatihan Tahun 2024

Kegiatan Komite Audit telah dilaporkan secara rutin kepada Dewan Komisaris. Setelah melakukan tinjauan terhadap kinerja Komite Audit, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh tugas telah dijalankan dengan baik dan memuaskan.

Untuk terus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait regulasi baru serta praktik bisnis terbaik, anggota Komite Audit mengikuti berbagai pelatihan dan seminar.

Audit Committee Activity Report & Training Year 2024

The activities of the Audit Committee have been reported to the BOC on a regular basis. The BOC has reviewed the performance of the Audit Committee and has found that the duties have been discharged satisfactorily.

To continually increase knowledge and understanding of new regulation and best business practice, the members of the Audit Committee attend training and seminars.

Kehadiran Komite Audit dalam Rapat Komite Audit
Audit Committee Attendance in Audit Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Positions	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	
Sim Idrus Munandar	Ketua/ Chairman	14/14	100%
Antonius Karamoy	Anggota/ Member	14/14	100%
Hanafiah Alam	Anggota/ Member	14/14	100%

Program Pelatihan untuk Komite Audit 2024
Training Program of Audit Committee in 2024

No.	Acara Pelatihan, Seminar, dan Konferensi Training, Seminar, and Conference Events	Penyelenggara Provider	Tanggal Date	Peserta Participant
1	Connecting the Dots	Otoritas Jasa Keuangan	11/01/2024	Sim Idrus Munandar
2	Indonesia Economics Outlook 2024	Certified Practising Accountant (CPA) Australia	23/01/2024	Antonius Karamoy
3	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024	Otoritas Jasa Keuangan	22/02/2024	Sim Idrus Munandar
4	Workshop A	Indonesian Institute of Certified Public Accountants	26-29/02/2024	Antonius Karamoy
5	Strategic Finance Function to Drive Business Performance	CPA Australia & SEA Bank	24/04/2024	Antonius Karamoy
6	How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector	OJK Institute & Certified Practising Accountant (CPA) Australia	02/05/2024	Antonius Karamoy
7	M & A 101: The Guidance	Certified Practising Accountant (CPA) Australia	29/05/2024	Antonius Karamoy
8	Workshop B	Indonesian Institute of Certified Public Accountants	24-26/06/2024	Antonius Karamoy
9	Strengtening the Quality of Financial Reporting in Order to Promote Economic Growth and Capital Market	Institut Akuntan Indonesia (IAI) bekerja sama dengan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Bursa Efek Indonesia (BEI)	30/07/2024	Antonius Karamoy
10	ESG Risks: A Modern Slavery Review in Indonesia	Triage Investiga	01/08/2024	Antonius Karamoy
11	Promoting Sustainable Investment in Indonesia Capital Market	Perkumpulan Profesi Pasar Modal Indonesia	20/08/2024	Antonius Karamoy
12	Internal Control for Preventing Fraud	Indonesian Institute of Certified Public Accountants	26/08/2024	Antonius Karamoy
13	FRM Framework: Safeguarding Organisation's Growth from Fraud	Certified Practising Accountant (CPA) Australia	28/08/2024	Antonius Karamoy
14	The Future of Data Analytics in the Financial Industry: Trends and Innovations	Otoritas Jasa Keuangan	12/09/2024	Sim Idrus Munandar
15	Literasi Keuangan "Memahami Pembiayaan pada Industri Maritim"	Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti	01/11/2024	Sim Idrus Munandar
16	Audit Dana Kampanye Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota 2024	Indonesian Institute of Certified Public Accountants	06/11/2024	Antonius Karamoy

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memegang peran penting dalam memastikan transparansi, kepatuhan terhadap regulasi, serta komunikasi yang efektif antara Perusahaan, regulator, investor, dan pemangku kepentingan. Fungsi ini berperan besar dalam mendukung implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta menjaga integritas perusahaan.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays a vital role in ensuring transparency, regulatory compliance, and effective communication between the Company, regulators, investors and stakeholders. The function is instrumental in supporting the implementation of GCG and maintaining corporate integrity.

Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan
Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan praktik tata kelola terbaik. Tugas utamanya meliputi:

- Memfasilitasi komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.
- Memantau dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal serta prinsip tata kelola perusahaan.
- Mengorganisir serta mendokumentasikan RUPS, rapat Direksi, dan rapat Dewan Komisaris.
- Mengungkapkan informasi material secara tepat waktu, akurat, dan transparan.
- Mengelola hubungan investor, termasuk pengungkapan publik, siaran pers, serta komunikasi dengan analis dan investor institusi.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam implementasi tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan.

Sekretaris Perusahaan yang menjabat saat ini adalah Nely Layanto, berdomisili di Indonesia. Ia pertama kali diangkat pada 8 Juni 2010 melalui Keputusan Direksi, dan masa jabatannya diperpanjang pada 28 Mei 2020 untuk 5 tahun berikutnya, berdasarkan Keputusan Direksi No. 1500/A.20/V/2020/WINS.084.

Selain menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, ia juga merupakan anggota Direksi. Ia memperoleh gelar Sarjana Hukum (LLB Honours) dari Queen Mary and Westfield College, University of London, United Kingdom (1990) serta menyelesaikan pelatihan sebagai Solicitor at Law dari Law Society, UK. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, ia telah menempati berbagai posisi dalam Perusahaan, termasuk di Departemen Hukum, Keuangan, dan Logistik, sehingga memperoleh wawasan luas mengenai operasional Perusahaan serta industri. Ia memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman kerja di dalam grup Perusahaan.

Duties and Functions of Corporate Secretary
The Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company's adherence to regulatory requirements and best governance practices. Key duties include:

- Facilitating communication between the BOD, BOC, shareholders, regulators and other stakeholders.
- Monitoring and ensuring compliance with capital market regulations and corporate governance principles.
- Organising and documenting GMS, BOD and BOC meetings.
- Disclosing material information in a timely, accurate, and transparent manner.
- Managing investor relations, including public disclosures, press releases and communication with analysts and institutional investors.
- Assisting the BOD and BOC in corporate governance implementation and compliance with company policies.

The Corporate Secretary appointed for the current term of office is Nely Layanto, domiciled in Indonesia. She was initially appointed on 8 June 2010 by way of BOD Resolution. The period of appointment was extended on 28 May 2020 for further 5 years by way of BOD Resolution No. 1500/A.20/V/2020/WINS.084.

She is also a member of BOD. She earned her Bachelors of Law (LLB Honours) degree from Queen Mary and Westfield College, University of London, UK (1990) and completed training as a Solicitor at Law from the Law Society, UK. Prior to her position as the Corporate Secretary, she has served in various roles within the Company such as in the Legal, Finance and Logistics Departments and gained broad insight into the inner workings of the Company and in the industry. She has more than 20 years of employment within the group of Companies.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Perusahaan memiliki Piagam Sekretaris Perusahaan yang disetujui pada 29 Desember 2023, sebagai pedoman bagi Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugasnya.

Peran dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dijabarkan dalam Piagam Sekretaris Perusahaan, yang berfungsi sebagai panduan untuk memastikan pelaksanaan tugas secara efektif dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Piagam ini mencakup:

- Kerangka hukum serta prosedur pengangkatan Sekretaris Perusahaan.
- Ruang lingkup tugas, wewenang, dan tanggung jawab pelaporan.
- Prosedur komunikasi korporat dan keterlibatan dengan pemangku kepentingan.
- Penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik serta pemantauan kepatuhan.
- Standar etika dan kebijakan kerahasiaan informasi.

Corporate Secretary's Charter

The Company has a Corporate Secretary Charter which was approved on 29 December 2023 to set out the guidelines for Corporate Secretary in doing her duty.

The Corporate Secretary's role and responsibilities are outlined in the Corporate Secretary Charter, which serves as a guideline to ensure the function is carried out effectively and in accordance with applicable regulations. The Charter covers:

- The legal framework and appointment of the Corporate Secretary.
- The scope of duties, authorities and reporting responsibilities.
- The procedures for corporate communication and stakeholder engagement.
- Governance best practices and compliance monitoring.
- Ethical standards and confidentiality policies.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Untuk memastikan pengembangan profesional yang berkelanjutan serta keselarasan dengan perubahan regulasi, Sekretaris Perusahaan secara rutin mengikuti pelatihan dan program pengembangan kapasitas.

Training of Corporate Secretary

To ensure continuous professional development and alignment with regulatory changes, the Corporate Secretary participate is n regular training and capacity-building programs.

Peran dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Peran dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, sebagaimana diatur dalam Piagam Sekretaris Perusahaan, telah dilaksanakan sebagai berikut:

Role and Responsibilities of Corporate Secretary

The roles and responsibilities of the Corporate Secretary, as stipulated in the Corporate Secretary Charter, were carried out as follows:

Program Pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan 2024
Training Program of Corporate Secretary in 2024

No.	Acara Pelatihan, Seminar, dan Konferensi Training, Seminar, and Conference Events	Penyelenggara Provider	Tanggal Date
1	Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem	IDX Carbon	14/03/2024
2	Stakeholder Consultation ASEAN Taxonomy for Sustainable Finance version 3 dan Permintaan Stakeholder Nomination	Otoritas Jasa Keuangan	21/06/2024
3	ESG Intelligence Forum: The Role of ESG Data in Sustainable Business Strategy	Indonesian Chamber of Commerce and Industry	21/08/2024

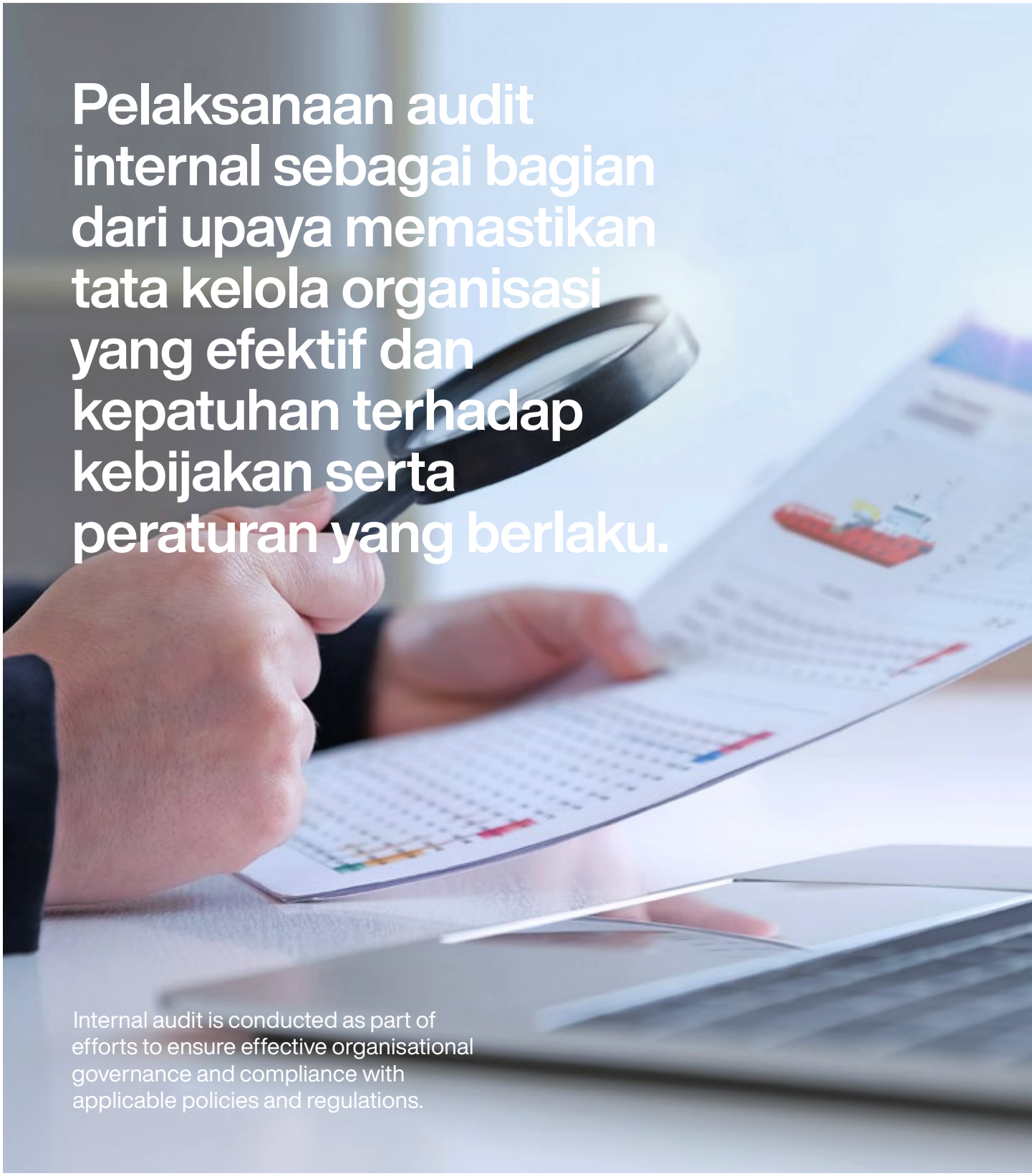
Pelaksanaan audit internal sebagai bagian dari upaya memastikan tata kelola organisasi yang efektif dan kepatuhan terhadap kebijakan serta peraturan yang berlaku.
Internal audit is conducted as part of efforts to ensure effective organisational governance and compliance with applicable policies and regulations.

1. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam proses pengambilan keputusan.
2. Meningkatkan pemahaman karyawan terkait penerapan prinsip GCG di lingkungan perusahaan melalui pelatihan rutin.
3. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi terkait Pasar Modal, OJK, Undang-Undang Perseroan Terbatas, serta peraturan lainnya yang berlaku.
4. Menjalin komunikasi yang baik antara Perusahaan, regulator, dan publik, serta bekerja sama dengan Investor Relations dalam menyampaikan keterbukaan informasi melalui website perusahaan, siaran pers, IDXnet, serta menjawab pertanyaan investor atau publik melalui email atau telepon terkait kondisi Perusahaan.
5. Mengelola daftar kepemilikan saham dan melaksanakan pelaporan wajib yang terkait.
6. Menyelenggarakan rapat-rapat perusahaan, memastikan materi rapat tersedia, serta mengorganisir dan mengelola RUPS tahunan sesuai prosedur, termasuk menyusun dan menerbitkan Laporan Tahunan.

Audit Internal

Audit Internal memiliki peran krusial dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi operasional dalam sebuah organisasi. Dengan melakukan evaluasi independen terhadap pengendalian internal, proses manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi, Audit Internal memperkuat tata kelola perusahaan serta melindungi aset perusahaan.

Piagam Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perusahaan membentuk Audit Internal pada 12 Maret 2012 berdasarkan Keputusan Direksi. Perusahaan juga memiliki Piagam Audit Internal, yang terakhir diperbarui pada 25 Januari 2016.

Struktur dan Posisi Kepala Audit Internal

Audit Internal beroperasi secara independen dan melapor langsung kepada Direktur Utama (MD)

1. Assisted the BOD and the BOC in ensuring the implementation of GCG principles in the decision-making process;
2. Promoting and increasing employee understanding of the application of GCG principles in the corporate environment through regular trainings;
3. Ensuring compliance in the regulations relating to Capital Markets, OJK, the prevailing Company Law and other regulations.
4. Acting as bridge by establishing good communication between the Company, regulators and the public and working with Investor Relations to provide disclosure of information and newsletters via the Company's website, press releases, IDXnet and answering queries from investors or the public via emails or telephone concerning the Company's condition;
5. Administering list of share ownership and its mandatory reporting; and
6. Preparing all meetings and ensuring the Board's meeting materials available, organising and managing the annual GMS in compliance with procedures and publishing this Annual Report.

Internal Audit

The Internal Audit has a critical function in ensuring transparency, accountability and operational efficiency within an organisation. By providing independent and objective evaluations of internal controls, risk management processes and compliance with regulatory standards, Internal Audit enhances corporate governance and safeguards the company's assets.

Internal Audit Charter

In line with the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidance for Preparing Internal Audit Charter, the Company has established Internal Audit on 12 March 2012 by Resolution of BOD. The Company has an Internal Audit Charter, which was last amended on 25 January 2016.

Head of Internal Audit—Structure and Position

The Internal Audit function operates independently, reporting directly to the Managing Director (MD) and

serta secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Kepala Audit Internal ditunjuk oleh MD berdasarkan Keputusan No. 4404/A.20/ III/2012/WINS.480 tanggal 12 Maret 2012 dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Saat ini, Kepala Audit Internal adalah Rizki Abdi, warga negara Indonesia yang merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, Semarang. Ia memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang audit. Sebelum bergabung dengan perusahaan pada 2012, ia bekerja di KAP Joseph Susilo (2004–2007) sebagai External Auditor, PT Merapi Utama Pharma sebagai Senior Internal Auditor (2007–2009), dan PT Radiant Utama Interinsco Tbk sebagai Supervisor Internal Auditor (2009–2012).

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal
Tugas dan tanggung jawab Audit Internal dimuat dalam Piagam Audit Internal. Tanggung jawab utamanya meliputi pelaksanaan review independen dan objektif terhadap keuangan, operasional, serta kepatuhan Perusahaan, dengan tujuan mengevaluasi manajemen risiko, sistem kontrol internal, dan tata kelola perusahaan. Audit Internal juga melakukan audit khusus sesuai permintaan MD atau Dewan Komisaris dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan integritas operasional bisnis.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat
Unit Audit Internal secara rutin mengadakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit untuk membahas temuan audit, penilaian risiko, dan pembaruan kepatuhan. Rapat diadakan setiap kuartal atau sesuai kebutuhan, memastikan transparansi dan keselarasan dengan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Implementasi Tugas Internal Audit di 2024
Sepanjang 2024, Audit Internal telah melaksanakan tugas sesuai dengan rencana kerja tahunan yang disetujui. Unit ini mematuhi kebijakan audit internal dan praktik terbaik, memastikan pendekatan

functionally to the BOC via the Audit Committee. The Internal Audit is appointed by the MD by the Decision of the Managing Director No. 4404/A.20/ III/2012/ WINS.480 dated 12 March 2012 with the approval of the BOC.

The Head of Internal Audit is Rizki Abdi, an Indonesian citizen who graduated from the Economics Faculty of the Islamic University Sultan Agung, Semarang with more than 20 years working experience in audit. Before joining the Company in 2012, he started his career with the Public Accounting firm of KAP Joseph Susilo (2004–2007) as an external auditor, followed by PT Merapi Utama Pharma as Senior Internal Auditor (2007–2009), and PT Radiant Utama Interinsco Tbk as a Supervisor Internal Auditor (2009–2012).

Duties and Responsibilities of Internal Audit
The duties and responsibilities of the Internal Audit are stipulated in the Internal Audit Charter. The key responsibilities are conducting independent and objective reviews of the Company's financial, operational and compliance activities with the objective to evaluate risk management framework, internal control and governance processes in the Company. Internal Audit also carry out special audits as requested by MD or the BOC. Internal Audit provides recommendations to improve efficiency, effectiveness, and integrity within business operations.

Policy and Frequency of Meetings
The Internal Audit Unit held regular meetings with the BOD, BOC and the Audit Committee to discuss audit findings, risk assessments and compliance updates. Meetings were conducted quarterly or as required, ensuring transparency and alignment with corporate governance practices.

Implementation of the duties of Internal Audit
During the financial year, the Internal Audit Unit conducted scheduled audits based on the approved annual plan. The unit adhered to internal audit policies and best practices, ensuring a structured

terstruktur dan efisien atas manajemen risiko dan kontrol internal.

Implementasi tugas Audit Internal pada tahun 2024 mencakup:

1. Menyusun Program dan Rencana Kerja Audit Internal;
2. Melakukan audit dan evaluasi efisiensi serta efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, personalia, dan komersial;
3. Meninjau dan mengevaluasi sistem kontrol internal, mengidentifikasi kelemahan, serta bekerja sama dengan manajemen untuk memperkuat tata kelola dan mengurangi risiko;
4. Melaksanakan audit khusus berdasarkan permintaan MD atau Dewan Komisaris;
5. Melakukan pemantauan, analisis, dan pelaporan progres atas implementasi rekomendasi perbaikan

and effective approach to risk management and internal controls.

The implementation of the duties in 2024 included:

1. Arranged the Program and Work Plan;
2. Carried out audit and evaluation of the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources and commercial;
3. Reviewed and evaluated internal controls, identifies weaknesses and collaborates with management to strengthen governance and minimise risks
4. Carried out special audits as requested by MD or the BOC; and
5. Monitored, analysed and reported progress on the implementation of proposed changes.

Pelatihan Audit Internal pada Tahun 2024

Audit Internal berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas pengendalian internal, menjaga kepatuhan terhadap regulasi dan standar tata kelola terbaik.

Training of Internal Audit in 2024

To maintain high standards of internal auditing, Internal Audit received training and development programs.

Program Pelatihan untuk Audit Internal 2024

Training Program of Internal Audit in 2024

No.	Acara Pelatihan, Seminar, dan Konferensi Training, Seminar, and Conference Events	Penyelenggara Provider	Tanggal Date
1	Strategic Finance Function to Drive Business Performance	Seabank Indonesia & Certified Practising Accountant (CPA) Australia	24/04/2024
2	Forum Penguatan GRC Kolaborasi OJK dengan Kementerian, Lembaga, dan Asosiasi - Diseminasi Standar Audit Internal Terkini	Otoritas Jasa Keuangan	07/06/2024
3	Sosialisasi The International Standard on Auditing for Audits of Financial Statement of Less Complex Entities (ISA for LCEs)	Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP)	14/06/2024
4	Business Transformation: Data Democracy & Self-Service Analytics	Certified Practising Accountant (CPA) Australia	27/06/2024
5	RSM Indonesia Webinar: Transfer Pricing and International Tax Updates	RSM Indonesia	19/07/2024
6	FRM Framework: Safeguarding Organisation's Growth from Fraud	Certified Practising Accountant (CPA) Australia	28/08/2024
7	RSM Indonesia Webinar: Risks and Procedures of Tax Audits	RSM Indonesia	11/09/2024
8	Integrated ISO 9001, 14001, 45001 Internal Auditor	Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA)	17-19/09/2024

Deskripsi Sistem Kontrol Internal

Perusahaan telah menerapkan Sistem Kontrol Internal yang kuat untuk memastikan manajemen keuangan dan operasional yang efektif serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Langkah-langkah utama mencakup pemisahan tugas, protokol otorisasi, sistem keuangan terotomatisasi, serta audit rutin guna memastikan akurasi dan mencegah kecurangan. Pengendalian operasional berfokus pada kepatuhan terhadap SOP, optimalisasi penggunaan sumber daya, serta mitigasi risiko dalam operasional armada dan pengadaan. Perusahaan juga menerapkan kepatuhan secara ketat terhadap peraturan melalui penilaian berkala, kebijakan anti-korupsi, serta pelatihan karyawan, dengan Audit Internal yang bertugas mengawasi kepatuhan serta memberikan saran perbaikan.

Pengendalian atas Keuangan dan Operasional

Pada tahun 2024, auditor internal dan eksternal melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pengendalian keuangan. Audit eksternal mengonfirmasi bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, sementara auditor internal menyimpulkan bahwa proses pelaporan keuangan berjalan efektif tanpa adanya kelemahan signifikan yang berdampak pada kinerja.

Penilaian risiko operasional menunjukkan bahwa langkah-langkah mitigasi utama, seperti protokol keselamatan, pemeliharaan armada, dan manajemen rantai pasok, telah diterapkan dengan baik.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Audit internal menegaskan bahwa Perusahaan telah mematuhi semua persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Kontrol Internal

Fungsi Audit Internal secara berkala menilai efektivitas pengendalian internal, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan guna menjaga

Description of Internal Control System

The Company has implemented a robust Internal Control System to ensure effective financial and operational management while maintaining compliance with applicable laws and regulations.

Key measures include segregation of duties, authorisation protocols, automated financial systems, and regular audits to ensure accuracy and prevent fraud. Operational controls focus on adherence to SOPs, optimal resource utilisation, and risk mitigation in fleet operations and procurement. The Company also enforces strict regulatory compliance through regular assessments, anti-corruption policies and employee training, with Internal Audit overseeing compliance and recommending improvements.

Financial and Operational Control

In 2024, internal and external auditors conducted a comprehensive evaluation of financial controls. The external audit confirmed the fairness of financial statements in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards, while internal auditors found financial reporting processes to be effective, with no significant weaknesses impacting performance.

Operational risk assessments confirmed that key mitigation measures such as safety protocols, fleet maintenance and supply chain management were well-implemented.

Compliance with Applicable Laws and Regulation

Internal audits affirmed the Company's adherence to all relevant legal and regulatory requirements

Review of Effectiveness of Internal Control System

The Internal Audit function regularly assesses the effectiveness of internal controls, identifying areas for improvement to maintain system robustness. Periodic

ketahanan sistem. Audit berkala, tinjauan manajemen, serta penilaian risiko dilakukan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memitigasi potensi risiko. Masukan dari auditor eksternal dan regulator memastikan keselarasan dengan praktik terbaik serta perkembangan regulasi yang terbaru.

audits, management reviews and risk assessments enhance operational efficiency and mitigate potential risks. Feedback from external auditors and regulators ensures alignment with best practices and evolving compliance requirements.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Kontrol Internal
Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Kontrol Internal yang diterapkan sudah memadai dan berjalan secara efektif.

Statement on the Adequacy of the Internal Control System
The BOD, BOC, and Audit Committee affirm that the Internal Control system is adequate and effectively implemented

Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan fungsi penting dalam tata kelola Perusahaan, dengan kerangka kerja yang terstruktur untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko yang berpotensi memengaruhi bisnis. Melalui pendekatan proaktif, risiko diidentifikasi dan diklasifikasikan berdasarkan tingkat dampaknya. Langkah mitigasi yang sesuai kemudian diterapkan untuk menangani risiko tersebut secara efektif. Sistem ini dirancang untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan meningkatkan ketahanan terhadap risiko operasional, keuangan, regulasi, dan pasar.

Risk Management

Risk management is a critical function of governance and the Company has a structured framework to identify and mitigate potential risks that may impact the business. Through a proactive approach, risks are identified and classified based on their level of severity. Appropriate mitigation measures are then implemented to address these risks effectively. This system is designed to support sustainable business growth by enhancing resilience against operational, financial, regulatory, and market risks.

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko
Perusahaan memiliki kerangka Manajemen Risiko yang kuat, yang mewajibkan setiap departemen untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang dihadapi dalam operasional. Alat Manajemen Risiko menyediakan penilaian standar dan objektif terhadap tingkat risiko dari setiap potensi risiko, serta tindakan mitigasi yang diperlukan untuk mengurangi atau menghilangkan risiko yang tersisa. Hal ini untuk memastikan bahwa:

- Dilakukan tinjauan menyeluruh untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengklasifikasikan semua potensi risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan bisnis.
- Tindakan mitigasi disetujui dan diterapkan untuk mengurangi eksposur risiko.

Overview of the Risk Management System
The Company has a robust Risk Management framework which requires all departments to identify and assess the risks facing their operations. The Risk Management Tool provides a standardised and objective assessment of the risk level of each potential risk, and mitigating actions are required to reduce or eliminate outstanding risks. This ensures that:

- There is a comprehensive review to identify, assess and classify all potential risks that could impact business continuity.
- Mitigating actions are approved and implemented to reduce the risk exposure.
- Areas of high risk will be mitigated and addressed before being allowed to proceed.

- Area dengan risiko tinggi akan dimitigasi dan ditangani sebelum diperbolehkan untuk diproses.
- Memonitor risiko dan tindakan mitigasi dilakukan untuk memastikan kontrol bisnis yang efektif.
- Semua departemen memahami dan menyadari pentingnya pengendalian risiko.

Pada 2024, Tim Koordinasi Risiko dan Peluang (TRO) secara rutin mengadakan rapat dengan Direksi untuk meninjau dan memantau risiko yang dihadapi oleh Perusahaan serta menilai kemajuan dan efektivitas tindakan mitigasi yang sedang dilaksanakan.

Pada tahun 2024, Perusahaan mengidentifikasi risiko utama seperti volatilitas pasar, perubahan regulasi, dan kendala operasional, serta menerapkan langkah-langkah mitigasi yang efektif untuk mengurangi dampaknya.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Untuk memastikan relevansi dan efektivitas Sistem Manajemen Risiko, Perusahaan melakukan tinjauan dan evaluasi secara berkala, termasuk:

- Identifikasi & Penilaian Risiko: Perusahaan secara terus-menerus mengevaluasi risiko internal dan eksternal serta memperbarui daftar risiko yang mencerminkan ancaman dan tantangan bisnis yang muncul.
- Kontrol Internal & Strategi Mitigasi: Tindakan mitigasi risiko, termasuk Standar Operasional Prosedur (SOP), protokol keselamatan, dan pedoman kepatuhan, secara berkala ditinjau untuk memastikan efektivitasnya.
- Audit & Tinjauan Kepatuhan: Audit internal dan eksternal dilakukan untuk menilai pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, dan ketahanan operasional.

Selama 2024, Perusahaan memperkuat kerangka kerja manajemen risiko dengan meningkatkan langkah-langkah keamanan IT, mengoptimalkan efisiensi bahan bakar untuk mengurangi risiko biaya, serta memperketat pemantauan kepatuhan di seluruh unit operasional.

- Monitoring of risks and mitigating actions are carried out to ensure effective business controls.
- All departments understand and are aware of the importance of risk control.

In 2024, the Risk and Opportunities Coordination Team (TRO), met regularly with the BOD to review and monitor the risks facing the Company and assess the progress and effectiveness of the mitigating actions being carried out.

In 2024, the Company identified key risks such as market volatility, regulatory changes, and operational hazards, implementing measures to mitigate their impact effectively.

Review of Effectiveness of Risk Management System

To ensure the continued relevance and effectiveness of its Risk Management System, the Company conducts regular reviews and assessments, including:

- Risk Identification & Assessment: The Company continuously evaluates internal and external risks and updates risk registers to reflect emerging threats and business challenges.
- Internal Control & Mitigation Strategies: Risk mitigation measures, including Standard Operating Procedures (SOPs), safety protocols and compliance policies, are periodically reviewed for effectiveness.
- Audit & Compliance Reviews: Internal and external audits are conducted to assess risk controls, regulatory compliance and operational resilience.

During 2024, the Company enhanced its risk management framework by strengthening IT security measures, optimising fuel efficiency to mitigate cost risks, and reinforcing compliance monitoring across all operational units.

Sistem Manajemen Risiko Perusahaan telah ditinjau secara berkala oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, dan merasa puas bahwa Sistem Manajemen Risiko sudah memadai serta bahwa risiko dan langkah mitigasi telah dikelola secara efektif.

Kasus Hukum dengan Dampak Material pada Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perusahaan dan anak perusahaan-nya tidak menghadapi kasus hukum yang memiliki dampak material terhadap operasional bisnis, kinerja keuangan, atau reputasi perusahaan. Perusahaan tetap berkomitmen untuk menjaga kepatuhan terhadap semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima surat dari IDX terkait keterlambatan dalam pengiriman Rencana dan Materi Public Expose. Kesalahan ini terjadi akibat kesalahan perhitungan tanggal karena adanya penambahan hari libur nasional. Sejak itu, Perusahaan telah menerapkan langkah-langkah untuk memastikan perhitungan tanggal yang lebih akurat serta kepatuhan terhadap tenggat waktu di masa mendatang.

Kode Etik Perusahaan

Kode Etik Perusahaan berfungsi sebagai kerangka kerja dasar yang menetapkan pedoman jelas mengenai perilaku etis, mendefinisikan praktik yang dapat diterima dan tidak dapat diterima dalam operasional bisnis, tata kelola perusahaan, serta hubungan dengan masyarakat.

Sejalan dengan Nilai Inti Perusahaan mengenai Integritas dan Kebijakan Anti-Korupsi, Kode Etik ini dirancang untuk:

- Mendorong pengambilan keputusan yang etis dan praktik bisnis yang bertanggung jawab.
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan praktik terbaik industri.
- Membangun budaya integritas, transparansi, dan akuntabilitas.

The Company's Risk Management System has been reviewed by the BOD BOC and Audit Committee on a periodic basis and are satisfied that Risk Management System is adequate and that the risks and mitigations are being managed effectively.

Legal Case with Material Impacts in 2024

In 2024, the Company and its subsidiaries did not encounter any legal cases that had a material impact on business operations, financial performance, or corporate reputation. The Company remains committed to maintaining compliance with all applicable laws and regulations.

Administrative Sanctions

In 2024, the Company received a letter from IDX for late submission of the Public Expose Plan and Material. This oversight was a result of miscalculating dates due to the addition of public holidays. The company has since implemented measures to ensure accurate date calculations and compliance with future deadlines.

Company's Ethical Code

The Company's Ethical Code serves as a fundamental framework that establishes clear guidelines on ethical behaviour, defining acceptable and unacceptable practices across business operations, corporate governance and community interactions.

Aligned with the Company's Core Value of Integrity and Anti-Corruption Practices Policy, the Ethical Code is designed to:

- Promote ethical decision-making and responsible business conduct.
- Ensure compliance with regulatory requirements and industry best practices.
- Foster a culture of integrity, transparency and accountability.

Kode Etik mencakup:

a. Anti-Suap, Korupsi, dan Kecurangan—Larangan ketat terhadap segala bentuk suap, korupsi, penipuan, atau perilaku tidak jujur dalam transaksi bisnis.
b. Pencegahan Pencucian Uang, Berurusan dengan Pemerintah dan Mitra Bisnis—Kepatuhan terhadap peraturan anti-pencucian uang serta interaksi yang adil, transparan, dan etis dengan entitas pemerintah serta pihak lainnya.
c. Deklarasi Hadiah dan Hiburan serta Pengungkapan Kepentingan—Kebijakan mengenai deklarasi pemberian hadiah, jamuan, dan potensi konflik kepentingan untuk mencegah pengaruh yang tidak etis.
d. Kerahasiaan, Keamanan Siber, dan Pencegahan *Insider Trading*
e. Keselamatan dan Keberlanjutan, termasuk Hak Asasi Manusia
f. Perlindungan Pelapor (*Whistleblower Protection*)—Menyediakan mekanisme yang aman dan rahasia untuk melaporkan pelanggaran etika atau tindakan yang tidak sesuai.
g. Prosedur "Ketika dalam Keraguan" – Panduan bagi karyawan tentang cara mencari kejelasan ketika menghadapi dilema etika.
h. Prosedur Pelanggaran Kode Etik—Langkah-langkah yang jelas serta konsekuensi atas pelanggaran, guna memastikan akuntabilitas dan penegakan aturan.

Diseminasi dan Penegakan Kode Etik

Perilaku etis adalah tanggung jawab mendasar bagi seluruh personel di Wintermar. Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa nilai-nilai yang tercantum dalam Kode Etik tidak hanya dipahami tetapi juga diterapkan secara aktif dalam praktik bisnis sehari-hari.

Pelatihan rutin dan komunikasi internal dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh personil, baik di darat maupun di laut, memahami tanggung jawab mereka.

Untuk menegakkan standar ini, Perusahaan menerapkan langkah-langkah kepatuhan yang ketat, termasuk tindakan disipliner terhadap setiap pelanggaran serius terhadap Kode Etik atau peraturan

The Code covers:

a. Anti-Bribery, Corruption and Dishonesty—Strict prohibition against any form of bribery, corruption, fraud, or dishonest behaviours in business dealings.
b. Money-laundering Prevention, Dealings with Governments and Business Partners—Anti-money laundering regulations , fair, transparent and ethical responsible engagement with government entities and others.
c. Declaration of Gifts and Entertainment & Disclosure of Interest—Policies for declaring gifts, hospitality and any potential conflicts of interest to prevent unethical influence.
d. Confidentiality, Cybersecurity and Prevention of Insider Trading
e. Safety and Sustainability including Human Rights
f. Whistleblower Protection—Providing a secure and confidential mechanism for reporting ethical violations or misconduct.
f. “When in Doubt” Procedure—Guidance for employees on how to seek clarification when facing ethical dilemmas.
g. Procedure for Violations of the Ethical Code—Clear steps and consequences for breaches, ensuring accountability and enforcement.

Dissemination and Enforcement of the Ethical Code

Ethical behaviour is a fundamental duty of all personnel at Wintermar. The Company is committed to ensuring that the values outlined in the Ethical Code are not only understood but also actively implemented in daily business practices.

Regular training sessions and internal communications ensure that all levels of personnel both onshore and offshore understand their responsibilities.

To uphold these standards, the Company enforces strict compliance measures, including disciplinary actions for any serious violation of the Code or applicable laws and regulations. Depending on the severity of

yang berlaku. Tergantung pada tingkat pelanggaran, konsekuensi yang dapat dikenakan meliputi peringatan, skorsing, atau pemutusan hubungan kerja.

Kode Etik ini berlaku bagi seluruh tingkat organisasi, termasuk seluruh personel, manajemen, Direksi, dan Dewan Komisaris.

Kode ini juga berlaku di luar lingkungan kerja internal, memastikan bahwa prinsip-prinsip etika ditegakkan dalam semua aspek operasional bisnis. Kode Etik ini menjadi pedoman perilaku etis dalam interaksi dengan klien, penyewa kapal, pemasok, kontraktor, agen asuransi, galangan kapal, lembaga klasifikasi, konsultan, perbankan, serta pihak ketiga lainnya yang bekerja sama dengan Perusahaan.

Integritas

Nilai inti Wintermar—Integritas—menjadi pedoman utama dalam tindakan seluruh personil, dengan tiga fokus utama: Integritas Manusia, Integritas Armada/Kapal, dan Integritas Layanan. Nilai inti ini berperan dalam membentuk pola pikir dan perilaku personil agar mencerminkan nilai-nilai yang diharapkan sesuai dengan Kode Etik Perusahaan.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Untuk memperkuat kerangka tata kelola, Perusahaan telah membuat kebijakan, sistem, dan pedoman yang komprehensif, termasuk Kode Etik, Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), Kebijakan Insider Trading, serta Kebijakan Anti-Suap dan Korupsi. Kebijakan-kebijakan ini dirancang untuk memastikan perilaku etis di seluruh tingkat organisasi. Informasi lebih rinci mengenai setiap kebijakan tersedia di situs web perusahaan kami.

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Perusahaan menerapkan kebijakan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja melalui Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP) yang bertujuan untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dan karyawan dengan pemegang saham serta meningkatkan kinerja dan retensi jangka panjang.

the violation, consequences may include warnings, suspension, or termination of employment.

The Ethical Code applies to all levels of the organisation, including all personnel, management, the BOD and the BOC.

This code extends beyond the internal working environment, ensuring that ethical principles are upheld across all areas of business operations. It serves as a guideline for ethical behaviour in interactions with clients, charterers, suppliers, contractors, insurance agents, shipyards, classification bureaus, consultants, bankers and other third parties engaged in business with the Company.

Integrity

Wintermar's core value—Integrity—governs the actions of all personnel in 3 main focus areas: Integrity of People, Integrity of Fleet/Vessels and Integrity of our Services. The Core Value helps to transform the minds and behaviour of personnel to achieve the attributes expected under the Ethical Code.

Corporate Governance Policies

To strengthen the governance framework, the Company has adopted comprehensive policies, systems and guidelines, including Ethical Code, Whistleblowing System, Insider Trading Policy and Anti-Bribery and Corruption Policy. These policies are designed to ensure ethical conduct across all levels of the organisation. Detailed information on each policy is available on our corporate website.

Long-Term Performance-Based Compensation Policy

The Company implements a long-term performance-based compensation policy through the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP), aimed at aligning the interests of management and employees with shareholders while enhancing long-term performance and retention.

Pada 2024, terdapat pemberian kompensasi kepada manajemen Perusahaan melalui Program MESOP V:

- Jumlah Saham dan/atau Opsi:
  Perusahaan melaksanakan MESOP V dengan menerbitkan 1.750.000 saham. Saat ini tidak terdapat Opsi MESOP yang masih berlaku untuk dilaksanakan.
- Periode Pelaksanaan:
  Terdapat 2 periode pelaksanaan MESOP V di tahun 2024, yakni 30 hari bursa sejak tanggal 1 Mei 2024 dan 30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2024.
- Persyaratan Kelayakan:
  Program ini tersedia bagi anggota Direksi, manajemen senior yang memenuhi syarat, serta karyawan tetap yang dinominasikan berdasarkan evaluasi kinerja oleh Perusahaan.
- Harga Pelaksanaan:
  Harga pelaksanaan MESOP V adalah sebesar Rp150 per saham.

Kebijakan Keterbukaan Informasi atas Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan terkait keterbukaan informasi mengenai kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

1. Pengungkapan Kepemilikan Saham dan Perubahannya
   Sesuai dengan peraturan yang berlaku, anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan saham mereka di Perusahaan, termasuk setiap perubahan kepemilikan, selambat-lambatnya tiga (3) hari kerja sejak transaksi terjadi. Keterbukaan ini memastikan transparansi dan memberikan informasi terkini kepada pemangku kepentingan mengenai kepemilikan saham oleh orang dalam.
2. Pelaksanaan Kebijakan

- Direksi dan Komisaris wajib melaporkan setiap pembelian, penjualan, atau pengalihan saham yang mereka miliki di Perusahaan.
- Pengungkapan dilakukan kepada OJK dan IDX oleh masing-masing Direksi atau Komisaris, atau melalui Sekretaris Perusahaan.

In 2024, there is compensation for the Company's management through MESOP V Program:

- Number of Shares and/or Options:
  The Company exercised 1,750,000 MESOP V options into new shares.
- Implementation Period:
  There were 2 exercise periods for MESOP V in 2024, namely 30 trading days from 1 May 2024 and 30 trading days from 1 November 2024.
  The program is available to members of the BOD, eligible senior management and permanent employees nominated based on their performance evaluation by the Company.
- Exercise Price:
  The exercise price for MESOP V was set at Rp 150 per share.

Information Disclosure Policy on Share Ownership of the BOD and BOC

The Company is committed to transparency and compliance with regulatory requirements regarding the disclosure of share ownership by members of the BOD and BOC.

1. Disclosure of Share Ownership and Changes
   In accordance with applicable regulations, members of the BOD and BOC are required to disclose their share ownership in the Company, including any changes in ownership, no later than three (3) working days since the transaction occurs. This disclosure ensures transparency and provides stakeholders with up-to-date information on insider ownership.
2. Implementation of the Policy

- Directors and Commissioners must report any acquisition, sale, or transfer of shares they own in the Company.
- The disclosure is submitted to the OJK and the IDX by the respective Directos or Commissioners or through the Company's corporate secretary.

- Informasi yang dilaporkan akan dipublikasikan melalui situs web Perusahaan serta pengumuman resmi regulator.

Sistem dan Mekanisme Pengaduan

Perusahaan telah menerapkan sistem pengaduan untuk mendorong karyawan dan pemangku kepentingan melaporkan pelanggaran atau tindakan tidak etis yang bertentangan dengan Kode Etik Perusahaan, kebijakan internal, atau peraturan yang berlaku. Dengan adanya sistem ini, Perusahaan dapat memperkuat pengendalian internal dan meminimalkan risiko kecurangan serta praktik tidak etis.

Mekanisme ini menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang diberikan terkait pelanggaran Kode Etik atau praktik ilegal melalui integrity@wintermar.com atau ayolapor@wintermar.com

Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti secara menyeluruh, dan tindakan yang diperlukan akan diambil sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Bukti yang dilaporkan akan dijaga kerahasiaannya, dan identitas pelapor tidak akan diungkapkan kecuali diwajibkan oleh otoritas yang berwenang.

Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan berkomitmen untuk melindungi pelapor serta memastikan bahwa mereka tidak mengalami tindakan balasan akibat melaporkan suatu pelanggaran dengan itikad baik. Identitas pelapor akan tetap dirahasiakan selama proses investigasi.

Segala bentuk kecaman terhadap pelapor dilarang keras dan dapat dikenakan tindakan disipliner. Jika pelapor mengalami intimidasi atau tindakan balasan dalam bentuk apa pun, mereka harus segera melaporkannya kepada Komisaris Independen atau Managing Director (MD) untuk mendapatkan tindakan yang sesuai.

Proses Penanganan Pengaduan

Semua pengaduan yang disampaikan melalui saluran selain sistem pelaporan yang ditentukan akan diarahkan kepada *Receiving Officer*, guna

- The reported information is made publicly available through the Company's website and official regulatory announcements.

Whistleblowing System and Mechanism

The Company has implemented whistleblowing system to encourage employees and stakeholders to report misconduct or violations of the Company's Ethical Code, policies, or applicable laws and regulations. The Company is able to strengthen internal controls and minimise the risk of internal fraud and unethical practices.

This mechanism safeguards the identity and confidentiality of individuals reporting breaches of Ethical Code or illegal practices through integrity@wintermar.com or ayolapor@wintermar.com

All reports are thoroughly investigated and necessary actions are taken.

Reported evidence is treated with the utmost confidentiality, and the source is kept confidential unless disclosure is required by relevant authorities.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to safeguarding whistleblowers and ensuring that they do not face retaliation for reporting concerns in good faith. The identity of the whistleblower remains confidential throughout the investigation.

Any retaliation against whistleblowers is strictly prohibited and may be subject to disciplinary action. If a whistleblower experiences any form of retaliation, it should be immediately reported to the Independent Commissioner or MD for appropriate action.

Complaint Handling Process

All complaints raised through channels other than the designated whistleblowing system will be directed to the Receiving Officer, ensuring that all serious and



Pengaduan/Complain
Jalan Kebayoran Lama No. 155
Jakarta 11560, Indonesia
integrity@wintermar.com
ayolapor@wintermar.com

memastikan bahwa seluruh isu serius dan kredibel ditangani dengan baik. Laporan akan ditinjau dan disaring secara cermat dalam jangka waktu yang wajar untuk menilai kredibilitas dan tingkat keparahannya. Setelah penyelidikan menyeluruh, keputusan akan dibuat mengenai apakah kasus tersebut memerlukan tindakan lebih lanjut atau penyelesaian.

credible issues are properly addressed. Reports are carefully screened and reviewed within a reasonable timeframe to determine their credibility and severity. Following a thorough inquiry, a decision is made on whether the case requires further action or resolution.

Pihak yang Menangani Pengaduan
Receiving Officer dalam hal ini adalah Komisaris Independen, yang bertanggung jawab atas pengawasan integritas proses pengaduan.

Party Handling the Report
The Receiving Officer for whistleblower reports is the Independent Commissioner, who is responsible for overseeing the integrity of the whistleblower process.

Hasil Penanganan dan Tindak Lanjut
Hingga akhir tahun 2024, tidak ada pengaduan atau laporan whistleblower yang diterima melalui saluran pengaduan yang telah ditetapkan. Karena tidak ada laporan yang masuk sepanjang tahun, tidak ada tindakan tindak lanjut yang diperlukan atau dilakukan terkait pengaduan *whistleblower*.

Result of the Handling and Follow Up
As of the end of 2024, there have been no whistleblower complaints or reports received through the established whistleblowing channels. Given that no reports were received during the year, there were no follow-up actions required or taken in response to whistleblower complaints.

Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi

Perusahaan berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar integritas dan praktik bisnis yang etis dengan menerapkan kebijakan nol toleransi terhadap korupsi, suap, gratifikasi, penipuan, dan bentuk praktik tidak etis lainnya.

Perusahaan secara ketat mematuhi hukum anti-korupsi di Indonesia, peraturan OJK, serta praktik terbaik internasional dalam pencegahan korupsi.

Anti- Bribery and Corruption Policy

The Company is committed to upholding the highest standards of integrity and ethical business practices by implementing a zero-tolerance policy against corruption, kickbacks, fraud, bribery, and gratuities.

The Company strictly adheres to Indonesian anti-corruption laws, OJK regulations and international best practices in preventing corruption.

Program dan Prosedur Pencegahan Korupsi
Untuk mengurangi risiko korupsi dan praktik bisnis yang tidak etis, Perusahaan telah menerapkan Kode Etik dan Sistem Pengaduan. Selain itu, uji tuntas dan penilaian risiko dilakukan sebelum bekerja sama dengan pihak ketiga guna memastikan kepatuhan terhadap kebijakan anti-korupsi bagi vendor dan mitra bisnis. Audit dan tinjauan berkala dilakukan untuk mendeteksi dan mencegah aktivitas yang berpotensi curang. Pedoman ketat juga diberlakukan dalam pengaturan penerimaan hadiah dan hiburan guna menghindari potensi konflik kepentingan.

Pelatihan dan Kesadaran Anti-Suap dan Anti-Korupsi
Perusahaan secara rutin mengadakan pelatihan dan program kesadaran anti-korupsi bagi seluruh karyawan guna memastikan pemahaman mereka terhadap risiko dan tanggung jawab dalam pencegahan korupsi. Karyawan baru juga diwajibkan mengikuti pelatihan anti-korupsi sebagai bagian dari proses orientasi mereka.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perusahaan telah menerapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip GCG, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang ditetapkan oleh OJK. Penerapan aspek dan prinsip GCG dalam Perusahaan didasarkan pada pendekatan *"comply or explain"*, dengan Daftar Pengungkapan sebagaimana berikut:

Programs and Procedures to Prevent Corruption
To mitigate the risk of corruption and unethical business practices, the Company has implemented the Ethical Code and Whistleblowing System. Additionally due diligence and risk assessments are conducted before engaging with third parties to ensure compliance with anti-corruption policies vendors & business partner. Regular audits and reviews are conducted to detect and prevent fraudulent activities. Strict guidelines are implemented to regulate the acceptance of gifts, entertainment.

Anti-Bribery and Corruption Training and Awareness
The Company conducts regular anti-corruption training and awareness programs for employees at all levels to ensure they understand the risks and responsibilities related to corruption prevention. New employees receive mandatory training on anti-corruption policies as part of the onboarding process.

Implementation of OJK Public Company Governance Guidelines

In accordance with the Financial Services Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and Circular of the (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies, in implementing 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of GCG and 25 (twenty five) recommendations submitted by the OJK, the implementation of aspects and principles of GCG based on the Company's "comply or explain" approach are within the Disclosure List as follows:

No	Rekomendasi Recommendations	Keterangan Notes
Aspek A. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham/ Relationship of public company with the shareholders in ensuring the shareholders' rights		
1	**Prinsip/Principle 1** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/ Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham/ Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest	Comply
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan/ All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) are present at the Company's Annual GMS	Comply
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun/ Summary of GMS Minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year	Comply
2	**Prinsip/Principle 2** Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor/ Improving Communication Quality of Public company with Shareholders or Investors	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor/ Public company has a communication policy with shareholders or investors	Comply
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web/ Public company/ Policy Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website	Comply
Aspek B. Fungsi dan peran dewan komisaris/ The board of commissioners' function and role		
3.	**Prinsip/Principle 3** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris./Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka/ Determination of number of the BOC members shall consider the condition of the public company	Comply
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan/ Determination of composition of the BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required	Comply
4	**Prinsip/Principle 4** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris/ Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris/ The BOC has self assessment policy to assess the performance of the BOC	Comply
4.2	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan/ The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members relating to financial fraud	Comply
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan/ The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members relating to financial fraud	Comply
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi/ The BOC or Committee that conducts Nomination and Remuneration function shall arrange succession policy in Nomination process of the BOD members	Comply
Aspek C. Fungsi dan peran direksi/ The board of directors' function and role		
5.	**Prinsip/Principle 5** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi/ Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	

No	Rekomendasi Recommendations	Keterangan Notes
5.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengembalian keputusan/ Determination of number of the BOD members shall consider the condition of the public company and the effectiveness of decision making	Comply
5.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan/ Determination of composition of the BOD members considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required	Comply
5.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun/ Summary of GMS Minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year	Comply
6	**Prinsip/Principle 6** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi/ Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors	
6.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor/ Public company has a communication policy with shareholders or investors	Comply
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka/ Self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the Annual Report of the public company	Comply
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan/ The BOD has a policy related to resignation of the BOD members if involved in financial crime	Comply
Aspek D. Fungsi dan peran dewan komisaris/the board of commissioners' function and role.		
7	**Prinsip/Principle 7** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan./improving corporate governance aspect through participation of stakeholders	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading/ Public company has a policy to prevent insider Trading	Comply
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud/ Public company has anti corruption and anti fraud policy	Comply
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor/ Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors	Comply
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur (Kebijakan ini sedang dibuat)/ Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right (Policy under process)	Comply
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *system whistleblowing*/ Public company has a policy of whistleblowing system	Comply
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan/ Public company has long-term incentive policy for the BOD and employees	Comply
Aspek E. Keterbukaan informasi./Information disclosure.		
8	**Prinsip/Principle 8** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan informasi./improving the implementation of information Disclosure.	
8.1	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi/ Public Company utilise information technology for information disclosure	Comply
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali/ Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders	Comply


YDRL2

Aksi Korporasi

Sepanjang tahun buku 2024, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Corporate Action

Throughout the 2024 fiscal year, the Company did not carry out any corporate actions that cause changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividend, bonus share, changes in convertible securities, as well as additions and reductions in capital.

Penghentian Sementara dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Selama periode pelaporan, Perusahaan tidak pernah dihadapkan pada penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku.

Temporary Suspension and/or Delisting of Shares

During the reporting period, the Company did not face any temporary suspension of share trading and/or delisting in the financial year.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pada tahun 2024, Perusahaan menginvestasikan US$509.773 dalam inisiatif CSR, dengan fokus pada pengembangan masyarakat, program pendidikan, dan konservasi lingkungan.

Corporate Social Responsibility (CSR)

In 2024, the Company invested US$509,773 in CSR initiatives, focusing on community development, educational programs and environmental conservation.

Komitmen Terhadap Keberlanjutan

Commitment to Sustainability

Keberlanjutan merupakan inti dari operasional kami, mendorong kami untuk menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial. Kami berkomitmen untuk mengurangi jejak karbon, mengoptimalkan efisiensi sumber daya, dan mempromosikan budaya keberlanjutan bersama dengan seluruh pemangku kepentingan kami. Melalui inovasi dan praktik bisnis yang etis, kami bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang sekaligus melindungi planet ini bagi generasi mendatang.

Perusahaan telah menyusun Laporan Keberlanjutan 2024 sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 yang berisi semua informasi yang diperlukan mengenai kinerja berkelanjutan Perusahaan. Laporan Keberlanjutan 2024 diterbitkan dalam laporan terpisah dan merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Selain itu, laporan ini disusun sesuai dengan standar universal GRI 2021, yang mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keberlanjutannya.

Sustainability is at the core of our operations, driving us to balance economic growth with environmental and social responsibility. We are committed to reducing our carbon footprint, optimising resource efficiency, and promoting a culture of sustainability across our stakeholders. Through innovation and ethical business practices, we aim to create long-term value while protecting the planet for future generations.

The Company has prepared a Sustainability Report for 2024 in compliance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, which contains all the necessary information on the Company's sustainable performance. The Sustainability Report for 2024 is published in a separate report but is an integral and inseparable part of this Annual Report. In addition, the report complies with GRI universal standards 2021, reflecting the Company's commitment to transparency and accountability in its sustainability reporting.



Kami berkomitmen untuk mengurangi jejak karbon, mengoptimalkan efisiensi sumber daya, mengembangkan personel, dan mempromosikan integritas dan budaya keberlanjutan.

We are committed to reducing our carbon footprint, optimising resource efficiency, developing our personnel, and promoting a culture of integrity and sustainability.





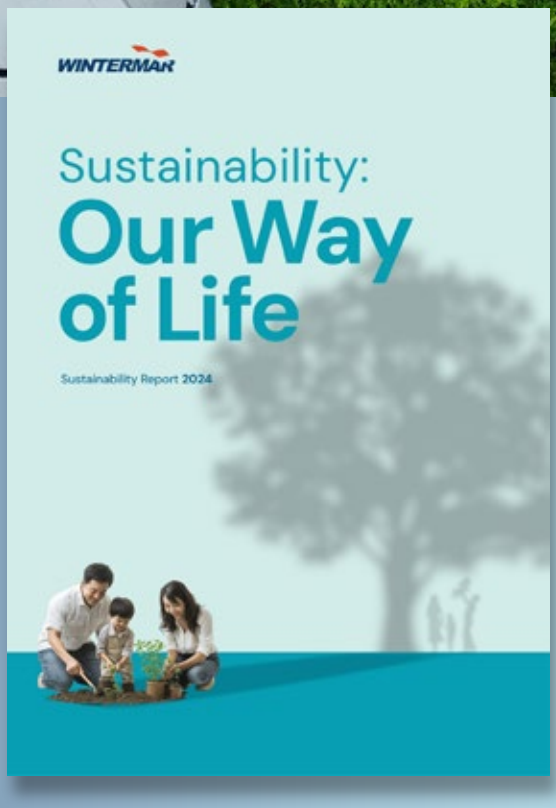

Scan untuk mengunduh Laporan Kaberlanjutan.

Scan to download the Sustainability Report.

Struktur Organisasi

Organisation Structure

Board of Commisioners



President Commissioner (Independent)

Jonathan Jochanan



Commissioner

John Stuart Anderson Slack



Commissioner (Independent)

Sim Idrus Munandar

Audit Committee

Board of Directors



Managing Director

Sugiman Layanto

Internal Audit

FLEET



Director

M. Shanie Mubarak

- Operations
- Crewing
- Technical
- QHSE (Quality, Health, Safety, & Environment)

FINANCE



Director

Janto Lili

- Finance
- Accounting
- Treasury
- Tax
- Budget Control

CORPORATE & GA



Director

Nely Layanto

- Corporate Secretary
- Corporate Planning & Investor Relations
- Legal
- Human Resources
- General Affairs
- Information Technology
- Sustainability

COMMERCIAL & BUSINESS DEV.

Struktur Perusahaan

Corporate Structure

PT Wintermar Offshore Marine Tbk.

Kepemilikan Langsung Direct Ownership	100%	**PT Hammar Marine Offshore** Pelayaran/Shipping	
	100%	**PT WIN Offshore** Pelayaran/Shipping	
	100%	**PT WIN Maritim** Pelayaran/Shipping	
	99.8%	**PT Sentosasegara Mulia Shipping** Pelayaran/Shipping	
	99.7%	**PT Wintermar** Pelayaran/Shipping	
	99.5%	**PT Arial Niaga Nusantara** Pelayaran/Shipping	
	98%	**PT Wintermar Geo Offshore** Jasa Survei Geologi/Geology Survey Services	
	51%	**PT PSV Indonesia** Pelayaran/Shipping	
	51%	**PT WM Offshore** Pelayaran/Shipping	
	51%	**PT Winpan Offshore** Pelayaran/Shipping	
	51%	**PT Fast Offshore Indonesia** Pelayaran/Shipping	
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership			Melalui/ through:
	100%	**PT Nusa Maritim Jaya** Manajemen Awak Kapal/Crew Management	PT Arial Niaga Nusantara
	100%	**PT Azureus Simulator Asia** Pusat Pelatihan/Training Center	PT Arial Niaga Nusantara & PT Sentosasegara Mulia Shipping
	100%	**PT Alto Nautika Teknologi** Jasa Pengelolaan Data/Data Management Services	PT Wintermar
	100%	**PT Marine Solusindo Teknik** Reparasi Kapal/Vessel Repair	PT Arial Niaga Nusantara & PT Sentosasegara Mulia Shipping
	99.8%	**Wintermar (B) Sdn Bhd** Pelayaran/Shipping	PT Wintermar

Perusahaan Asosiasi dari Perusahaan The Company's Associate Companies	100%	**Nila Utama Pte. Ltd.**
	50%	**PT Wintermar Rajawali Asia**
	30%	**PT Salam Pacific Offshore**
	50%	**PT Bahtera Sukses Adiguna**
	50%	**Savwin Sdn Bhd**
	27.41%	**Fast Offshore Supply Pte. Ltd.**

Rincian informasi dapat dilihat pada Lampiran V Laporan Keuangan 2024/Details of information can be found in Attachment V of the Financial Statements 2024.

Kepemilikan Saham

Stock Ownership

Pemegang Saham
Shareholders

Pemegang saham dengan kepemilikan saham 5% atau lebih dari modal ditempatkan dan disetor.

Shareholders with stock ownership 5% or more of the issued and paid-up capital.

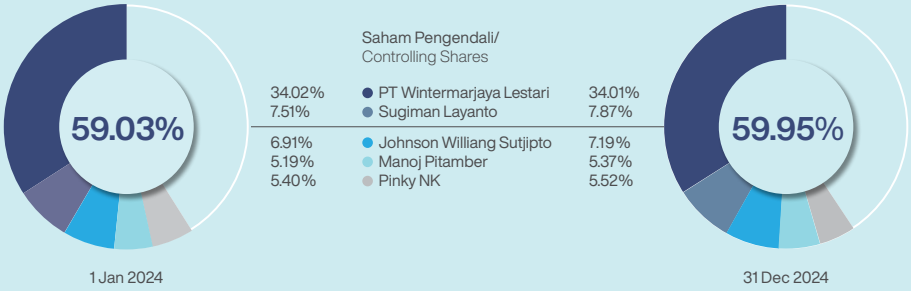

1 Jan 2024 — 31 Dec 2024

Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan berdasarkan klasifikasi.

Number of shareholders and percentage of ownership based on classification.

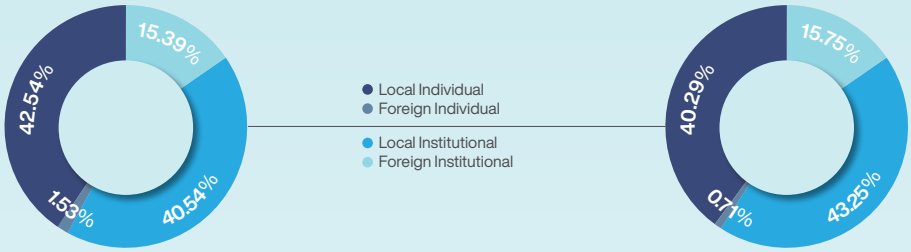

1 Jan 2024 — 31 Dec 2024

Hubungan Afiliasi
Affiliation

	Saham/Stock (%)		JJ	SIM	JS	SL	NL	JL	MSM	MS
	1 Jan 2024	31 Des 2024								
Jonathan Jochanan (JJ)	-	-	○	○	○	○	○	○	○	○
Sim Idrus Munandar (SIM)	-	-	○	○	○	○	○	○	○	○
John Slack (JS)	-	-	○	○	○	○	○	○	○	○
Sugiman Layanto (SL)	7.51	7.87	○	○	○	○	●	○	○	●
Nely Layanto (NL)	0.84	0.88	○	○	○	●	○	○	○	●
Janto Lili (JL)	0.19	0.17	○	○	○	○	○	○	○	○
Muhamad Shanie Mubarak (MSM)	0.05	0.07	○	○	○	○	○	○	○	○
Major Shareholder (MS)	34.02	34.01	○	○	○	●	●	○	○	○

Informasi Perusahaan

Company Information

PT Wintermar Offshore Marine Tbk

Kedudukan
Domicile
Jakarta Barat, Indonesia

Berdiri
Established
18 Desember 1995

Modal Dasar
Authorised Capital
Rp1,422,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital
Rp436,433,705,700

Kegiatan Usaha
Business Activities

Jasa Pelayaran, Angkutan Penunjang Lepas Pantai, Penyewaan Kapal dan Pengelolaan Kapal.

Shipping Services, Transport, Supporting Offshore Activities, Vessel Charter and Ship Management.

Alamat
Address

Jl. Kebayoran Lama No. 155
Jakarta Barat 11560
Indonesia
Tel +62 21 5305201/02
Fax +62 21 5305203

Email
investor_relations
@wintermar.com

Website
www.wintermar.com

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Asosiasi/Association	Peran/Role
International Marine Contractors Association (IMCA) Internasional	Anggota/Member
Shell Maritime Partners in Safety Internasional	Anggota/Member
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Nasional	Anggota/Member
Indonesian National Shipowners' Association (INSA)	Anggota/Member

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institutions and Supporting Professionals

Akuntan Publik
Public Accountant

RSM Indonesia
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Plaza Asia Lantai 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Tel +6221 51401340
Fax +6221 52401350

Jenis layanan:
Jasa Audit Laporan Keuangan dan Non-audit

Type of service:
Financial Report Audit and Non-audit Services

Untuk Jasa Audit Laporan Keuangan 2024
For Financial Report Audit Services 2024

Rp951,268,000

Untuk Jasa Non-audit
For Non-audit Services

Rp 42,500,000

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Tel +6221 3508077
Fax +6221 3508078

—

Untuk Jasa Pasar Modal dan Registrasi Saham 2024

For Capital Market Services and Share Registration 2024

Rp331,641,000

Nama dan Alamat Anak Perusahaan

Names and Addresses of Subsidiaries

PT Hammar Marine Offshore
PT WIN Offshore
PT WIN Maritim
PT Wintermar
PT Wintermar Geo Offshore
PT PSV Indonesia
PT WM Offshore
PT WINPAN Offshore
PT Alto Nautika Teknologi

Jl. Kebayoran Lama No. 155, Jakarta Barat 11560, Indonesia
Tel +62 21 5305201/02, Fax +62 21 5305203

Wintermar (B) Sdn Bhd

No. 14 Level 1, Jaya Setia Square, Spg 13
Jl. Komersial Jaya Setia, Kg Jaya Setia
Bandar Seri Begawan BB2713, Brunei Darussalam

PT Sentosasegara Mulia Shipping

PT Fast Offshore Indonesia

PT Nusa Maritim Jaya

Jl. Muhajar No. 1B
RT 001/RW 002
Kel. Sukabumi Selatan
Kec. Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11560
Indonesia
Tel +62 21 5305201/02
Fax +62 21 5305203

PT Azureus Simulator Asia

Jl. Raya Daan Mogot No. 345 A
Kel. Jelambar, Kec. Grogol Petamburan
Jakarta Barat 11460, Indonesia
Tel +62 21 22563805

PT Arial Niaga Nusantara

Lorong BDN No. 571/I-A9
Kel. 16 Ilir, Kec. Ilir Timur I
Palembang 30123, Indonesia
Tel +62 711 373388
Fax +62 711 311587

PT Marine Solusindo Teknik

Jl. Raya Telaga Punggur No. 8
Punggur, Kel. Kabil
Kec. Nongsa, Batam,
Kepulauan Riau, Indonesia
Tel +62 21 5305201
Fax +62 21 5305203

Surat Pernyataan Dewan Komisaris & Direksi

Statement from the Board of Commissioners & Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wintermar Offshore Marine Tbk. tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby state that all information contained in the 2024 Annual Report of PT Wintermar Offshore Marine Tbk is complete and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report. This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2025

Board of Commisioners



Jonathan Jochanan
President Commissioner
(Independent Commissioner)



John Stuart Anderson Slack
Commissioner



Sim Idrus Munandar
Commissioner (Independent)

Board of Directors



Sugiman Layanto
Managing Director



Janto Lili
Director



Muhamad Shanie Mubarak
Director



Nely Layanto
Director & Corporate Secretary



PT Wintermar
Offshore Marine Tbk
dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2024 dan 2023

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

Daftar Isi | **Halaman/** ***Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan:		***Supplementary Informations:***
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ *Attachment I*	*Statements of Financial Position (Parent Entity)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ *Attachment II*	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)*
Laporan Perubahaan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ *Attachment III*	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ *Attachment IV*	*Statements of Cash Flows (Parent Entity)*
Catatan Atas Laporan Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran V/ *Attachment V*	*Notes to the Financial Statements (Parent Entity)*

PT.WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK

Jl Kebayoran Lama No 155
Jakarta 11560 Indonesia
Tel : 62 21 530 5201 / 2
Fax : 62 21 530 5203
www.wintermar.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILTY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned :*

1. Nama/*Name* : Sugiman Layanto
   Alamat kantor/*Office address* : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560
   Alamat domisili sesuai KTP atau identitas Lain/*Domicile as stated in ID Card* : Jalan Permata Hijau FII/49, Grogol, Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12210
   Nomor telepon/*Phone Number* : 021- 5305201/2
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*Managing Director*

2. Nama/*Name* : Janto Lili
   Alamat kantor/*Office address* : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560
   Alamat domisili sesuai KTP atau identitas Lain/*Domicile as stated in ID Card* : Komplek Bappenas No. 37 RT 001 RW 006 Pejaten Barat – Pasar Minggu – Jakarta Selatan
   Nomor telepon/*Phone Number* : 021- 5305201/2
   Jabatan / *Position* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa / *State that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements the Company and subsidiaries.*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia / *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries is complete and correct.*
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam Perusahaan dan entitas anak / *We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 21 Maret 2025 / *March 21 , 2025*

Direktur Utama / *Managing Director*	**Direktur / *Director***
Sugiman Layanto	**Janto Lili**

ISM Code & ISPS Compliant

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00276/2.1030/AU.1/05/1115-3/1/III/2025

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Wintermar Offshore Marine Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wintermar Offshore Marine Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Wintermar Offshore Marine Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements and, including a summary of material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Consolidated Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai Tercatat Aset Tetap Kapal

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat kapal Grup sebesar USD108,160,115 mewakili 46,51% dari total aset Grup. Grup mengkaji nilai tercatat kapal pada tiap tahun atau lebih sering jika ada indikator penurunan nilai.

Penilaian penurunan nilai mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan sumber internal dan eksternal informasi, dalam menentukan apakah ada indikasi bahwa setiap kapal mungkin mengalami penurunan nilai, yang mana termasuk tetapi tidak terbatas pada penurunan yang signifikan dalam kinerja keuangan yang diharapkan dari setiap kapal dan bukti keusangan atau kerusakan fisik kapal. Upaya audit signifikan terlibat dalam tinjauan penilaian manajemen dan asumsi seputar indikator penurunan nilai.

Kebijakan Grup terkait aset tetap, penurunan nilai aset dan rincian aset tetap disajikan masing-masing pada Catatan 2.j, 2.l dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Melakukan reviu atas penilaian manajemen apakah ada indikator penurunan nilai pada tanggal laporan posisi keuangan dan menilai kewajaran pertimbangan signifikan yang digunakan dalam penilaian;
- Melakukan pengamatan fisik kapal; dan
- Melakukan analisa profitabilitas dan unit penghasil kas kapal dan biaya operasi dengan mempertimbangkan tarif *charter* yang diproyeksikan ke beberapa tahun ke depan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Carrying Amount of Vessels

As of December 31, 2024, the carrying amount of the Group's vessels amounted to USD108,160,115 representing 46.51% of the Group's total assets. The Group reviews the carrying amount of its vessels on an annual basis or more frequently if impairment indicators are present.

The impairment assessment requires management to consider both internal and external sources of information, in determining whether there is any indication that any vessel may have been impaired, which include but are not limited to significant decline in expected financial performance of each vessel and evidence of obsolescence or physical damage of the vessels. Significant audit effort was involved in the review of management's assessment and assumption surrounding indicators of impairment.

The Group's policy on fixed assets, impairment of assets and details of fixed assets are presented in Note 2.j, 2.l and 11, respectively, to the consolidated financial statements.

Our audit procedures include, among other:

- *Review management's assessment of whether indicators of impairment were present at the statement of financial position date and assessed the reasonableness of the significant judgments used in the assessment;*
- *Perform physical observations of vessels; and*
- *Analyze the profitability and cash generating unit of the vessels and operating costs by considering the projected charter rates for the next few years.*

Penjualan Aset Tetap - Kapal

Sebagaimana diungkapkan di Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2024, Grup melakukan penjualan aset tetap – kapal dengan harga jual sebesar USD30,260,318 dan laba pelepasan aset tetap sebesar USD15,942,395. Kami mengidentifikasi penjualan aset tetap sebagai hal audit utama karena bernilai material.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Memeriksa kontrak penjualan dan melakukan penilaian apakah transaksi telah dicatat dengan tepat;
- Memeriksa bukti penerimaan uang dan mencocokan dengan yang tercatat di laporan keuangan;
- Melakukan pengujian atas nilai tercatat aset tetap serta rekalkulasi keuntungan dari penjualan aset tetap; dan
- Melakukan pengujian apakah penjualan aset tetap telah dicatat pada periode yang tepat.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung yang catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasari yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik

Disposal of Fixed Assets - Vessels

As disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements, in 2024, the Grup made disposals of fixed asset – vessels with selling price amounted to USD30,260,318 and gain on disposal of fixed assets amounting to USD15,942,395. We identified the disposal of fixed assets as a key audit matter due to material value.

Our audit procedures include, among other:

- *Inspecting sales contracts and determine whether the transaction has been recorded appropriately;*
- *Inspecting evidence of cash receipt and agreeing the amount recorded in financial statement;*
- *Perform test on the net book value of fixed assets and recalculate the gain on disposal of fixed assets; and*
- *Perform test whether the disposal of fixed assets has recorded in correct period.*

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statement of the Group as December 31, 2024 and for the year ended December 31, 2024, is performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year ended December 31, 2024, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In

Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Information
Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the consolidated financial statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Tjun Tjun
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 21 Maret 2025/*March 21, 2025*

00276

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full US Dollar)

	Catatan/ *Notes*	2024 USD	2023 USD	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4, 27, 28	30,861,685	8,950,804	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	5, 27, 28			*Accounts Receivable*
Pihak Berelasi	10	8,133,403	7,044,596	*Related Parties*
Pihak Ketiga		17,065,999	18,828,119	*Third Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya -				*Other Current Financial Assets -*
Pihak Ketiga	6, 27, 28	2,638,927	4,839,053	*Third Parties*
Persediaan		106,102	--	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	7.a	1,433,364	1,111,170	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	8	9,289,637	2,496,044	*Advances and Prepaid Expenses*
Total Aset Lancar		69,529,117	43,269,786	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Piutang Pihak Berelasi	10	5,431,130	1,889,356	*Due from Related Parties*
Investasi pada Entitas Asosiasi	9	21,079,916	18,324,156	*Investment in Associates*
Aset Tetap	11	135,660,960	130,519,315	*Fixed Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	12	842,945	792,807	*Other Non Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar		163,014,951	151,525,634	*Total Non Current Assets*
TOTAL ASET		**232,544,068**	**194,795,420**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha	13, 27, 28			*Accounts Payable*
Pihak Berelasi	10	1,194,250	2,885,306	*Related Parties*
Pihak Ketiga		5,858,100	9,343,682	*Third Parties*
Beban Akrual	14, 28	659,062	571,813	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	7.d	3,759,234	281,323	*Taxes Payable*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	28	339,858	365,963	*Short Term Liabilities on Employee Benefits*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	15, 28	477,925	767,977	*Other Current Financial Liabilities*
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				*Current Portion of Long Term Liabilities:*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	16, 28	8,623,121	5,992,491	*Bank and Financial Institution Loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek		20,911,550	20,208,555	*Total Current Liabillities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	15, 28	1,575,000	2,159,694	*Other Non Current Financial Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang -				*Long-Term Liabilities -*
Setelah Dikurangi Bagian Lancar:				*Net of Current Maturities:*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	16, 28	15,611,883	7,777,506	*Bank and Financial Institution Loans*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	17	2,227,175	2,730,163	*Long Term Employee Benefits Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		19,414,058	12,667,363	*Total Non Current Liabillities*
TOTAL LIABILITAS		40,325,608	32,875,918	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada				*Equity Attributable to the owners of*
Pemilik Entitas Induk:				*the Parent Entity:*
Modal Saham, Nilai Nominal - Rp 100				*Capital Stock, Par value - Rp 100*
Modal Dasar - 14.220.000.000 Saham				*Authorized Capital - 14,220,000,000 Shares*
Ditempatkan dan Disetor Penuh - 4.366.087.057 Saham				*Issued and Fully Paid - 4,366,087,057 Shares*
dan 4.364.337.057 Saham				*and 4,364,337,057 Shares*
per 31 Desember 2024 dan 2023	20	45,411,670	45,398,868	*as of December 31, 2024 and 2023*
Tambahan Modal Disetor	21	88,238,009	88,232,576	*Additional Paid in Capital*
Selisih Transaksi Dengan Pihak Non Pengendali	19	1,350,113	1,350,113	*Difference In Transaction With Non Controling Interests*
Pendapatan Komprehensif Lainnya		123,571	47,143	*Other Comprehensive Income*
Saldo Laba (Defisit)				*Retained Earnings (Deficit)*
Ditentukan Penggunaannya		522,844	522,844	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		19,639,176	(773,507)	*Unappropriated*
Total		155,285,383	134,778,037	***Total***
Kepentingan Non Pengendali	18	36,933,077	27,141,465	*Non Controlling Interests*
TOTAL EKUITAS		192,218,460	161,919,502	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**232,544,068**	**194,795,420**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full US Dollar)

	Catatan/ *Notes*	2024 USD	2023 USD	
PENDAPATAN	22	82,361,500	72,561,169	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	23	(56,002,622)	(57,541,647)	***DIRECT EXPENSES***
LABA BRUTO		26,358,878	15,019,522	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	24	(8,575,734)	(6,191,989)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lain-lain	25.a	18,509,579	186,968	*Other Income*
Beban Lain-lain	25.b	(748,328)	(815,743)	*Other Expenses*
Beban Pajak Final	7.e	(1,055,801)	(838,852)	*Final Tax Expenses*
LABA USAHA		34,488,594	7,359,906	***OPERATING PROFIT***
Bagian Laba Entitas Asosiasi	9	2,379,414	547,859	*Share of Gain of Associates*
Beban Bunga dan Keuangan	25.c	(1,172,825)	(1,224,087)	*Interest and Financial Charges*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		35,695,183	6,683,678	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	7.b	(3,394,999)	(53,051)	*Income Tax Expenses*
LABA TAHUN BERJALAN		**32,300,184**	**6,630,627**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan		76,428	(106,070)	*Currency Translation Adjustment*
Program Imbalan Pasti	17	128,026	100,663	*Defined Benefit Plans*
Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi	9	294	8,203	*Share of Other Comprehensive Income of Associate*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**32,504,932**	**6,633,423**	***TOTAL COMPREHENSIVE GAIN FOR THE YEAR***
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		22,491,788	6,673,491	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali		9,808,396	(42,864)	*Non Controlling Interests*
		32,300,184	**6,630,627**	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		22,699,933	6,667,137	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	18	9,804,999	(33,714)	*Non Controlling Interests*
		32,504,932	**6,633,423**	
LABA PER SAHAM (dalam Sen US Dolar)				***EARNINGS PER SHARE (in Cent US Dollar)***
Dasar	26	0.515	0.153	*Basic*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full US Dollar)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*									
				Pendapatan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*		Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock* USD	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* USD	*Selisih Kurs Penjabaran* Laporan Keuangan/ *Difference in Foreign Currency Translation* USD	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in Transactions With Non-controling Interest* USD	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* USD	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated *)* USD	Total USD	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest* USD	Total Ekuitas/ *Total Equity* USD	
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		**45,362,784**	**88,219,702**	**153,213**	**1,344,489**	**522,844**	**(7,546,714)**	**128,056,318**	**27,552,109**	**155,608,427**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022***
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali	19	--	--	--	5,624	--	--	5,624	(5,624)	–	*Difference in Transaction with Non-Controlling Interest*
Pelaksanaan Opsi Saham	20, 21	36,084	12,874	--	--	--	--	48,958	--	48,958	*Excercise of Share Option*
Pengurangan Kepemilikan Saham Non Pengendali	18	--	--	--	--	--	--	–	(369,506)	(369,506)	*Deduction of Shares from Non-Controlling Interest*
Pembagian Dividen dari Entitas Anak	18	--	--	--	--	--	--	–	(1,800)	(1,800)	*Dividend Distribution from Subsidiary*
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	(106,070)	--	--	6,773,207	6,667,137	(33,714)	6,633,423	*Total Comprehensive Income for the Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		**45,398,868**	**88,232,576**	**47,143**	**1,350,113**	**522,844**	**(773,507)**	**134,778,037**	**27,141,465**	**161,919,502**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***
Pelaksanaan Opsi Saham	20, 21	12,802	5,433	--	--	--	--	18,235	--	18,235	*Excercise of Share Option*
Penambahan Kepemilikan Saham Non Pengendali	18	--	--	--	--	--	--	–	3,034	3,034	*Additional of Shares from Non-Controlling Interest*
Dividen Interim	20	--	--	--	--	--	(2,210,822)	(2,210,822)	--	(2,210,822)	*Interim Dividend*
Pembagian Dividen dari Entitas Anak	18	--	--	--	--	--	--	–	(16,421)	(16,421)	*Dividend Distribution from Subsidiary*
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	76,428	--	--	22,623,505	22,699,933	9,804,999	32,504,932	*Total Comprehensive Income for the Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		**45,411,670**	**88,238,009**	**123,571**	**1,350,113**	**522,844**	**19,639,176**	**155,285,383**	**36,933,077**	**192,218,460**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***

*) Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

**) Retained Earnings Including Measurement of Defined Benefit Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full US Dollar)

	Catatan/ *Notes*	2024 USD	2023 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		83,324,661	73,757,229	*Cash Received from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(41,599,962)	(34,601,415)	*Cash Paid to Suppliers and Others*
Pembayaran kepada Karyawan		(16,887,781)	(14,002,116)	*Cash Paid to Employees*
Pembayaran Bunga		(1,111,807)	(1,192,206)	*Payment of Interest*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(1,424,793)	(940,611)	*Payment of Income Tax*
Penerimaan Bunga	25.a	493,665	67,225	*Cash Received from Interest*
Penerimaan Restitusi Pajak		54,658	29,525	*Cash Received from Tax Refund*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		22,848,641	23,117,631	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil Penjualan Aset Tetap dan Aset Tidak Lancar Lainnya	11, 12	31,913,567	2,614,635	*Proceed from Disposal of Fixed Assets and Others Non Current Asset*
Penambahan Investasi pada Entitas Anak		(5,000)	--	*Additional Investment on Subsidiary*
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi	9	--	(2,000)	*Additional Investment on Associates*
Penambahan Uang Muka Investasi		(209,820)	(376,052)	*Additional of Investment Advances*
Perolehan Aset Tetap	11	(30,924,906)	(14,049,038)	*Acquisitions of Fixed Assets*
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	8	(5,495,000)	--	*Advance for Purchase of Fixed Assets*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(4,721,159)	(11,812,455)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Pinjaman Bank	16	17,653,920	2,800,000	*Receipt of Bank*
Pembayaran Pinjaman Bank	16	(7,206,614)	(6,274,274)	*Payment of Bank*
Penerimaan Liabilitas Keuangan Lainnya		--	551,603	*Receipt of Other Financial Liabilities*
Pembayaran Liabilitas Keuangan Lainnya		(874,746)	(1,405,206)	*Payment of Other Financial Liabilities*
Pembayaran Piutang ke Pihak Berelasi		(3,541,774)	(438,346)	*Payment of Due to Related Parties*
Pembayaran Dividen kepada Kepentingan Non Pengendali	18	(1,538)	(1,800)	*Dividend Payment to Non Controlling Interest*
Penerimaan Setoran Modal dari Opsi Saham		18,235	48,958	*Receipt of Paid in Capital from Share Options*
Pembayaran Biaya Emisi Saham				*Payment Share Issuance Cost*
Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu		(110)	(351)	*Without Pre-emptive Rights*
Akuisisi Kepentingan Non Pengendali		--	(125,000)	*Acquisitions of Non Controlling Interest*
Pembayaran Dividen Interim	20	(2,210,822)	--	*Interim Dividend Payment*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		3,836,551	(4,844,416)	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		21,964,033	6,460,760	*NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*
PENGARUH SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(53,152)	16,289	*EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	8,950,804	2,473,755	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**4**	**30,861,685**	**8,950,804**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 32

Additional information of non cash activities is presented in Note 32

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wintermar Offshore Marine Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Swakarya Mulia Shipping berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, S.H., No. 98 tanggal 18 Desember 1995. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2 7680.HT.01.01.TH.96 tanggal 6 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 19 tanggal 7 Juni 2023 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta mengenai pernyataan keputusan Sirkuler Dewan Komisaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0106621.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 9 Juni 2023.

Perusahaan berdomisili di Jalan Kebayoran Lama No. 155, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang pelayaran.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1996. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayaran dengan fokus pada kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi.

PT Wintermarjaya Lestari, yang didirikan di Jakarta, merupakan entitas induk utama Perusahaan.

1.a. Establishment and General Information

PT Wintermar Offshore Marine Tbk ("the Company") was established under the name of PT Swakarya Mulia Shipping based on Notarial Deed of Trisnawati Mulia, S.H., No. 98 dated December 18, 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. C2-7680.HT.01.01.TH.96 on March 6, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 19 dated June 7, 2023 from Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta regarding Statement of Circular Decisions of the Board of Commissioners concerning increasing in issued and fully paid capital. This amended deed was reported and received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0106621.AH.01.11.TAHUN 2023 dated June 9, 2023.

The Company is domiciled at Jalan Kebayoran Lama No. 155, Jakarta.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the main activity of the Company is business in the shipping sector.

The Company started its commercial operations in 1996. Currently, the Company is engaged in shipping with a focus on supporting activities for the offshore transportation for oil and gas industry.

PT Wintermarjaya Lestari, which was incorporated in Jakarta, is the Company's ultimate parent entity.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1.b. Commissioners, Directors and Employees

Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama		*President Commissioner*
(Merangkap sebagai Komisaris Independen)	Jonathan Jochanan	*(Serves as an Independent Commissioner)*
Komisaris		*Commissioner*
(Merangkap sebagai Komisaris Independen)	Sim Idrus Munandar	*(Serves as an Independent Commissioner)*
Komisaris	John Stuart Anderson Slack	*Commissioner*
Direksi:		***Directors:***
Direktur Utama	Sugiman Layanto	*President Director*
Direktur		*Director*
(Merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan)	Nely Layanto	*(Serves as a Corporate Secretary)*
Direktur	Janto Lili	*Director*
Direktur	Muhamad Shanie Mubarak	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Ketua	Sim Idrus Munandar	*Chair*
Anggota	Antonius Karamoy	*Member*
Anggota	Hanafiah Alam	*Member*

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki pegawai tetap masing-masing 245 dan 195 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and subsidiaries employed 245 and 195 permanent employees, respectively (unaudited).

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries Structure

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha Utama/ *Main Business Activity*	Tahun Operasi Komersial/ *Year of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024 %	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023 %	Total Aset/ *Total Assets* 2024 USD	Total Aset/ *Total Assets* 2023 USD
PT Wintermar (Wintermar)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	1971	99.71	99.71	89,367,196	73,536,846
Wintermar (B) Sdn Bhd	Brunei	Pelayaran/ *Shipping*	2016	99.44	99.44	4,677,418	6,156,054
PT Arial Niaga Nusantara (Arial)	Palembang	Pelayaran/ *Shipping*	1997	99.51	99.51	1,363,852	1,185,405
PT Azureus Simulator Asia (ASA)	Jakarta	Pelatihan/ *Training Center*	2017	100.00	100.00	41,409	126,534
PT Nusa Maritim Jaya (NMJ)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2021	100.00	100.00	569,249	258,364
PT Sentosasegara Mulia Shipping (SMS)	Jakarta	Pelayaran & Perdagangan/ *Shipping & Trading*	1995	99.82	99.82	17,292,875	17,082,262
PT Marine Solusindo Teknik (MST) **)	Batam	Reparasi Kapal/ *Vessel Repair*	2024	100.00	--	234,481	--
PT Hammar Marine Offshore (HMO)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2011	100.00	100.00	1,541,735	1,547,716
PT PSV Indonesia (PSV)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2010	51.00	51.00	40,427,128	25,726,816
Nila Utama Pte Ltd*)	Singapore	Pelayaran/ *Shipping*	2022	100.00	50.00	106,111	258,799
PT Winpan Offshore (Winpan)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2011	51.00	51.00	10,852,623	5,971,654
PT Win Offshore (Wino)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2012	100.00	100.00	11,093,875	12,815,171
PT WM Offshore (WMO)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2013	51.00	51.00	23,718,264	23,711,658
PT Wintermar Rajawali Asia (WRA) (d/h/ *formerly* PT Wintermar Asia) ***)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2017	50.00	100.00	8,849,982	570,255
PT Win Maritim (Winmar)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2017	100.00	100.00	5,787,907	5,353,893
PT Fast Offshore Indonesia (FOI)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2009	51.00	51.00	16,465,175	16,966,546
PT Wintermar Geo Offshore (WGO)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	--	98.00	98.00	185,581	2,727
PT Alto Nautika Teknologi (Alto)	Jakarta	Platform Digital/ *Digital Platform*	--	99.85	99.85	156,466	42,164

*) Pada tanggal 19 April 2024 menjadi Entitas Anak/ *On April 19, 2024 it becomes a Subsidiary*
**) Didirikan pada tanggal 9 Agustus 2024/ *Establised on August 9, 2024*
***) Pada tanggal 9 Agustus 2024 menjadi Entitas Asosiasi/ *On August 9, 2024 it becomes an Associate*

PT Marine Solusindo Teknik (MST)

MST didirikan berdasarkan Akta Notaris No.125 tanggal 9 Agustus 2024 dari Notaris Bayu Rushadian Hutama, S.H., M.Kn di Tangerang. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0061183.AH.01.01 TAHUN 2024 tanggal 13 Agustus 2024.

PT Marine Solusindo Teknik (MST)

MST was established based on Notarial Deed No. 125 dated August 9, 2024 from Bayu Rushadian Hutama, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0061183.AH.01.01 TAHUN 2024 dated August 13, 2024.

Kepemilikan Perusahaan atas MST melalui SMS dan Arial, entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 100%.

The Company's ownership of MST through SMS and Arial, the subsidiaries, as of December 31, 2024 are 100%.

Nila Utama Pte Ltd

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA) Singapura pada tanggal 19 April 2024, PT PSV Indonesia (PSV), entitas anak, menambah kepemilikan saham pada Nila Utama Pte Ltd sebesar USD5,000 sehingga PSV memiliki 100% kepemilikan saham Nila Utama Pte Ltd sehingga pada 31 Desember 2024 menjadi entitas anak.

Nila Utama Pte Ltd

Based on Singapore the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) on April 19, 2024, PT PSV Indonesia (PSV), a subsidiary, increase share ownership in Nila Utama Pte Ltd by USD5,000 therefore PSV has 100% ownership of Nila Utama Pte Ltd shares so that on December 31, 2024 it becomes a subsidiary.

Kepemilikan Perusahaan atas Nila Utama Pte Ltd melalui PSV, entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 100%.

The Company's ownership of Nila Utama Pte Ltd through PSV, a subsidiary, as of December 31, 2024 are 100%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the "Group".

1.d. Pencatatan Saham Perusahaan

Pada tanggal 19 November 2010, melalui Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S10515/BL/2010, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal dan telah dinyatakan efektif sejumlah 900.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp380 per saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2010.

1.d. Listing of the Company's Shares

On November 19, 2010 based on Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in his Decree No. S10515/BL/2010, the Company has conducted the initial public offering and declared effective of 900,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp380 per share through capital market. The Shares was listed in the Indonesian Stock Exchange on November 29, 2010.

Tanggal Distribusi/ *Date of Distribution*	Keterangan/ *Description*	Unit/ *Unit*	Jumlah Saham yang Diterbitkan/ *Number of Shares from Exercise*
19 Nov 2010/ *Nov 19, 2010*	Penawaran Umum Perdana dan Penerbitan Waran Seri I/ *Initial Public Offering and Issuance of Warrant Seri I*	900,000,000	57,287,323
	Management and Employee Stock Option Program (MESOP)		
17 Mar 2011/ *Mar 17, 2011*	MESOP 1 Tahap 1, Harga Pelaksanaan Rp300/ *MESOP 1 Phase 1, Exercise Price Rp300*	16,000,000	11,856,525
1 Apr 2012/ *Apr 1, 2012*	MESOP 1 Tahap 2, Harga Pelaksanaan Rp310/ *MESOP 1 Phase 2, Exercise Price Rp310*	19,500,000	11,766,200
10 Okt 2012/ *Oct 10, 2012*	MESOP 2, Harga Pelaksanaan Rp390/ *MESOP 2, Exercise Price Rp390*	15,729,000	15,729,000
21 Jun 2013/ *Jun 21, 2013*	Dividen Saham - 2013/ *Stock Dividend - 2013*	57,807,429	57,807,429
14 Apr 2014/ *Apr 14, 2014*	Konversi Pinjaman IFC/ *IFC Loan Conversion*	190,000,000	190,000,000
2 Mei 2014/ *May 2, 2014*	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Non Pre Emptive Share Issuance*	116,917,000	116,917,000
15 Jul 2014/ *Jul 15, 2014*	Dividen Saham - 2014/ *Stock Dividend - 2014*	26,648,163	26,648,163
14 Feb 2018/ *Feb 14, 2018*	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Non Pre Emptive Share Issuance*	200,000,000	200,000,000
6 Des 2019/ *Dec 6, 2019*	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Non Pre Emptive Share Issuance*	5,000,000	5,000,000
20 Mei 2021/ *May 20, 2021*	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Non Pre Emptive Share Issuance*	90,125,417	90,125,417
5 Nop 2021/ *Nov 5, 2021*	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Non Pre Emptive Share Issuance*	5,950,000	5,950,000
23 Des 2021/ *Dec 21, 2021*	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Non Pre Emptive Share Issuance*	7,000,000	7,000,000
13 Mei 2022/ *May 13, 2022*	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp150/ *MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp150*	175,000	175,000
19 Mei 2022/ *May 19, 2022*	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp150/ *MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp150*	200,000	200,000
2 Jun 2022/ *Jun 2, 2022*	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp150/ *MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp150*	300,000	300,000
15 Des 2022/ *Dec 15, 2022*	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp120/ *MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp120*	8,925,000	8,925,000
15 Des 2022/ *Dec 15, 2022*	MESOP 1 Tahap V, Harga Pelaksanaan Rp150/ *MESOP 1 Phase V, Exercise Price Rp150*	3,125,000	3,125,000
13 Juni 2023/ *June 13, 2023*	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp120/ *MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp120*	600,000	600,000
13 Des 2023/ *Dec 13, 2023*	MESOP Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp120/ *MESOP Phase IV, Exercise Price Rp120*	1,800,000	1,800,000
13 Des 2023/ *Dec 13, 2023*	MESOP Tahap V, Harga Pelaksanaan Rp150/ *MESOP Phase V, Exercise Price Rp150*	3,125,000	3,125,000
26 Jun 2024/ *Jun 24, 2024*	MESOP Tahap V, Harga Pelaksanaan Rp150/ *MESOP Phase V, Exercise Price Rp150*	500,000	500,000
24 Okt 2024/ *Oct 24, 2024*	MESOP Tahap V, Harga Pelaksanaan Rp150/ *MESOP Phase V, Exercise Price Rp150*	1,250,000	1,250,000

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sejumlah 4.366.087.057 dan 4.364.337.057 saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, a total of 4,366,087,057 and 4,364,337,057 shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange, respectively.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan dan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut (Catatan 2.e).

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Group's consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidance for the presentation of financial statements and decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency (Note 2.e).

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa–Balik;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

DSAK-IAI also ratified changes to the numbery of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

The following are amendments and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 116: Lease regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current.*
- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements; and*
- *Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has rights, on variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to control the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:
(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

If the Group loses control, the Group:
(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interests);

(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassify to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dicatat dalam USD dengan kurs *spot* antara USD dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is US Dollar (USD).

Transactions during the year in other currencies are recorded in USD by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between USD and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to USD using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2024 USD	2023 USD	
10.000 Rupiah (IDR)	0.61874	0.64868	*10,000 Rupiah (IDR)*
1 Dolar Singapura (SGD)	0.73749	0.75971	*1 Singapore Dollar (SGD)*
1 Dolar Brunei (BND)	0.73749	0.75971	*1 Brunei Dollar (BND)*
1 Rupee India (INR)	0.01177	--	*1 India Rupee (INR)*

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

The resulting gains or losses on foreign currencies are credited or charged to profit or loss in current year.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account), and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2.g. Investments in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

2.j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

Land is recognized at its cost and is not depreciated.

After initial recognition, fixed assets are measured based on using cost model and are carried at its cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Building*
Kapal dan Perlengkapan	16 - 25	*Vessels and Equipment*
Mesin	4	*Machinery*
Kendaraan	4	*Vehicles*
Inventaris Kantor	4	*Office Equipment*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran termasuk biaya *docking* dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred; significant renewals including significant docking cost and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

Biaya *docking* kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai sisa umur kapal.

Vessel dry docking cost is capitalized when incurred and is amortized on a straight-line basis over the remaining useful life of vessel.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Asset in progress is stated at cost. Accumulated cost is transferred to respective fixed assets account when completed and ready for use.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan pada setiap akhir tahun pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Management has reviewed the estimated useful lives, residual value and depreciation method at the end of each reporting year and effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan; dan
   - Kontrak memiliki substansi komersial.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;

2.k. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred; and*
   - *The contract has commercial substance.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*

- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.l. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan Nilai Pakainya. Nilai Pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau Unit Penghasil Kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.l. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its Value in Use. Value in Use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or Cash-generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.m.Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

(a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
(b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.m.Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on prevailing labour law.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

(a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
(b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.n.Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau

2.n. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a

pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) has legally enforceable right to offset the recognized amounts; and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.o. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.o. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently disposes the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

2.p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.q. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.q. Operating Segment

Group presents operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.r. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2.r. Related Parties Transactions and Balances

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
viii. The entity, or any members of the group to which the entity is part of the group, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.s. Opsi Saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada karyawan. Beban kompensasi saham dihitung pada tanggal pemberian opsi saham berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diharapkan menjadi hak karyawan. Beban kompensasi saham diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal opsi diberikan.

Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "*Black-Scholes*".

2.s. Stock Option

The Company provides stock options to employees. Stock compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock option that are expected to vest. Stock compensation expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at grant date.

The fair value of options granted is estimated using the "Black-Scholes" option pricing model.

2.t. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur

2.t. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair

pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Nilai wajar instrument keuangan pada pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksi (yaitu nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima). Jika nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

The fair value of a financial instrument on initial recognition is usually the same as the transaction price (ie the fair value of the consideration given or received). If the fair value of a financial instrument at initial recognition differs from the transaction price, the Group recognizes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as gain or loss.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Assets

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets measured at amortized costs, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

   Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

   (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

   (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

   Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo dan penurunan nilainya.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

   Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

   (1) the financial assets are held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and

   (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

   The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
(2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest*-SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

(1) the financial assets are held within a business modal whose objective is achieved by both collective contractual cash flows and selling financial assets; and
(2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
b. Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitment selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
   (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
b. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
c. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
   (i) the amount of the loss allowance; and
   (ii) the amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.
d. Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
b. sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

a. eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

b. a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12-months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. nilai waktu uang; dan
iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

ii. time value of money; and
iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another

manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset when the Group change the business model objective for its management of financial assets thus the previous assessment become unapplicable.

The Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset classified as amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset that previously classified as amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value of financial asset is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date.

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah *input* suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi *input* terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
(iii) Observable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.u. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2.u. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probably that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai pengantian tidak boleh melebihi provisi.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement will be recognized when it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Kritis

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang dijelaskan di atas, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Group accounting policies, as described above, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Realization may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi
Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies
In the process of applying the accounting policies described above, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Sumber Ketidakpastian Estimasi
Asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi
Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap
Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Imbalan Kerja
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan

Sources of Estimation Uncertainty
The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost
The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivable.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets
The useful life of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on Group's internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Employee Benefits
The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to

nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka akun ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Nilai Wajar Opsi Saham

Nilai wajar dari opsi saham di estimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes*. Nilai wajar opsi tergantung pada beberapa faktor, seperti asumsi yang digunakan untuk menentukan ekspektasi ketidakstabilan harga saham dan dividen yang dihasilkan, demikian juga suku bunga bebas risiko. Ekspektasi-ekspektasi tersebut didasarkan asumsi bahwa penjualan harga saham dan pembayaran dividen di masa lalu akan berlanjut di masa depan.

Fair Value of Stock Option

Fair Value of stock option is estimated using Black Scholes Option Pricing Method. The fair value of an option will depend on several factors, such as the assumption used to determine the expected volatility of share price and expected dividend yield and risk free interest rate. Those expectations are determined based on assumption that historical volatility of stock price and dividend payment will continue in the future.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.t.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.t.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	2024 USD	2023 USD
Kas/ *Cash on Hand*		
Rupiah	22,794	15,873
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*	5,275	875
Dolar Brunei/ *Brunei Dollar*	1,530	1,646
	29,599	18,394
Bank - Pihak Ketiga/ *Cash in Banks - Third Parties*		
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,215,458	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,227,545	1,485,641
PT Bank CTBC Indonesia	936,251	539,684
DBS Bank Ltd - Singapore	695,817	316,175
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	617,076	440,900
Baiduri Bank Berhad - Brunei Darussalam	544,056	553,325
PT Bank Central Asia Tbk	260,004	1,296
PT Bank OCBC NISP Tbk	31,989	1,975
Lain-lain (masing-masing di bawah USD10,000)/ *Others (each below USD10,000)*	7,729	13,725
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1,010,915	278,688
PT Bank CTBC Indonesia	394,372	381,442
PT Bank CIMB Niaga Tbk	377,555	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	227,075	680,654
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	187,507	452,695
PT Bank DBS Indonesia	25,377	26,317
Lain-lain (masing-masing di bawah USD10,000)/ *Others (each below USD10,000)*	4,205	10,223
Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*		
DBS Bank Ltd - Singapore	33,018	43,273
Dolar Brunei/ *Brunei Dollar*		
Baiduri Bank Berhad - Brunei Darussalam	61,266	14,441
Rupee India/ *India Rupee*		
Axis Bank Ltd	309,297	--
Subtotal	14,166,512	5,240,454
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ *Time Deposit - Third Parties*		
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*		
PT Bank CTBC Indonesia	6,700,000	--
PT Bank UOB Indonesia	3,300,000	1,000,000
PT Bank DBS Indonesia	1,500,000	1,200,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,500,000	--
DBS Bank Ltd - Singapore	1,500,000	--
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,237,471	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	928,103	--
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	648,677
PT Bank DBS Indonesia	--	518,941
PT UOB Indonesia	--	324,338
Subtotal	16,665,574	3,691,956
Total	**30,861,685**	**8,950,804**
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito/ *Contractual Interest Rates on Time Deposits*	3.00% - 5.00%	3.60% - 4.60%
Periode Jatuh Tempo Deposito/ *Maturity Period of Time Deposits*	1 Bulan/ *Month*	1 Bulan/ *Month*

5. Piutang Usaha / *5. Accounts Receivable*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customers*

	2024 USD	2023 USD
Pihak Berelasi (Catatan 10)/ ***Related Parties*** *(Note 10)*	8,149,129	7,060,733
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ *Less: Allowances for Impairment*	(15,726)	(16,137)
Subtotal Pihak Berelasi/ *Sub Total Related Parties*	8,133,403	7,044,596
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Perusahaan Minyak dan Gas/ *Oil and Gas Company*	6,755,959	5,412,424
Perusahaan Non Minyak dan Gas/ *Non Oil and Gas Company*	12,388,495	15,878,515
	19,144,454	21,290,939
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ *Less: Allowances for Impairment*	(2,078,455)	(2,462,820)
Subtotal Pihak Ketiga/ *Sub Total Third Parties*	17,065,999	18,828,119
Total Bersih/ *Net*	**25,199,402**	**25,872,715**

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging*

	2024 USD	2023 USD
Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	10,135,101	7,711,933
Telah Jatuh Tempo/ *Over Due*		
1-30 Hari/ *Days*	6,828,563	6,814,493
31-90 Hari/ *Days*	4,417,797	2,576,891
Lebih dari 90 Hari/ *Over 90 Days*	5,912,122	11,248,355
Subtotal	27,293,583	28,351,672
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ *Less: Allowances for Impairment*	(2,094,181)	(2,478,957)
Total Bersih/ *Net*	**25,199,402**	**25,872,715**

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. By Currencies*

	2024 USD	2023 USD
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*	20,713,716	23,544,462
Rupiah	5,700,894	3,794,525
Dolar Brunei/ *Brunei Dollar*	877,446	1,005,227
Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	1,527	7,458
Subtotal	27,293,583	28,351,672
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ *Less: Allowances for Impairment*	(2,094,181)	(2,478,957)
Total Bersih/ *Net*	**25,199,402**	**25,872,715**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of accounts receivable are as follows:

	2024 USD	2023 USD
Saldo Awal/ *Beginning Balance*	2,478,957	2,690,086
Penambahan/ *Addition* (Catatan 25/ *Note 25)*	6,009	273,028
Pemulihan/ *Recovery* (Catatan 25/ *Note 25)*	(161,645)	(88,591)
Penghapusan/ *Write Off*	(209,201)	(408,584)
Selisih Kurs/ *Foreign Exchange*	(19,939)	13,018
Saldo Akhir/ *Ending Balance*	**2,094,181**	**2,478,957**

Penyisihan penurunan nilai piutang Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

The allowance for impairment of the Group's receivables is using the expected credit loss model to measure the allowance for impairment of accounts receivable.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atau tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

Tidak terdapat rental kontinjen dalam perjanjian sewa kapal.

There is no contingent rent under vessel charter agreement.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya – Pihak Ketiga / *6. Other Current Financial Assets – Third Parties*

	2024 USD	2023 USD
Pihak Ketiga/ *Third Parties*	2,640,186	6,362,706
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai/ *Less: Allowances for Impairment*	(1,259)	(1,523,653)
Total Bersih/ *Net*	**2,638,927**	**4,839,053**

Aset keuangan lancar lainnya pada 31 Desember 2024 dan 2023 terutama terdiri dari piutang penjualan kapal kepada pihak ketiga.

Other current financial assets as of December 31, 2024 and 2023, mainly consist of receivables from sale of vessels to third parties.

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of other current financial assets are as follows:

	2024 USD	2023 USD
Saldo Awal/ *Beginning Balance*	1,523,653	1,523,085
Penghapusan/ *Write Off*	(1,522,394)	--
Selisih Kurs/ *Foreign Exchange*	--	568
Saldo Akhir/ *Ending Balance*	**1,259**	**1,523,653**

Penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya.

The allowance for impairment of the Group's other current financial assets is using the expected credit loss model to measure the allowance for impairment of other current financial assets.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atau tidak tertagihnya aset keuangan lancar lainnya.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from uncollectible other current financial assets.

7. Perpajakan / *7. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2024 USD	2023 USD	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	180,804	93,290	*Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	942,213	1,006,907	*Value Added Tax*
Tagihan Pajak	310,347	10,973	*Claim for Tax Refund*
Total	**1,433,364**	**1,111,170**	***Total***

Wintermar
Tanggal 25 Januari 2016, Wintermar menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dan PPh pasal 15 tahun 2011 sebesar Rp1.675.001.191 dan Pajak Penghasilan Badan, PPN dan PPN Membangun Sendiri tahun 2012 dengan jumlah sebesar Rp4.917.733.081. Wintermar mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan di atas, dan telah dilakukan koreksi oleh Kanwil Direktoral Jenderal Pajak Jakarta Barat sehingga terjadi perubahan saldo utang pajak tahun 2011 dan 2012 menjadi masing-masing sebesar Rp1.675.001.191 dan Rp4.855.717.085. Untuk memenuhi persyaratan pengajuan banding, Wintermar telah melakukan pembayaran penuh di muka.

Pada tanggal 10 September 2019 Pengadilan Pajak telah menolak seluruh permohonan banding dan pada tanggal 20 Desember 2019, Wintermar mengajukan Surat Permohonan Peninjauan Kembali/PK ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan surat permohonan Peninjauan Kembali nomor 4834/A12/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019 atas PPh Pasal 15. Sesuai surat putusan Mahkamah Agung RI No.2483/B/PK/Pjk/2024 tanggal 8 Juli 2024 menolak permohonan Peninjauan Kembali Wintermar.

WINO
Pada tanggal 26 November 2021 WINO menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) PPh pasal 15, 26 dan PPN Barang dan Jasa dan PPN Impor untuk tahun buku 2017 sebesar Rp5.235.272.999.

Pada tanggal 23 Februari 2022 WINO mengajukan Surat Keberatan atas PPh Pasal 26, PPN Barang dan Jasa, serta PPN Impor tahun pajak 2017.

Proses Keberatan di Kanwil Jakarta Barat telah selesai dengan keluar Surat Putusan Keberatan tanggal 22 Desember 2022, dengan putusan:

a) PPh Pasal 26: diterima sebagian
b) PPN Barang dan Jasa: ditolak seluruhnya

c) PPN Impor: ditolak seluruhnya

Pada tanggal 20 Maret 2023, WINO mengajukan Surat Permohonan Banding ke Pengadilan Pajak atas sengketa PPh Pasal 26 dan PPN Barang dan Jasa.

Wintermar
On January 25, 2016, Wintermar received underpayment tax assessment letters of VAT and PPh article 15 for the year 2011 amounting to Rp1,675,001,191 and Corporate Income Tax, VAT and VAT Own Construction for the year 2012 amounting to Rp4,917,733,081. Wintermar objected to the results of the above inspections, and correction has been made by the Kanwil of the Directorate General of Taxes West Jakarta, resulting in changes in taxes payable for the years 2011 and 2012 amounting to Rp1,675,001,191 and Rp4,855,717,085, respectively. To meet the requirements of appeals submission, Wintermar has made full payment.

On September 10, 2019 the Tax Court rejected all appeal requests and on December 20, 2019, Wintermar submitted a Request for Reconsideration/PK to the Supreme Court of the Republic of Indonesia with a request for Reconsideration number 4834/A12/XII/2019 on December 20, 2019 on income tax Article 15. In accordance with the decision letter of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No.2483/B/PK/Pjk/2024 dated July 8, 2024, Wintermar's request for reconsideration was rejected.

WINO
On November 26, 2021, WINO received an underpayment tax assessment letter for PPh articles 15, 26 and VAT on Goods and Services and VAT Import for the 2017 financial year amounting to Rp5,235,272,999.

On February 23, 2022, WINO submitted Objection Letter on Income Tax Article 26, VAT on Goods and Services, and VAT on Imports for the year 2017.

The objection process at the West Jakarta Regional Office has been completed with the issuance of the Objection Decision Letter dated December 22, 2022, with the decision:
a) Income Tax Article 26: partially received
b) Goods and Services VAT: completely rejected
c) Import VAT: completely rejected

On March 20, 2023, WINO submitted an Appeal Letter to the Tax Court regarding the dispute over Income Tax Article 26 and VAT on Goods and Services.

Pada tanggal 24 April 2024, Majelis Hakim Pengadilan Pajak telah membacakan seluruh putusan atas sengketa pajak PPh Pasal 26 dan PPN dengan putusan:
a) PPh Pasal 26: diterima seluruhnya
b) PPN: diterima sebagian

On April 24 2024, the Tax Court Panel of Judges read out the entire decision regarding the tax dispute regarding PPh Article 26 and VAT with the decision:
a) Income Tax Article 26: completely received
b) VAT: partially received

Sampai dengan 31 Desember 2024, WINO telah menerima pengembalian pajak atas sengketa pajak di Pengadilan Pajak ini sebesar Rp827.409.202.

Until December 31, 2024, WINO received a tax refund for tax disputes at the Tax Court amounting to Rp827,409,202.

b. Beban Pajak Penghasilan / *b. Tax Expenses*

	2024 USD	2023 USD	
Pajak Kini			***Current Tax***
Perusahaan			***The Company***
Tahun Berjalan	(11,603)	(2,925)	*Current Year*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Tahun Berjalan	(3,383,396)	(50,126)	*Current Year*
Total	**(3,394,999)**	**(53,051)**	***Total***

c. Pajak Kini / *c. Current Tax*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with income before tax is as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Laba Sebelum Pajak Menurut			*Profit Before Tax According to*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan			*Consolidated Statements of Profit and Loss*
Komprehensif Lain Konsolidasian	35,695,183	6,683,678	*and Other Comprehensive Income*
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	(34,761,590)	(6,155,756)	*Profit Before Income Tax of Subsidiaries*
Pendapatan Dividen	5,061,117	998,200	*Devidend Income*
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(2,530,934)	(708,415)	*Share of Gain of Associates*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	3,463,776	817,707	*Profit Before Income Tax of the Company*
Koreksi Fiskal			***Tax Correction***
Beda Tetap			*Permanent Differences*
Pendapatan Usaha yang Dikenakan			*Operating Revenue Subjected to*
Pajak Penghasilan Final	(5,491,845)	(1,129,737)	*Final Income Tax*
Beban Usaha atas Pendapatan yang			*Operating Expenses on Revenue Subjected to*
Dikenakan Pajak Penghasilan Final	2,089,134	327,427	*Final Income Tax*
Penghasilan Kena Pajak	**61,065**	**15,397**	***Taxable Income***
Beban Pajak Penghasilan Dihitung			*Current Tax Expense Calculated*
Berdasarkan Tarif Pajak yang Berlaku	11,603	2,925	*Based on Current Tax Rate*
Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka	(11,122)	(2,833)	*Less: Prepaid Tax*
Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	**481**	**92**	***Income Tax Payable - Article 29***

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax and income tax expense is as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Laba Sebelum Pajak Menurut			*Profit Before Tax According to*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan			*Consolidated Statements of Profit and Loss*
Komprehensif Lain Konsolidasian	35,695,183	6,683,678	*and Other Comprehensive Income*
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	(34,761,590)	(6,155,755)	*Profit Before Income Tax of Subsidiaries*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	70,456,773	12,839,433	*Profit Before Income Tax of the Company*
Pajak Dihitung pada Tarif Pajak yang Berlaku	(13,386,787)	(2,439,492)	*Tax Computed at Current Enacted Tax Rates*
Koreksi Fiskal	(13,375,184)	(2,436,567)	*Tax Corrections*
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	(11,603)	(2,925)	*Income Tax Expense - the Company*
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(3,383,396)	(50,126)	*Income Tax Expense - Subsidiaries*
Beban Pajak Penghasilan - Konsolidasian	**(3,394,999)**	**(53,051)**	***Income Tax Expense - Consolidated***

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax on an annual basis).

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan pajak penghasilan badan.

Taxable income resulted from the reconciliation for the year ended December 31, 2024 was used as basis for filing SPT annual tax return.

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2023 pada bulan April 2024. Tidak terdapat selisih antara laba kena pajak dan beban pajak tahun 2023 yang tercatat dan yang dilaporkan dalam SPT 2023. Penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan Pasal 29 tahun 2023 dilaporkan dalam mata uang Dolar AS.

The Company has submitted the company's income tax returns for the 2022 fiscal year in April 2024. There is no difference between taxable income and tax expenses in 2023 recorded and reported in SPT 2023. Taxable income and income tax payable Article 29 for the year 2023 is reported in US Dollar.

d. Utang Pajak / *d. Taxes Payable*

	2024 USD	2023 USD	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 21	24,919	54,975	*Article 21*
Pasal 23	122	456	*Article 23*
Pasal 29	481	92	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	96,444	--	*Value Added Tax*
	121,966	55,523	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 15	42,076	47,717	*Article 15*
Pasal 21	523	9,200	*Article 21*
Pasal 23	13,003	17,218	*Article 23*
Pasal 26	3,054	5,900	*Article 26*
Pasal 29	3,313,470	47,694	*Article 29*
Pasal 4 (2)	10,501	6,964	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	125,989	63,887	*Value Added Tax*
Utang Pajak Lainnya	128,652	27,220	*Other Tax Payable*
	3,637,268	225,800	
Total	**3,759,234**	**281,323**	***Total***

e. Pajak Penghasilan Final / *e. Final Income Tax*

Perincian pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

Details of final income tax are as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Saldo Awal	47,717	82,969	*Beginning Balance*
Pajak Penghasilan Final Atas Pendapatan Usaha Tahun Berjalan	1,055,801	838,852	*Final Income Tax from Current Revenue of the Year*
Pajak Penghasilan Final yang Dipotong	(1,061,442)	(874,104)	*Final Income Tax Witheld*
Beban Pajak Penghasilan Final yang Belum Dipotong	**42,076**	**47,717**	***Final Income Tax Expense to be Witheld***

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / *8. Advances and Prepaid Expenses*

	2024 USD	2023 USD	
Uang Muka			***Advances***
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	5,495,000	--	*Advance for Purchase of Fixed Assets*
Docking, Pemeliharaan dan Operasi Kapal	3,650,845	1,900,777	*Vessel Docking, Maintenance and Operational*
Investasi	--	376,052	*Investment*
Lain-lain	11,801	49,434	*Others*
Biaya Dibayar di Muka			***Prepaid Expenses***
Asuransi Kapal	105,462	103,616	*Vessel Insurance*
Lain-lain	26,529	66,165	*Others*
Total	**9,289,637**	**2,496,044**	***Total***

Pada 31 Desember 2024, uang muka pembelian aset tetap oleh Winpan, SMS dan PSV, entitas anak. Aset berupa kapal tersebut akan diserahterimakan pada tahun 2025.

On December 31, 2024, advance for purchase of fixed asset by Winpan, SMS and PSV, the subsidiaries. The asset the form of vessel will be delivered in 2025.

9. Investasi pada Entitas Asosiasi / *9. Investment in Associates*

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Domisili/ *Domicile*	2024 Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Carrying Value at Beginning of the Year*	2024 Penambahan Investasi Tahun Berjalan/ *Additional Investment for the Year*	2024 Bagian Laba (Rugi)/ *Share of Profit (Loss)*	2024 Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ *Share of Other Comprehensive Income*	2024 Nilai Tercatat Akhir Tahun/ *Carrying Value at End of the Year*
	%	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Metode Ekuitas/ *Equity Method*							
PT Wintermar Rajawali Asia	50.00	Jakarta	--	--	595,513	--	595,513
Nila Utama Pte Ltd	50.00	Singapore	151,520	--	(151,520)	--	--
Fast Offshore Supply Pte Ltd	27.41	Singapore	14,775,801	--	823,834	--	15,599,635
PT Salam Pacific Offshore	42.86	Palembang	3,394,835	--	1,156,379	294	4,551,508
PT Bahtera Sukses Adiguna	50.00	Jakarta	--	--	--	--	--
Onboard Systech Pte Ltd	20.00	Singapore	2,000	--	--	--	2,000
Savwin Sdn Bhd	49.00	Brunei	--	376,052	(44,792)	--	331,260
Total			**18,324,156**	**376,052**	**2,379,414**	**294**	**21,079,916**

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Domisili/ *Domicile*	2023 Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Carrying Value at Beginning of the Year*	2023 Penambahan Investasi Tahun Berjalan/ *Additional Investment for the Year*	2023 Bagian Laba (Rugi)/ *Share of Profit (Loss)*	2023 Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ *Share of Other Comprehensive Income*	2023 Nilai Tercatat Akhir Tahun/ *Carrying Value at End of the Year*
	%	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Metode Ekuitas/ *Equity Method*							
Nila Utama Pte Ltd	50.00	Singapore	60,501	--	91,019	--	151,520
Fast Offshore Supply Pte Ltd	27.41	Singapore	14,076,700	--	699,101	--	14,775,801
PT Salam Pacific Offshore	42.86	Palembang	3,377,318	--	9,314	8,203	3,394,835
PT Bahtera Sukses Adiguna	50.00	Jakarta	251,575	--	(251,575)	--	--
Onboard Systech Pte Ltd	20.00	Singapore	--	2,000	--	--	2,000
Total			**17,766,094**	**2,000**	**547,859**	**8,203**	**18,324,156**

Pada tanggal 30 Januari 2024, Kementerian Keuangan dan Ekonomi Brunei menyetujui pengambilan saham Savwin Sdn Bhd oleh Perusahaan sehingga Perusahaan memiliki 49% saham.

On January 30, 2024, the Ministry of Finance and Economy of Brunei approved the acquisition of shares in Savwin Sdn Bhd by the Company, thereby the Company owns 49% of the shares.

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA) Singapura pada tanggal 19 April 2024, PT PSV Indonesia (PSV), entitas anak, menambah kepemilikan saham pada Nila Utama Pte Ltd sebesar USD5,000 sehingga PSV memiliki 100% kepemilikan saham Nila Utama Pte Ltd sehingga pada 31 Desember 2024 menjadi entitas anak.

Based on Singapore the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) on April 19, 2024, PT PSV Indonesia (PSV), a subsidiary, increase share ownership in Nila Utama Pte Ltd by USD5,000 therefore PSV has 100% ownership of Nila Utama Pte Ltd shares so that on December 31, 2024 it becomes a subsidiary.

Pada 9 Agustus 2024, PT Wintermar Rajawali Asia (WRA) meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.000.000.000 yang diambil seluruhnya oleh pihak ketiga sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada WRA menjadi 50%. Perusahaan mencatat investasi kepada WRA sebagai investasi pada entitas asosiasi pada nilai wajarnya. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat keuntungan atas kehilangan pengendalian entitas anak sebesar USD185,750 (Catatan 25.a).

On August 9, 2024, PT Wintermar Rajawali Asia (WRA) increased its issued and fully paid-up capital amounted to Rp5,000,000,000 which was taken entirely by a third party so that the Company's share ownership in WRA became 50%. The Company recorded the investment in WRA as an investment in associated at fair value. On this transaction, the Company recorded gain on lost of control on subsidiary amounted to USD185,750 (Note 25.a).

Pada tanggal 4 Juli 2023, Perusahaan menempatkan modal disetor sebesar USD2,000 atau setara dengan 20% kepemilikan pada Onboard Systech Pte Ltd yang berkedudukan di Singapura.

On July 4, 2023, the Company paid in capital amounted to USD2,000 or equivalent to 20% ownership in Onboard Systech Pte Ltd domiciled in Singapore.

Pada tahun 2023, PT Sentosasegara Mulia Shipping (SMS), entitas anak, telah mencatat rugi tahun berjalan entitas asosiasi PT Bahtera Sukses Adiguna (BSA) sesuai dengan porsi kepemilikannya dan mencatat penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi sebesar USD99,018. Akumulasi rugi BSA yang tidak diakui karena telah mencatat penurunan nilai di atas adalah masing-masing sebesar USD1,127,037 dan USD490,763 pada 31 Desember 2024 dan 2023

In 2023, PT Sentosasegara Mulia Shipping (SMS), a subsidiary, has recorded current year losses the associate PT Bahtera Sukses Adiguna (BSA) according to the share of ownership and recorded the impairment of investment in associate amounting to USD99,018. BSA's accumulated unrecognized losses due to the above impairment amounting to USD1,127,037 and USD490,763 as of December 31, 2024 and 2023, respectively

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market prices of the above investments in associates.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

A summary of financial information of associates:

	2024 USD	2023 USD	
Jumlah Agregat:			***Aggregate Amount:***
Aset Lancar	25,756,059	19,462,681	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	64,765,733	51,472,921	*Non-Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	29,626,558	24,987,895	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	12,434,151	873,685	*Non-Current Liabilities*
Pendapatan Usaha	21,038,150	26,284,235	*Revenues*
Laba Tahun Berjalan	4,083,172	2,406,442	*Gain for the Year*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	4,083,172	2,567,099	*Comprehensive Gain for the Year*

10. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi / *10. Balances and Transactions with Related Parties*

a. Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang dirinci pada Catatan 1.b.

a. Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Directors as disclosed in Note 1.b.

	2024 USD	2023 USD	
Kompensasi dan Remunerasi	**947,238**	**952,742**	*Compensation and Remuneration*

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Transactions and balances with related parties are as follows:

	2024 USD	2023 USD	Persentase Terhadap Total Aset/Total Liabilitas *Percentage to Total Assets/Total Liabilities* 2024 %	2023 %
Piutang Usaha/ *Accounts Receivable* (Catatan 5/ *Note 5)*				
FOS Management Services Pte Ltd	7,312,067	6,745,154	3.1444	3.4627
PT Bahtera Sukses Adiguna	466,904	138,860	0.2008	0.0713
PT Salam Pasific Offshore	326,273	141,304	0.1403	0.0725
Savwin Sdn Bhd	39,221	--	0.0169	--
Onboard Systech Pte Ltd	4,664	--	0.0020	--
Fast Offshore Supply Pte Ltd	--	29,415	--	0.0151
Nila Utama Pte Ltd **)	--	6,000	--	0.0031
Total	8,149,129	7,060,733	3.5044	3.6247
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ *Less: Allowances for Impairment*	(15,726)	(16,137)	(0.0068)	(0.0083)
Total Bersih/ *Net*	**8,133,403**	**7,044,596**	**3.4976**	**3.6164**
Piutang Pihak Berelasi/ *Due from Related Parties*				
PT Wintermar Rajawali Asia *)	2,838,731	--	1.2207	--
PT Bahtera Sukses Adiguna	2,337,225	551,918	1.0051	0.2833
Savwin Sdn Bhd	368,746	--	0.1586	--
Nila Utama Pte Ltd **)	--	1,451,010	--	0.7449
Total	5,544,702	2,002,928	1.1637	1.0282
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ *Less: Allowances for Impairment*	(113,572)	(113,572)	(0.0488)	(0.0583)
Total	**5,431,130**	**1,889,356**	**1.1149**	**0.9699**
Utang Usaha/ *Accounts Payable* (Catatan 13/ *Note 13)*				
Fast Offshore Supply Pte Ltd	795,659	2,721,794	1.9731	8.2790
Fast Offshore Malaysia Inc	331,093	--	0.8210	--
PT Wintermarjaya Lestari	67,498	58,795	0.1674	0.1788
PT Salam Pacific Offshore	--	104,717	--	0.3185
Total	**1,194,250**	**2,885,306**	**2.9615**	**8.7763**

	2024 USD	2023 USD	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ *Percentage to Total Revenues/Expenses* 2024 %	2023 %
Pendapatan/ *Revenues*				
PT Bahtera Sukses Adiguna	822,971	136,486	0.9992	0.1881
FOS Management Services Pte Ltd	26,864	94,783	0.0326	0.1306
Savwin Sdn Bhd	3,421	--	0.0042	--
PT Wintermar Rajawali Asia *)	428	--	0.0005	--
Nila Utama Pte Ltd **)	--	145,246	--	0.2002
Total	**853,684**	**376,515**	**1.0365**	**0.5189**
Beban Langsung/ *Direct Expenses*				
Fast Offshore Supply Pte Ltd	3,441,978	9,406,850	6.1461	16.3479
Fast Offshore Malaysia Inc	2,420,205	--	4.3216	--
PT Bahtera Sukses Adiguna	2,104,215	1,291,633	3.7574	2.2447
FOS Management Services Pte Ltd	522,291	--	0.9326	--
PT Wintermarjaya Lestari	1,104	--	0.0020	--
FOS Shipyard Pte Ltd	511	--	0.0009	--
Total	**8,490,304**	**10,698,483**	**15.1606**	**18.5926**
Beban Usaha/ *Operating Expenses*				
PT Wintermajaya Lestari	112,085	116,410	1.3070	1.8800
Muriani	93,867	54,241	1.0946	0.0851
FOS Management Services Pte Ltd	11,578	--	0.1350	--
FOS Shipyard Pte Ltd	663	--	0.0077	--
Fast Offshore Supply Pte Ltd	123	--	0.0014	--
Total	**218,316**	**170,651**	**2.5457**	**1.9651**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of accounts balances/ transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Hubungan Dengan Grup/** ***Relationship with the Group***	**Sifat Saldo Akun/Transaksi/** ***Nature of Account Balance/Transaction***
PT Wintermarjaya Lestari	Pemegang Saham Mayoritas/ *Majority Shareholder*	Utang Usaha, Beban Langsung dan Beban Usaha/ *Accounts Payable, Direct Expenses and Operating Expenses*
Muriani	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Beban Usaha/ *Operating Expenses*
PT Salam Pacific Offshore	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Piutang Usaha dan Utang Usaha/ *Accounts Receivable and Accounts Payable*
Fast Offshore Supply Pte Ltd	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Piutang Usaha, Utang Usaha, Beban Langsung dan Beban Usaha/ *Accounts Receivable, Accounts Payable, Direct Expenses and Operating Expenses*
FOS Shipyard Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ *Controlled by Key Management*	Beban Langsung dan Beban Usaha/ *Direct expenses and Operating Expenses*
FOS Management Services Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ *Controlled by Key Management*	Piutang Usaha, Pendapatan, Beban Langsung dan Beban Usaha/ *Accounts Receivable, Revenues, Direct Expenses and Operating Expenses*
Nila Utama Pte Ltd**)	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Pendapatan, Piutang Usaha dan Piutang Pihak Berelasi/ *Revenues, Accounts Receivable and Due from Related Parties*
PT Bahtera Sukses Adiguna	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Pendapatan dan Beban Langsung/ *Accounts Receivable*, *Due from Related Parties and Revenues, Direct Expenses*
PT Wintermar Rajawali Asia *)	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Pendapatan, Piutang Usaha dan Piutang Pihak Berelasi/ *Revenues, Accounts Receivable and Due from Related Parties*
Onboard Systech Pte Ltd	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Piutang Usaha/ *Accounts Receivable*
Savwin Sdn Bhd	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Pendapatan, Piutang Usaha dan Piutang Pihak Berelasi/ *Revenues, Accounts Receivable and Due from Related Parties*
Fast Offshore Malaysia Inc	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ *Controlled by Key Management*	Utang Usaha dan Beban Langsung/ *Accounts Payable dan Direct Expenses*

*) Menjadi entitas asosiasi pada 2024/ *became an associate in 2024*
**) Menjadi entitas anak pada 2024/ *became a subsidiary in 2024*

11. Aset Tetap / *11. Fixed Assets*

	2024							
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance*** **USD**	**Penambahan/** ***Additions*** **USD**	**Pengurangan/** ***Deductions*** **USD**	**Penambahan Entitas Anak/** ***Additional Subsidiary*** **USD**	**Reklasifikasi/** ***Reclassification*** **USD**	**Efek Translasi/** ***Translation Effect*** **USD**	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance*** **USD**	
Biaya Perolehan								***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung								***Direct Ownership***
Tanah	165,110	--	--	--	--	--	165,110	*Land*
Bangunan	1,924,565	--	--	--	--	5,758	1,930,323	*Building*
Kapal dan Perlengkapan	339,586,245	7,131,249	42,210,827	2,637,205	4,414,216	--	311,558,088	*Vessels and Equipment*
Mesin	1,790,186	--	--	--	--	(36,403)	1,753,783	*Machinery*
Kendaraan	644,200	69,658	108,730	--	--	--	605,128	*Vehicles*
Inventaris Kantor	1,037,328	73,271	780,976	--	(32,551)	(15,624)	281,448	*Office Equipment*
Subtotal	345,147,634	7,274,178	43,100,533	2,637,205	4,381,665	(46,269)	316,293,880	*Subtotal*
Aset dalam Penyelesaian	7,225,090	23,650,728	--	--	(4,381,665)	--	26,494,153	***Asset in Progress***
Total	352,372,724	30,924,906	43,100,533	2,637,205	--	(46,269)	342,788,033	***Total***
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai								***Accumulated Depreciation and Impairment***
Kepemilikan Langsung								***Direct Ownership***
Bangunan	1,363,168	68,362	--	--	--	5,758	1,437,288	*Building*
Kapal dan Perlengkapan/ Penurunan Nilai	217,477,084	13,440,787	27,878,011	348,974	9,139	--	203,397,973	*Vessels and Equipment/ Impairment*
Mesin	1,535,463	157,192	--	--	--	(36,403)	1,656,252	*Machinery*
Kendaraan	527,342	29,115	108,730	--	--	(11)	447,716	*Vehicles*
Inventaris Kantor	950,352	43,231	780,976	--	(9,139)	(15,624)	187,844	*Office Equipment*
Total	221,853,409	13,738,687	28,767,717	348,974	--	(46,280)	207,127,073	***Total***
Nilai Tercatat	**130,519,315**						**135,660,960**	***Carrying Value***

	2023						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* USD	**Penambahan/ *Additions*** USD	**Pengurangan/ *Deductions*** USD	**Reklasifikasi/ *Reclassification*** USD	**Efek Translasi/ *Translation Effect*** USD	**Saldo Akhir/ *Ending Balance*** USD	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Tanah	165,110	--	--	--	--	165,110	*Land*
Bangunan	1,920,309	--	--	--	4,256	1,924,565	*Building*
Kapal dan Perlengkapan	327,224,342	10,398,759	--	1,781,982	181,162	339,586,245	*Vessels and Equipment*
Mesin	1,520,349	254,044	--	--	15,793	1,790,186	*Machinery*
Kendaraan	742,436	46,667	144,903	--	--	644,200	*Vehicles*
Inventaris Kantor	996,598	39,773	--	--	957	1,037,328	*Office Equipment*
Subtotal	332,569,144	10,739,243	144,903	1,781,982	202,168	345,147,634	*Subtotal*
Aset dalam Penyelesaian	5,697,304	3,309,795	--	(1,781,982)	(27)	7,225,090	***Asset in Progress***
Total	338,266,448	14,049,038	144,903	--	202,141	352,372,724	***Total***
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai							***Accumulated Depreciation and Impairment***
Kepemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Bangunan	1,290,550	68,362	--	--	4,256	1,363,168	*Building*
Kapal dan Perlengkapan/ Penurunan Nilai	204,722,935	12,752,041	--	--	2,108	217,477,084	*Vessels and Equipment/ Impairment*
Mesin	1,453,976	65,694	--	--	15,793	1,535,463	*Machinery*
Kendaraan	653,672	18,573	144,903	--	--	527,342	*Vehicles*
Inventaris Kantor	914,482	34,912	--	--	958	950,352	*Office Equipment*
Total	209,035,615	12,939,582	144,903	--	23,115	221,853,409	***Total***
Nilai Tercatat	**129,230,833**					**130,519,315**	***Carrying Value***

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2024 USD	**2023 USD**	
Beban Langsung (Catatan 23)	13,440,787	12,752,044	*Direct Expenses (Note 23)*
Beban Usaha (Catatan 24)	297,900	187,538	*Operating Expenses (Note 24)*
Total	**13,738,687**	**12,939,582**	***Total***

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals of fixed assets are as follows:

	2024 USD	**2023 USD**	
Harga Jual	30,304,078	31,152	*Selling Price*
Nilai Tercatat	(14,332,816)	--	*Carrying Value*
Laba Pelepasan Aset Tetap (Catatan 25)	**15,971,262**	**31,152**	***Gain on Disposal of Fixed Assets*** *(Note 25)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kapal dan peralatan Grup diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan *Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association*, pihak ketiga, untuk perlindungan dan ganti rugi, risiko kerugian *marine hull* dan *war risk* dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD153,400,000 dan USD148,000,000.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's vessels and equipment are insured by PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association, third parties, for protection and indemnity, loss of marine hull and war risk with sum insured of USD153,400,000 and USD148,000,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate significant impairment of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar USD3,064,877 dan USD2,653,160.

As of December 31, 2024 and 2023, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in used amounted to USD3,064,877 and USD2,653,160, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beberapa aset kapal Grup dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

As of December 31, 2024 and 2023, certain of the Group's vessels are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

12. Aset Tidak Lancar Lainnya / *12. Other Non Current Assets*

	2024 USD	2023 USD	
Deposito Jaminan	481,025	616,857	*Refundable Deposit*
Uang Muka Investasi	209,820	--	*Advance for Investment*
Aset yang Tidak Digunakan	152,100	175,950	*Unused Assets*
Total	**842,945**	**792,807**	***Total***

Deposito jaminan merupakan deposito pada Indonesia Eximbank, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan DBS Bank Ltd - Singapore. Deposito berjangka ini dijadikan sebagai jaminan pelaksanaan atas kontrak sewa kapal tertentu kepada beberapa pelanggan.

Refundable deposits represent deposits at Indonesia Eximbank, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and DBS Bank Ltd - Singapore. These time deposits are pledged as performance bond of certain vessel lease contracts to several customers.

Aset yang tidak digunakan merupakan aset Perusahaan, SMS dan Wintermar, entitas anak, berupa kapal yang sudah tidak digunakan dan dinonaktifkan.

Unused assets owned by the Company, SMS and Wintermar, subsidiaries, are recorded as unused and laid up.

Penjualan aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

Disposals of other non current assets are as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Harga Jual	106,866	--	*Selling Price*
Nilai Tercatat	(23,850)	--	*Carrying Value*
Laba Pelepasan Aset (Catatan 25)	**83,016**	**--**	***Gain on Disposal of Assets*** *(Note 25)*

13. Utang Usaha / *13. Accounts Payable*

a. Berdasarkan Pemasok / *a. By Suppliers*

	2024 USD	2023 USD
Pihak Berelasi (Catatan 10)/ ***Related Parties*** *(Note 10)*	1,194,250	2,885,306
Pihak Ketiga/ ***Third Parties***	5,858,100	9,343,682
Total	**7,052,350**	**12,228,988**

b. Berdasarkan Mata Uang / *b. By Currencies*

	2024 USD	2023 USD
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*	4,054,744	7,722,296
Rupiah	2,505,334	3,967,998
Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	328,170	352,783
Dolar Brunei/ *Brunei Dollar*	164,102	185,911
Total	**7,052,350**	**12,228,988**

Utang usaha terutama timbul dari transaksi sewa kapal, pembelian *sparepart* dan *docking*/ pemeliharaan kapal.

Accounts payable mainly arisen from transaction of charter of vessels, purchase of sparepart and docking/ maintenance of vessels.

14. Beban Akrual / *14. Accrued Expenses*

	2024 USD	2023 USD	
Operasional, Administrasi dan Jasa Profesional	650,669	552,632	*Operation, Administration and Professional Fee*
Bunga	8,393	19,181	*Interest*
Total	**659,062**	**571,813**	***Total***

15. Liabilitas Keuangan Lainnya / *15. Other Financial Liabilities*

	2024 USD	2023 USD	
Jangka Pendek			***Short Term***
Pihak Ketiga	477,925	767,977	*Third Parties*
Total Jangka Pendek	**477,925**	**767,977**	***Total Short Term***
Jangka Panjang			***Long Term***
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Meratus Line	1,575,000	1,989,694	*PT Meratus Line*
Lanpan Pte Ltd	--	170,000	*Lanpan Pte Ltd*
Total Jangka Panjang	**1,575,000**	**2,159,694**	***Total Long Term***

Liabilitas keuangan lainnya jangka pendek merupakan utang Grup untuk biaya pemeliharaan kapal dan modal kerja.

Other short term financial liabilities represent loans obtained by the Group for the maintenance of vessels and working capital.

PSV, entitas anak, mendapatkan pinjaman dari PT Meratus Line yang digunakan untuk pembelian kapal. Saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD1,575,000 dan USD1,989,694 pada 31 Desember 2024 dan 2023.

PSV, a subsidiary, received loan from PT Meratus Line for purchase of vessel. The outstanding balance of this loan amounted to USD1,575,000 and USD1,989,694 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Winpan, entitas anak, mendapatkan pinjaman dari Lanpan Pte Ltd yang digunakan untuk pembelian kapal. Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo pinjaman ini sebesar USD170,000 dan telah lunas pada Maret 2024.

Winpan, a subsidiary, received loan from Lanpan Pte Ltd for purchase of vessel. The outstanding balance of this loan as of December 31, 2023 amounted to USD170,000 and fully paid on March 2024.

16. Utang Bank dan Lembaga Keuangan / *16. Bank and Financial Institution Loans*

	2024 USD	2023 USD
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang - Pihak Ketiga/ ***Long-Term Bank and Financial Institution Loans - Third Parties***		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,333,333	--
PT Bank CTBC Indonesia	7,997,528	5,325,000
PT Bank Central Asia Tbk	3,240,000	--
Deutsche Investitions- Und Entwicklungsgesellschaft mbH	2,900,908	6,256,256
DBS Bank Ltd - Singapore	891,429	2,228,572
Beban Keuangan yang Belum Diamortisasi/ *Unamortized Financial Charges*	(128,194)	(39,831)
Total	24,235,004	13,769,997
Dikurangi: Bagian Lancar/ ***Less: Current Portion***		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,000,000	--
PT Bank CTBC Indonesia	2,182,784	1,300,000
PT Bank Central Asia Tbk	648,000	--
Deutsche Investitions- Und Entwicklungsgesellschaft mbH	2,900,908	3,355,348
DBS Bank Ltd - Singapore	891,429	1,337,143
Total Bagian Lancar/ ***Total Current Portion***	8,623,121	5,992,491
Total Bagian Jangka Panjang/ ***Total Long Term Portion***	**15,611,883**	**7,777,506**

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Pada tanggal 11 Juli 2024, Wintermar, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CIMB. Wintermar mendapatkan fasilitas Pembiayaan Investasi iB Musyarakah Mutanaqisah (PI iB MMQ) sebesar USD10,000,000 untuk pengambilalihan (*refinancing*) sebagian porsi kepemilikan atas aset MMQ. Pinjaman ini dijamin dengan 2 (dua) unit kapal juga jaminan perusahaan dari Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 6% per tahun selama 2 tahun dan bunga mengambang untuk tahun ketiga dan seterusnya dengan jangka waktu selama 5 tahun.

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Wintermar harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

a. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1x
b. *Gearing Ratio* maksimal 1x
c. *Current Ratio* minimal 1,1x
d. *Adjusted Debt to Equity Ratio* maksimal 1,5x

Pada 31 Desember 2024, Wintermar telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *financial covenants*.

Total pembayaran pinjaman oleh Wintermar selama 2024 sebesar USD666,667.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo fasilitas ini sebesar USD9,333,333.

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

On July 11, 2024, Wintermar, a subsidiary, signed a loan agreement with CIMB. Wintermar received an iB Musyarakah Mutanaqisah Investment Financing facility (PI iB MMQ) amounting to USD10,000,000 for the refinancing of part of the ownership portion of MMQ assets. This loan is secured by 2 (two) unit vessels as well as a company guarantee from the Company. This facility bears a fixed interest rate of 6% per year for 2 years and floating interest for the third year onwards with a term of 5 years.

The loan agreement states that Wintermar should maintain the financial ratios as follows:

a. Debt Service Coverage Ratio minimum 1x
b. Gearing Ratio maximum 1x
c. Current Ratio minimum 1.1x
d. Adjusted Debt to Equity Ratio maximum 1.5x

On December 31, 2024, Wintermar has met the financial ratio requirement under the financial covenants.

Wintermar's total payments during 2024 amounted to USD666,667.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of this facilitity amounted to USD9,333,333.

b. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Pada tanggal 24 November 2022, Wintermar, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CTBC untuk pembiayaan kembali pembelian 3 unit kapal yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tertanggal 26 Juni 2024, Wintermar menerima fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah 1
Limit Kredit : USD6,500,000
Jangka Waktu : 5 tahun
Bunga : 5,5% per tahun

b. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

On November 24, 2022, Wintermar, a subsidiary, entered into a loan agreement with CTBC to refinance the purchase of 3 unit of vessels which has undergone several amendments, the last dated June 26, 2024, Wintermar received the following loan facilities:

Medium Term Loan 1 Facility
Credit Limit : USD6,500,000
Period : 5 years
Interest Rate : 5.5% per annum

Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah 2
Limit Kredit : USD5,000,000
Jangka Waktu : 5 tahun
Bunga : 6,75% per tahun

Pinjaman ini dijamin dengan 3 unit kapal (Catatan 11) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Wintermar harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
a. *Debt Service Coverage Ratio* > 1x
b. *Debt to Equity Ratio* < 1x

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Wintermar telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *financial covenants*.

Total pembayaran pinjaman oleh Wintermar selama 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD1,847,456 dan USD1,231,783.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD7,997,528 dan USD5,325,000.

Medium Term Loan 2 Facility
Credit Limit : USD5,000,000
Period : 5 years
Interest Rat : 6.75% per annum

This loan is secured by 3 unit of vessels (Note 11) and a corporate guarantee from the Company.

The loan agreement states that Wintermar should maintain the financial ratios as follows:
a. Debt Service Coverage Ratio > 1x
b. Debt to Equity Ratio < 1x

On December 31, 2024 and 2023, Wintermar has met the financial ratio requirement under the financial covenants.

Wintermar's total payments during 2024 and 2023 amounted to USD1,847,456 and USD1,231,783, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of these loans amounted to USD7,997,528 and USD5,325,000, respectively.

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Kredit Investasi I

Pada tanggal 25 Oktober 2024, Winpan, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan BCA. Winpan mendapatkan fasilitas Kredit Investasi I sebesar USD3,240,000 untuk pembelian/ *refinancing* pembelian 1 (satu) unit kapal *Deck Cargo Barge* baru. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 5,5% per tahun selama 2 tahun dan bunga mengambang untuk tahun ketiga dan seterusnya dengan jangka waktu selama 5 tahun.

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Winpan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
a. EBITDA/ (*Interest* + *Installment*) Wintermar, WRA, Winpan, PSV dan MST ≥ 1x
b. Rasio (Kas + Piutang Usaha + Persediaan)/ Utang Usaha ≥ 1x
c. Rasio D/E ≤ 2x

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Investment Credit I

On October 25, 2024, Winpan, a subsidiary, signed a loan agreement with BCA. Winpan received an Investment Credit I facility amounting to USD3,240,000 for the purchase/ purchase refinancing of 1 (one) unit of new Deck Cargo Barge vessel. This facility bears a fixed interest rate of 5.5% per year for 2 years and floating interest for the third year onwards with a term of 5 years.

The loan agreement states that Winpan should maintain the financial ratios as follows:
a. EBITDA/ (Interest + Installment) Wintermar, WRA, Winpan, PSV and MST ≥ 1x
b. Ratio (Cash + Account Receivable + Inventory)/ Account Payable ≥ 1x
c. Ratio D/E ≤ 2x

Pada 31 Desember 2024, Winpan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *financial covenants*.

On December 31, 2024, Winpan, has met the financial ratio requirement under the financial covenants.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo fasilitas ini sebesar USD3,240,000.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of this facilitity amounted to USD3,240,000.

Fasilitas Kredit ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 11) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan Lanpan Pte Ltd, pemegang saham minoritas.

Investment Credit facilities are secured by 1 unit of vessel (Note 11) and the corporate guarantees of the Company and Lanpan Pte Ltd, minority shareholder.

d. Deutsche Investitions- Und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)

Pada tanggal 20 Maret 2013, WMO, entitas anak, memperoleh fasilitas *Long Term Senior Loan* dengan batas kredit maksimum sebesar USD14,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,37%. Fasilitas pinjaman cair pada bulan Agustus 2013. Selanjutnya, pada tanggal 3 Februari 2014, WMO menandatangani *Senior Loan Agreement* dengan DEG sebesar USD19,000,000 dengan tingkat bunga LIBOR + 3,75% per tahun. Fasilitas pinjaman cair pada bulan Maret 2014. Fasilitas pinjaman ini masing-masing dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 11) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan PT Meratus Line, pemegang saham minoritas.

d. Deutsche Investitions- Und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)

On March 20, 2013, WMO, a subsidiary, obtained a Long Term Senior Loan facility with credit maximum limit of USD14,000,000 bearing a fixed annual interest rate of 5.37%. This facility was drawdown in August 2013. Furthermore, on February 3, 2014, WMO signed Senior Loan Agreement with DEG amounting to USD19,000,000 bearing a floating annual interest rate of LIBOR + 3.75% per annum. This facility was drawdown in March 2014. Those facilities are secured by 1 unit of vessel (Note 11) and the corporate guarantees of the Company and PT Meratus Line, minority shareholder.

Berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tanggal 14 Mei 2017, DEG dan WMO menyetujui untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 15 Desember 2022 dan jumlah angsuran kredit. Selanjutnya, berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tertanggal 20 Mei 2020, DEG dan WMO menyetujui untuk mengubah jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 15 Desember 2025 dan jumlah angsuran kredit dan tingkat bunga tetap menjadi 4,61% dan 5,57% per tahun.

Based on the Amended and Restated Agreements dated May 14, 2017, DEG and WMO agreed to amend the maturity date of the loan agreements to December 15, 2022 and the amount of loan principal repayments. Furthermore, based on the Amended and Restated Agreements dated May 20, 2020, DEG and WMO agreed to extend the term of the loan agreements to December 15, 2025 and the amount of loan principal repayments and fixed interest rate become 4.61% and 5.57% per annum.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak WMO untuk menjual atau mengalihkan aset tetap.

The loan agreement contains certain covenants that, among others restrict the rights of WMO to sell or transfer its fixed assets.

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa WMO harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

a. *Debt to EBITDA* ≤ 3,2x
b. *Current Ratio* ≥ 1x
c. *Debt Service Coverage Ratio* ≥ 0,5x

The loan agreement states that WMO should maintain the financial ratios as follows:

a. Debt to EBITDA ≤ 3.2x
b. Current Ratio ≥ 1x
c. Debt Service Coverage Ratio ≥ 0.5x

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, WMO tidak memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *covenant*. Pelanggaran dalam *covenant* termasuk dalam *event of default*, namun demikian, WMO telah memperoleh *waiver* pada tanggal 18 Desember 2023 yang menyatakan mengabaikan rasio keuangan sampai dengan 15 Desember 2025.

On December 31, 2024 and 2023, WMO did not meet requirements under the covenants. A breach of covenant is an event of default, however WMO has obtained waivers dated December 18, 2023 which stated waive the financial ration until December 15, 2025.

Total pembayaran pinjaman oleh WMO selama 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD3,355,348.

WMO's total payments during 2024 and 2023 amounted to USD3,355,348, respectively.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD2,900,908 dan USD6,256,256.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of these loans amounted to USD2,900,908 and USD6,256,256, respectively.

e. DBS Bank Ltd (DBS)

Berdasarkan *Facility Agreement* tanggal 2 Desember 2013, WINO, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari DBS sebesar USD13,650,000 untuk pembelian 1 unit kapal dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal WINO (Catatan 11) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

e. DBS Bank Ltd (DBS)

Based on Facility Agreement dated December 2, 2013, WINO, a subsidiary, obtained a loan facility from DBS amounting to USD13,650,000 for purchasing 1 unit of vessel with period of repayment of 5 years. This loan is secured by 1 unit of vessel WINO (Note 11) and corporate guarantee from the Company.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak WINO untuk menjual atau mengalihkan aset tetap.

The loan agreement contains certain covenants that, among others restrict the rights of WINO to sell or transfer its fixed assets.

Pada tanggal 26 November 2020, DBS menyetujui perpanjangan fasilitas untuk periode baru yang berakhir pada 30 Juni 2021. Dan selanjutnya berdasarkan *Facility Agreement* tanggal 30 Juli 2021, pinjaman tersebut diperpanjang 48 bulan sejak Juli 2021 dengan tingkat suku bunga LIBOR + 3,5% per tahun.

On November 26, 2020, DBS agreed to an extention of the facilities for a new period ending June 30, 2021. And furthermore based on Facility Agreement dated July 30, 2021, the loan has extended for 48 months since July 2021 at annual interest rate of LIBOR + 3.5%.

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa WINO harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

a. Minimal *Net Worth* = USD50,000,000
b. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110%
c. *Leverage Ratio :* tidak lebih dari 6 kali.

The loan agreement states that WINO should maintain the financial ratios as follows:

a. Minimum Net Worth = USD50,000,000
b. Debt Service Coverage Ratio minimum 110%
c. Leverage Ratio : not more than 6 times.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, WINO telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *financial covenants*.

On December 31, 2024 and 2023, WINO has met the financial ratio requirement under the financial covenants.

Total pembayaran pinjaman oleh WINO selama 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD1,337,143.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD891,429 dan USD2,228,572. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 12 Februari 2025.

WINO's total payments during 2024 and 2023 amounted to USD1,337,143, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of these loans amounted to USD891,429 and USD2,228,572, respectively. This loan was fully paid on February 12, 2025.

17. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang / *17. Long Term Employee Benefits Liabilities*

Imbalan Pascakerja - Program Iuran Pasti

Pada tanggal 2 Oktober 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dengan menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Layanan Program Pensiun dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Beban iuran pensiun yang dibebankan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD13,032 dan USD12,660 (Catatan 24).

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan

On October 2, 2006, the Group provided a defined contribution pension program by entering into the Agreement of Utilisation of Pension Program Service with the Financial Institution Pension Fund (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The total contribution charged for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to USD13,032 and USD12,660, respectively (Note 24).

Imbalan Pasca Kerja Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan pascakerja berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Post-Employee Benefits in Accordance with the Labor Law

The Group calculates and books post-employment benefits based on prevailing labor law.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring expense and employee benefit liabilities are as follows:

Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	10% per tahun/ *per annum*	*Estimated Future Salary Increase*
Tingkat Diskonto	6.80% - 7.15% (2023: 6.40% - 7.05%) per tahun/ *per annum*	*Discount Rate*
Tingkat Cacat	10% per tahun dari tingkat mortalitas/ *per annum from mortality rate*	*Disability Rate*
Tabel Mortalitas	TMI IV 2019	*Mortality Table*
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun sampai dengan usia 20 dan menurun secara linear ke 1% di usia 45 tahun dan setelahnya/ *5% p.a. up to age 20 years old and reducing linearly to 1% p.a. at age 45 years old and thereafter*	*Resignation Rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Method*

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post Employment benefits liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Nilai Kini Liabilitas	**2,227,175**	**2,730,163**	***Present Value of Liabilities***

Mutasi liabilitas diestimasi imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Changes of estimated liabilities on employee benefits in the statement of financial position is as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Saldo Awal Tahun	2,730,163	3,201,819	*Balance at Beginning of the Year*
Beban (Pendapatan) Tahun Berjalan	479,631	(259,274)	*Current Year Expenses (Income)*
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(128,026)	(100,663)	*Remeasurement on Defined Benefit Plan*
Pembayaran Manfaat	(728,575)	(177,724)	*Payment of Benefit*
Selisih Kurs	(126,018)	66,005	*Foreign Exchange Difference*
Saldo Akhir Tahun	**2,227,175**	**2,730,163**	***Balance at End of the Year***

Beban (pendapatan) imbalan kerja yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses (income) which is recognized in profit or loss is as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Beban Jasa Kini	306,184	260,062	*Current Service Cost*
Beban Bunga	151,331	154,348	*Interest Cost*
Biaya Jasa Lalu	(1,358)	(682,403)	*Past Service Cost*
Provisi untuk Imbalan Terminasi	18,998	8,585	*Provision for Termination Benefit Payment*
Penyesuaian atas Pengakuan Masa Kerja Lalu Karyawan	4,476	134	*Adjustment Due to Recognition of Past Services*
Total	**479,631**	**(259,274)**	***Total***

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

a) Risiko Tingkat Bunga
   Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.
b) Risiko Kenaikan Gaji
   Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

a) Interest Rate Risk
   The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.
b) Risk of Salaries Increase
   The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

	2024 USD	2023 USD	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			*Sensitivity Analysis of Discount Rate*
Jika Tingkat +1%	2,064,731	2,572,567	*If Rate +1%*
Jika Tingkat -1%	2,411,781	2,909,240	*If Rate -1%*
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji			*Sensitivity Analysis of Salary Increase*
Jika Tingkat +1%	2,415,980	2,908,660	*If Rate +1%*
Jika Tingkat -1%	2,057,725	2,569,827	*If Rate -1%*

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti / ***Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation***

	2024 USD	2023 USD	
Nilai Kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar pada:			*Present Value of Benefits Expected to be Paid in:*
- tahun Ke-1	61,746	734,470	*- 1st year*
- tahun Ke-2	598,948	48,706	*- 2nd year*
- tahun Ke-3	21,436	599,912	*- 3rd year*
- tahun Ke-4	110,677	20,988	*- 4th year*
- tahun Ke-5	79,422	85,794	*- 5th year*
- tahun Ke-6-10	1,329,539	1,057,474	*- 6-10th years*
- tahun Ke-11-15	1,072,629	1,213,392	*- 11-15th years*
- tahun Ke-16-20	859,907	766,510	*- 16-20th years*
- tahun Ke-21 dan setelahnya	1,498,807	1,854,800	*- 21st year and beyond*

18. Kepentingan Non Pengendali / *18. Non Controlling Interest*

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali, sebagai berikut:

This accounts represents non controlling interest are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	2023 USD	Perubahan Tahun Berjalan/ *Changes for the Year* USD	Penerimaan Dividen Tahun Berjalan/ *Dividend Received for the Year* USD	Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ *Comprehensive Income (Loss) for the Year* USD	2024 USD
PT Wintermar	925,769	--	(14,883)	22,285	933,171
PT Sentosasegara Mulia Shipping	28,039	--	--	634	28,673
PT PSV Indonesia	8,158,034	(1,776,391)	--	8,366,217	14,747,860
PT Arial Niaga Nusantara	4,144	--	--	(1,473)	2,671
PT Winpan Offshore	2,637,086	--	--	994,577	3,631,663
PT WM Offshore	7,213,381	1,776,391	--	689,583	9,679,355
PT Fast Offshore Indonesia	8,223,431	--	--	(266,014)	7,957,417
PT Wintermar Geo Offshore	40	3,034	--	(2,510)	564
Wintermar (B) Sdn Bhd	(48,459)	--	(1,538)	1,700	(48,297)
Total	**27,141,465**	**3,034**	**(16,421)**	**9,804,999**	**36,933,077**

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	2022 USD	Perubahan Tahun Berjalan/ *Changes for the Year* USD	Penerimaan Dividen Tahun Berjalan/ *Dividend Received for the Year* USD	Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ *Comprehensive Income (Loss) for the Year* USD	2023 USD
PT Wintermar	906,448	--	--	19,321	925,769
PT Sentosasegara Mulia Shipping	32,596	--	(1,800)	(2,757)	28,039
PT Hammar Marine Offshore	394,462	(375,130)	--	(19,332)	--
PT PSV Indonesia	9,292,946	(869,810)	--	(265,102)	8,158,034
PT Arial Niaga Nusantara	4,739	--	--	(595)	4,144
PT Winpan Offshore	2,258,093	--	--	378,993	2,637,086
PT WM Offshore	6,378,705	869,810	--	(35,134)	7,213,381
PT Fast Offshore Indonesia	8,338,792	--	--	(115,361)	8,223,431
PT Wintermar Geo Offshore	46	--	--	(6)	40
Wintermar (B) Sdn Bhd	(54,718)	--	--	6,259	(48,459)
Total	**27,552,109**	**(375,130)**	**(1,800)**	**(33,714)**	**27,141,465**

19. Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali / *19. Difference in Transaction with Non Controlling Interest*

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali berasal dari selisih nilai transaksi atas entitas anak, sehubungan dengan pengalihan saham pihak non pengendali kepada Perusahaan dan Wintermar, entitas anak.

Difference in transaction with non-controlling interest represents difference in transaction of the subsidiaries, related with the shares transfer of non controlling interest party to the Company and Wintermar, subsidiary.

	2024 USD	2023 USD
PT Win Offshore (Wino)		
Nilai Aset Bersih/ *Net Book Value*	2,385,802	2,385,802
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*	(1,041,313)	(1,041,313)
Subtotal	1,344,489	1,344,489
PT Hammar Marine Offshore (HMO)		
Nilai Aset Bersih/ *Net Book Value*	130,624	130,624
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*	(125,000)	(125,000)
Subtotal	5,624	5,624
Total	**1,350,113**	**1,350,113**

20. Modal Saham dan Dividen / *20. Capital Stock and Dividend*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	2024 Total Saham/ *Number of Shares*	2024 Persentase Pemillikan/ *Percentage of Ownership* %	2024 Total Modal Saham/ *Total Capital* USD
PT Wintermarjaya Lestari	1,484,926,248	34.01	18,148,263
Sugiman Layanto, Direktur Utama/ *President Director*	343,717,964	7.87	2,838,768
Johnson Williang Sutjipto	313,717,072	7.19	2,828,813
Pinky NK	241,162,800	5.52	2,338,021
Manoj Pitamber	234,575,200	5.37	2,250,035
Nely Layanto, Direktur/ *Director*	38,589,989	0.88	334,706
Janto Lili, Direktur/ *Director*	7,304,625	0.17	57,862
Muhamad Shanie Mubarak, Direktur/ *Director*	3,000,000	0.07	24,468
Masyarakat (Di bawah 5%)/ *Public (Below 5%)*	1,699,093,159	38.92	16,590,734
Total	**4,366,087,057**	**100.00**	**45,411,670**

Pemegang Saham/ *Shareholders*	2023 Total Saham/ *Number of Shares*	2023 Persentase Pemillikan/ *Percentage of Ownership* %	2023 Total Modal Saham/ *Total Capital* USD
PT Wintermarjaya Lestari	1,484,926,248	34.02	18,148,263
Sugiman Layanto, Direktur Utama/ *President Director*	327,568,364	7.51	2,776,708
Johnson Williang Sutjipto	301,556,372	6.91	2,795,731
Pinky NK	235,580,600	5.40	2,292,235
Manoj Pitamber	226,590,400	5.19	2,189,138
Nely Layanto, Direktur/ *Director*	37,297,189	0.85	326,707
Janto Lili, Direktur/ *Director*	8,124,325	0.19	52,985
Muhamad Shanie Mubarak, Direktur/ *Director*	2,100,000	0.05	18,899
Masyarakat (Di bawah 5%)/ *Public (Below 5%)*	1,740,593,559	39.88	16,798,202
Total	**4,364,337,057**	**100.00**	**45,398,868**

Perubahan jumlah saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The change of the Company's shares is as follows:

	2024 Total Saham/ *Number of Shares*	2023 Total Saham/ *Number of Shares*	
Lembar Saham Awal	4,364,337,057	4,358,812,057	*Beginning Share*
Penambahan:			*Addition:*
- Opsi Saham	1,750,000	5,525,000	*- Shares Option*
Lembar Saham Akhir	**4,366,087,057**	**4,364,337,057**	*Ending Share*

Pada 24 Oktober 2024, Perusahaan menerbitkan 1.250.000 saham melalui opsi saham merupakan sebagian yang telah disetujui melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 19 Agustus 2021.

On October 24, 2024, the Company issued 1,250,000 shares through the share option, which was part of the amount approved by the resolution of the General Meeting of Shareholders on August 19, 2021.

Pada 26 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan 500.000 saham melalui opsi saham merupakan sebagian yang telah disetujui melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 19 Agustus 2021.

On June 26, 2024, the Company issued 500,000 shares through the share option, which was part of the amount approved by the resolution of the General Meeting of Shareholders on August 19, 2021.

Pada 21 - 29 November 2023, Perusahaan menerbitkan 4.925.000 saham melalui opsi saham merupakan sebagian yang telah disetujui melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 19 Agustus 2021.

On November 21 - 29, 2023, the Company issued 4,925,000 shares through the share option, which was part of the amount approved by the resolution of the General Meeting of Shareholders on August 19, 2021.

Pada 13 Juni 2023, Perusahaan menerbitkan 600.000 saham melalui opsi saham merupakan sebagian yang telah disetujui melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 19 Agustus 2021.

On June 13, 2023, the Company issued 600,000 shares through the share option, which was part of the amount approved by the resolution of the General Meeting of Shareholders on August 19, 2021.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Direksi Perusahaan tanggal 23 Oktober 2024, sebagaimana telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 25 Oktober 2024, disetujui pembagian dividen kas interim berdasarkan laporan keuangan per tanggal 30 September 2024 sebesar Rp34.918.696.456 setara dengan Rp8 per saham.

In accordance with the Circular Resolution in Lieu of the Board of Directors Meeting of the Company dated 23 October 2024, which was approved by the Board of Commissioners on 25 October 2024, it was approved that interim cash dividends were distributed based on the financial Statement ended on September 30, 2024 amounted to Rp34,918,696,456 equivalent to Rp8 per shares.

21. Tambahan Modal Disetor / *21. Additional Paid in Capital*

	2024 USD	2023 USD	
Agio Saham	52,352,402	52,346,969	*Premium on Stock*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi			*Difference in Value Resulting from Restructuring*
Entitas Sepengendali	35,885,607	35,885,607	*Transactions Between Entities Under Common Control*
Total	**88,238,009**	**88,232,576**	***Total***

Agio Saham / ***Premium on Stock***

	2024			
	Agio Saham/ *Paid in Capital in Excess of Par* USD	**Biaya Emisi Saham/ *Share Issuance Cost* USD**	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* USD**	
Pengeluaran 900.000.000 saham melalui penawaran umum perdana 2010	27,897,709	(1,536,170)	26,361,539	*Issuance of 900,000,000 shares through initial public offering in 2010*
Pelaksanaan Waran 2011	33	--	33	*Exercise of Warrant 2011*
Pelaksanaan Waran 2012	2,085,703	--	2,085,703	*Exercise of Warrant 2012*
Pelaksanaan Opsi 2012	94,286	--	94,286	*Exercise of Option 2012*
Dividen Saham 2013	2,528,513	--	2,528,513	*Stock Dividend 2013*
Pelaksanaan Opsi 2013	138,040	--	138,040	*Exercise of Option 2013*
Konversi Pinjaman	6,105,497	(17,636)	6,087,861	*Loan Conversion*
Penerbitan Saham - Non HMETD	7,055,331	(14,344)	7,040,987	*Non Pre Emptive Share Issuance*
Pelaksanaan Opsi 2014	1,070,504	--	1,070,504	*Exercise of Option 2014*
Dividen Saham 2014	2,772,810	(5,280)	2,767,530	*Stock Dividend 2014*
Pelaksanaan Opsi 2015	267,677	--	267,677	*Exercise of Option 2015*
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2018	3,720,239	(5,060)	3,715,179	*Without Pre Emptive Share Issuance 2018*
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2019	7,124	(560)	6,564	*Without Pre Emptive Share Issuance 2019*
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2021	175,903	(7,167)	168,736	*Without Pre Emptive Share Issuance 2021*
Pelaksanaan Opsi 2022	1,181	(238)	943	*Exercise of Option 2022*
Pelaksanaan Opsi 2023	13,225	(351)	12,874	*Exercise of Option 2023*
Pelaksanaan Opsi 2024	5,543	(110)	5,433	*Exercise of Option 2024*
Total	**53,939,318**	**(1,586,916)**	**52,352,402**	***Total***

	2023			
	Agio Saham/ *Paid in Capital in Excess of Par* USD	**Biaya Emisi Saham/ *Share Issuance Cost* USD**	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* USD**	
Pengeluaran 900.000.000 saham melalui penawaran umum perdana 2010	27,897,709	(1,536,170)	26,361,539	*Issuance of 900,000,000 shares through initial public offering in 2010*
Pelaksanaan Waran 2011	33	--	33	*Exercise of Warrant 2011*
Pelaksanaan Waran 2012	2,085,703	--	2,085,703	*Exercise of Warrant 2012*
Pelaksanaan Opsi 2012	94,286	--	94,286	*Exercise of Option 2012*
Dividen Saham 2013	2,528,513	--	2,528,513	*Stock Dividend 2013*
Pelaksanaan Opsi 2013	138,040	--	138,040	*Exercise of Option 2013*
Konversi Pinjaman	6,105,497	(17,636)	6,087,861	*Loan Conversion*
Penerbitan Saham - Non HMETD	7,055,331	(14,344)	7,040,987	*Non Pre Emptive Share Issuance*
Pelaksanaan Opsi 2014	1,070,504	--	1,070,504	*Exercise of Option 2014*
Dividen Saham 2014	2,772,810	(5,280)	2,767,530	*Stock Dividend 2014*
Pelaksanaan Opsi 2015	267,677	--	267,677	*Exercise of Option 2015*
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2018	3,720,239	(5,060)	3,715,179	*Without Pre Emptive Share Issuance 2018*
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2019	7,124	(560)	6,564	*Without Pre Emptive Share Issuance 2019*
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2021	175,903	(7,167)	168,736	*Without Pre Emptive Share Issuance 2021*
Pelaksanaan Opsi 2022	1,181	(238)	943	*Exercise of Option 2022*
Pelaksanaan Opsi 2023	13,225	(351)	12,874	*Exercise of Option 2023*
Total	**53,933,775**	**(1,586,806)**	**52,346,969**	***Total***

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada tanggal 31 Juli 2006, Perusahaan bergabung dengan PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). Penggabungan usaha ini dilakukan dengan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest method*) sesuai dengan PSAK 338 mengenai "Kombinasi Bisinis Entitas Sepengendali". Penggabungan usaha ini dilakukan dengan menerbitkan 3.000 saham Perusahaan atau sebesar Rp3.000.000.000 dan nilai aset bersih yang dapat diidentifikasi SSS adalah sebesar Rp1.674.961.000. Selisih lebih antara nilai saham yang diterbitkan dengan nilai aset bersih SSS tanggal 31 Juli 2006 tersebut sebesar Rp1.325.039.000 setara dengan

Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control

On July 31, 2006, the Company entered into a merger with PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). This merger was done using the pooling of interest method according to PSAK 338 concerning "Business Combination of Entities Under Common Control". The merger was executed by issuing 3,000 Company's shares amounting to Rp3,000,000,000 and SSS's identifiable net asset value amounted to Rp1,674,961,000. Excess in value of issued shares over SSSs' net asset value as of July 31, 2006 of Rp1,325,039,000 equivalent USD146,090 is recorded as part of other charges. In 2009 due to disposal of all the

USD146,090 dicatat sebagai bagian beban lain-lain. Pada tahun 2009 sehubungan dengan pelepasan seluruh saham milik PT Wintermar kepada pihak lain yang bukan entitas sepengendali, selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp662.519.000 atau setara dengan USD73,045 dicatat sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

shares owned by PT Wintermar to another party who are not regarded as an entity under common control, restructuring transaction amounted to Rp662,519,000 or equivalent to USD73,045 is recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control.

Pada bulan Mei 2008 dan Desember 2009, Perusahaan efektif menjadi pemegang saham mayoritas di PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) dan PT Wintermar dengan persentase kepemilikan 99,51%. Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih Sentosa dan Wintermar dengan biaya perolehan investasi yaitu sebesar Rp62.293.851.000 dan Rp276.145.872.000 setara dengan USD6,742,488 dan USD28,589,173 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

On May 2008 and December 2009, the Company effectively became controlling shareholder of PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) and PT Wintermar with percentage ownership of 99.51%. The excess between Company's share on net asset value of Sentosa and Wintermar with cost of investment amounted to Rp62,293,851,000 and Rp276,145,872,000 equivalent to USD6,742,488 and USD28,589,173 are recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control.

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas di PT Fast Offshore Indonesia dengan persentase kepemilikan 51% dengan nilai USD480,901 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

On June 2014 the Company became the controlling shareholder of PT Fast Offshore Indonesia with percentage ownership of 51% for a consideration of USD480,901 which has been recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control.

22. Pendapatan / *22. Revenues*

	2024 USD	2023 USD	
Sewa Kapal	75,835,235	65,127,513	*Vessel Charter*
Jasa Pelayaran Lainnya	6,526,265	7,433,656	*Other Marine Services*
Total	**82,361,500**	**72,561,169**	***Total***

Pendapatan di atas termasuk transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diungkap pada Catatan 10.

Revenues above include transactions with related parties as disclosed in Note 10.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdapat pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan terdiri atas:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is revenue to customers that exceeds 10% of the total revenues consists of:

	2024 USD	2023 USD	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ *Percentage to Total Revenues* 2024 %	2023 %
Amec Foster Wheeler (B) Sdn Bhd	11,350,303	10,403,669	13.78	14.34
PT Bahtera Niaga Internasional	4,284,737	8,358,403	5.20	11.52
BP Berau Ltd	3,708,815	10,052,623	4.50	13.85
Total	**19,343,855**	**28,814,695**	**23.49**	**39.71**

23. Beban Langsung / *23. Direct Expense*

	2024 USD	2023 USD	
Penyusutan (Catatan 11)	13,440,787	12,752,044	*Depreciation (Note 11)*
Beban Awak Kapal	10,330,980	9,346,951	*Crew Expenses*
Pemeliharaan	7,485,467	6,145,224	*Maintenance*
Operasional Kapal	5,129,008	5,977,148	*Vessel Operation*
Bahan Bakar dan Pelumas	3,295,290	3,073,181	*Fuel and Lubricants*
	39,681,532	37,294,548	
Beban Kapal Disewa			*Chartered Vessel Expenses*
Sewa Kapal	12,352,928	15,885,502	*Vessel Charter*
Beban Jasa Pelayaran Lain			*Other Marine Services Expenses*
Bahan Bakar dan Pelumas	3,903,298	2,861,190	*Fuel and Lubricants*
Operasional	64,864	1,500,407	*Operation*
	3,968,162	4,361,597	
Total	**56,002,622**	**57,541,647**	***Total***

Tidak ada pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

There is no purchase from suppliers which represents more than 10% of total net revenues.

24. Beban Usaha / *24. Operating Expenses*

	2024 USD	2023 USD	
a. Pemasaran	659,299	249,025	***a. Marketing***
b. Umum dan Administrasi			***b. General and Administrative***
Gaji dan Tunjangan	5,828,226	4,832,889	*Salary and Allowance*
Keperluan Kantor	503,943	452,314	*Office Utilities*
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 17)	479,631	(259,274)	*Employee Benefits (Note 17)*
Jasa Profesional	372,243	330,446	*Professional Fee*
Penyusutan (Catatan 11)	297,900	187,538	*Depreciation (Note 11)*
Administrasi	173,687	124,725	*Administration*
Perjalanan Dinas	110,426	110,480	*Travelling*
Telekomunikasi	61,521	49,716	*Telecommunication*
Pelatihan, Pengobatan dan Rekreasi	61,452	82,637	*Training, Medical and Recreation*
Sumbangan	14,374	18,833	*Donation*
Dana Pensiun (Catatan 17)	13,032	12,660	*Pension Fund (Note17)*
	7,916,435	5,942,964	
Total	**8,575,734**	**6,191,989**	***Total***

25. Pendapatan (Beban) Lain-lain dan Beban Bunga dan Keuangan / *25. Other Income (Expenses) and Interest and Financial Charges*

	2024 USD	2023 USD	
a. Pendapatan Lain-lain			***a. Other Income***
Laba Pelepasan Aset Tetap dan Aset Tidak Lancar Lainnya (Catatan 11 dan 12)	16,054,278	31,152	*Gain on Disposal of Fixed Assets and Other Non Current Assets (Notes 11 and 12)*
Penghapusan Utang	1,347,860	--	*Debt Write Off*
Pendapatan Bunga	760,046	67,225	*Interest Income*
Keuntungan atas Kehilangan Pengendalian Entitas Anak (Catatan 9)	185,750	--	*Gain on Loss of Control on Subsidiary (Note 9)*
Pemulihan Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 5)	161,645	88,591	*Recovery of Allowances for Impairment of Accounts Receivable (Note 5)*
Total	**18,509,579**	**186,968**	***Total***
b. Beban Lain-lain			***b. Other Expenses***
Rugi Selisih Kurs	470,591	141,460	*Loss on Foreign Exchange*
Denda dan Pajak Lainnya	92,465	107,184	*Penalty and Other Taxes*
Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 5)	6,009	273,028	*Loss on Impairment of Accounts Receivable (Note 5)*
Lain-lain	179,263	294,071	*Others*
Total	**748,328**	**815,743**	***Total***
c. Beban Bunga dan Keuangan			***c. Interest and Financial Charges***
Biaya Bunga	1,120,200	1,185,279	*Interest Expense*
Biaya Keuangan	34,924	10,941	*Financial Charges*
Amortisasi Beban Perolehan Pinjaman	17,701	27,867	*Amortization of Cost to Obtain Loan*
Total	**1,172,825**	**1,224,087**	***Total***

26. Laba per Saham / *26. Earnings per Share*

Perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A computation of basic earning per share as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Laba per Saham Dasar			***Basic Earning per Share***
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	22,491,788	6,673,491	*Profit Attributable to Owner of the Parent Entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	4,364,826,128	4,359,650,550	*Weighted average number of shares for computation of earnings per share*
Laba per Saham Dasar - Dalam USD Penuh	**0.00515**	**0.00153**	***Earning per Share - Full USD***
Laba per Saham Dasar - Dalam Sen USD	**0.515**	**0.153**	***Earning per Share - in Cent USD***

Dalam perhitungan laba per saham, rata-rata tertimbang jumlah saham disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari opsi saham.

In the calculation of earning per share, the outstanding weighted average number of share is adjusted by calculating the effects of stock option.

27. Aset dan Liabilitas Keuangan Dalam Mata Uang Asing / *27. Financial Assets and Liabilities in Foreign Currencies*

	2024					
	IDR	SGD	BND	INR	Setara US Dolar/ *Equivalent US Dollar*	
Kas dan Setara Kas	71,361,274,588	44,771	83,074	26,280,444	4,818,949	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	92,137,848,828	2,071	1,189,771	--	6,579,867	*Accounts Receivable*
	163,499,123,416	46,842	1,272,845	26,280,444	11,398,816	
Utang Usaha	40,491,208,108	444,981	222,514	--	2,997,606	*Accounts Payable*
Aset Bersih	**123,007,915,308**	**(398,139)**	**1,050,331**	**26,280,444**	**8,401,210**	***Assets - Net***

	2023					
	IDR	SGD	BND	INR	Setara US Dolar/ *Equivalent US Dollar*	
Kas dan Setara Kas	51,456,264,768	56,960	21,175	--	3,397,208	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	58,496,397,400	9,817	1,323,178	--	4,807,210	*Accounts Receivable*
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	8,773,373,260	--	--	--	569,108	*Other Current Financial Assets - Third Parties*
	118,726,035,428	66,777	1,344,353	--	8,773,526	
Utang Usaha	61,170,656,840	464,368	244,714	--	4,506,692	*Accounts Payable*
Aset Bersih	**57,555,378,588**	**(397,591)**	**1,099,639**	**--**	**4,266,834**	***Assets - Net***

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal sampai dengan 31 Desember 2024 (Catatan 28).

There are no formal currency hedging arrangements in place as at December 31, 2024 (Note 28).

28. Manajemen Risiko Keuangan dan Permodalan / *28. Financial and Capital Risks Management*

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risikoo bunga dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, foreign currency risk, interest rate risk and market risk and defines those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.*

- Risiko Likuiditas: Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 4).
- Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas dan pinjaman.
- Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:
- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.

- *Liquidity Risk: The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities to be able to generate sufficient cash inflow. The Group also maintains adequate bank account balances to meet its liquidity needs (Note 4).*
- *Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's financial instruments that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent and loans.*
- *Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:
- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenues and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*

- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Credit Risk

The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

In respect of credit exposure given to customers, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2024 USD	2023 USD	
Aset Keuangan			***Financial assets***
Kas dan Setara kas	30,861,685	8,950,804	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	25,199,402	25,872,715	*Accounts Receivable*
Piutang Pihak Berelasi	5,431,130	1,889,356	*Due from Related Parties*
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposito Jaminan	481,025	616,857	*Other Non Current Assets - Refundable Deposit*
Total	**61,973,242**	**37,329,732**	***Total***

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyses financial assets based on maturity:

	2024					
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ *Individually Impaired*	Lewat Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Overdue but Not Impaired*			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Not Yet Due and Not Impared*	Jumlah/ *Total*
		0 - 30 Hari/ *Days*	31 - 90 Hari/ *Days*	> 90 Hari/ *Days*		
	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Aset Keuangan/ *Financial Assets*						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*						
Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalents*	--	--	--	--	30,861,685	30,861,685
Piutang Usaha/ *Accounts Receivable*	(2,094,181)	6,828,563	4,417,797	5,912,122	10,135,101	25,199,402
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Other Current Financial Assets*	(1,259)	--	--	--	2,640,186	2,638,927
Piutang Pihak Berelasi/ *Due From Related Parties*	(113,572)	--	--	--	5,544,702	5,431,130
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non-Current Financial Assets*	--	--	--	--	481,025	481,025
Total	**(2,209,012)**	**6,828,563**	**4,417,797**	**5,912,122**	**49,662,699**	**64,612,169**

	2023					
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ *Individually Impaired*	Lewat Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Overdue but Not Impaired*			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Not Yet Due and Not Impared*	Jumlah/ *Total*
		0 - 30 Hari/ *Days*	31 - 90 Hari/ *Days*	> 90 Hari/ *Days*		
	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Aset Keuangan/ *Financial Assets*						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through* profit or loss *profit or loss*						
Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalents*	--	--	--	--	8,950,804	8,950,804
Piutang Usaha/ *Accounts Receivable*	(2,478,957)	6,814,493	2,576,891	11,248,355	7,711,933	25,872,715
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Other Current Financial Assets*	(1,523,653)	--	--	--	6,362,706	4,839,053
Piutang Pihak Berelasi/ *Due From Related Party*	(113,572)	--	--	--	2,002,928	1,889,356
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya *Other Non-Current Financial Assets*	--	--	--	--	616,857	616,857
Total	**(4,116,182)**	**6,814,493**	**2,576,891**	**11,248,355**	**25,645,228**	**42,168,785**

Kualitas Kredit Aset Keuangan
Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Credit Quality of Financial Assets
The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the agregrate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

Risiko Likuiditas
Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity Risk
The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities to be able to generate sufficient cash inflow.

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	2024				
	Tidak Ditentukan/ *Undetermined*	0 - 1 tahun/ *year*	> 1 tahun/ *year*	Total	
	USD	USD	USD	USD	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Usaha	--	7,052,350	--	7,052,350	*Accounts Payable*
Beban Akrual	--	659,062	--	659,062	*Accrued Expense*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	339,858	--	339,858	*Short Term Liabilities on Employee Benefit*
Liabilitas Keuangan Lainnya	1,575,000	477,925	--	2,052,925	*Other Financial Liabilities*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	--	8,623,121	15,611,883	24,235,004	*Bank and Financial Institution Loans*
Total	**1,575,000**	**17,152,316**	**15,611,883**	**34,339,199**	***Total***

	2023				
	Tidak Ditentukan/ *Undetermined*	0 - 1 tahun/ *year*	> 1 tahun/ *year*	Total	
	USD	USD	USD	USD	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Usaha	--	12,228,988	--	12,228,988	*Accounts Payable*
Beban Akrual	--	571,813	--	571,813	*Accrued Expense*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	365,963	--	365,963	*Short Term Liabilities on Employee Benefit*
Liabilitas Keuangan Lainnya	2,159,694	767,977	--	2,927,671	*Other Financial Liabilities*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	--	5,992,491	7,777,506	13,769,997	*Bank and Financial Institution Loans*
Total	**2,159,694**	**19,927,232**	**7,777,506**	**29,864,432**	***Total***

Risiko Mata Uang Asing

Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena Grup memiliki pendapatan dalam mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 27.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

Foreign Currency Risk

The Group is not significantly exposed to foreign currency risk as the Group has adequate foreign currencies revenue to cover its payments.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2024 and 2023 based on foreign currency represented in Note 27.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against the US Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Dampak Terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			*Effect on Income (Loss) Before Income Tax*
Perubahan tingkat pertukaran terhadap USD (1%)	84,012	42,668	*Change in exchange rate against USD (1%)*
Perubahan tingkat pertukaran terhadap USD (-1%)	(84,012)	(42,668)	*Change in exchange rate against USD (-1%)*

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup pada 31 Desember 2024 dan 2023 memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman, atau mempertimbangkan strategi *hedging* suku bunga.

Tabel berikut memperlihatkan rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk mainly arising from financial liabilities. The financial liabilities of the Group as of December 31, 2024 and 2023 have floating and fixed interest rates. The Group monitors the market interest rate fluctuation and if the market interest rate significantly increased, the Group will renegotiate the interest rate to the lender or consider interest rate hedging strategy.

The following table shows the breakdown of financial liabilities by type of interest:

	Suku Bunga Tertimbang/ *Weighted Average Effective Interest Rate/* (%)	2024 USD	2023 USD	
Bunga Mengambang	3.50% - 6.75%	18,222,290	7,553,572	*Floating Rate*
Bunga Tetap	4.61% - 5.57%	6,140,908	6,256,256	*Fixed Rate*
Tanpa Bunga	--	9,976,001	16,054,604	*Non-Interest Bearing*
		34,339,199	**29,864,432**	

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variable lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian tahunan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the annual consolidated income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Dampak Terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			*Effect on Income (Loss) Before Income Tax*
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	243,632	138,098	*Increase in basis point (+100)*
Penurunan dalam satuan poin (-100)	(243,632)	(138,098)	*Decrease in basis point (-100)*

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

b. Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* USD	Nilai Wajar/ *Fair value* USD	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* USD	Nilai Wajar/ *Fair value* USD	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Setara kas	30,861,685	30,861,685	8,950,804	8,950,804	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	25,199,402	25,199,402	25,872,715	25,872,715	*Accounts Receivable*
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	--	--	4,839,053	4,839,053	*Other Current Financial Asset - Third Parties*
Piutang Pihak Berelasi	5,431,130	5,431,130	1,889,356	1,889,356	*Due from Related Parties*
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposito Jaminan	481,025	481,025	616,857	616,857	*Other Non Current Asset - Refundable Deposit*
Total	**61,973,242**	**61,973,242**	**42,168,785**	**42,168,785**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Usaha	7,052,350	7,052,350	12,228,988	12,228,988	*Accounts Payable*
Beban Akrual	659,062	659,062	571,813	571,813	*Accrued Expense*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	339,858	339,858	365,963	365,963	*Short Term Liabilities on Employee Benefit*
Liabilitas Keuangan Lainnya	2,052,925	2,052,925	2,927,671	2,927,671	*Other Financial Liabilities*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	24,235,004	24,235,004	13,769,997	13,769,997	*Bank and Financial Institution Loans*
Total	**34,339,199**	**34,339,199**	**29,864,432**	**29,864,432**	***Total***

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

On December 31, 2024 and 2023, management estimates that the carrying value of assets and financial liabilities and which maturity is not specified has reflect its fair value.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/ mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bersih dibagi total ekuitas.

c. Capital Management

The objectives of the Group are to manage capital to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide shareholders' return and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease debt levels. The Group manages the risk by monitoring gearing ratio which is calculated by dividing net debt with total equity.

Strategi Grup adalah mempertahankan rasio *gearing* kurang dari 100% sebagai berikut:

The Group's strategy is to maintain the gearing ratio at below 100% as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Jumlah Pinjaman Berbunga	24,363,198	13,809,828	*Total Interest Bearing Debt*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan Setara Kas	30,861,685	8,950,804	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Jaminan Disesuaikan	481,025	616,857	*Refundable Deposit*
Pinjaman Bersih	(6,979,512)	4,242,167	*Net Debt*
Jumlah Ekuitas	192,218,460	161,919,502	*Total Equity*
Rasio *Gearing* Konsolidasian (%)	--	**3%**	***Consolidated Gearing Ratio (%)***

29. Informasi Segmen / *29. Segment Information*

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 3 segmen usaha yaitu segmen usaha kapal dimiliki, kapal disewa dan lainnya. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan dan entitas anak.

For management reporting purposes, the Group is currently organized into 3 business segments: charter of own vessels, charter of third party vessels and other services. Those segments are the basis for reporting of segments information of the Company and subsidiaries.

Segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The business segments of the Group are as follows:

	2024				
	Kapal Dimiliki/ *Own Vessels* USD	Kapal Disewa/ *Chartered Vessels* USD	Lain-lain/ *Other Services* USD	Konsolidasian/ *Consolidated* USD	
Pendapatan Bersih	**62,087,986**	**13,747,249**	**6,526,265**	**82,361,500**	***Net Revenues***
Hasil Segmen	**22,406,454**	**1,394,321**	**2,558,103**	**26,358,878**	***Segment Result***
Beban Usaha				(8,575,734)	*Operating Expense*
Beban Bunga dan Keuangan				(1,172,825)	*Interest and Financial Charges*
Pendapatan Lain-lain				18,509,579	*Other Income*
Beban Lain-lain				(748,328)	*Other Expenses*
Beban Pajak Final				(1,055,801)	*Final Tax Expenses*
Bagian Laba Entitas Asosiasi				2,379,414	*Equity in Net income of Associates*
Laba Sebelum Pajak				**35,695,183**	***Profit Before Income Tax***
Beban Pajak Penghasilan				(3,394,999)	*Income Tax*
Laba Tahun Berjalan				**32,300,184**	***Profit for the Year***
Aset Segmen	232,544,068	--	--	232,544,068	*Segment Asset*
Liabilitas Segmen	40,325,608	--	--	40,325,608	*Segment Liability*
Pengeluaran Barang Modal	30,924,906	--	--	30,924,906	*Capital Expenditures*

	2023				
	Kapal Dimiliki/ *Own Vessels* USD	Kapal Disewa/ *Chartered Vessels* USD	Lain-lain/ *Other Services* USD	Konsolidasian/ *Consolidated* USD	
Pendapatan Bersih	**48,158,918**	**16,968,595**	**7,433,656**	**72,561,169**	***Net Revenues***
Hasil Segmen	**10,982,909**	**1,083,093**	**2,953,520**	**15,019,522**	***Segment Result***
Beban Usaha				(6,191,989)	*Operating Expense*
Beban Bunga dan Keuangan				(1,224,087)	*Interest and Financial Charges*
Pendapatan Lain-lain				186,968	*Other Income*
Beban Lain-lain				(815,743)	*Other Expenses*
Beban Pajak Final				(838,852)	*Final Tax Expenses*
Bagian Laba Entitas Asosiasi				547,859	*Equity in Net Income of Associates*
Laba Sebelum Pajak				**6,683,678**	***Profit Before Income Tax***
Beban Pajak Penghasilan				(53,051)	*Income Tax*
Laba Tahun Berjalan				**6,630,627**	***Profit for the Year***
Aset Segmen	194,795,420	--	--	194,795,420	*Segment Asset*
Liabilitas Segmen	32,875,918	--	--	32,875,918	*Segment Liability*
Pengeluaran Barang Modal	14,049,038	--	--	14,049,038	*Capital Expenditures*

30. Program Pemberian Opsi Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP) / *30. Management and Employee Share Option Program (MESOP)*

Program ini terdiri atas:

This program consists of:

Keterangan/ *Description*	Tanggal Distribusi/ *Date of Distribution*	Unit/ *Unit*	Harga Pelaksanaan/ *Exercise Price*	Periode/ *Period*
MESOP 4				
Tahap 1/ Phase 1	1 Nop 2021/ Nov 1, 2021	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 2/ Phase 2	1 Mei 2022/ May 1, 2022	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 3/ Phase 3	1 Nop 2022/ Nov 1, 2022	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 4/ Phase 4	1 Mei 2023/ May 1, 2023	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 5/ Phase 5	1 Nop 2023/ Nov 1, 2023	18,000,000	Rp 150	5 years
Tahap 6/ Phase 6	1 Mei 2024/ May 1, 2024	18,000,000	Rp 150	5 years

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes*.

Fair Value of MESOP is estimated with using Black Scholes Option Pricing Method.

31. Perikatan Penting / *31. Significant Agreements*

a. Kontrak Pembangunan Kapal

PSV, SMS dan Winpan, entitas anak mengadakan kontrak pembangunan kapal dengan nilai total sebesar USD43,000,000 yang akan diserahterimakan antara tahun 2025-2026.

a. Vessels Construction Contract

PSV, SMS and Winpan, the subsidiaries entered into vessels construction contract with a total amount of USD43,000,000 which will be delivered over between 2025-2026.

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Winpan

Kredit Investasi II

Pada tanggal 25 Oktober 2024, Winpan, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan BCA. Winpan mendapatkan fasilitas Kredit Investasi II sebesar USD3,240,000 untuk pembelian/ *refinancing* pembelian 1 (satu) unit kapal *Deck Cargo Barge* baru.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Winpan belum menggunakan fasilitas ini.

PSV

Kredit Investasi I

Pada tanggal 27 Desember 2024, PSV, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan BCA. PSV mendapatkan fasilitas Kredit Investasi I sebesar USD13,000,000 untuk pembelian 1 (satu) unit kapal *Platform Supply Vessel second*.

Kredit Investasi II

Pada tanggal 27 Desember 2024, PSV, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan BCA. PSV mendapatkan fasilitas Kredit Investasi II sebesar USD 28,000,000 untuk pembelian 1 (satu) unit kapal *Platform Supply Vessel* baru.

Sampai dengan 31 Desember 2024, PSV belum menggunakan fasilitas ini.

MST

Kredit Investasi

Pada tanggal 7 November 2024, MST, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan BCA. MST mendapatkan fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp120.000.000.000 untuk pembelian 1 (satu) unit tanah kosong atau tanah bangunan yang akan digunakan untuk galangan kapal.

Sampai dengan 31 Desember 2024, MST belum menggunakan fasilitas ini.

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Winpan

Investment Credit II

On October 25, 2024, Winpan, a subsidiary, signed a loan agreement with BCA. Winpan received an Investment Credit II facility amounting to USD3,240,000 for the purchase/ purchase refinancing of 1 (one) unit of new Deck Cargo Barge vessel.

As of December 31 2024, Winpan has not used this facility.

PSV

Investment Credit I

On December 27, 2024, PSV, a subsidiary, signed a loan agreement with BCA. PSV obtained an Investment Credit I facility amounted to USD13,000,000 for the purchase of 1 (one) unit of second Platform Supply Vessel unit.

Investment Credit II

On December 27, 2024, PSV, a subsidiary, signed a loan agreement with BCA. PSV obtained an Investment Credit Facility II amounted to USD 28,000,000 for the purchase of 1 (one) unit of new Platform Supply Vessel.

As of December 31 2024, PSV has not used this facility.

MST

Investment Credit

On November 7, 2024, MST, a subsidiary, signed a loan agreement with BCA. MST obtained an Investment Credit facility of Rp120,000,000,000 for the purchase of 1 (one) unit of vacant land or building land to be used for a shipyard.

As of December 31 2024, MST has not used this facility.

32. Transaksi Nonkas / *32. Noncash Transactions*

a. Transaksi Non Kas / *a. Non Cash Transactions*

	2024 USD	2023 USD	
Perolehan Investasi Asosiasi Melalui Uang Muka	376,052	--	*Acquisition of Investment in Associate through Advances*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities*

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024				
				Perubahan Non-Kas/ *Non-Cash Movement*	
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flows*		Amortisasi *Amortization*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
		Penerimaan/ *Receipts*	Pembayaran/ *Payments*		
	USD	USD	USD	USD	USD
Piutang Pihak Berelasi/ *Due From Related Parties*	(1,889,356)	--	(3,541,774)	--	(5,431,130)
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang/ *Long-Term Bank and Financial Institution Loans*	13,769,997	17,653,920	(7,206,614)	17,701	24,235,004
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Other Current Financial Liabilities*	767,977	--	(290,052)	--	477,925
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ *Other Non Current Financial Liabilities*	2,159,694	--	(584,694)	--	1,575,000

	2023				
				Perubahan Non-Kas/ *Non-Cash Movement*	
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flows*		Amortisasi/ *Amortization*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
		Penerimaan/ *Receipts*	Pembayaran/ *Payments*		
	USD	USD	USD	USD	USD
Piutang Pihak Berelasi/ *Due from Related Party*	(1,451,010)	--	(438,346)	--	(1,889,356)
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Pendek/ *Short-Term Bank and Financial Institution Loans*	350,000	--	(350,000)	--	--
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang/ *Long-Term Bank and Financial Institution Loans*	16,866,404	2,800,000	(5,924,274)	27,867	13,769,997
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Other Current Financial Liabilities*	216,374	551,603	--	--	767,977
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ *Other Non Current Financial Liabilities*	3,564,900	--	(1,405,206)	--	2,159,694

33. Standar Akuntansi Keuangan Yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif / *33. Financial Accounting Standards That Have Been Ratified but Not Effective*

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*
- *PSAK 117: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information.*

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201; Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236 Impairment of Asset;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

34. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

34. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2025.

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by the Directors for issuance on March 21, 2025.

35. Informasi Tambahan

35. Supplementery Information

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024, and the statement of comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial

Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

Lampiran I | ***Attachment I***

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full US Dollar)

	2024 USD	2023 USD	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	735,802	117,558	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha			*Accounts Receivable*
Pihak Berelasi	1,043,222	1,570,852	*Related Parties*
Pihak Ketiga	1,411,597	1,004,304	*Third Parties*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	823,528	1,210,068	*Advances and Prepaid Expenses*
Total Aset Lancar	4,014,149	3,902,782	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON CURRENT ASSETS***
Piutang Pihak Berelasi	9,430,322	4,026,317	*Due from Related Parties*
Investasi pada Entitas Anak	63,951,679	64,315,804	*Investment in Subsidiaries*
Investasi pada Entitas Asosiasi	17,253,868	16,359,842	*Investment in Associates*
Investasi Saham	448	448	*Investment in Shares*
Aset Tetap	2,401,628	2,664,142	*Fixed Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	22,592,821	26,244,192	*Other Non Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar	115,630,766	113,610,745	*Total Non Current Assets*
TOTAL ASET	**119,644,915**	**117,513,527**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha			*Accounts Payable*
Pihak Berelasi	273,799	14,972	*Related Parties*
Pihak Ketiga	88,421	316,547	*Third Parties*
Beban Akrual	17,142	322	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	121,966	82,599	*Taxes Payable*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	29,239	17,186	*Short Term Liabilities on Employee Benefits*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	19,936	19,936	*Other Current Financial Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	550,503	451,562	*Total Current Liabillities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON CURRENT LIABILITIES***
Utang Pihak Berelasi	10,415,756	9,422,140	*Due to Related Parties*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	1,000,208	1,285,925	*Long Term Employee Benefits Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	11,415,964	10,708,065	*Total Non Current Liabillities*
TOTAL LIABILITAS	11,966,467	11,159,627	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:			*Equity Attributable to the owners of the Parent Entity:*
Modal Saham, Nilai Nominal - Rp 100 Modal Dasar - 14.220.000.000 Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh - 4.366.087.057 Saham dan 4.364.337.057 Saham per 31 Desember 2024 dan 2023	45,411,670	45,398,868	*Capital Stock, Par value - Rp 100 Authorized Capital - 14,220,000,000 Shares Issued and Fully Paid - 4,366,087,057 Shares and 4,364,337,057 Shares as of December 31, 2024 and 2023*
Tambahan Modal Disetor	52,352,402	52,346,969	*Additional Paid in Capital*
Saldo Laba			*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	522,844	522,844	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	9,391,532	8,085,219	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	107,678,448	106,353,900	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**119,644,915**	**117,513,527**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran II | ***Attachment II***

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full US Dollar)

	2024 USD	2023 USD	
PENDAPATAN	2,201,159	2,055,069	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	(1,380,827)	(240,272)	***DIRECT EXPENSES***
LABA BRUTO	820,332	1,814,797	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	(2,760,198)	(1,928,208)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lain-lain	5,436,359	1,180,863	*Other Income*
Beban Lain-lain	(29,685)	(193,392)	*Other Expenses*
Beban Pajak Final	(3,032)	(4,199)	*Final Tax Expenses*
LABA USAHA	3,463,776	869,861	***OPERATING PROFIT***
Beban Bunga dan Keuangan	--	(52,154)	*Interest and Financial Charges*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3,463,776	817,707	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	(11,603)	(2,925)	*Income Tax Expenses*
LABA TAHUN BERJALAN	**3,452,173**	**814,782**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Program Imbalan Pasti	64,962	21,343	*Defined Benefit Plans*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**3,517,135**	**836,125**	***TOTAL COMPREHENSIVE GAIN FOR THE YEAR***

Lampiran III | ***Attachment III***

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full US Dollar)

	Modal Saham/ *Capital Stock* USD	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* USD	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total Ekuitas/ *Total Equity* USD	
			Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* USD	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated *)* USD		
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	**45,362,784**	**52,334,095**	**522,844**	**7,249,094**	**105,468,817**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022***
Pelaksanaan Opsi Saham	36,084	12,874	--	--	48,958	*Excercise of Share Option*
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	836,125	836,125	*Total Comprehensive Income for the Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	**45,398,868**	**52,346,969**	**522,844**	**8,085,219**	**106,353,900**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***
Pelaksanaan Opsi Saham	12,802	5,433	--	--	18,235	*Excercise of Share Option*
Dividen Interim	--	--	--	(2,210,822)	(2,210,822)	*Interim Dividend*
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	3,517,135	3,517,135	*Total Comprehensive Income for the Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	**45,411,670**	**52,352,402**	**522,844**	**9,391,532**	**107,678,448**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***

*) Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

**) Retained Earnings Including Measurement of Defined Benefit Plan*

Lampiran IV | ***Attachment IV***

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full US Dollar)

	2024 USD	2023 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	2,321,496	2,091,028	*Cash Received from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(2,274,699)	(1,263,297)	*Cash Paid to Suppliers and Others*
Pembayaran kepada Karyawan	(2,769,585)	(1,986,968)	*Cash Paid to Employees*
Pembayaran Bunga	--	(52,014)	*Payment of Interest*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(55,758)	(28,744)	*Payment of Income Tax*
Penerimaan Bunga	36,210	139,311	*Cash Received from Interest*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2,742,336)	(1,100,684)	*Net Cash Flows Used in Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil Penjualan Aset Tetap, Aset Lancar Tersedia			*Proceed from Disposal of Fixed Assets, Current Assets*
Untuk Dijual, dan Aset Tidak Lancar Lainnya	--	16,454	*Classified as Held for Sale, and Others Non Current Asset*
Penerimaan Dividen	5,061,117	--	*Dividends Received*
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi	(5,180)	(2,000)	*Additional Investment on Associates*
Penambahan Investasi pada Entitas Anak	(148,669)	(116,247)	*Additional Investment on Subsidiaries*
Penambahan Uang Muka Investasi	--	(376,052)	*Additional of Investment Advances*
Perolehan Aset Tetap	(4,719)	(2,601,293)	*Acquisitions of Fixed Assets*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	4,902,549	(3,079,138)	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Utang dari Pihak Berelasi	6,054,733	5,434,048	*Receipt from Due to Related Parties*
Pembayaran Liabilitas Keuangan Lainnya	--	(750,000)	*Payment of Other Financial Liabilities*
Pembayaran Piutang ke Pihak Berelasi	(5,404,005)	(485,124)	*Payment from Due from Related Parties*
Pembayaran Dividen Interim	(2,210,822)	--	*Interim Dividend Payment*
Penerimaan Setoran Modal			*Receipt of Paid in Capital*
Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	18,235	48,958	*Without Pre-emptive Rights*
Pembayaran Biaya Emisi Saham			*Payment Share Issuance Cost*
Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	(110)	(351)	*Without Pre-emptive Rights*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1,541,969)	4,247,531	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	618,244	67,709	*NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*
KAS DAN SETARA KAS			*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT*
PADA AWAL TAHUN	117,558	49,849	*BEGINNING OF THE YEAR*
KAS DAN SETARA KAS			***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT***
PADA AKHIR TAHUN	**735,802**	**117,558**	***THE END OF THE YEAR***

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Entitas Induk)
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Parent Entity)
Notes to the Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full US Dollar)

1. Laporan Keuangan Tersendiri / *1. Separate Financial Statements*

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of parent entity are a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi / *2. Schedule of Investment in Subsidiaries and Associates*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024 %	2023 %	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost* 2024 USD	2023 USD
PT Wintermar (Wintermar)	99.71	99.71	16,345,907	16,345,907
PT Arial Niaga Nusantara (Arial)	99.51	99.51	3,539,471	3,539,471
PT Sentosasegara Mulia Shipping (SMS)	99.82	99.82	9,802,685	9,802,685
PT Hammar Marine Offshore (HMO)	100.00	100.00	1,576,061	1,576,061
PT PSV Indonesia (PSV)	51.00	51.00	1,090,909	1,090,909
PT Winpan Offshore (Winpan)	51.00	51.00	658,893	658,893
PT Win Offshore (Wino)	100.00	100.00	24,529,107	24,529,107
PT WM Offshore (WMO)	51.00	51.00	3,049,523	3,049,523
PT Wintermar Rajawali Asia (WRA) (d/h/ formerly PT Wintermar Asia) *)	--	100.00	--	512,794
PT Win Maritim (Winmar)	100.00	100.00	1,642,472	1,642,472
PT Fast Offshore Indonesia (FOI)	51.00	51.00	1,522,482	1,522,482
PT Wintermar Geo Offshore (WGO)	98.00	98.00	152,070	3,401
PT Alto Nautika Teknologi (Alto)	99.85	99.85	42,099	42,099
			63,951,679	**64,315,804**

Entitas Asosiasi/ *Associates*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024 %	2023 %	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost* 2024 USD	2023 USD
Fast Offshore Supply Pte Ltd (FOS)	27.41	27.41	15,311,794	15,311,794
PT Salam Pacific Offshore (SPO)	42.86	42.86	1,046,048	1,046,048
Onboard Systech Pte Ltd (Onboard)	20.00	20.00	2,000	2,000
Savwin Sdn Bhd	49.00	--	376,052	--
PT Wintermar Rajawali Asia (WRA) (d/h/ formerly PT Wintermar Asia) *)	50.00	--	517,974	--
			17,253,868	**16,359,842**

*) Pada tanggal 9 Agustus 2024 menjadi Entitas Asosiasi/ *On August 9, 2024 it becomes an Associate*

3. Metode Pencatatan Investasi / *3. Method of Recording Investment*

Investasi pada entitas anak dan asosiasi sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiaries and associates, as stated in the parent entity's financial statements, are recorded using the cost method.

Laporan Tahunan & Referensi Peraturan OJK

Annual Report & Reference to OJK Rules (SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021)

No.	Bahasa Indonesia	Hlm. Page	English
1	**Ikhtisar Data Keuangan Penting** Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif;' 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6	**Key Financial Highlights** Key Financial Highlights Summary of important financial data including financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting the business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing: 1) revenue/sales; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests 5) total comprehensive profit (loss); 6) total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests; 7) profit (loss) per share; 8) total assets; 9) total liabilities; 10) total equity; 11) return on assets; 12) return on equity; 13) net profit margin; 14) current ratio; 15) liabilities to equity ratio; 16) liabilities to assets ratio; 17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry.
2	**Informasi Saham** Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; 2) dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasanpenghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan 4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut.	 8 8 8 8 NA NA NA	**Stock Information** Information on the stock of the Public Company shall at least contain: 1) shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, containing at least: a) number of shares outstanding; b) market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed; c) highest, lowest, and closing prices based on the stock exchange where the shares are listed; and d) volume of trading on the stock exchange where the shares are listed. Information in points b), c), and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange; 2) in the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital additions and deductions, the share information as referred to in number 1) shall at least include an explanation regarding: a) date of implementation of corporate action; b) stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the par value of the shares; c) number of shares outstanding prior to and after the corporate action d) number of convertible securities executed (if any); e) share price before and after corporate action. 3) in the event of a temporary suspension of trading and/or delisting of shares in the financial year, the reasons for such suspension and/or delisting shall be provided; 4) in the event that the temporary suspension of trading as referred to in number 3) and/or the process of delisting of the shares is ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and/or delisting of the shares must be detailed;
3	**Laporan Direksi** Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	 37 37 38 39 39 40 41	**Report of the Board of Directors** The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of: 1) the performance of the Issuer or Public Company shall at least contain: a) the Issuer or Public Company's strategic strategies and policies; b) roles of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of the Issuer or Public Company; c) processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company's strategy; d) comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company; and e) constraints faced by the Issuer or Public Company; 2) overview of the business prospects of the Issuer or Public Company 3) implementation of governance in the Issuer or Public Company
4	**Laporan Dewan Komisaris** Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	 31	**Report of the Board of Commissioners** The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of: 1) assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;

No.	Bahasa Indonesia	Hlm. Page	English
	2) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	32	2) views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors
	3) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	33	3) views on the implementation of governance in the Issuer or Public Company
5	**Profil Emiten atau Perusahaan Publik** Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:		**Issuer or Public Company's Profile** The profile of the Issuer or Public Company shall contain at least the following information:
	1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	112	1) name of the Issuer or Public Company, including whether there has been a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the financial year;
	2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	112	2) access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about the Issuer or Public Company, including:
	a) alamat;	112	a) address;
	b) nomor telepon;	112	b) phone number;
	c) alamat surat elektronik; dan	112	c) e-mail address; and
	d) alamat situs web;	112	d) website;
	3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	17-18	3) brief history of the Issuer or Public Company;
	4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan;	24	4) vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or values;
	5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	26	5) business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of goods and/or services produced;
	6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	12	6) the operational area of the Issuer or Public Company.
	7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	109	7) the organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to a structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, alongside the names and positions;
	8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	112	8) list of memberships in industry associations both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
	9) profil Direksi, paling sedikit memuat:	46	9) profile of the Board of Directors, at least containing:
	a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	46	a) name and position in accordance with the duties and responsibilities;
	b) foto terbaru;	46	b) latest photo;
	c) usia;	46	c) age;
	d) kewarganegaraan;	46	d) citizenship;
	e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	46	e) education history, and/or certification;
	f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	46	f) work experience, including information on:
	(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	46	(1) the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company;
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	46	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this shall be disclosed, and
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	46	(3) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	111	g) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
	h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alas an perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	69	h) changes in the composition of the members of the Board of Directors and reasons for such changes. In the event of no change in the composition of the members of the Board of Directors, this shall be disclosed;
	10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	44	10) profile of the Board of Commissioners, at least containing:
	a) nama dan jabatan;	44	a) name and position;
	b) foto terbaru;	44	b) latest photo;
	c) usia;	44	c) age;
	d) kewarganegaraan;	44	d) citizenship;
	e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	44	e) education history and/or certification;
	f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	44	f) work experience, including information on:
	(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	44	(1) the legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners;
	(2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	44	(2) the legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;
	(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	44	(3) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and,
	(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	44	(4) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	111	g) affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties. In the event that a member of the Board of Commissioners does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;

No.	Bahasa Indonesia	Hlm. Page	English
	h) pernyataan independensi komisaris independent dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	33	h) statement of independence of the independent commissioner(s) should the independent commissioner(s) have served more than 2 (two) terms; and
	i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	33	i) changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and reasons for such changes. In the event of no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this shall be disclosed;
	11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	NA	11) in the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends, up to the deadline for submitting the Annual Report, the compositions presented in the Annual Report are the current and previous compositions of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
	12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	10	12) number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/ contract) in the financial year. This information can be presented in tabulated format.
	13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:		13) names of shareholders and percentages of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of the following information regarding:
	a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	111	a) shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;
	b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	111	b) members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this shall be disclosed; and
	c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	111	c) public shareholders, namely shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;
	Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.		This information can be presented in tabulated format.
	14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	111	14) percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including the shareholders registered in the shareholder register for indirect ownership of interests by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this shall be disclosed.
	15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	111	15) number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the financial year, classified by:
	a) kepemilikan institusi lokal;	111	a) local institutional ownership;
	b) kepemilikan institusi asing;	111	b) foreign institutional ownership;
	c) kepemilikan individu lokal; dan	111	c) local individual ownership; and
	d) kepemilikan individu asing;	111	d) foreign individual ownership;
	16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	111	16) information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, down to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart;
	17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	110	17) names of subsidiaries, associated entities, joint ventures in which the Issuer or Public Company has joint control of the entities (if any), along with the percentages of share ownership, lines of business, total assets, and operating status of the subsidiaries, associated entities, and joint ventures. For subsidiaries, their addresses must be provided.
	18) kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	8	18) chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including events of stock splits, reverse stock, stock dividends , bonus shares, and changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, capital additions and subtractions (if any);
	19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	NA	19) information on the listing of securities other than those referred to in number 18), which have not matured in the financial year, at least containing the names of the securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and ratings (if any);
	20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	112	20) information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/alliances, including:
	a) nama dan alamat;	112	a) names and addresses;
	b) periode penugasan;	112	b) assignment period;
	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	112	c) information on audit and/or non-audit services rendered;
	d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	112	d) audit and/or non-audit fee for each assignment performed during the financial year; and
	e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut;	112	e) In the event that the appointed public accountants and public accounting firms and their networks/associations/alliances did not provide non-audit services, this shall be disclosed.
	Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.		Disclosure of information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/ associations/alliances can be presented in tabulated format.
	21) names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than the public accountants and public accounting firms.	112	21) names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than the public accountants and public accounting firms.

No.	Bahasa Indonesia	Hlm. Page	English
6	**Analisis dan Pembahasan Manajemen** Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		**Management Analysis and Discussion** Management's analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the financial year, which at least contains:
	1) tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	50-54	1) review of operations for each business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	50-54	a) production, which includes the process, capacity, and developments thereof;
	b) pendapatan/penjualan; dan	50-54	b) revenue/sales
	c) profitabilitas;	50-54	c) profitability;
	2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	54-55	2) comprehensive financial performance, which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:
	a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	54	a) current assets, non-current assets, and total assets;
	b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	54	b) current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities;
	c) ekuitas;	55	c) equity;
	d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	52-54	d) revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and
	e) arus kas;	55	e) cash flows;
	3) kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	55-56	3) ability to pay debts or obligations, by presenting the calculations for the relevant ratios
	4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	56	4) collectability of the Issuer or Public Company's receivables, by presenting the calculations for the relevant ratios
	5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	56	5) capital structure and management policy on the capital structure along with the basis for determining such policy
	6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	55	6) discussion of material commitments for capital goods investments, with the explanation containing at least:
	a) tujuan dari ikatan tersebut;	57	a) purposes of commitments;
	b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	57	b) expected sources of funding to fulfill such commitments;
	c) mata uang yang menjadi denominasi; dan	57	c) currencies in which such commitments are denominated; and
	d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	57	d) measures planned by the Issuer or Public Company to take to protect against the risk arising from the related foreign currency positions;
	7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	57	7) discussion of capital goods investments realized in the last financial year, containing at least:
	a) jenis investasi barang modal;	57	a) types of capital goods investments;
	b) tujuan investasi barang modal; dan	57	b) purposes of capital goods investments; and
	c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	57	c) amounts disbursed in capital goods investments;
	8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	60	8) material information and facts occurring after the date of the accountant's report (if any)
	9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	57	9) business prospects of the Issuer or Public Company related to the conditions in the relevant industry, the general economy, and the international market, accompanied by supporting quantitative data from reliable sources
	10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	58	10) comparison between the target/projection at the beginning of the financial year with the results achieved, regarding:
	a) pendapatan/penjualan;	58	a) revenue/sales;
	b) laba (rugi);	58	b) profit (loss);
	c) struktur modal (capital structure); atau	56	c) structure or other matters deemed important to the Issuer or Public Company; or
	d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	56	d) other matters deemed important to the Issuer or Public Company;
	11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	59	11) targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:
	a) pendapatan/penjualan;	59	a) revenue/sales;
	b) laba (rugi);	59	b) profit (loss);
	c) struktur modal (capital structure);	59	c) capital structure;
	d) kebijakan dividen; atau	60	d) dividend policy; or
	e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	60	e) other matters deemed important to the Issuer or Public Company;
	12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	58	12) marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding marketing strategy and market share
	13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	60	13) description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least containing:
	a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	60	a) dividend policy, which includes information on the ratio of dividends to net income;
	b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	60	b) cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date;
	c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	60	c) amount of dividend per share (cash and/or non-cash); and
	d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	60	d) amount of dividends disbursed per year; This information can be presented in tabulated format. In the event that the Issuer or Public Company did not distribute dividends in the last 2 (two) years, this shall be disclosed
	14) realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	61	14) realization of the use of public offering proceeds, by taking into consideration the following:
	a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		a) in the event that during the financial year the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the public offering proceeds shall be disclosed up to the end of the financial year;
	b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;		b) in the event of a change in the use of proceeds, as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority regarding the report on the realization of the use of public offering proceeds, the Issuer shall explain such change;

No.	Bahasa Indonesia	Hlm. Page	English
	15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	60	15) material information (if any), among others regarding investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructurings, material transactions, affiliated transactions, and transactions with conflict of interest which occurred during the financial year, containing at least:
	a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;	60	a) dates, values, and objects of the transactions;
	b) nama pihak yang melakukan transaksi;	60	b) names of parties conducting the transactions;
	c) sifat hubungan afiliasi (jika ada);	60	c) nature of the affiliations (if any);
	d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	60	d) explanation of the fairness of the transactions;
	e) pemenuhan ketentuan terkait; dan	60	e) compliance with related provisions; and
	f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	60	f) in the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letters a) to e) above, the Issuer or Public Company also shall disclose the following:
	(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); dan	60	(1) a statement from the Board of Directors that the affiliated transactions have undergone adequate procedures to ensure that affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and
	(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle);	60	(2) the roles of the Board of Commissioners and the audit committee in undertaking the adequate procedures to ensure that the affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle;
	g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	60	g) for affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation shall be added that the affiliated transactions or material transactions are related to business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, an information regarding the reference to such disclosure in the annual financial statements shall be provided.
	h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	60	h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or transactions with conflict of interest shall be provided;
	i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	60	i) in the event of no affiliated transaction and/or transaction with conflict of interest, this shall be disclosed;
	16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	61	16) changes in the laws and regulations that bear a significant effect on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any)
	17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	61	17) changes in accounting policies, the reasons for such changes, and their impact on the financial statements (if any)
7	**Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik** Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		**Governance of the Issuer or Public Company** Details on the governance of the Issuer or Public Company must contain at least a brief explanation on:
	1) RUPS, paling sedikit memuat:	65	1) GMS, at least regarding:
	a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	66	a) Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year, including:
	(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	66	(1) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were implemented in the financial year
	(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	66	(2) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were not implemented along with the reasons for not implementing them
	b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	67	b) in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party at the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed
	2) Direksi, paling sedikit memuat:	67	2) Board of Directors, at least regarding:
	a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	67	a) Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; This information shall be described and may be presented in tabulated format.
	b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	69	b) statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors;
	c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	70	c) policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in these meetings including attendance at the GMS; Level of attendance of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS, can be presented in tabulated format.
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	71-73	d) training and/or competence development for members of the Board of Directors:
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan		(1) policy on training and/or competence development for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);		(2) training and/or competence development programs attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);

No.	Bahasa Indonesia	Hlm. Page	English
	e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: (1) prosedur penilaian kinerja; dan (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	71	e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year shall at least contain: (1) performance appraisal procedure; and (2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;
	f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	NA	f) in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed.
	3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		3) The Board of Commissioners, at least regarding:
	a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	74	a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
	b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	75	b) statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners;
	c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	77	c) policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS; Level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabulated format.
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	71-73	d) training and/or competence development for members of the Board of Commissioners: (1) policy on training and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and (2) training and/or competence development programs attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);
	e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan (3 pihak yang melakukan penilaian;	79	e) performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing: (1) performance appraisal procedures; (2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings; and (3) the party conducting the assessment
	f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: (1) prosedur penilaian kinerja; dan (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	79	f) The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year, including: (1) performance appraisal procedures; and (2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings;
	4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	80	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
	a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	80	a) nomination procedure, including a brief description of the policy and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
	b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: (1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; (2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan (3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	80	b) procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: (1) procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; (2) the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salary, allowances, tantiem/ bonus and others; and (3) the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabulated format.
	5) Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; c) periode penugasan dewan pengawas syariah; d) tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	NA	5) The sharia supervisory board, should the Issuer or Public Company carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least regarding: a) names; b) legal basis for appointment; c) term of office; d) duties and responsibilities; and e) frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervision of compliance with sharia principles in the capital market for the Issuer or Public Company;
	6) Komite audit, paling sedikit memuat:	82-83	6) The audit committee, at least contains:
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	82-83	a) name and position in the committee membership;
	b) usia;	82-83	b) age;
	c) kewarganegaraan;	82-83	c) citizenship;
	d) riwayat pendidikan;	82-83	d) educational background;
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	82-83	e) work experience, including information on: (1) legal basis for appointment as committee member (2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any); and (3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;

No.	Bahasa Indonesia	Hlm. Page	English
	f) periode dan masa jabatan anggota komite audit;	82-83	f) period and term of office of audit committee members;
	g) pernyataan independensi komite audit;	81	g) audit committee independence statement;
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	84-85	h) training and/or competence development programs attended in the financial year (if any);
	i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan	81	i) policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and level of attendance of audit committee members in these meetings; and
	j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit;	81	j) implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those stated in the audit committee guidelines or charter;
	7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	NA	7) Committee or function of nomination and remuneration of the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) name and position in the committee membership;
	b) usia;		b) age;
	c) kewarganegaraan;		c) citizenship;
	d) riwayat pendidikan;		d) educational background;
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) work experience, including information on:
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) legal basis for appointment as committee member;
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any); and
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;
	f) periode dan masa jabatan anggota komite;		f) term and term of office of committee members;
	g) pernyataan independensi komite;		g) committee independence statement;
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);		h) training and/or competence development attended in the financial year (if any);
	i) uraian tugas dan tanggung jawab;		i) description of duties and responsibilities;
	j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter);		j) a statement that the committee has a guideline or charter;
	k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;		k) policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members in the meetings;
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) brief description of the activities carried out in the financial year; and
	m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:		m) in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company shall disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
	(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan		(1) reasons for not forming the committee; and
	(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;		(2) the party carrying out the nomination and remuneration function;
	8) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	NA	8) other committees in the Issuer or Public Company that support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least regarding:
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) name and position in the committee membership;
	b) usia;		b) age;
	c) kewarganegaraan;		c) citizenship;
	d) riwayat pendidikan;		d) educational background;
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) work experience, including information on:
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) legal basis for appointment as committee member;
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any); and
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;
	f) periode dan masa jabatan anggota komite;		f) term and term of office of committee members;
	g) pernyataan independensi komite;		g) committee independence statement;
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);		h) training and/or competence development attended in the financial year (if any);
	i) uraian tugas dan tanggung jawab;		i) description of duties and responsibilities;
	j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;		j) statement that the committee has a committee guideline or charter;
	k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan		k) policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in the meetings; and
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;		l) brief description of the activities carried out in the financial year;
	9) Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:		9) Corporate Secretary, at least regarding:
	a) nama;	86	a) name;
	b) domisili;	86	b) domicile;
	c) riwayat jabatan, meliputi:		c) work experience, including:
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan	86	(1) legal basis for appointment as company secretary; and
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	86	(2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;
	d) riwayat pendidikan;	86	d) educational background;
	e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	87	e) training and/or competence development attended in the financial year; and
	f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	89	f) brief description of the implementation of the duties of the company secretary in the financial year;
	10) Unit audit internal, paling sedikit memuat:		10) Internal audit unit, at least regarding:
	a) nama kepala unit audit internal;	89	a) name of head of internal audit unit;
	b) riwayat jabatan, meliputi:	90	b) work experience, including:
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan		(1) legal basis for appointment as head of internal audit unit; and
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;
	c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	90	c) qualification or certification in the internal audit profession (if any);
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	91	d) training and/or competence development attended in the financial year;
	e) struktur dan kedudukan unit audit internal;	109	e) structure and position of the internal audit unit;
	f) uraian tugas dan tanggung jawab;	90	f) description of duties and responsibilities;

No.	Bahasa Indonesia	Hlm. Page	English
	g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan	89	g) statement that there is a guideline or charter of the internal audit unit; and
	h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	90	h) brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;
	11) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		11) description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;	92	a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;
	b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	92	b) review of the effectiveness of the internal control system; and
	c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	93	c) statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
	12) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		12) risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	93	a) overview of the risk management system in the Issuer or Public Company;
	b) jenis risiko dan cara pengelolaannya;	94	b) types of risks and ways to manage them;
	c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	94	c) review of the effectiveness of the risk management system; and
	d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	95	d) statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
	13) perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	95	13) legal cases with a material impact involving the Issuer or Public Company, its subsidiaries, the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least regarding:
	a) pokok perkara/gugatan;	95	a) legal case/lawsuit matter;
	b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	95	b) status of settlement; and
	c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	95	c) effect on the condition of the Issuer or Public Company;
	14) informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	95	14) information on administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any);
	15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	95	15) information on the code of ethics prevailing in the Issuer or Public Company, including:
	a) pokok-pokok kode etik;	95	a) code of ethics;
	b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	96	b) dissemination of the code of ethics and enforcement mechanisms; and
	c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	97	c) statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;
	16) uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP);	97	16) brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees of the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP);
	Dalam hal pemberian kompensasi berupa MSOP dan/atau ESOP, informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:		In the event that the compensation is provided in the form of MSOP and/or ESOP, the information disclosed must at least contain:
	a) jumlah saham dan/atau opsi;	98	a) number of shares and/or options;
	b) jangka waktu pelaksanaan;	98	b) implementation period;
	c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	98	c) requirements for the eligibility of employees and/or management; and
	d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	98	d) exercise price or determination thereof;
	17) uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:		17) brief description of the information disclosure policy, regarding:
	a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	98	a) share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
	b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	98	b) implementation of said policy;
	18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	98	18) description of the whistleblowing system prevailing in the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	98	a) mechanism for report submission;
	b) perlindungan bagi pelapor;	98	b) protection for whistleblowers;
	c) penanganan pengaduan;	100	c) handling of complaints/reports;
	d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	100	d) party managing the reports; and
	e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:		e) results of the handling of complaints/reports, at least:
	(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	100	(1) the number of reports received and processed in the financial year; and
	(2) tindak lanjut pengaduan;	100	(2) follow-up to the reports;
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, then this shall be disclosed.
	19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atauPerusahaan Publik, paling sedikit memuat:	100	19) description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atauPerusahaan Publik; dan	101	a) programs and procedures carried out to address practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company; and
	b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	101	b) anti-corruption training/dissemination thereof to employees of the Issuer or Public Company. In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having said policy shall be provided.
	20) penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	101-103	20) Implementation of the guidelines for the governance of issuers and public companies, including:

No.	Bahasa Indonesia	Hlm. Page	English
	a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.		a) statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or b) an explanation of the recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). This information can be presented in tabulated format.
8	**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik** 1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) penjelasan strategi keberlanjutan; b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) penjelasan Direksi; e) tata kelola keberlanjutan; f) kinerja keberlanjutan; g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; 2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; 3) informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; 4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; 5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; 6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan 7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	105 SR SR SR SR SR SR	**Issuer or Public Company's Corporate Social and Environmental Responsibility** 1) Information disclosed in the corporate social and environmental responsibility chapter shall be the Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and the report shall contain at least: a) explanation of sustainability strategy; b) overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c) brief profile of the Issuer or Public Company; d) explanation by the Board of Directors; e) sustainability governance; f) sustainability performance; g) written verification from an independent party, if any; h) feedback sheet for readers, if any; and i) Issuer or Public Company's response to the previous year's report feedback; 2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter; 3) information on the Sustainability Report in number 1) can: a) in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as an explanation from the Board of Directors regarding the Board of Directors' report; and/or b) Referring to other sections outside the social and environmental responsibility section by referring to the Technical Guidelines for Sustainability Reports for Issuers and Public Companies listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company; 4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report; 5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information that must be included in the Sustainability Report is: a) contains all the information as referred to in number 1); and b) prepared in accordance with the Technical Guidelines for Sustainability Preparation for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter; 6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been presented separately from the Annual Report; and 7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.
9	**Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit** Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	115	**Audited Financial Statements for the Year** The financial statements contained in the Annual Report shall be prepared in accordance with the financial accounting standards prevailing in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. Said annual financial statements shall contain a statement regarding the accountability for the financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the responsibility of the Board of Directors for financial reporting, or the laws and regulations in the capital market which regulate the periodic reporting of securities companies, in the event that the Issuer is a securities company.
10	**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan** Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	113	**Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report** Statement letters from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibilities for the Annual Report shall be prepared in accordance with the format of Statement Letters from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in Appendix I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.

PT Wintermar Offshore Marine Tbk
Jalan Kebayoran Lama No 155
Jakarta Barat 11560, Indonesia
Tel +62 21 5305201/02 . Fax +62 21 5305203
www.wintermar.com